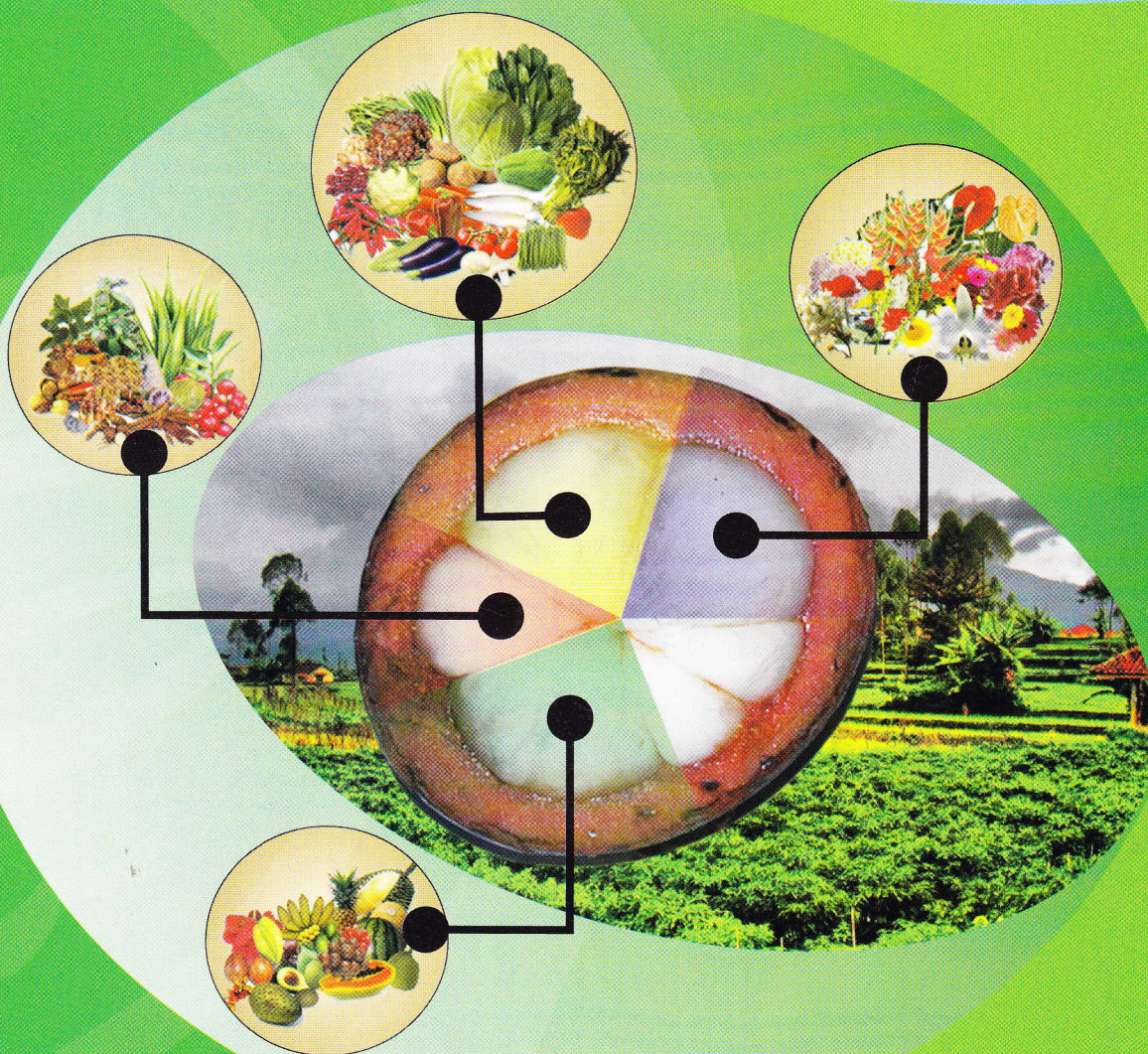


STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2011



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
2012

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2011

(ANGKA TETAP)



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
2012**

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2011 (ANGKA TETAP)

Ukuran Buku : 19 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : xxviii + 276 halaman

Naskah : Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian

Pengarah : Dr. Ir. Mat Syukur, MS

Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura

Penyunting : Ir. Anastasia Promosiana, MS

Staf Penyunting :

Ir. Bambang Hardiantono

Wahyu Widayati

Widhiyanti Nugraheni, S.Si

Sulastri, S.Si

Nur Sa'i, S.Si

Ahmad Bardosono, S.Kom

Gambar dan Disain Kulit : Ahmad Bardosono, S.Kom

Diterbitkan oleh : Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian
Pertanian.

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

KATA PENGANTAR

Salah satu kunci keberhasilan pembangunan subsektor hortikultura adalah tersusunnya perencanaan yang baik yang ditunjang oleh data yang berkualitas dan akurat. Disamping itu data juga diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan.

Dalam upaya penyediaan data yang berkualitas, Direktorat Jenderal Hortikultura telah bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin untuk melakukan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data hortikultura, yang terdiri dari tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka. Pengumpulan data dilakukan secara berjenjang dari tingkat kecamatan sampai tingkat nasional yang merupakan hasil kompilasi dari data rekapitulasi provinsi seluruh Indonesia. Pengumpulan data lapang di 33 provinsi dilakukan dengan menggunakan blanko Daftar Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diterbitkan oleh BPS.

Buku “Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2011 (Angka Tetap)” ini merupakan publikasi resmi Direktorat Jenderal Hortikultura tentang data hortikultura tahun 2011. Data yang disajikan adalah data luas panen, produksi dan rata-rata hasil komoditas hortikultura yang bersifat angka tetap. Dalam buku ini dipaparkan juga hasil analisis perkembangan data hortikultura baik terhadap tahun sebelumnya maupun secara series pada lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2006 sampai 2011.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan membantu semua pemangku kepentingan yang bergerak dalam bidang hortikultura. Kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam pengolahan data dan penyusunan buku ini.

Jakarta, Oktober 2012

Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura

Dr. Ir. Mat Syukur, MS

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xxii
 Bab 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura	1
1.2. Metodologi	2
1.3. Konsep dan Definisi	8
1.4. Kisaran Rata-Rata Hasil Tanaman Hortikultura Tahun 2011	15
1.5. Pengelolaan Data Hortikultura	18
 Bab 2 STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2011	 21
 Bab 3 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN	 27
 Bab 4 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH	 35
 Bab 5 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA	 41
 Bab 6 STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HIAS	 47
 Bab 7 STATISTIK PERKEMBANGAN PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2006 – 2011	 59
7.1. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2006 – 2011	60
7.2. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Buah Tahun 2006 – 2011	90
7.3. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2006 – 2011	121
7.4. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Hias Tahun 2006 – 2011	140
 LAMPIRAN	 169

DAFTAR TABEL

Halaman

BAB I. PENDAHULUAN

Tabel 1.1.	Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura	6
Tabel 1.2.	Dokumen Rekapitulasi dan Pengolahan Data	6
Tabel 1.3.	Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura	7
Tabel 1.4.	Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura	7
Tabel 1.5.	Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	9
Tabel 1.6.	Jenis Buah-buahan Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	9
Tabel 1.7.	Jenis Buah-buahan Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	11
Tabel 1.8.	Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	12
Tabel 1.9.	Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	13
Tabel 1.10.	Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	14
Tabel 1.11.	Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Sayuran dan Buah Semusim Tahun 2011	15
Tabel 1.12.	Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan Tahun 2011.....	16
Tabel 1.13.	Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Biofarmaka Tahun 2011	17
Tabel 1.14.	Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hias Tahun 2011	18
Tabel 1.15.	Konversi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan	20

BAB II. STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2011

Tabel 2.1.	Produksi dan Luas Panen Angka Tetap Tahun 2010 dan Angka Tetap Tahun 2011	21
Tabel 2.2.	Persentase Peningkatan Produksi dan Luas Panen Hortikultura Tahun 2011 terhadap Tahun 2010.....	22
Tabel 2.3.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Sayuran di Indonesia Tahun 2011.....	23
Tabel 2.4.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2011.....	24

Tabel 2.5.	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per M ² Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2011.....	25
Tabel 2.6.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2011.....	26
BAB III. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN		
Tabel 3.1.	Produksi Sayuran di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2011.....	33
BAB IV. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH		
Tabel 4.1.	Produksi Buah di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2011	40
BAB V. STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA		
Tabel 5.1.	Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2011	46
BAB VI. STATISTIK TANAMAN HIAS		
Tabel 6.2.	Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2011.....	58
Tabel 6.2.	Produksi Tanaman Hias Satuan Produksi Pohon di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2011.....	58
BAB VII. STATISTIK PERKEMBANGAN PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2006 – 2011		
Tabel 7.1.	Perbandingan Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2010 dan 2011	60
Tabel 7.2.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2010 dan 2011	61
Tabel 7.3.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2006 – 2011	63
Tabel 7.4.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2006 – 2011	64
Tabel 7.5.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2006 – 2011	65
Tabel 7.6.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2006 – 2011	66

Tabel 7.7.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2006 – 2011	67
Tabel 7.8.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kol / Kubis di Indonesia Tahun 2006 – 2011	68
Tabel 7.9.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2006 – 2011	69
Tabel 7.10.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petsai / Sawi di Indonesia Tahun 2006 – 2011	70
Tabel 7.11.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2006 – 2011	71
Tabel 7.12.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2006 – 2011	72
Tabel 7.13.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2006 – 2011	73
Tabel 7.14.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2006 – 2011	74
Tabel 7.15.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2006 – 2011	75
Tabel 7.16.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2006 – 2011	76
Tabel 7.17.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Cabai di Indonesia Tahun 2006 – 2011	77
Tabel 7.18.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2011	78
Tabel 7.19.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2006 – 2011	79
Tabel 7.20.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2006 – 2011	80

Tabel 7.21.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2006 – 2011	81
Tabel 7.22.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2006 – 2011	82
Tabel 7.23.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2006 – 2011	83
Tabel 7.24.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2006 – 2011	84
Tabel 7.25.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2006 – 2011	85
Tabel 7.26.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2006 – 2011	86
Tabel 7.27.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2006 – 2011	87
Tabel 7.28.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2008 – 2011	88
Tabel 7.29.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2008 – 2011	89
Tabel 7.30.	Perbandingan Produksi Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2010 dan 2011	90
Tabel 7.31.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2010 dan 2011	91
Tabel 7.32.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2006 – 2011	93
Tabel 7.33.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2006 – 2011	94
Tabel 7.34.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2006 – 2011	95
Tabel 7.35.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Duku/Langsar/Kokosan di Indonesia Tahun 2006 – 2011	96
Tabel 7.36.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2006 – 2011	97

Tabel 7.37.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2006 – 2011	98
Tabel 7.38.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2006 – 2011	99
Tabel 7.39.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Siam/Keprok di Indonesia Tahun 2006 – 2011	100
Tabel 7.40.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2006 – 2011	101
Tabel 7.41.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Jeruk (Jeruk Siam/Keprok + Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2006 – 2011	102
Tabel 7.42.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2006 – 2011	103
Tabel 7.43.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2006 – 2011	104
Tabel 7.44.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nangka / Cempedak di Indonesia Tahun 2006 – 2011	105
Tabel 7.45.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2006 – 2011	106
Tabel 7.46.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2006 – 2011	107
Tabel 7.47.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2006 – 2011	108
Tabel 7.48.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2006 – 2011	109
Tabel 7.49.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2006 – 2011	110
Tabel 7.50.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2006 – 2011	111

Tabel 7.51.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2006 – 2011	112
Tabel 7.52.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2006 – 2011	113
Tabel 7.53.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2006 – 2011	114
Tabel 7.54.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2011	115
Tabel 7.55.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2011	116
Tabel 7.56.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2006 – 2011	117
Tabel 7.57.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2006 – 2011	118
Tabel 7.58.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2008 – 2011	119
Tabel 7.59.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2011	120
Tabel 7.60.	Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2010 dan 2011	121
Tabel 7.61.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2010 dan 2011	122
Tabel 7.62.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2006 – 2011	124
Tabel 7.63.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2006 – 2011	125
Tabel 7.64.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Laos / Lengkuas di Indonesia Tahun 2006 – 2011	126
Tabel 7.65.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2006 – 2011	127

Tabel 7.66.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2006 – 2011	128
Tabel 7.67.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2006 – 2011	129
Tabel 7.68.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2006 – 2011	130
Tabel 7.69.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2006 – 2011	131
Tabel 7.70.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2006 – 2011	132
Tabel 7.71.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dringo / Dlingo di Indonesia Tahun 2006 – 2011	133
Tabel 7.72.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2006 – 2011	134
Tabel 7.73.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mengkudu / Pace di Indonesia Tahun 2006 – 2011	135
Tabel 7.74.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2011	136
Tabel 7.75.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2006 – 2011	137
Tabel 7.76.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2006 – 2011	138
Tabel 7.77.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2011	139
Tabel 7.78.	Perbandingan Produksi Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2010 dan 2011	140
Tabel 7.79.	Perbandingan Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2010 dan 2011	141
Tabel 7.80.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2006 – 2011	143

Tabel 7.81.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2006 – 2011	144
Tabel 7.82.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2006 – 2011	145
Tabel 7.83.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2006 – 2011	146
Tabel 7.84.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gerbera (Herbras) di Indonesia Tahun 2006 – 2011	147
Tabel 7.85.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2006 – 2011	148
Tabel 7.86.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Heliconia di Indonesia Tahun 2006 – 2011	149
Tabel 7.87.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2006 – 2011	150
Tabel 7.88.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2006 – 2011	151
Tabel 7.89.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2006 – 2011	152
Tabel 7.90.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2006 – 2011	153
Tabel 7.91.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2006 – 2011	154
Tabel 7.92.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pohon Palembang di Indonesia Tahun 2006 – 2011	155
Tabel 7.93.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Aglaonema di Indonesia Tahun 2008 – 2011	156
Tabel 7.94.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) di Indonesia Tahun 2008 – 2011	157
Tabel 7.95.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Euphorbia) di Indonesia Tahun 2008 – 2011	158

Tabel 7.96.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Philodendron di Indonesia Tahun 2008 – 2011	159
Tabel 7.97.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2011	160
Tabel 7.98.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2011	161
Tabel 7.99.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2011	162
Tabel 7.100.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2008 – 2011	163
Tabel 7.101.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2011	164
Tabel 7.102.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2011	165
Tabel 7.103.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2011	166
Tabel 7.104.	Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2011	167

LAMPIRAN

Tabel L.1.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Merah menurut Provinsi	173
Tabel L.2.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Putih menurut Provinsi	174
Tabel L.3.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Daun menurut Provinsi	175
Tabel L.4.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kentang menurut Provinsi	176
Tabel L.5.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kol/Kubis menurut Provinsi	177
Tabel L.6.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kembang Kol menurut Provinsi	178
Tabel L.7.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Petsai/Sawi menurut Provinsi	179
Tabel L.8.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Wortel	

	menurut Provinsi	180
Tabel L.9.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Lobak menurut Provinsi	181
Tabel L.10.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Merah menurut Provinsi	182
Tabel L.11.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang panjang menurut Provinsi	183
Tabel L.12.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabe Besar menurut Provinsi	184
Tabel L.13.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabe Rawit menurut Provinsi	185
Tabel L.14.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabe (Cabe Besar + Cabe Rawit menurut Provinsi	186
Tabel L.15.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Paprika menurut Provinsi	187
Tabel L.16.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Jamur menurut Provinsi	188
Tabel L.17.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tomat menurut Provinsi	189
Tabel L.18.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Terung menurut Provinsi	190
Tabel L.19.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Buncis menurut Provinsi	191
Tabel L.20.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Ketimun menurut Provinsi	192
Tabel L.21.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Labu Siam menurut Provinsi	193
Tabel L.22.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kangkung menurut Provinsi	194
Tabel L.23.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bayam menurut Provinsi	195
Tabel L.24.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Melinjo menurut Provinsi	196
Tabel L.25.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Petai menurut Provinsi	197
Tabel L.26.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jengkol menurut Provinsi	198
Tabel L.27.	Luas Panen dan Produksi Jumlah Sayuran di Indonesia menurut Provinsi	199
Tabel L.28.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Alpukat menurut Provinsi	203
Tabel L.29.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Belimbing menurut Provinsi	204

Tabel L.30.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Duku / Langsung / Kokosan menurut Provinsi	205
Tabel L.31.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Durian menurut Provinsi	206
Tabel L.32.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Biji menurut Provinsi	207
Tabel L.33.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Air menurut Provinsi	208
Tabel L.34.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Siam/Keprok menurut Provinsi	209
Tabel L.35.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Besar menurut Provinsi	210
Tabel L.36.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk (Jeruk Siam/Keprok + Jeruk Besar) menurut Provinsi	211
Tabel L.37.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Mangga menurut Provinsi	212
Tabel L.38.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Manggis menurut Provinsi	213
Tabel L.39.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Nangka / Cempedak menurut Provinsi	214
Tabel L.40.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Nenas menurut Provinsi	215
Tabel L.41.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Pepaya menurut Provinsi	216
Tabel L.42.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Pisang menurut Provinsi	217
Tabel L.43.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Rambutan menurut Provinsi	218
Tabel L.44.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Salak menurut Provinsi	219
Tabel L.45.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sawo menurut Provinsi ...	220
Tabel L.46.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Markisa menurut Provinsi	221
Tabel L.47.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sirsak menurut Provinsi	222

Tabel L.48.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sukun menurut Provinsi	223
Tabel L.49.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Apel menurut Provinsi ...	224
Tabel L.50.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Anggur menurut Provinsi	225
Tabel L.51.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Melon menurut Provinsi	226
Tabel L.52.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Semangka menurut Provinsi	227
Tabel L.53.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Blewah menurut Provinsi	228
Tabel L.54.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Stroberi menurut Provinsi	229
Tabel L.55.	Tanaman Menghasilkan, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah menurut Provinsi.....	230
Tabel L.56.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Jahe menurut Provinsi	233
Tabel L.57.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Laos / Lengkuas menurut Provinsi	234
Tabel L.58.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Kencur menurut Provinsi	235
Tabel L.59.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Kunyit menurut Provinsi	236
Tabel L.60.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Lempuyang menurut Provinsi	237
Tabel L.61.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Temulawak menurut Provinsi	238
Tabel L.62.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Temuireng menurut Provinsi	239
Tabel L.63.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Temukunci menurut Provinsi	240
Tabel L.64.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Dlingo / Dringo menurut Provinsi	241
Tabel L.65.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Kapulaga menurut Provinsi	242
Tabel L.66.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Mengkudu / Pace menurut Provinsi	243
Tabel L.67.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Mahkota Dewa menurut Provinsi	244
Tabel L.68.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Kejibeling menurut Provinsi	245
Tabel L.69.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Sambiloto menurut Provinsi	246

Tabel L.70.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Lidah Buaya menurut Provinsi	247
Tabel L.71.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Anggrek menurut Provinsi	251
Tabel L.72.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Anthurium Bunga menurut Provinsi	252
Tabel L.73.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Anyelir menurut Provinsi	253
Tabel L.74.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Gerbera (Herbras) menurut Provinsi	254
Tabel L.75.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Gladiol menurut Provinsi	255
Tabel L.76.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Heliconia (Pisang-pisangan) menurut Provinsi	256
Tabel L.77.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Krisan menurut Provinsi	257
Tabel L.78.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Mawar menurut Provinsi	258
Tabel L.79.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Sedap Malam menurut Provinsi	259
Tabel L.80.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong menurut Provinsi	260
Tabel L.81.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Dracaena menurut Provinsi	261
Tabel L.82.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Melati menurut Provinsi	262
Tabel L.83.	Luas Panen, Hasil per Pohon dan Produksi Tanaman Palem menurut Provinsi	263
Tabel L.84.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Aglaonema menurut Provinsi	264
Tabel L.85.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) menurut Provinsi	265
Tabel L.86.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Euphorbia Daun menurut Provinsi	266
Tabel L.87.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Philodendron menurut Provinsi	267
Tabel L.88.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Pakis menurut Provinsi	268
Tabel L.89.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Monstera menurut Provinsi	269
Tabel L.90.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Soka (Ixora) menurut Provinsi	270
Tabel L.91.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Cordylene menurut Provinsi	271

Tabel L.92.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Diffenbahia menurut Provinsi	272
Tabel L.93.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Sansevierria (Pedang-pedangan) menurut Provinsi	273
Tabel L.94.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Anthurium Daun menurut Provinsi	274
Tabel L.94.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Caladium menurut Provinsi	275

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Persentase Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2011.....	27
Gambar 3.2. Sentra Produksi Kol / Kubis di Indonesia Tahun 2011	28
Gambar 3.3. Sentra Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2011....	29
Gambar 3.4. Sentra Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2011	30
Gambar 3.5. Sentra Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2011	31
Gambar 3.6. Sentra Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2011	32
Gambar 3.7. Perbandingan Produksi Kol/Kubis, Kentang, Tomat, Bawang Merah dan Cabai Besar secara Nasional di Jawa dan Luar Jawa	32
Gambar 4.1. Persentase Produksi Buah di Indonesia Tahun 2011	35
Gambar 4.2. Sentra Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2011.....	36
Gambar 4.3. Sentra Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2011	37
Gambar 4.4. Sentra Produksi Jeruk Siam/Keprok di Indonesia Tahun 2011	37
Gambar 4.5. Sentra Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2011	38
Gambar 4.6. Sentra Produksi Salak di Indonesia Tahun 2011.....	39
Gambar 4.7. Produksi Pisang, Mangga, Jeruk Siam/Keprok, Nenas dan Salak di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2011	39
Gambar 5.1. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2011	41
Gambar 5.2. Sentra Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2011	42
Gambar 5.3. Sentra Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2011.....	43
Gambar 5.4. Sentra Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2011.....	43
Gambar 5.5. Sentra Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2011...	44
Gambar 5.6. Sentra Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2011.....	45
Gambar 5.7. Produksi Jahe, Kunyit, Laos/Lengkuas, Kapulaga dan Kencur di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2011.....	45
Gambar 6.1. Persentase Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2011 (Satuan Produksi Tangkai)	48
Gambar 6.2. Sentra Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2011	48
Gambar 6.3. Persentase Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2011	49
Gambar 6.4. Sentra Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2011	50

Gambar 6.5.	Sentra Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2011.....	50
Gambar 6.6.	Sentra Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2011	51
Gambar 6.7.	Perbandingan Produksi Krisan, Mawar, Sedap Malam, Anggrek, dan Gerbera di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2011	51
Gambar 6.8.	Sentra Produksi Melati di Indonesia Tahun 2011.....	52
Gambar 6.9.	Persentase Produksi Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2011 (Satuan Produksi Pohon)	53
Gambar 6.10.	Sentra Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2011	53
Gambar 6.11.	Sentra Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2011	54
Gambar 6.12.	Sentra Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2011	55
Gambar 6.13.	Sentra Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2011	55
Gambar 6.14.	Sentra Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2011	56
Gambar 6.15.	Perbandingan Produksi Phylodendron, Pakis, Dracaena, Cordylene dan Soka (Ixora) di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2011	56
Gambar 6.16.	Sentra Produksi Sansevieria di Indonesia Tahun 2011	57
Gambar 7.1.	Persentase Peningkatan Produksi Sayuran Tahun 2011 terhadap Tahun 2010 untuk Lima Komoditas Terbesar	62
Gambar 7.2.	Persentase Peningkatan Luas Panen Sayuran Tahun 2011 terhadap Tahun 2010 untuk Lima Komoditas Terbesar	62
Gambar 7.3.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2006 – 2011	63
Gambar 7.4.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2006 – 2011	64
Gambar 7.5.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2006 – 2011	65
Gambar 7.6.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2006 – 2011	66
Gambar 7.7.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2006 – 2011	67
Gambar 7.8.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2006 – 2011	68
Gambar 7.9.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2006 – 2011	69
Gambar 7.10.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2006 – 2011	70
Gambar 7.11.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2006 – 2011	71

Gambar 7.12.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2006 – 2011	72
Gambar 7.13.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2006 – 2011	73
Gambar 7.14.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2006 – 2011	74
Gambar 7.15.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2006 – 2011	75
Gambar 7.16.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2006 – 2011	76
Gambar 7.17.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit) di Indonesia Tahun 2006 – 2011	77
Gambar 7.18.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabe Paprika di Indonesia Tahun 2006 – 2011	78
Gambar 7.19.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2006 – 2011	79
Gambar 7.20.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2006 – 2011	80
Gambar 7.21.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2006 – 2011	81
Gambar 7.22.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2006 – 2011	82
Gambar 7.23.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2006 – 2011	83
Gambar 7.24.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2006 – 2011	84
Gambar 7.25.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2006 – 2011	85
Gambar 7.26.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2006 – 2011	86
Gambar 7.27.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2006 – 2011	87
Gambar 7.28.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2006 – 2011	88
Gambar 7.29.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2008 – 2011	89
Gambar 7.30.	Persentase Peningkatan Produksi Buah Tahun 2011 terhadap Tahun 2010 untuk Lima Komoditas Terbesar	92
Gambar 7.31.	Persentase Peningkatan Luas Panen Buah-buahan Tahun 2011 terhadap Tahun 2010 untuk Lima Komoditas Terbesar	92

Gambar 7.32.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah-buahan di Indonesia Tahun 2006 – 2011	93
Gambar 7.33.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2006 – 2011	94
Gambar 7.34.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2006 – 2011	95
Gambar 7.35.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Duku/Langsar/Kokosan di Indonesia Tahun 2006 – 2011	96
Gambar 7.36.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2006 – 2011	97
Gambar 7.37.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2006 – 2011	98
Gambar 7.38.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2006 – 2011	99
Gambar 7.39.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Siam/Kepron di Indonesia Tahun 2006 – 2011	100
Gambar 7.40.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2006 – 2011	101
Gambar 7.41.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Jeruk (Jeruk Siam/Kepron dan Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2006 – 2011	102
Gambar 7.42.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2006 – 2011	103
Gambar 7.43.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2006 – 2011	104
Gambar 7.44.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2006 – 2011	105
Gambar 7.45.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2006 – 2011	106
Gambar 7.46.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2006 – 2011	107
Gambar 7.47.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2006 – 2011	108
Gambar 7.48.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2006 – 2011	109
Gambar 7.49.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2006 – 2011	110
Gambar 7.50.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2006 – 2011	111
Gambar 7.51.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2006 – 2011	112
Gambar 7.52.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2006 – 2011	113

Gambar 7.53.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2006 – 2011	114
Gambar 7.54.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2011	115
Gambar 7.55.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2011	116
Gambar 7.56.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2006 – 2011	117
Gambar 7.57.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2006 – 2011	118
Gambar 7.58.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2006 – 2011	119
Gambar 7.59.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2011	120
Gambar 7.60.	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2011 terhadap Tahun 2010	123
Gambar 7.61.	Persentase Peningkatan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Tahun 2011 terhadap Tahun 2010	123
Gambar 7.62.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2006 – 2011	124
Gambar 7.63.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2006 – 2011	125
Gambar 7.64.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2006 – 2011	126
Gambar 7.65.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2006 – 2011	127
Gambar 7.66.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2006 – 2011	128
Gambar 7.67.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2006 – 2011	129
Gambar 7.68.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2006 – 2011	130
Gambar 7.69.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2006 – 2011	131
Gambar 7.70.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2006 – 2011	132
Gambar 7.71.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dlingo/Dringo di Indonesia Tahun 2006 – 2011	133
Gambar 7.72.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2006 – 2011	134
Gambar 7.73.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mengkudu/Pace di Indonesia Tahun 2006 – 2011	135
Gambar 7.74.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2011	136

Gambar 7.75.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2006 – 2011	137
Gambar 7.76.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2006 – 2011	138
Gambar 7.77.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2011	139
Gambar 7.78.	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hias Tahun 2011 terhadap tahun 2010	142
Gambar 7.79.	Persentase Peningkatan Luas Panen Tanaman Hias Tahun 2011 terhadap tahun 2010	142
Gambar 7.80.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2006 – 2011	143
Gambar 7.81.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2006 – 2011	144
Gambar 7.82.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2006 – 2011	145
Gambar 7.83.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2006 – 2011	146
Gambar 7.84.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gerbera/ Hebras di Indonesia Tahun 2006 – 2011	147
Gambar 7.85.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2006 – 2011	148
Gambar 7.86.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Heliconia/ Pisang-pisangan di Indonesia Tahun 2006 – 2011	149
Gambar 7.87.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2006 – 2011	150
Gambar 7.88.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2006 – 2011	151
Gambar 7.89.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2006 – 2011	152
Gambar 7.90.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dracaena di Indonesia Tahun 2006 – 2011	153
Gambar 7.91.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2006 – 2011	154
Gambar 7.92.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pohon Palembang di Indonesia Tahun 2006 – 2011	155
Gambar 7.93.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Aglaonema di Indonesia Tahun 2008 – 2011	156
Gambar 7.94.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Adenium di Indonesia Tahun 2008 – 2011	157
Gambar 7.95.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2008 – 2011	158
Gambar 7.96.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2008 – 2011	159
Gambar 7.97.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2011	160

Gambar 7.98.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2011	161
Gambar 7.99.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2011	162
Gambar 7.100.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2008 – 2011	163
Gambar 7.101.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2011	164
Gambar 7.102.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2011	165
Gambar 7.103.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2011	166
Gambar 7.104.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2011	167

Bab 1

P E N D A H U L U A N

1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura

Pengelolaan statistik hortikultura yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura didasarkan pada beberapa landasan hukum dan aturan pengelolaan statistik subsektor hortikultura. Dalam pengelolaan statistik hortikultura tersebut, Direktorat Jenderal Hortikultura bekerjasama dengan Pusat Data dan Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian dan instansi-instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota dan lain-lain. Beberapa landasan hukum pengelolaan statistik hortikultura ini diantaranya:

- a. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura;
- b. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854);
- d. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
- e. Naskah Kesepakatan bersama Nomor $\frac{443/TU - 010/A/5/06}{I/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan *Data Entry* SPH (Statistik Pertanian Hortikultura) melalui Formulir SPH Elektronik;
- f. Naskah Kesepakatan Bersama antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik Nomor : $\frac{551/TU.010/A/6/2006}{006/VI/KS/2006}$ Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian;

- g. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian dengan Badan Pusat Statistik Nomor : $\frac{02/\text{MOU}/\text{RC.010}/\text{M}/3/2011}{04/\text{KS}/03 - \text{III}/2011}$ tanggal 3 Maret 2011 tentang Pengembangan Statistik Pertanian;
- h. Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura Tahun 2008.

1.2. Metodologi

Data yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) adalah data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim, tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman obat dan florikultura.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di 33 provinsi di Indonesia untuk komoditas buah, sayuran, tanaman obat dan florikultura. Pengumpulan data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan secara rutin **bulanan**, sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman obat dan florikultura dilakukan secara rutin **triwulanan**.

a. Data yang Dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman/banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga. Sebagai bahan pelengkap juga dikumpulkan data mutasi tanaman seperti luas tanaman akhir bulan laporan, dipanen berhasil, rusak/puso, penanaman baru dan luas tanaman awal bulan laporan.

b. Cakupan Wilayah Administrasi.

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) ini mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk daerah transmigrasi yang belum diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Untuk daerah transmigrasi tersebut, pengisian datanya dapat bekerjasama dengan Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) yang bersangkutan.

c. Pengumpulan Data Luas Tanaman / Jumlah Pohon.

- 1) Luas tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan.

- 2) Pengumpulan data tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka didasarkan atas laporan triwulanan setiap kecamatan.

d. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luasan adalah :

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani atau Kelompok Tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2) Laporan Petani/Kelompok Tani kepada Kepala Desa.

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini kemudian melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3) Banyaknya benih yang digunakan.

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

4) *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

5) Sumber Informasi lain.

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain pedagang, perangkai bunga (*florist*), asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih Hortikultura, UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

e. Cara Penaksiran Jumlah Pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura sebagai berikut:

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

2) Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani

3) Banyaknya Benih yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

4) *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

f. Cara Penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir produksi hortikultura sebagai berikut:

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam dan telah berproduksi pada periode laporan.

2) Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani

3) Banyaknya Benih yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman yang akan dijadikan dasar dalam menaksir jumlah produksi.

4) *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam

Metode ini selain digunakan untuk penaksiran luas lahan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menaksir produksi, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran adalah pegawai/petugas desa yang sudah berpengalaman.

5) Informasi Lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan adalah Pedagang Pengumpul yang biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli, Asosiasi, Koperasi dll.

g. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **rupiah** di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura sebagai berikut:

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

2) Informasi dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pedagang pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dari petani pada periode laporan.

3) Informasi dari Koperasi dan Asosiasi

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) dan Asosiasi (hortikultura, pertanian, pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani dan atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

h. Dokumen yang Dipakai dan Frekuensi Pengumpulan Data

- 1) Dokumen yang dipakai untuk pengumpulan data hortikultura secara rutin terdiri dari Daftar **SPH-SBS**, **SPH-BST**, **SPH-TBF**, **SPH-TH**, **SPH ALSIN** dan **SPH-BN**. Daftar-daftar tersebut beserta frekuensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura

No	Jenis Daftar	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1.	SPH-SBS	Bulanan	Laporan statistik tanaman sayuran dan buah semusim
2.	SPH-BST	Triwulanan	Laporan statistik tanaman buah dan tanaman sayuran tahunan
3.	SPH-TBF	Triwulanan	Laporan statistik tanaman biofarmaka
4.	SPH-TH	Triwulanan	Laporan statistik tanaman hias
5.	SPH-ALSIN	Tahunan	Laporan statistik alat/mesin hortikultura
6.	SPH-BN	Tahunan	Laporan statistik perbenihan hortikultura

- 2) Dokumen yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data di tingkat kabupaten dan provinsi beserta frekuensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Dokumen Rekapitulasi dan Pengolahan Data

No	Jenis Daftar	Frekuensi	Keterangan
a.	Di tingkat Kabupaten / Kota : RKSPH-SBS, RKSPH-BST, RKSPH-TBF, RKSPH-TH, RKSPH-BN, RKSPH-ALSIN	Sesuai dengan masing-masing SPH	Rekap Kabupaten SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH, SPH ALSIN, dan SPH-BN dari kabupaten / kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan di wilayahnya
b.	Di tingkat Provinsi : RPSPH-SBS, RPSPH-BST, RPSPH-TBF, RPSPH-TH, RPSPH-BN, RPSPH-ALSIN	Sesuai dengan masing-masing SPH	Rekap Propinsi SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH - TH, SPH ALSIN, dan SPH-BN dari provinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten / kota di wilayahnya

Keterangan : Blanko disediakan oleh pusat

- 3) Jadwal terakhir pelaporan dari kecamatan ke kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3. Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi Pengumpulan	Jenis Daftar	Jawa	Luar Jawa
Bulanan	SPH-SBS	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	SPH-BST SPH-TBF SPH-TH	Tanggal 5 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir
Tahunan	SPH-ALSIN SPH-BN	Tanggal 5 Januari tahun berikutnya	Tanggal 10 Januari tahun berikutnya

Keterangan. : Pengiriman dokumen SPH dari BPS Kabupaten/Kota ke BPS Provinsi dan BPS Provinsi ke BPS dilakukan 10 hari setelah menerima dokumen tersebut.

- 4) Jadwal terakhir pelaporan formulir rekapitulasi dari kabupaten/kota ke provinsi dan dari provinsi ke pusat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4. Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi	Jenis Daftar	J a w a		Luar Jawa	
		Kabupaten / Kota	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Provinsi
Bulanan	RKSPH-SBS	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan-an berakhir	Tanggal 20 setelah bulan bersangkutan-an berakhir	Tanggal 15 setelah bulan bersangku-tan berakhir	Tanggal 25 setelah bulan bersangkutan-an berakhir
Triwulanan	RKSPH-TBF RKSPH-BST RKSPH-TH	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan-an berakhir	Tanggal 20 setelah triwulan bersangkutan-an berakhir	Tanggal 15 setelah triwulan bersangku-tan berakhir	Tanggal 25 setelah triwulan bersangkutan-an berakhir
Tahunan	RKSPH-ALSIN RKSPH-BN	Tanggal 10 Januari tahun berikutnya	Tanggal 20 Januari tahun berikutnya	Tanggal 15 Januari tahun berikutnya	Tanggal 25 Januari tahun berikutnya

i. Organisasi Pengumpulan Data

Struktur organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, di tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi sedangkan di tingkat Pusat terdiri dari Direktorat Jenderal Hortikultura, PUSDATIN Pertanian dan BPS.

Laporan sayuran dan buah semusim diisi bulanan sedangkan laporan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias diisi triwulanan oleh Mantri Tani dan dibuat dalam rangkap 4 (empat). Dokumen asli merupakan arsip Mantri Tani, tembusannya dikirimkan kepada Badan Pusat Statistik (BPS), BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengiriman ke BPS dilakukan melalui BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (tanaman sayuran dan buah semusim), SPH-BST (tanaman buah dan sayuran tahunan), SPH-TBF (tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (tanaman hias) yaitu:

A. Tanaman Sayuran dan Buah Semusim.

- 1) Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun (umur mulai panen).

Jenis tanaman sayuran semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.5. Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kol/Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar (bunganya)
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah dengan kulitnya
12.	Cabai	Buah segar
13.	Cabai Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah dengan kulitnya
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar

- 2) **Tanaman Buah Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak).

Jenis tanaman buah semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6. Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah Segar
2.	Semangka	Buah Segar
3.	Blewah	Buah Segar
4.	Stroberi	Buah Segar

3) **Tanaman yang Dipanen Sekaligus** adalah tanaman yang biasa pemanenannya dilakukan sekali kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain. Contoh dari tanaman tersebut diantaranya:

- | | |
|-----------------|------------------|
| 1) Bawang merah | 6) Lobak |
| 2) Bawang putih | 7) Kembang Kol |
| 3) Bawang daun | 8) Petsai/sawi |
| 4) Kentang | 9) Wortel |
| 5) Kol/Kubis | 10) Kacang Merah |

4) **Tanaman yang Dipanen Berulang Kali (lebih dari satu kali)** adalah tanaman yang biasa pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Tanaman yang termasuk kategori ini sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|---------------|
| 1) Kacang Panjang | 7) Terung |
| 2) Cabai Besar | 8) Buncis |
| 3) Cabai Rawit | 9) Ketimun |
| 4) Paprika | 10) Labu Siam |
| 5) Jamur | 11) Kangkung |
| 6) Tomat | 12) Bayam |

Luas panen untuk tanaman yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panen per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen habis/dibongkar.

5) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.

B. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

1) **Tanaman Buah Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Buah tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.7. Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah Segar
2.	Belimbing	Buah Segar
3.	Duku/Langsar/Kokosan	Buah Segar
4.	Durian	Buah Segar
5.	Jambu Biji	Buah Segar
6.	Jambu Air	Buah Segar
7.	Jeruk Siam/Keprook	Buah Segar
8.	Jeruk Besar	Buah Segar
9.	Mangga	Buah Segar
10.	Manggis	Buah Segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12.	Nenas	Buah Segar dengan Mahkota
13.	Pepaya	Buah Segar
14.	Pisang	Buah Segar dengan Tandan
15.	Rambutan	Buah Segar
16.	Salak	Buah Segar
17.	Sawo	Buah Segar
18.	Markisa	Buah Segar
19.	Sirsak	Buah Segar
20.	Sukun	Buah Segar
21.	Apel	Buah Segar
22.	Anggur	Buah Segar

- 2) **Tanaman Sayuran Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Sayuran tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.8. Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah Segar
2.	Petai	Buah Segar
3.	Jengkol	Buah Segar

3) **Tanaman yang Menghasilkan** adalah tanaman yang dipetik hasilnya pada triwulan bersangkutan.

4) **Luas** disajikan dalam luas kotor

C. Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias.

1) **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar.

2) **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

3) **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor.

4) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Jenis tanaman obat yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9. Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Kejibeling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun

Jenis florikultura yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.10. Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Bersama Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	Anthurium Bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	Gerbera (<i>Herbras</i>)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	Sedap Malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon / Rumpun
13.	Aglaonema	Pohon
14.	Adenium	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Phylodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monstera	Pohon
19.	Ixora (Soka)	Pohon
20.	Cordylene	Pohon
21.	Dieffenbachia	Pohon
22.	Sansevieria	Rumpun
23.	Anthurium Daun	Pohon
24.	Caladium	Pohon

1.4. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hortikultura Tahun 2011

Kisaran rata-rata hasil per hektar untuk tanaman sayuran dan buah semusim nasional yang mencakup semua provinsi di seluruh Indonesia pada publikasi Tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.11. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Sayuran dan Buah Semusim Tahun 2011.

No	Jenis Tanaman	Kisaran Rata-rata Hasil		
		Minimum	Maksimum	Satuan
1.	Bawang Merah	1,00	12,82	Ton/Hektar
2.	Bawang Putih	0,60	11,89	Ton/Hektar
3.	Bawang Daun	0,78	14,52	Ton/Hektar
4.	Kentang	0,29	19,44	Ton/Hektar
5.	Kol/Kubis	0,88	33,22	Ton/Hektar
6.	Kembang Kol	0,18	18,16	Ton/Hektar
7.	Petsai/Sawi	0,88	13,58	Ton/Hektar
8.	Wortel	1,67	22,30	Ton/Hektar
9.	Lobak	0,33	24,94	Ton/Hektar
10.	Kacang Merah	0,40	7,38	Ton/Hektar
11.	Kacang Panjang	0,17	11,00	Ton/Hektar
12.	Cabai Besar	2,17	12,33	Ton/Hektar
13.	Cabai Rawit	2,24	12,84	Ton/Hektar
14.	Paprika	1,00	94,06	Ton/Hektar
15.	Jamur	11,50	252,90	Ton/Hektar
16.	Tomat	0,64	34,61	Ton/Hektar
17.	Terung	0,33	24,39	Ton/Hektar
18.	Buncis	0,22	18,51	Ton/Hektar
19.	Ketimun	1,15	16,86	Ton/Hektar
20.	Labu Siam	0,25	122,61	Ton/Hektar
21.	Kangkung	1,54	18,88	Ton/Hektar
22.	Bayam	1,24	8,94	Ton/Hektar
23.	Melon	0,76	27,73	Ton/Hektar
24.	Semangka	1,25	29,70	Ton/Hektar
25.	Blewah	0,37	19,36	Ton/Hektar
26.	Stroberi	1,95	66,52	Ton/Hektar

Kisaran rata-rata hasil per pohon atau per rumpun untuk tanaman buah dan sayuran tahunan nasional yang mencakup semua provinsi di seluruh Indonesia pada publikasi tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.12. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan Tahun 2011.

No	Jenis Tanaman	Kisaran Rata-rata Hasil		
		Minimum	Maksimum	Satuan
1.	Alpukat	34,04	283,29	Kg/Pohon
2.	Belimbing	41,24	157,35	Kg/Pohon
3.	Duku/Langsar/Kokosan	37,81	245,44	Kg/Pohon
4.	Durian	45,60	359,03	Kg/Pohon
5.	Jambu Biji	30,34	111,03	Kg/Pohon
6.	Jambu Air	23,57	136,20	Kg/Pohon
7.	Jeruk Siam/Keprook	30,76	215,32	Kg/Pohon
8.	Jeruk Besar	28,57	281,89	Kg/Pohon
9.	Mangga	57,05	224,51	Kg/Pohon
10.	Manggis	31,77	180,08	Kg/Pohon
11.	Nangka/Cempedak	49,77	205,28	Kg/Pohon
12.	Nenas	2,61	13,61	Kg/Rumpun
13.	Pepaya	28,63	117,35	Kg/Pohon
14.	Pisang	14,16	91,46	Kg/Rumpun
15.	Rambutan	19,55	179,97	Kg/Pohon
16.	Salak	4,20	38,47	Kg/Rumpun
17.	Sawo	55,66	232,14	Kg/Pohon
18.	Markisa/Konyal	4,31	131,00	Kg/Pohon
19.	Sirsak	9,35	62,81	Kg/Pohon
20.	Sukun	16,85	167,70	Kg/Pohon
21.	Apel	17,72	114,29	Kg/Pohon
22.	Anggur	14,00	97,32	Kg/Pohon
23.	Melinjo	17,78	71,69	Kg/Pohon
24.	Petai	22,49	150,00	Kg/Pohon
25.	Jengkoll	13,22	123,88	Kg/Pohon

Kisaran rata-rata hasil per meter persegi untuk tanaman obat nasional yang mencakup semua provinsi di seluruh Indonesia pada publikasi Tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.13. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Biofarmaka Tahun 2011.

No	Jenis Tanaman	Kisaran Rata-rata Hasil		
		Minimum	Maksimum	Satuan
1.	Jahe	0,97	3,31	Kg/M ²
2.	Laos / Lengkuas	0,76	5,30	Kg/M ²
3.	Kencur	0,90	3,39	Kg/M ²
4.	Kunyit	0,99	4,47	Kg/M ²
5.	Lempuyang	0,82	4,11	Kg/M ²
6.	Temulawak	1,15	3,95	Kg/M ²
7.	Temuireng	1,02	4,32	Kg/M ²
8.	Temukunci	0,40	4,10	Kg/M ²
9.	Dringo/Dlingo	0,62	4,45	Kg/M ²
10.	Kapulaga	0,44	2,86	Kg/M ²
11.	Mengkudu / Pace	1,76	31,11	Kg/Pohon
12.	Mahkota Dewa	16,28	84,00	Kg/Pohon
13.	Kejibeling	0,73	8,27	Kg/M ²
14.	Sambiloto	0,76	3,70	Kg/M ²
15.	Lidah Buaya	0,61	15,36	Kg/M ²

Kisaran rata-rata hasil per meter persegi untuk tanaman hias nasional yang mencakup semua provinsi di seluruh Indonesia pada publikasi Tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.14. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hias Tahun 2011.

No	Jenis Tanaman	Kisaran Rata-rata Hasil		
		Minimum	Maksimum	Satuan
1.	Anggrek	1,77	25,33	Tgk/M ²
2.	Anthurium Bunga	1,24	19,07	Tgk/M ²
3.	Anyelir	1,19	27,89	Tgk/M ²
4.	Gerbera (Herbras)	1,00	28,82	Tgk/M ²
5.	Gladiol	1,13	28,44	Tgk/M ²
6.	Heliconia (Pisang-Pisangan)	1,04	23,30	Tgk/M ²
7.	Krisan	1,21	63,45	Tgk/M ²
8.	Mawar	1,35	22,93	Tgk/M ²
9.	Sedap Malam	1,00	24,18	Tgk/M ²
10.	Dracaena	1,00	38,92	Pohon/M ²
11.	Melati	0,71	17,61	Kg/M ²
12.	Palem	1,00	2,43	Phn
13.	Aglaonema	1,09	20,00	Pohon/M ²
14.	Adenium	1,03	21,43	Pohon/M ²
15.	Euphorbia	1,04	46,58	Pohon/M ²
16.	Phylodendron	1,00	29,74	Pohon/M ²
17.	Pakis	1,00	23,03	Pohon/M ²
18.	Monstera	1,00	4,00	Pohon/M ²
19.	Soka	1,13	50,00	Pohon/M ²
20.	Cordylene	1,07	20,37	Pohon/M ²
21.	Dieffenbachia	1,00	50,00	Pohon/M ²
22.	Sansevierria	0,85	32,00	Rumpun/M ²
23.	Anthurium Daun	1,00	45,69	Pohon/M ²
24.	Caladium	1,00	32,00	Pohon/M ²

1.5. Pengolahan Data Hortikultura

Pengolahan Daftar Isian Rekapitulasi SPH terdiri dari Rekapitulasi Kabupaten/Kota Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH), Rekapitulasi Provinsi Statistik Pertanian Hortikultura (RPSPH) dan Rekapitulasi Nasional, dengan cara pengolahan sebagai berikut:

- a. Untuk **sayuran dan buah semusim (RKSBS dan RPSBS)**, luas panen per tahun terutama untuk **yang dipanen dibongkar habis** (panen habis) seperti bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember, sedangkan produksi satu tahun (Januari s.d Desember) adalah total produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d Desember. Untuk **sayuran dan buah semusim yang dipanen berulang kali** seperti kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam dan semangka, maka luas panen dalam setahun adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember ditambah luas panen yang belum habis dalam bulan Desember. Produksi 1 tahun (Januari s.d. Desember) adalah produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d. Desember ditambah produksi yang dipanen belum habis dalam bulan Januari s.d. Desember.
- b. Untuk **tanaman obat dan tanaman florikultura (RKTBF, RPTBF dan RKTH dan RPTH)**, luas panen dalam satu tahun adalah luas panen yang dipanen habis pada periode Triwulan I s.d. Triwulan IV sedangkan produksi satu tahun adalah jumlah dari produksi yang habis dan belum habis semua triwulan. Untuk perhitungan **rata-rata hasil/produksi per satuan luas** dihitung dari produksi dibagi dengan penjumlahan antara luas panen habis satu tahun dengan luas panen belum habis pada triwulan IV.
- c. Untuk tanaman **buah dan sayuran tahunan (RKBST dan RPBST)**, jumlah tanaman yang menghasilkan dalam satu tahun diperoleh dari jumlah tanaman yang menghasilkan terbesar diantara triwulan pada tahun tersebut, sedangkan untuk produksi satu tahun dijumlah dari data produksi untuk semua triwulan dalam satu tahun. Luas panen dalam satuan hektar diperoleh dari konversi jumlah tanaman yang menghasilkan dengan pendekatan populasi tanaman per hektar menggunakan konversi pada tabel berikut:

Tabel 1.15. Konversi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

No.	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Pohon/Ha)
1.	Alpukat	10 x 10	100
2.	Belimbing	6 x 6	300
3.	Duku/Langsar	10 x 10	100
4.	Durian	10 x 10	100
5.	Jambu Biji	6 x 6	300
6.	Jambu Air	10 x 10	100
7.	Jeruk Siam/Keprook	5 x 5	400
8.	Jeruk Besar	8 x 8	156
9.	Mangga	10 x 10	100
10.	Manggis	10 x 10	100
11.	Nangka/Cempedak	10 x 10	100
12.	Nenas *)	0,5 x 0,8	25.000
13.	Pepaya	3 x 3,5	1.000
14.	Pisang *)	3 x 3,5	1.000
15.	Rambutan	10 x 10	100
16.	Salak *)	2 x 2,5	2.000
17.	Sawo	10 x 10	100
18.	Markisa	2 x 5	1.000
19.	Sirsak	6 x 6	300
20.	Sukun	10 x 10	100
21.	Apel	3,5 x 3,5	815
22.	Anggur	2 x 5	1.000
23.	Melinjo	6 x 6	278
24.	Petai	10 x 10	100
25.	Jengkol	10 x 10	100

Keterangan.

*) : Populasi tanaman nenas, pisang dan salak dalam rumpun.

Bab 2

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2011

Cakupan komoditas hortikultura yang dilaporkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) meliputi 90 komoditas, yang terdiri dari 26 jenis tanaman sayuran dan buah semusim, 25 jenis tanaman buah dan sayuran tahunan, 15 jenis tanaman biofarmaka dan 24 jenis tanaman hias.

Perbandingan antara Angka Tetap Hortikultura Tahun 2010 dengan Angka Tetap Tahun 2011 yang telah dihitung adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Produksi dan Luas Panen Angka Tetap Tahun 2010 dan Angka Tetap Tahun 2011

No	Komoditas	Angka Tetap 2010		Angka Tetap 2011	
		Produksi	Luas Panen	Produksi	Luas Panen
1.	Sayuran	10.706.386 Ton	1.110.586 Ha	10.871.224 Ton	1.080.243 Ha
2.	Buah	15.490.373 Ton	667.872 Ha	18.313.507 Ton	823.525 Ha
3.	Tanaman Hias				
	Total Bunga Potong	378.915.785 Tgk	17.312.972 M ²	486.851.880 Tgk	11.982.132 M ²
	Total Daun Potong	6.871.141 Phn	354.635 M ²	4.550.551 Phn	386.056 M ²
	Tanaman Pot - Rumpun - Pohon	2.454.373 Rmpn 21.656.442 Phn	321.838 M ² 2.090.816 M ²	4.553.674 Rmpn 26.214.980 Phn	527.324 M ² 2.547.727 M ²
	Melati	21.600.442 Kg	1.016.157 M ²	22.541.485 Kg	7.522.981 M ²
	Palem	1.098.197 Phn	481.443 Phn	1.261.445 Phn	789.255 Phn
	Soka	1.066.126 Phn	157.351 M ²	1.936.024 Phn	219.967 M ²
4.	Tanaman Biofarmaka	418.683.635 Kg	-	398.481.627 Kg	-

Tanaman hias dikelompokkan menjadi bunga potong, daun potong, tanaman pot, melati, palem dan soka. Bunga potong terdiri dari anggrek, anthurium bunga, anelir, gerbera, gladiol, heleconia, krisan, mawar dan sedap malam. Daun potong terdiri dari dracaena, monstera dan cordylene. Sedangkan karena perbedaan satuan produksi, tanaman pot dibedakan menjadi dua kelompok yaitu

rumpun (sansevierria) dan pohon (aglaonema, adenium, euphorbia, phylodendron, pakis, dieffenbachia, anthurium daun dan caladium).

Angka Tetap Hortikultura tahun 2010 dibandingkan dengan Angka Tetap Tahun 2009, mengalami peningkatan produksi sebesar 10,95 persen, seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Persentase Peningkatan Produksi dan Luas Panen Hortikultura Tahun 2011 terhadap tahun 2010

No	Komoditas	Peningkatan/Penurunan (%)	
		Produksi	Luas Panen
1.	Sayuran	1,54	-2,73
2.	Buah	18,23	23,31
3.	Tanaman Hias		
	Total Bunga Potong	28,49	-30,79
	Total Daun Potong	-33,77	8,86
	Tanaman Pot		
	- Rumpun	85,53	63,85
	- Pohon	21,05	21,85
	Melati	4,36	640,34
	Palem	14,87	63,94
	Soka	81,59	39,79
4.	Tanaman Biofarmaka	-4,83	
	Rata-rata Hortikultura	10,95	45,33

Pada tahun 2011 produksi sayuran sebesar 10.874.224 ton mengalami peningkatan produksi sebesar 165 ribu ton atau sekitar 1,54% dibandingkan tahun 2010, produksi buah 18.314.507 ton mengalami peningkatan produksi sebesar 2.823 ribu ton atau sekitar 18,23%, produksi bunga potong 486.851.880 tangkai dengan peningkatan 107.936 ribu tangkai atau meningkat sekitar 28,49%, produksi tanaman obat 398.481.627 kilogram mengalami penurunan sebesar 20 ribu ton atau menurun 4,83%. Sedangkan luas panen sayuran tahun 2011 mengalami penurunan 30.343 Ha atau 2,73%, luas panen buah meningkat 155.653 Ha atau 23,31% dan bunga potong turun 5.331 ribu meter per segi atau sekitar 30,79%.

Rekapitulasi data produksi, luas panen dan rata-rata hasil tanaman hortikultura tahun 2011 disajikan pada Tabel 2.3 – Tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Sayuran di Indonesia Tahun 2011

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1.	Bawang Merah	93.667	893.124	9,54
2.	Bawang Putih	1.828	14.749	8,07
3.	Bawang Daun	55.611	526.774	9,47
4.	Kentang	59.882	955.488	15,96
5.	Kubis	65.323	1.363.741	20,88
6.	Kembang Kol	9.441	113.491	12,02
7.	Petsai/Sawi	61.538	580.969	9,44
8.	Wortel	33.228	526.917	15,86
9.	Lobak	1.813	27.279	15,05
10.	Kacang Merah	17.684	92.508	5,23
11.	Kacang panjang	79.623	458.307	5,76
12.	Cabe Besar	121.063	888.852	7,34
13.	Cabe Rawit	118.707	594.227	5,01
14.	Paprika	221	13.068	59,13
15.	Jamur	497	45.854	92,26
16.	Tomat	57.302	954.046	16,65
17.	Terung	52.233	519.481	9,95
18.	Buncis	32.063	334.659	10,44
19.	Ketimun	53.596	521.535	9,73
20.	Labu Siam	9.669	428.197	44,29
21.	Kangkung	55.704	355.466	6,38
22.	Bayam	46.882	160.513	3,42
23.	Melinjo	15.748	217.524	13,81
24.	Petai	29.013	218.625	7,54
25.	Jengkol	7.907	65.830	8,33
Jumlah		1.080.243	10.871.224	10,06

Tabel 2.4. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2011

No	Komoditi	Tanaman Menghasilkan (Pohon, Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1.	Alpukat	2.165.255	21.653	12,74	127,45	275.953
2.	Belimbing	942.599	3.145	25,71	85,78	80.853
3.	Duku/Langsar	2.128.049	21.282	8,04	80,41	171.113
4.	Durian	6.904.475	69.045	12,80	128,03	883.969
5.	Jambu Biji	2.893.676	9.644	21,97	73,21	211.836
6.	Jambu Air	1.342.260	13.423	7,69	76,85	103.156
7.	Jeruk Siam/Keprok	18.873.143	47.181	36,50	91,23	1.721.880
8.	Jeruk Besar	702.748	4.507	21,54	138,13	97.069
9.	Jeruk **)	19.575.891	51.688	35,19	229,36	1.818.949
10.	Mangga	20.827.912	208.280	10,23	102,32	2.131.139
11.	Manggis	1.618.232	16.180	7,27	72,67	117.595
12.	Nangka/Cempedak	6.089.637	60.896	10,75	107,53	654.808
13.	Nenas *)	308.318.938	12.335	124,90	5,00	1.540.626
14.	Pepaya	11.056.503	11.055	86,68	86,67	958.251
15.	Pisang *)	104.156.302	104.156	58,88	58,88	6.132.695
16.	Rambutan	11.698.998	116.991	6,94	69,40	811.909
17.	Salak *)	49.456.021	24.729	43,76	21,88	1.082.125
18.	Sawo	1.010.152	10.103	11,69	116,95	118.138
19.	Markisa	1.745.266	1.747	80,65	80,73	140.895
20.	Sirsak	1.265.658	4.221	14,18	47,28	59.844
21.	Sukun	1.201.437	12.015	8,50	84,97	102.089
22.	Apel	3.038.987	3.728	53,69	65,87	200.173
23.	Anggur	389.122	390	30,61	30,68	11.938
24.	Melon		6.343	16,37		103.840
25.	Semangka		33.445	14,88		497.650
26.	Blewah		5.123	12,28		62.928
27.	Stroberi		987	41,58		41.035
Total Buah		557.825.370	822.604	22,26	32,83	18.313.507

Keterangan:

*) Satuan **Tanaman yang Menghasilkan** dalam **Rumpun**

**) Data merupakan penjumlahan antara Data Jeruk Siam/Keprok dengan Jeruk Besar.

Tabel 2.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M² Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2011

No	Komoditi	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH **) Triwulan IV
1.	Jahe	54.909.211	94.743.139	1,62	3.709.562
2.	Laos/Lengkuas	20.980.517	57.701.484	2,54	1.724.421
3.	Kencur	21.300.941	34.016.850	1,52	1.062.820
4.	Kunyit	39.537.704	84.803.466	2,03	2.166.847
5.	Lempuyang	4.187.701	8.717.497	1,97	229.424
6.	Temulawak	13.079.465	24.105.870	1,77	519.763
7.	Temuireng	2.854.817	7.920.573	2,53	275.482
8.	Temukunci	2.277.787	3.951.932	1,57	235.189
9.	Dlingo/Dringo	341.751	611.608	1,46	75.860
	Total Rimpang	159.469.894	316.572.419	-	9.999.368
10.	Kapulaga	6.604.423	47.231.297	1,42	26.577.994
11.	Mengkudu/Pace *)	2.488.634	14.411.737	4,27	882.711
12.	Mahkota Dewa*)	192.530	12.072.154	33,89	163.694
13.	Kejibeling	318.929	949.017	2,19	115.369
14.	Sambiloto	1.360.761	3.286.262	2,33	48.248
15.	Lidah Buaya	270.086	3.958.741	5,48	452.869
Total Tanaman Biofarmaka		-	398.481.627	-	-

Keterangan:

*) Satuan **Luas Panen** untuk **Mengkudu/Pace** dan **Mahkota Dewa** dalam **Pohon** .

**) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel 2.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M² Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2011

No	Komoditi	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tgk)	Hasil per M ² (Tgk/M ²)	LPBH Triwulan IV (M ²)
1.	Anggrek	1.209.938	15.490.256	7,96	735.940
2.	Anthurium Bunga	289.296	4.724.730	12,54	87.576
3.	Anyelir	180.783	5.130.332	21,99	52.521
4.	Gerbera (Herbras)	198.133	10.543.445	26,57	198.683
5.	Gladiol	258.432	5.448.740	18,03	43.841
6.	Heliconia	251.297	2.791.257	8,61	72.862
7.	Krisan	8.379.521	305.867.882	34,71	432.420
8.	Mawar	504.745	74.319.773	22,34	2.821.375
9.	Sedap Malam	709.987	62.535.465	21,11	2.251.812
Total Bunga Potong		11.982.132	486.851.880	-	6.697.032
10.	Dracaena *)	172.463	2.447.314	12,81	18.590
11.	Monstera	25.779	107.911	3,25	7.376
12.	Cordylene	115.798	1.995.326	12,33	46.050
Total Daun Potong		314.040	4.550.551	-	72.016
13.	Sansevierria (Pedang-pedangan)***)	429.552	4.553.674	8,64	97.772
Total Tanaman Pot (Rumpun)		429.552	4.553.674	8,64	97.772
14.	Aglaonema	217.490	1.553.429	4,80	105.985
15.	Adenium (Kamboja Jepang)	222.553	1.452.423	4,55	96.917
16.	Euphorbia	259.970	1.601.503	4,56	91.142
17.	Phylodendron	426.369	14.906.151	26,33	139.772
18.	Pakis	249.336	4.747.829	8,36	318.353
19.	Dieffenbachia	38.820	319.990	7,18	5.722
20.	Anthurium Daun	181.719	1.321.385	4,12	138.923
21.	Caladium	43.126	312.270	5,71	11.530
Total Tanaman Pot (Pohon)		1.639.383	26.214.980	-	908.344
22.	Melati **)	947.252	22.541.485	3,00	6.575.729
23.	Palem *)	615.290	1.261.445	1,60	173.965
24.	Soka (Ixora)	146.583	1.936.024	8,80	73.384

Keterangan.

*) Satuan **Produksi** untuk **Pohon (Phn)**.

) Satuan **Produksi untuk **Melati** dalam **Kilogram (Kg)**.

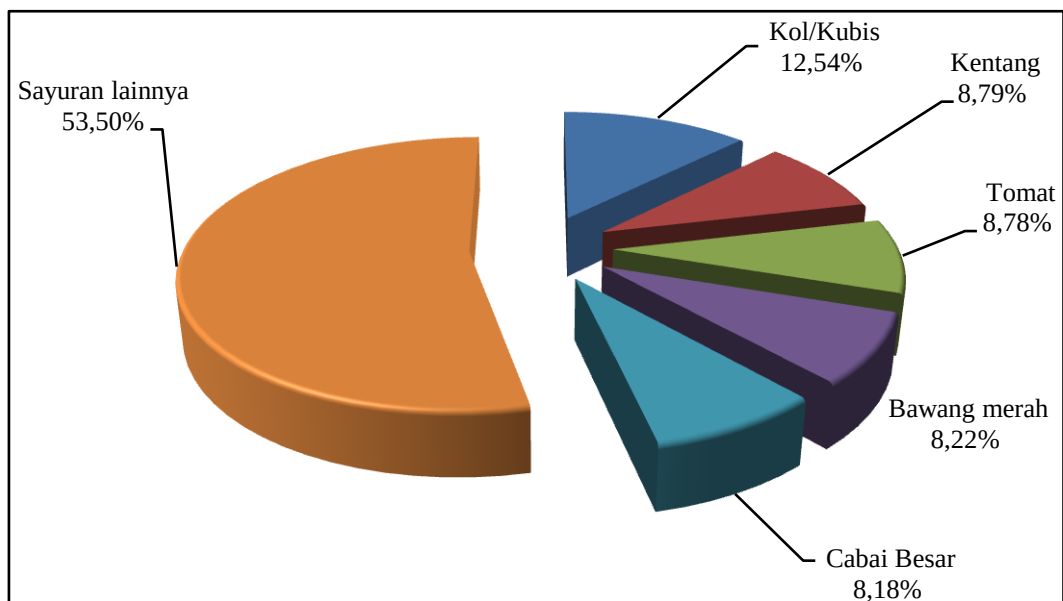
***) Satuan **Produksi** untuk **Sansevierria (Pedang-pedangan)** dalam **Rumpun**.

Bab 3

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN SAYURAN

Jenis-jenis tanaman sayuran yang dikumpulkan datanya melalui Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) meliputi 25 jenis komoditas, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, lobak, kol/kubis, petsai/sawi, wortel, kacang merah, kembang kol, cabe besar, cabe rawit, paprika, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, kacang panjang, jamur, melinjo, petai dan jengkol.

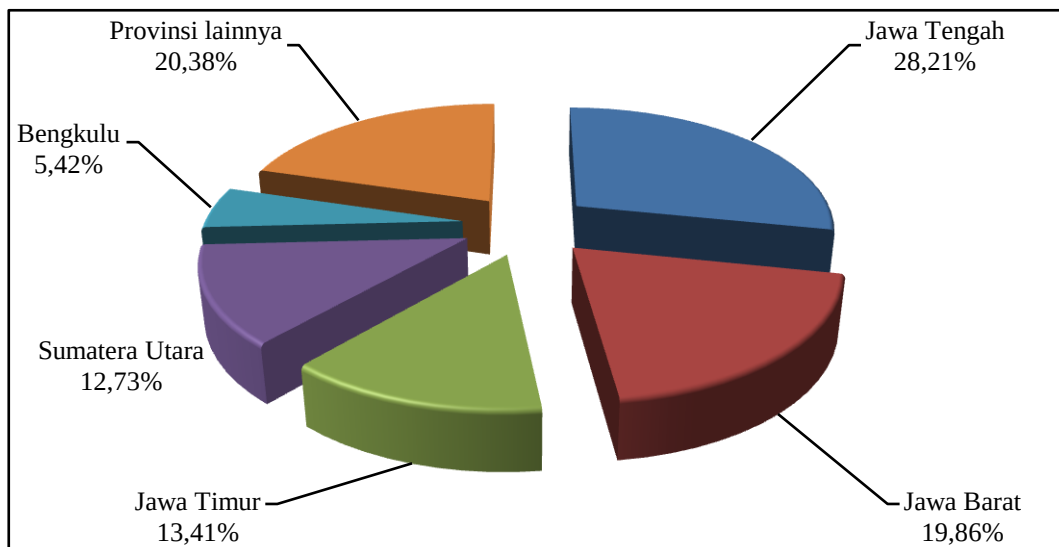
Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH pada tahun 2011, terdapat 5 (lima) jenis tanaman sayuran yang memberikan sumbangan produksi terbesar terhadap total produksi sayuran di Indonesia, yaitu: kol/kubis (12,54%), kentang (8,79%), tomat (8,78%), bawang merah (8,22%) dan cabe besar (8,18%). Sedangkan sisanya (20 jenis sayuran lainnya) persentase produksinya masing-masing kurang dari enam persen dari total produksi sayuran di Indonesia. Secara rinci persentase produksi sayuran di Indonesia disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. *Persentase Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2011*

Kol/Kubis

Produksi sayuran terbesar adalah pada tanaman kol/kubis yaitu sebesar 1.363.741 ton atau 12,54 persen dari total produksi sayuran di Indonesia. Sentra produksi kol/kubis terbesar berada di Pulau Jawa, dengan produksi sebesar 838.387 ton atau sekitar 61,48 persen dari total produksi kol/kubis nasional. Apabila dilihat per provinsi, maka Jawa Tengah merupakan penghasil kol/kubis terbesar yaitu sebesar 384.685 ton atau sekitar 28,21 persen dari total produksi kol/kubis secara nasional, diikuti dengan Jawa Barat dan Jawa Timur. Adapun provinsi penghasil kol/kubis terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 173.565 ton atau sekitar 12,73 persen dari total produksi kol/kubis nasional, dan diikuti oleh Bengkulu. Secara rinci persentase produksi kol/kubis pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.

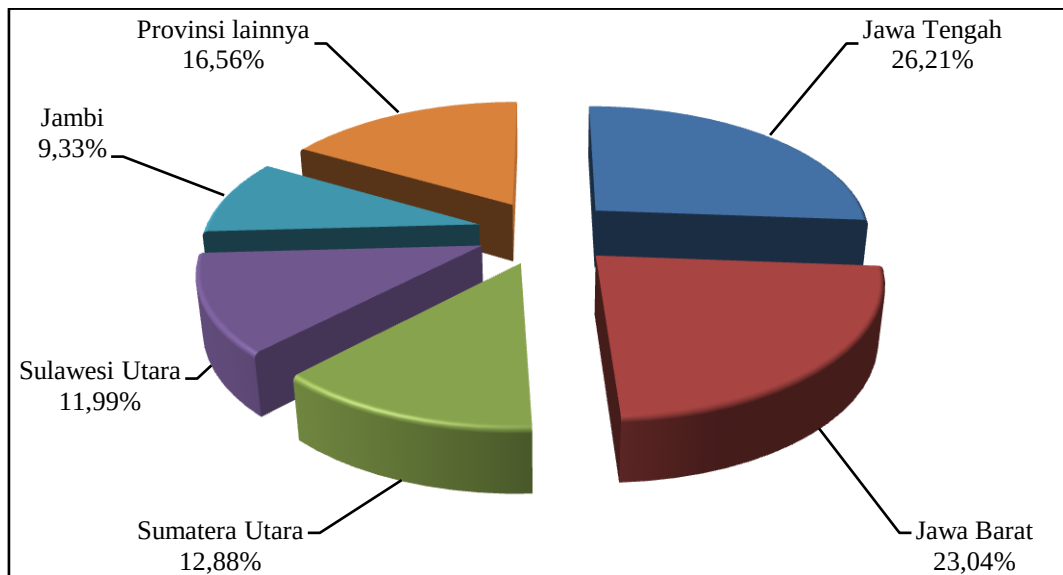


Gambar 3.2. *Sentra Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2011*

Kentang

Produksi kentang menempati urutan kedua dengan menyumbangkan produksi sebesar 955.488 ton atau sekitar 8,79 persen dari total produksi sayuran nasional. Sentra produksi kentang terbesar juga berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 556.110 ton atau sekitar 58,20 persen dari total produksi kentang nasional. Adapun provinsi penghasil kentang 26,21 persen dari seluruh produksi kentang di Indonesia, diikuti oleh Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil kentang terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara, dengan produksi sebesar 123.078 ton atau

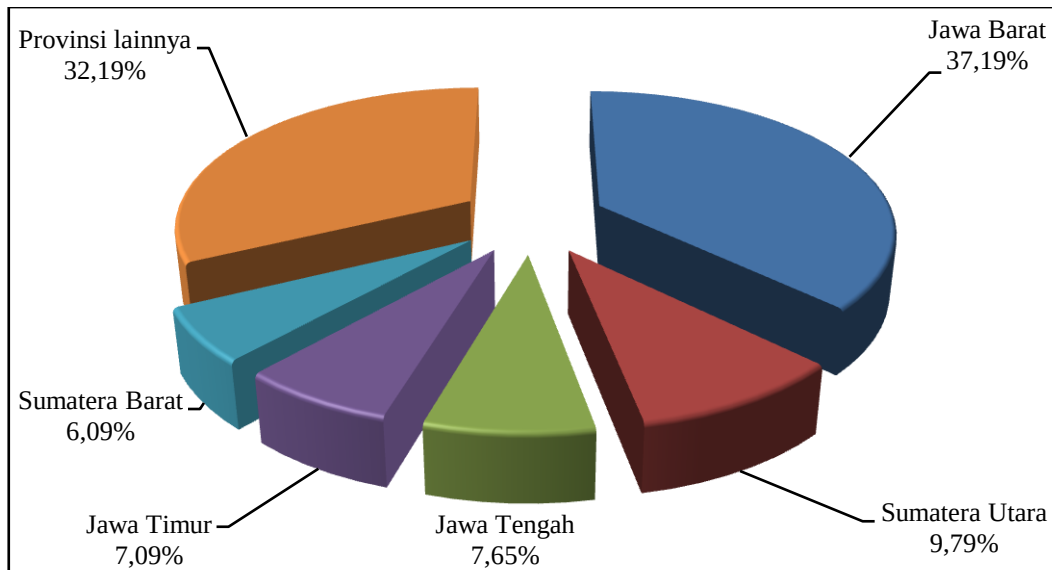
sekitar 12,88 persen dari total produksi kentang nasional, diikuti Sulawesi Utara dan Jambi. Secara rinci persentase produksi kentang pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 3.3. Sentra Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2011

Tomat

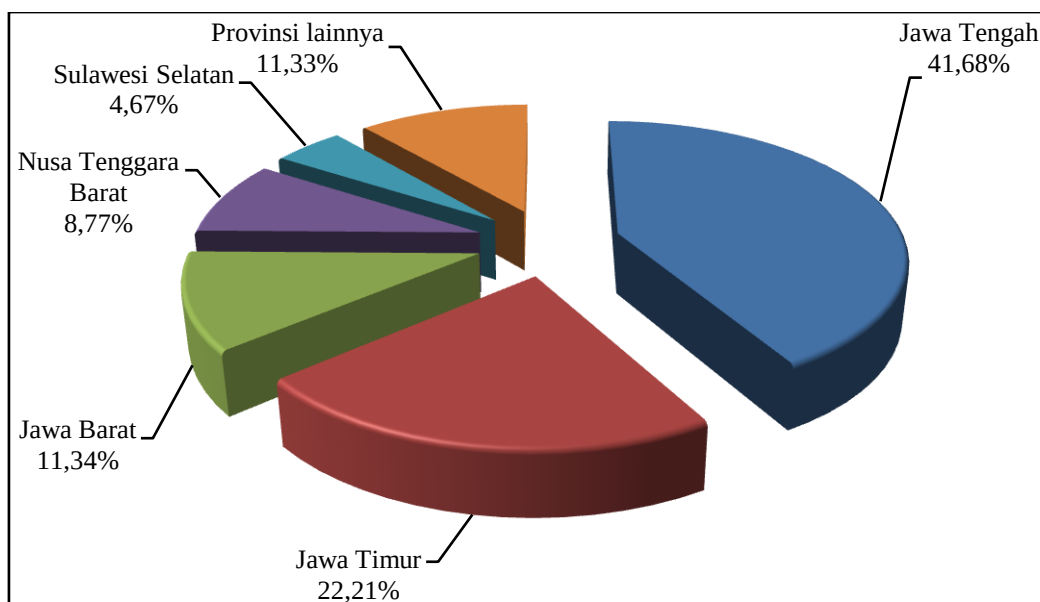
Pada urutan ketiga adalah tanaman tomat dengan kontribusi produksi sebesar 954.046 ton atau sekitar 8,78 persen terhadap produksi sayuran nasional. Sentra produksi tomat di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 499.286 ton atau sekitar 52,33 persen dari total produksi tomat nasional. Adapun provinsi penghasil tomat terbesar adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 354.832 ton atau sebesar 37,19 persen dari total produksi tomat nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi penghasil tomat terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara, dengan produksi sebesar 93.386 ton atau sekitar 9,79 persen dari total produksi tomat nasional, diikuti oleh Sumatera Barat. Secara rinci persentase produksi cabe pada beberapa sentra produksi di Indonesia ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 3.4. *Sentra Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2011*

Bawang Merah

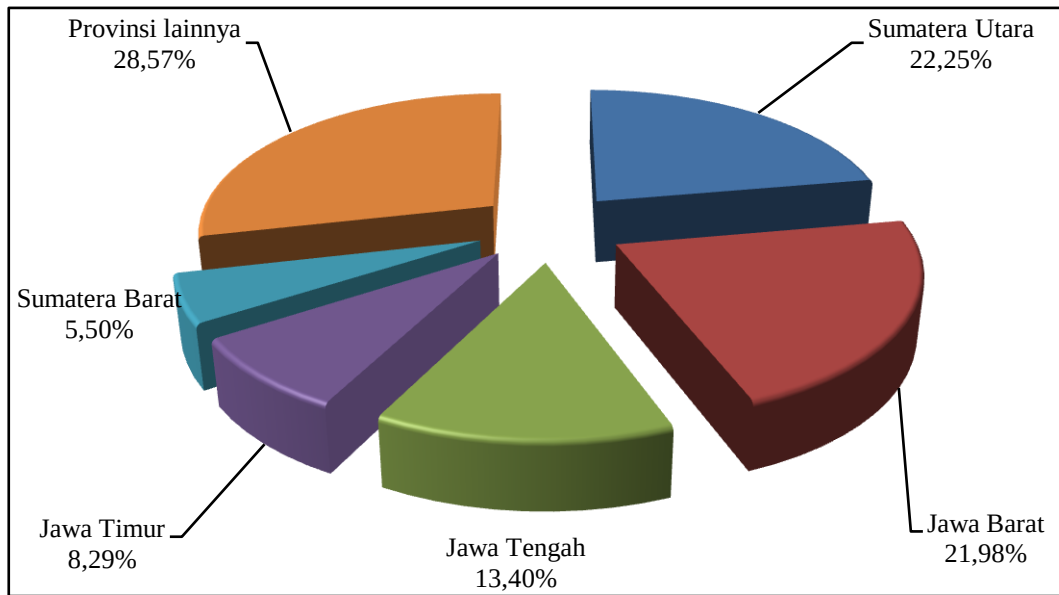
Pada urutan keempat adalah tanaman bawang merah dengan kontribusi produksi sebesar 893.124 ton atau sekitar 8,22 persen terhadap produksi sayuran nasional. Sentra produksi bawang merah di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 846.793 ton atau sekitar 76,89 persen dari total produksi bawang merah nasional. Adapun provinsi penghasil bawang merah terbesar adalah Jawa Tengah dengan produksi sebesar 372.256 ton atau sebesar 41,68 persen dari total produksi bawang merah nasional, diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil bawang merah terbesar di luar Jawa adalah Nusa Tenggara Barat, dengan produksi sebesar 78.300 ton atau sekitar 8,77 persen dari total produksi bawang merah nasional, diikuti oleh Sulawesi Selatan. Secara rinci persentase produksi bawang merah pada beberapa sentra produksi di Indonesia dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.5. Sentra Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2011

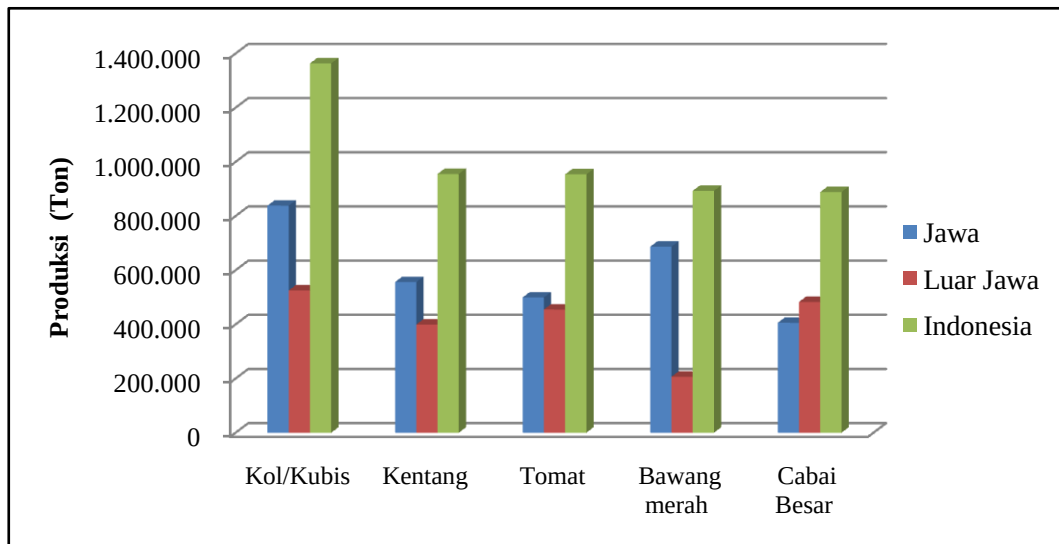
Cabai Besar

Pada urutan kelima adalah tanaman cabai besar dengan kontribusi produksi sebesar 888.852 ton atau sekitar 8,18 persen terhadap produksi sayuran nasional. Sentra produksi cabai besar di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 405.929 ton atau sekitar 45,67 persen dari total produksi cabai besar nasional. Adapun provinsi penghasil cabe besar terbesar ada di Pulau Sumatera, yaitu Sumatera Utara dengan produksi sebesar 197.809 ton atau sebesar 22,25 persen dari total produksi cabai besar nasional, diikuti oleh Sumatera Barat. Sedangkan provinsi penghasil cabai besar terbesar di Jawa adalah Jawa Barat, dengan produksi sebesar 195.383 ton atau sekitar 21,98 persen dari total produksi cabai besar nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Secara rinci persentase produksi cabai besar pada beberapa sentra produksi di Indonesia ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 3.6. *Sentra Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2011*

Apabila dibandingkan antara produksi Jawa, Luar Jawa dan Indonesia untuk komoditas Kol/Kubis, Kentang, Tomat, Bawang Merah dan Cabai Besar dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.7. *Perbandingan Produksi Kol/Kubis, Kentang, Tomat, Bawang Merah dan Cabai Besar di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2011.*

Produksi sayuran di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 3.1. Sedangkan statistik produksi tanaman sayuran per provinsi untuk tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel L.1 - Tabel L.27 pada Bagian Lampiran.

Tabel 3.1. Produksi Sayuran di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2011

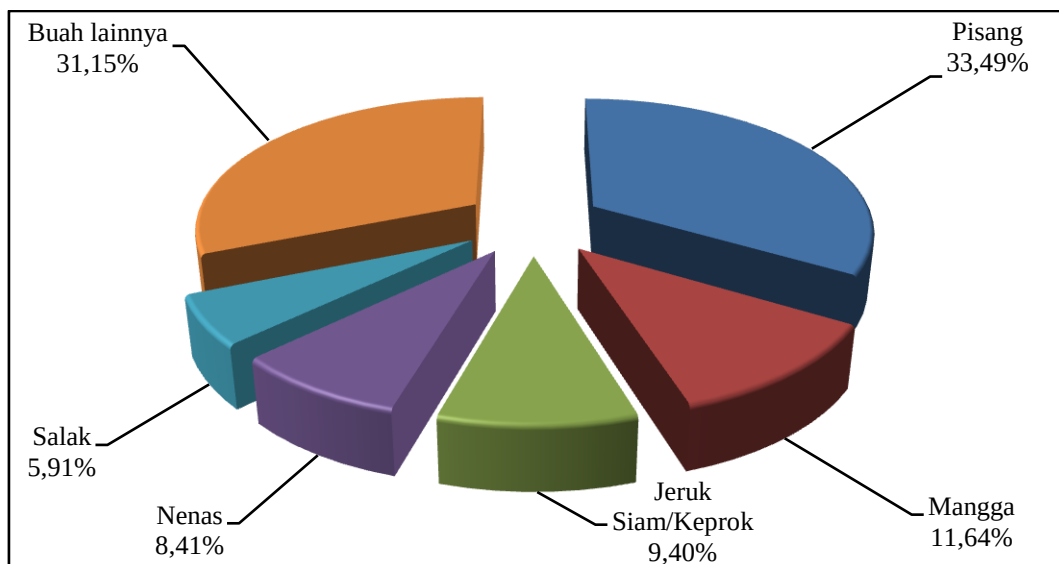
No	Komoditas	Produksi (Ton)	Prosentase (%)
1	Kol/Kubis	1.363.741	12,54
2	Kentang	955.488	8,79
3	Tomat	954.046	8,78
4	Bawang merah	893.124	8,22
5	Cabai Besar	888.852	8,18
6	Cabe Rawit	594.227	5,47
7	Petsai/Sawi	580.969	5,34
8	Wortel	526.917	4,85
9	Bawang daun	526.774	4,85
10	Ketimun	521.535	4,80
11	Terung	519.481	4,78
12	Kacang panjang	458.307	4,22
13	Labu siam	428.197	3,94
14	Kangkung	355.466	3,27
15	Buncis	334.659	3,08
16	Petai	218.625	2,01
17	Melinjoo	217.524	2,00
18	Bayam	160.513	1,48
19	Kembang Kol	113.491	1,04
20	Kacang merah	92.508	0,85
21	Jengkol	65.830	0,61
22	Jamur	45.854	0,42
23	Lobak	27.279	0,25
24	Bawang putih	14.749	0,14
25	Paprika	13.068	0,12
Jumlah		10.871.224	100,00

Bab 4

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BUAH

Data yang dikumpulkan dalam laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) untuk tanaman buah terdiri dari 26 jenis komoditas, yaitu : alpukat, belimbing, duku/langsat, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, apel, anggur, melon, semangka, blewah dan stroberi.

Total produksi tanaman buah berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH tahun 2011 adalah sebesar 18.313.507 ton. Lima komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi buah nasional adalah: pisang, mangga, jeruk siam/keprok, nenas dan salak. Sedangkan 21 jenis tanaman buah lainnya persentase produksinya masing-masing kurang dari enam persen dari total produksi buah di Indonesia. Secara rinci persentase produksi buah di Indonesia disajikan pada gambar berikut.

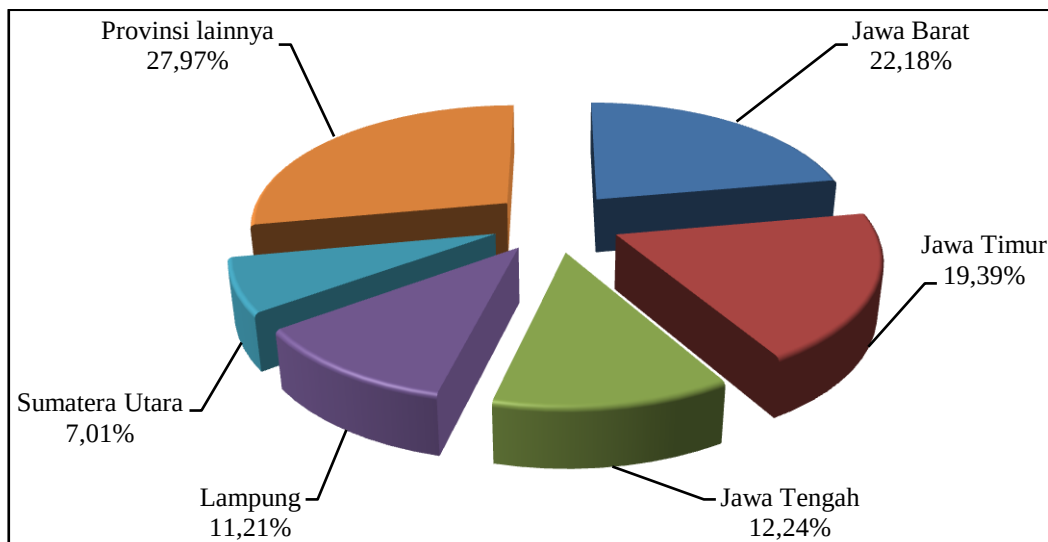


Gambar 4.1. *Persentase Produksi Buah di Indonesia Tahun 2011*

Pisang

Buah pisang dengan produksi sebesar 6.132.695 ton atau sekitar 33,49 persen dari total produksi buah di Indonesia memberikan kontribusi terbesar untuk produksi buah nasional. Sentra produksi pisang terbesar berada di Pulau Jawa, dengan

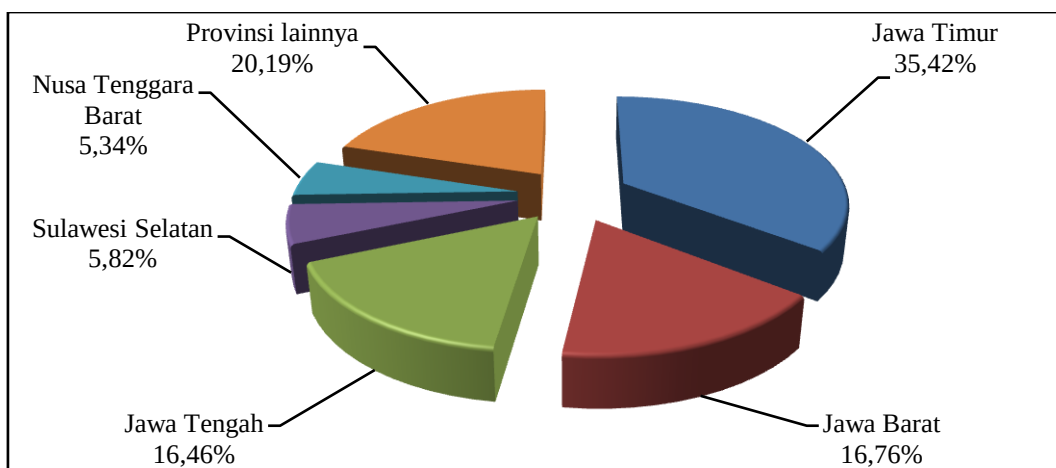
produksi sebesar 3.587.770 ton atau sekitar 58,50 persen dari total produksi pisang nasional. Apabila dilihat per provinsi, maka Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil pisang terbesar yaitu sebesar 1.360.126 ton atau sekitar 22,18 persen dari total produksi pisang secara nasional diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sedangkan provinsi penghasil pisang terbesar di Luar Jawa adalah Provinsi Lampung dengan produksi sebesar 687.761 ton atau sekitar 11,21 persen dari total produksi pisang nasional, diikuti oleh Sumatera Utara. Persentase produksi pisang pada beberapa sentra produksi di Indonesia secara rinci disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4.2. Sentra Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2011

Mangga

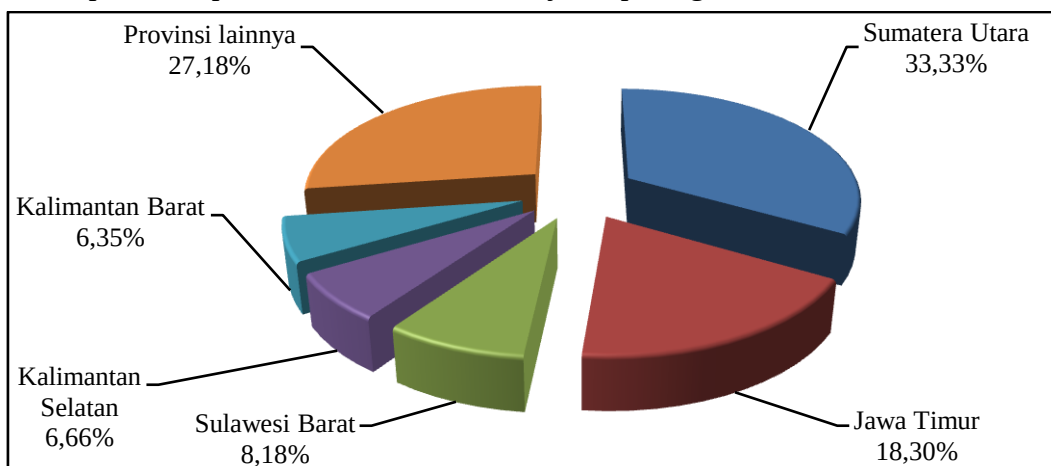
Produksi buah mangga menempati urutan kedua dengan menyumbangkan produksi sebesar 2.131.139 ton atau sekitar 11,64% dari total produksi buah nasional. Sentra produksi mangga di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan total produksi sebesar 1.534.797 ton atau sekitar 72,02 persen dari total produksi mangga nasional. Provinsi penghasil mangga terbesar adalah Jawa Timur dengan produksi sebesar 754.930 ton atau sebesar 35,42 persen dari total produksi mangga nasional, diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sedangkan provinsi penghasil mangga terbesar di luar Jawa adalah Sulawesi Selatan dengan produksi sebesar 124.058 ton atau sekitar 5,82 persen dari total produksi mangga nasional, diikuti oleh Nusa Tenggara Barat. Persentase produksi mangga pada beberapa sentra produksi di Indonesia secara rinci disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.3. Sentra Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2011

Jeruk Siam/Kepron

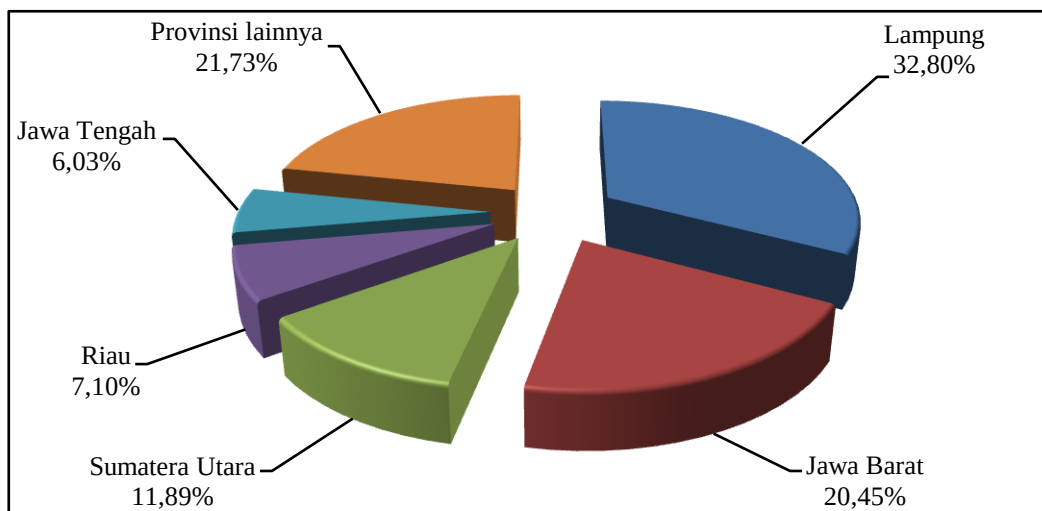
Urutan ketiga adalah jeruk siam/kepron dengan kontribusi produksi sebesar 1.721.880 ton atau sekitar 9,40 persen terhadap produksi buah nasional. Sentra produksi jeruk siam/kepron berada di luar Jawa dengan total produksi sebesar 1.360.016 ton atau sekitar 78,98 persen dari total produksi jeruk siam/kepron nasional. Provinsi penghasil jeruk siam/kepron terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara dengan produksi sebesar 573.980 ton atau sekitar 33,33 persen dari total produksi jeruk siam/kepron nasional, diikuti oleh Provinsi Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat. Sedangkan provinsi penghasil jeruk siam/kepron terbesar di Pulau Jawa adalah Provinsi Jawa Timur, dengan produksi sebesar 315.133 ton atau sekitar 18,30 persen dari total produksi jeruk siam/kepron nasional. Secara rinci persentase produksi jeruk siam/kepron pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.4. Sentra Produksi Jeruk Siam/Kepron di Indonesia Tahun 2011

Nenas

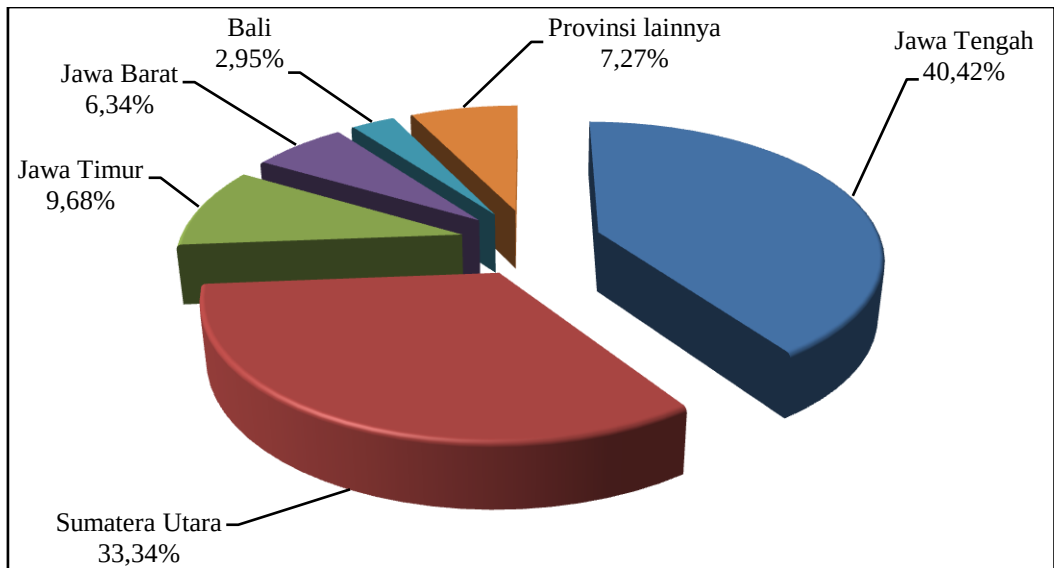
Nenas dengan produksi sebesar 1.540.626 ton atau sekitar 8,41 persen dari total produksi buah di Indonesia menempati urutan keempat dalam kontribusi terhadap produksi buah nasional. Sentra produksi nenas terbesar berada di luar Jawa, lebih tepatnya di Sumatera dengan total produksi sebesar 952.467 ton atau sekitar 61,82 persen dari total produksi nenas nasional. Provinsi penghasil nenas terbesar adalah Lampung dengan produksi sebesar 505.337 ton atau sekitar 32,80 persen dari total produksi nenas nasional, diikuti oleh Provinsi Sumatera Utara dan Riau. Sedangkan penghasil nenas terbesar di Jawa adalah Provinsi Jawa Barat dengan produksi sebesar 315.016 ton atau sekitar 20,45 persen dari total produksi nenas nasional, diikuti oleh Jawa Tengah. Persentase produksi nenas pada beberapa sentra produksi di Indonesia secara rinci disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.5. *Sentra Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2011*

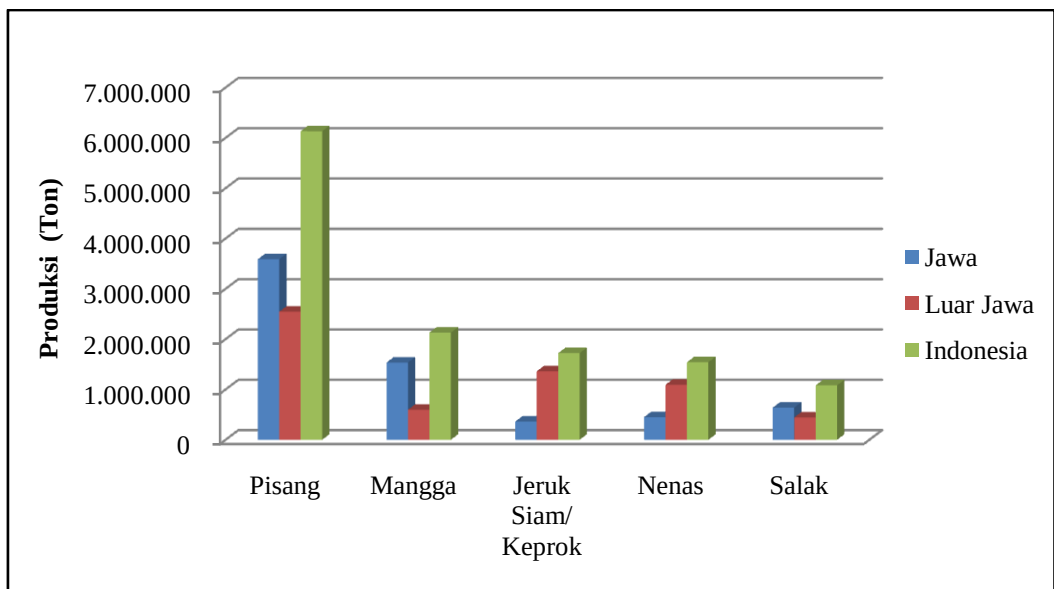
Salak

Produksi buah salak menempati urutan kelima dengan menyumbangkan produksi sebesar 1.082.125 ton atau sekitar 59,00% terhadap total produksi buah nasional. Sentra produksi salak di Indonesia berada di Jawa dengan menempatkan Jawa Tengah sebagai sentra terbesar dengan produksi sebesar 437.401 ton atau sekitar 40,42 persen dari total produksi salak nasional diikuti oleh Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan penghasil salak terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 360.813 ton atau sekitar 33,34% diikuti oleh Provinsi Bali. Persentase produksi salak pada beberapa sentra produksi di Indonesia secara rinci disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 4.6. *Sentra Produksi Salak di Indonesia Tahun 2011*

Perbandingan produksi pisang, mangga, jeruk siam/keprok, nenas dan salak di Jawa, luar Jawa dan Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 4.7. *Produksi Pisang, Mangga, Jeruk Siam/Keprok, Nenas dan Salak di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2011.*

Produksi buah di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 4.1. Sedangkan statistik produksi tanaman buah per provinsi untuk tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel L.28 - Tabel L.55 pada Bagian Lampiran.

Tabel 4.1. Produksi Buah di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2011

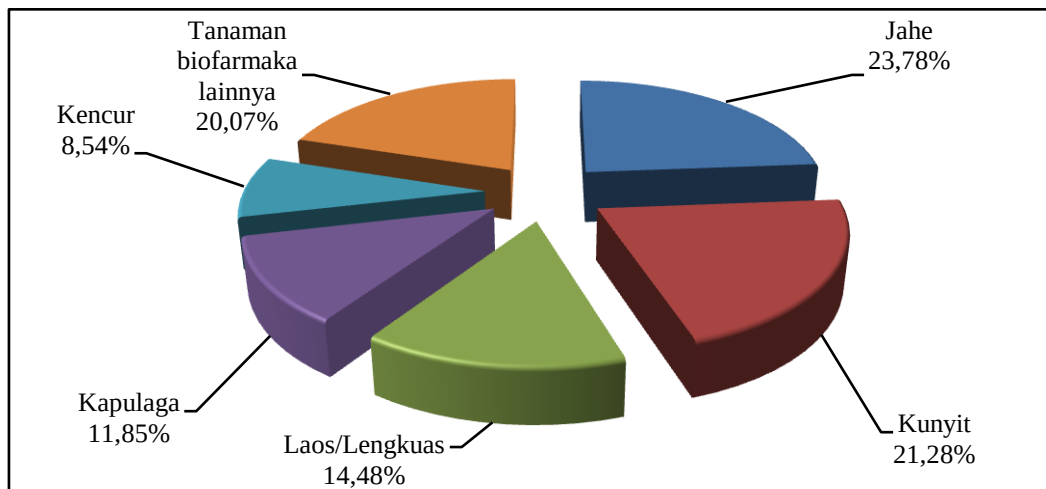
No	Komoditi	Produksi (Ton)	Prosentase (%)
1	Pisang	6.132.695	50,35
2	Mangga	2.131.139	17,50
3	Jeruk Siam/Keprok	1.721.880	14,14
4	Nenas	1.540.626	12,65
5	Salak	1.082.125	8,88
6	Pepaya	958.251	7,87
7	Durian	883.969	7,26
8	Rambutan	811.909	6,67
9	Nangka/Cempedak	654.808	5,38
10	Semangka	497.650	4,09
11	Alpukat	275.953	2,27
12	Jambu Biji	211.836	1,74
13	Apel	200.173	1,64
14	Duku/kokosan/langsat	171.113	1,40
15	Markisa	140.895	1,16
16	Sawo	118.138	0,97
17	Manggis	117.595	0,97
18	Melon	103.840	0,85
19	Jambu Air	103.156	0,85
20	Sukun	102.089	0,84
21	Jeruk Besar	97.069	0,80
22	Belimbing	80.853	0,66
23	Blewah	62.928	0,52
24	Sirsak	59.844	0,49
25	Stroberi	41.035	0,34
26	Anggur	11.938	0,10
Total Buah		18.313.507	100,00

Bab 5

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA

Data tanaman biofarmaka yang dikumpulkan melalui laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) mencakup 15 (lima belas) jenis tanaman, meliputi; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dlingo/dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada tahun 2011, terdapat lima komoditas yang memberi sumbangan produksi terbesar terhadap total produksi tanaman biofarmaka di Indonesia, yaitu jahe (23,78%), kunyit (21,28%), laos/lengkuas (14,48%), kapulaga (11,85%) dan kencur (8,54%). Sedangkan persentase produksi untuk 10 jenis tanaman biofarmaka lainnya masing-masing kurang dari tujuh persen dari total produksi biofarmaka di Indonesia. Secara rinci persentase produksi tanaman biofarmaka di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.

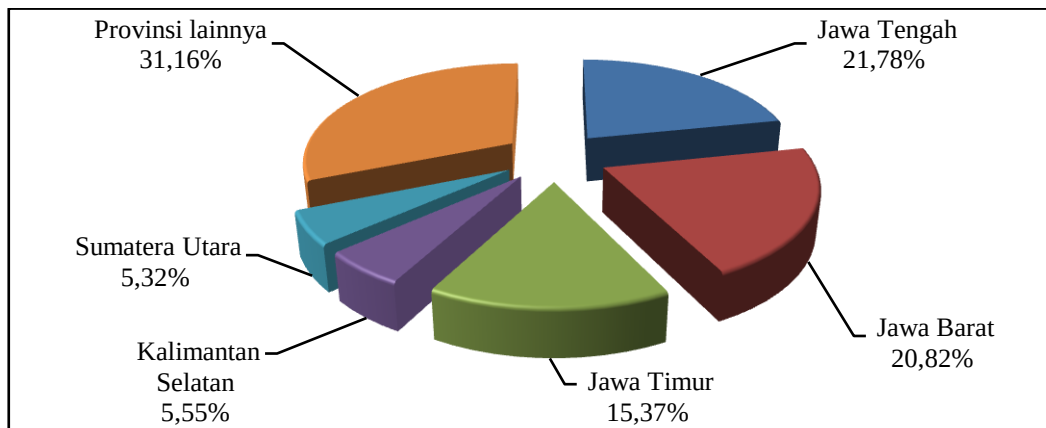


Gambar 5.1. *Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2011*

Jahe

Produksi biofarmaka terbesar adalah pada tanaman jahe yaitu sebesar 94.743.139 kilogram atau 23,78 persen dari total produksi biofarmaka di Indonesia. Sentra produksi Produksi jahe terbesar berada di Pulau Jawa, yang memberikan

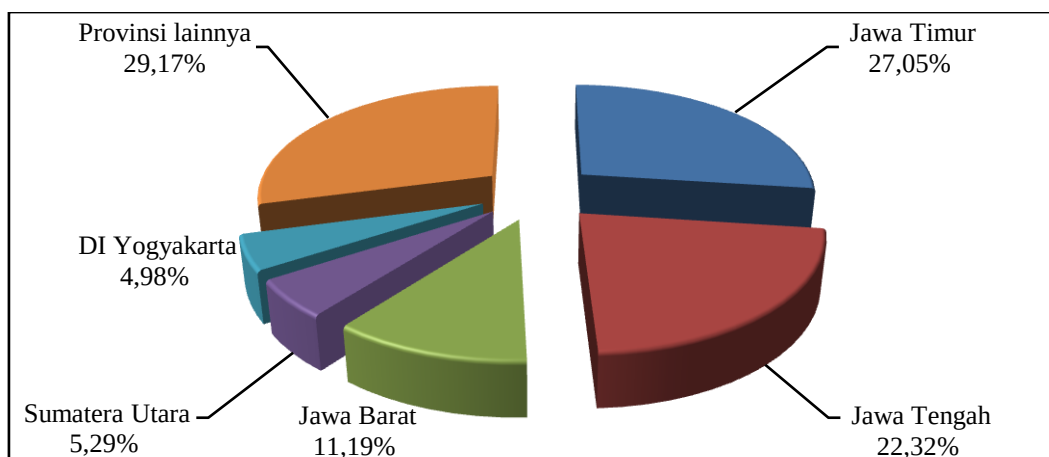
sumbangan produksi sebesar 58.082.563 kilogram atau sekitar 61,30 persen terhadap total produksi jahe nasional. Adapun provinsi penghasil jahe terbesar adalah Jawa Tengah dengan produksi sekitar 20.639.107 kilogram atau sekitar 21,78 persen terhadap produksi jahe nasional, diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Timur. Sedangkan di luar Jawa produksi jahe sekitar 36.660.576 kilogram atau sekitar 38,70% terhadap total produksi jahe nasional dengan provinsi penghasil jahe terbesar adalah Kalimantan Selatan dengan produksi sekitar 5.258.933 kilogram atau sekitar 5,55 persen terhadap total produksi jahe nasional. Secara rinci persentase produksi Jahe pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 5.2. *Sentra Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2011*

Kunyit

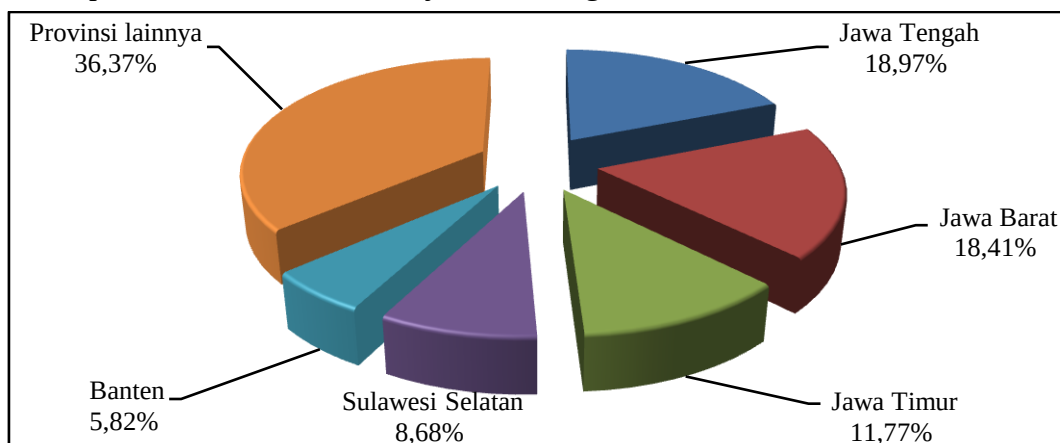
Produksi Kunyit memberikan sumbangan sebesar 21,28% terhadap produksi biofarmaka secara nasional atau sebesar 84.803.466 kilogram. Sentra produksi Kunyit juga berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 56.408.625 kilogram atau sekitar 66,52 persen terhadap total produksi kunyit, sedangkan produksi kunyit di luar Jawa sekitar 28.394.481 kilogram atau sekitar 33,48 persen dari total produksi nasional. Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi penghasil kunyit terbesar di Indonesia dengan produksi sebesar 22.943.433 kilogram atau sekitar 27,05 persen terhadap total produksi kunyit nasional, diikuti oleh Jawa Tengah, Jawa Barat dan DI Yogyakarta. Sedangkan di luar Jawa, provinsi penghasil kunyit terbesar adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 4.485.369 kilogram atau sekitar 5,29 persen dari total produksi kunyit nasional. Secara rinci persentase produksi kunyit pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 5.3. Sentra Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2011

Laos/Lengkuas

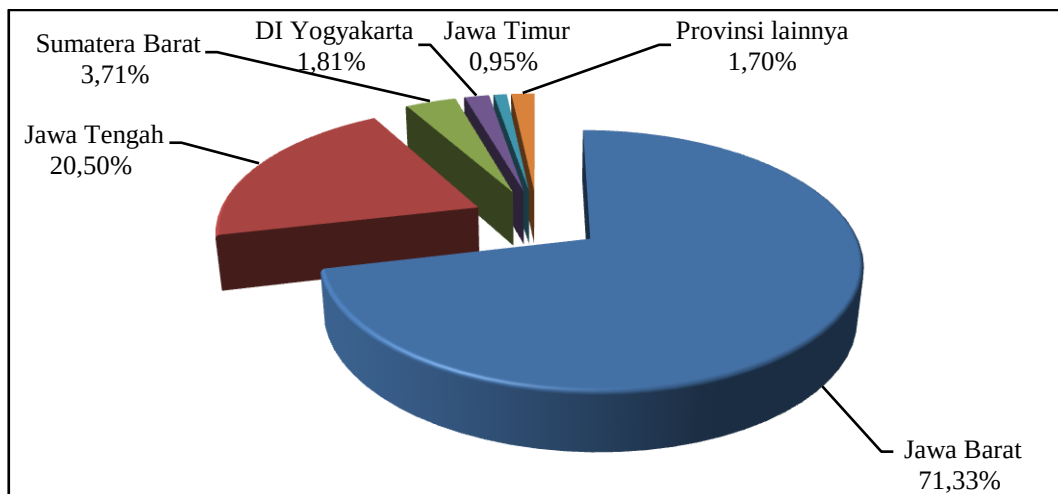
Produksi laos/lengkuas menempati urutan ketiga dengan jumlah produksi sebesar 57.701.484 kilogram atau sekitar 14,48% dari total produksi biofarmaka nasional. Sentra produksi laos/lengkuas terbesar adalah Pulau Jawa yang menyumbangkan produksi sebanyak 34.785.901 kilogram atau sekitar 60,29 persen terhadap total produksi laos/lengkuas nasional. Adapun provinsi penghasil laos/lengkuas terbesar adalah Jawa Tengah dengan produksi sebesar 10.946.153 kilogram atau sekitar 18,97 persen dari total produksi laos/lengkuas secara nasional, diikuti oleh Jawa Barat, Jawa Timur dan Banten. Sedangkan produksi laos/lengkuas di luar Jawa sebesar 22.915.583 kilogram atau sekitar 39,71 persen dengan provinsi penghasil laos/lengkuas terbesar adalah Sulawesi Selatan dengan jumlah produksi sebanyak 5.005.891 kilogram atau sekitar 8,68 persen dari total produksi nasional laos/lengkuas. Secara rinci persentase produksi laos/lengkuas pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 5.4. Sentra Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2011

Kapulaga

Produksi Kapulaga menempati urutan keempat dengan jumlah produksi sebesar 47.231.297 kilogram atau sekitar 11,85% dari total produksi biofarmaka nasional. Sentra produksi kapulaga terbesar adalah Pulau Jawa yang menyumbangkan produksi sebanyak 44.885.625 kilogram atau sekitar 95,03 persen terhadap total produksi kapulaga nasional. Adapun provinsi penghasil kapulaga terbesar adalah Jawa Barat dengan produksi sebesar 33.689.944 kilogram atau sekitar 71,33 persen dari total produksi kapulaga secara nasional, diikuti oleh Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta dan Jawa Timur. Sedangkan produksi kapulaga di luar Jawa sebesar 2.345.672 kilogram atau sekitar 4,97 persen dan provinsi penghasil kapulaga terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Barat dengan jumlah produksi sebanyak 1.751.359 kilogram atau sekitar 3,71 persen dari total produksi kapulaga nasional. Secara rinci persentase produksi tanaman kapulaga pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.

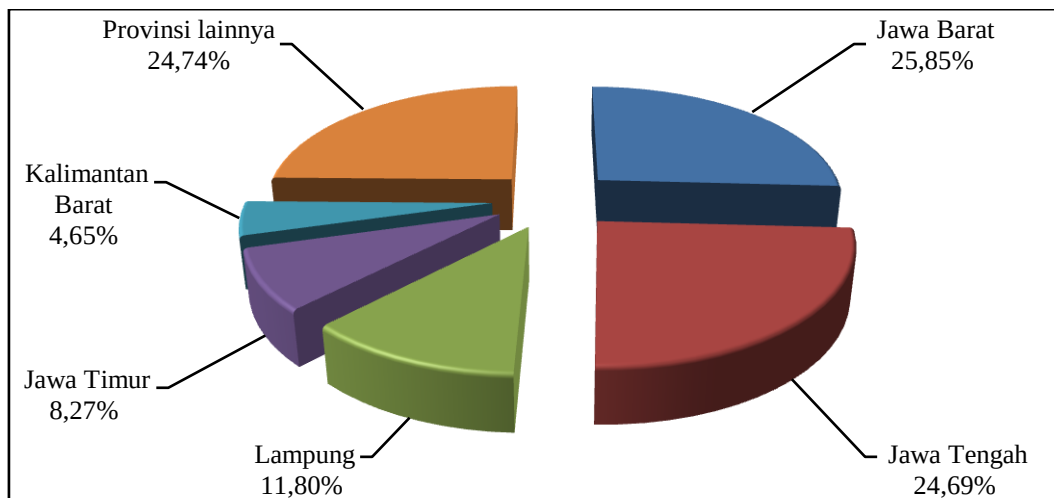


Gambar 5.5. *Sentra Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2010*

Kencur

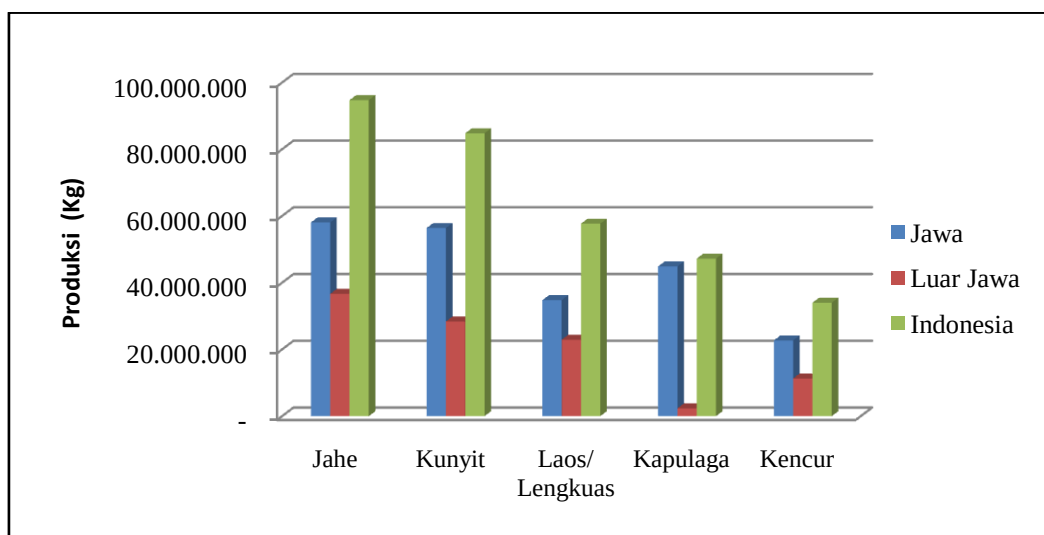
Produksi kencur menempati urutan kelima dengan memberikan sumbangan sebesar 8,54% terhadap produksi biofarmaka secara nasional atau sebesar 34.016.850 kilogram. Sentra produksi kencur juga berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 22.704.178 kilogram atau sekitar 66,74 persen terhadap total produksi kencur, sedangkan produksi kencur di luar Jawa sekitar 11.312.672 kilogram atau sekitar 33,26 persen dari total produksi nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi penghasil kencur terbesar di Indonesia dengan produksi

sebesar 8.793.872 kilogram atau sekitar 25,85 persen terhadap total produksi kencur nasional, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sedangkan di luar Jawa, provinsi penghasil kencur terbesar adalah Lampung dengan produksi sebesar 4.014.134 kilogram atau sekitar 11,80 persen dari total produksi kencur nasional. Secara rinci persentase produksi kencur pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 5.6. Sentra Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2011

Apabila dibandingkan antara produksi Jawa, Luar Jawa, dan Indonesia untuk komoditas jahe, kunyit, laos/lengkuas, kapulaga dan kencur dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5.7. Produksi Jahe, Jahe, Laos/Lengkuas, Kencur dan Kapulaga di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2011

Produksi tanaman biofarmaka di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 5.1. Sedangkan statistik produksi tanaman biofarmaka per provinsi untuk tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel L.56 - Tabel L.70 pada Bagian Lampiran.

Tabel 5.1. Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2011

No	Komoditi	Produksi (Kg)	Prosentase (%)
1.	Jahe	94.743.139	23,78
2.	Kunyit	84.803.466	21,28
3.	Laos/Lengkuas	57.701.484	14,48
4.	Kapulaga	47.231.297	11,85
5.	Kencur	34.016.850	8,54
6.	Temulawak	24.105.870	6,05
7.	Mengkudu/Pace*)	14.411.737	3,62
8.	Mahkota Dewa*)	12.072.154	3,03
9.	Lempuyang	8.717.497	2,19
10.	Temuireng	7.920.573	1,99
11.	Lidah Buaya	3.958.741	0,99
12.	Temukunci	3.951.932	0,99
13.	Sambiloto	3.286.262	0,82
14.	Kejibeling	949.017	0,24
15.	Dringo/Dlingo	611.608	0,15
Total Tanaman Biofarmaka		398.481.627	100,00

Bab 6

STATISTIK PRODUKSI TANAMAN HIAS

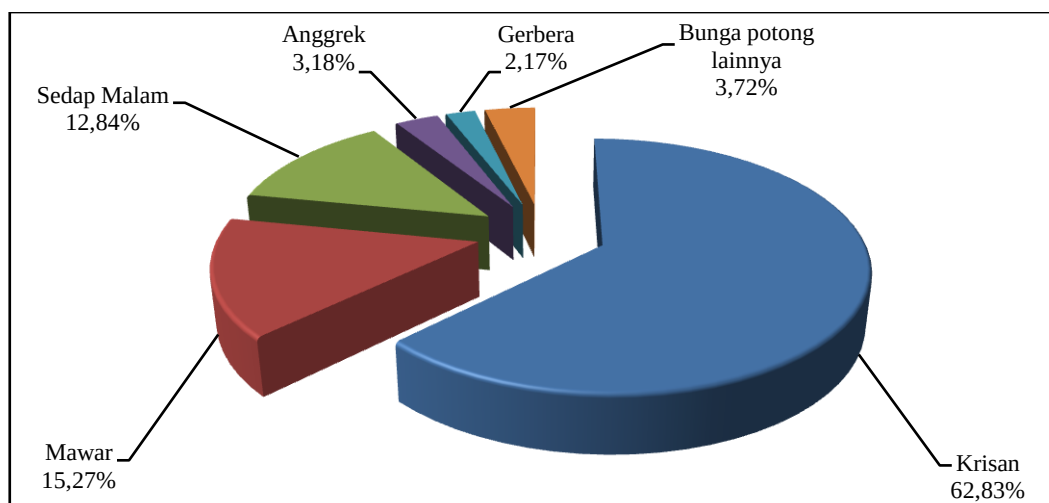
Komoditas tanaman hias yang dikumpulkan datanya sebanyak 24 (dua puluh empat) jenis tanaman, terdiri dari anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera (hebras), gladiol, heliconia (pisang-pisangan), krisan, mawar, sedap malam, dracaena, melati, palem, aglaonema, adenium (kamboja jepang), euphorbia, philodendron, pakis, monstera, soka, cordylene, dieffenbachia, sansevierria (pedang-pedangan), anthurium daun dan caladium.

Jika dilihat dari karakteristiknya, satuan produksi tanaman hias dibedakan ke dalam 4 jenis satuan, yaitu tangkai (anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera, gladiol, heliconia, krisan, mawar, dan sedap malam), kilogram (melati), pohon (dracaena, palem, aglaonema, adenium, philodendron, euphorbia, pakis, monstera, soka, cordylene, dieffenbachia, anthurium daun, caladium) dan rumpun (sansevierria/pedang pedangan).

Sedangkan dilihat dari fungsinya, tanaman hias dibedakan ke dalam 5 kelompok, yaitu bunga potong (anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera, gladiol, heliconia, krisan, mawar, dan sedap malam), daun potong (dracaena, monster, dan cordylene), tanaman pot (sansevierria, aglaonema, adenium, euphorbia, philodendron, pakis, dieffenbachia, anthurium daun, dan caladium), bunga tabur (melati) dan tanaman lansekap (palem dan soka).

Tanaman hias dengan satuan produksi tangkai (Bunga Potong)

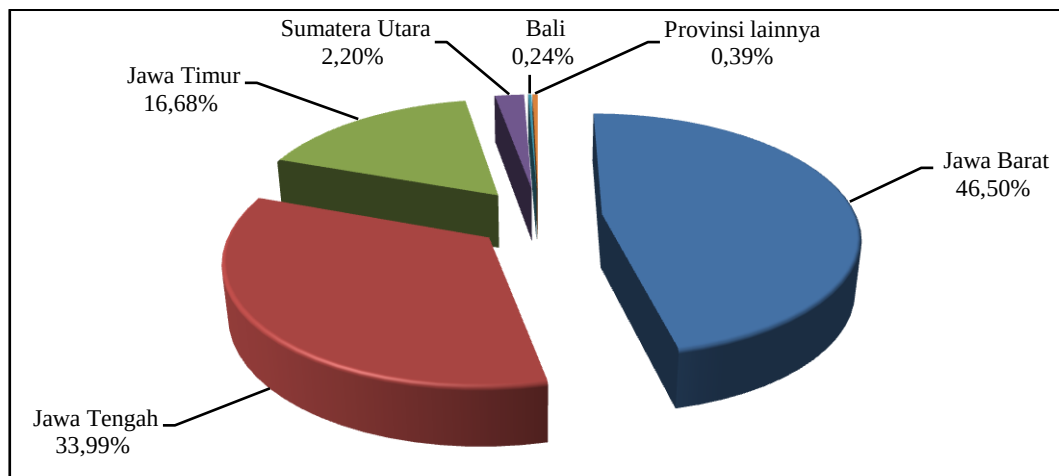
Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data SPH pada tahun 2011, pada kelompok bunga potong, krisan merupakan tanaman yang mempunyai kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 62,83 persen terhadap total produksi bunga potong di Indonesia, diikuti oleh mawar (15,27%), sedap malam (12,84%), anggrek (3,18%) dan gerbera (2,17%). Secara rinci persentase produksi tanaman bunga potong di Indonesia di sajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.1. *Persentase Produksi Bunga Potong di Indonesia Tahun 2011*

Krisan

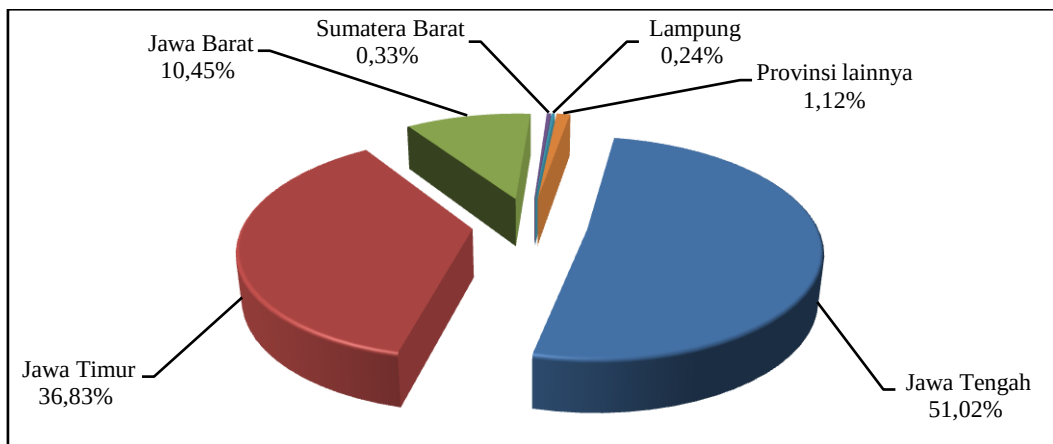
Produksi bunga potong terbesar adalah krisan sekitar 305.867.882 tangkai atau sekitar 62,83 persen dari total produksi bunga potong di Indonesia. Sentra produksi krisan terbesar berada di Pulau Jawa, dengan produksi sebesar 297.610.039 tangkai atau sekitar 97,30 persen dari total produksi krisan nasional. Apabila dilihat per provinsi, maka Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil krisan terbesar yaitu sebesar 142.223.484 tangkai atau sekitar 46,50 persen dari total produksi krisan secara nasional diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Adapun provinsi penghasil krisan terbesar di luar Jawa adalah Sumatera Utara dengan produksi sebesar 6.732.384 tangkai atau sekitar 2,20 persen dari total produksi krisan nasional. Secara rinci persentase produksi krisan pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.2. *Sentra Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2011*

Mawar

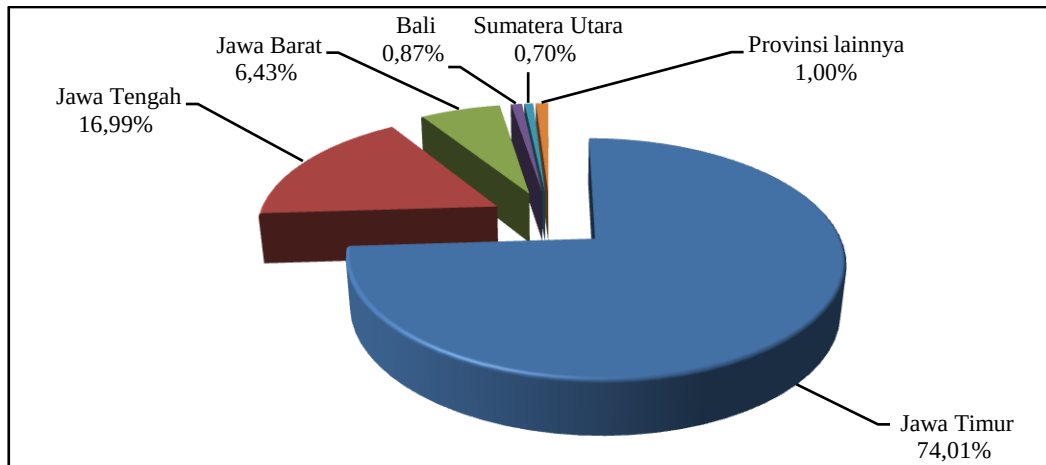
Tanaman mawar menempati urutan kedua dengan produksi sebesar 74.319.773 tangkai atau sekitar 15,27 persen dari total produksi bunga potong nasional. Adapun sentra produksi mawar adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 73.133.843 tangkai atau sekitar 98,40 persen dari seluruh produksi mawar secara nasional. Provinsi penghasil mawar terbesar di Pulau Jawa adalah Jawa Tengah dengan produksi sebesar 37.917.824 tangkai atau sekitar 51,02 persen dari total produksi mawar nasional diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan Provinsi Sumatera Barat merupakan penghasil mawar terbesar di luar Jawa dengan produksi sebesar 245.772 tangkai atau sekitar 0,33 persen dari produksi mawar nasional. Secara rinci persentase produksi mawar pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.3. *Sentra Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2011*

Sedap malam

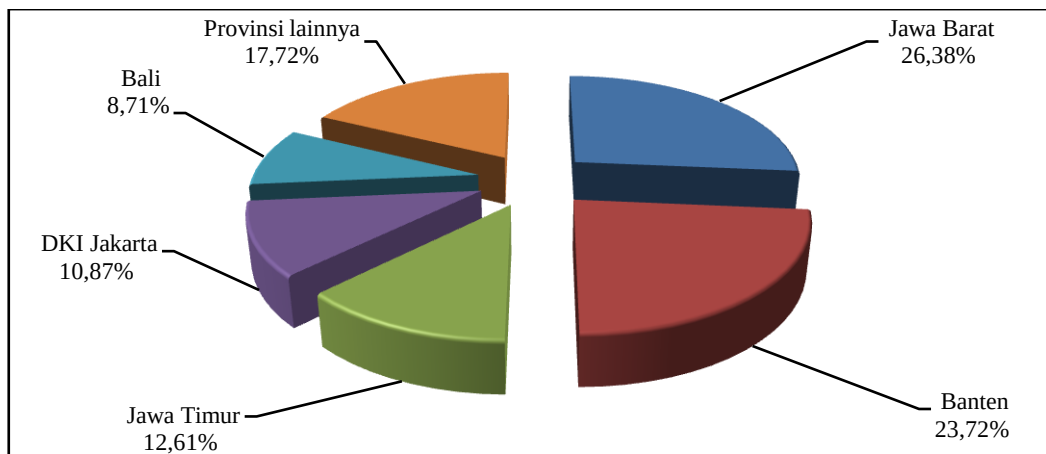
Produksi sedap malam berada di urutan ketiga dengan jumlah produksi sebesar 62.535.465 tangkai atau sekitar 12,84 persen dari total produksi bunga potong nasional. Sentra produksi sedap malam adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 61.332.748 tangkai atau sekitar 98,08 persen dari total produksi sedap malam nasional. Provinsi Jawa Timur merupakan penghasil sedap malam terbesar dengan produksi sebesar 46.279.671 tangkai atau sekitar 74,01 persen dari total produksi sedap malam nasional diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sedangkan provinsi penghasil sedap malam terbesar di luar Jawa adalah Bali dengan produksi sebesar 546.625 tangkai atau sekitar 0,87 persen dari total produksi sedap malam secara nasional. Secara rinci persentase produksi sedap malam pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.4. Sentra Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2011

Anggrek

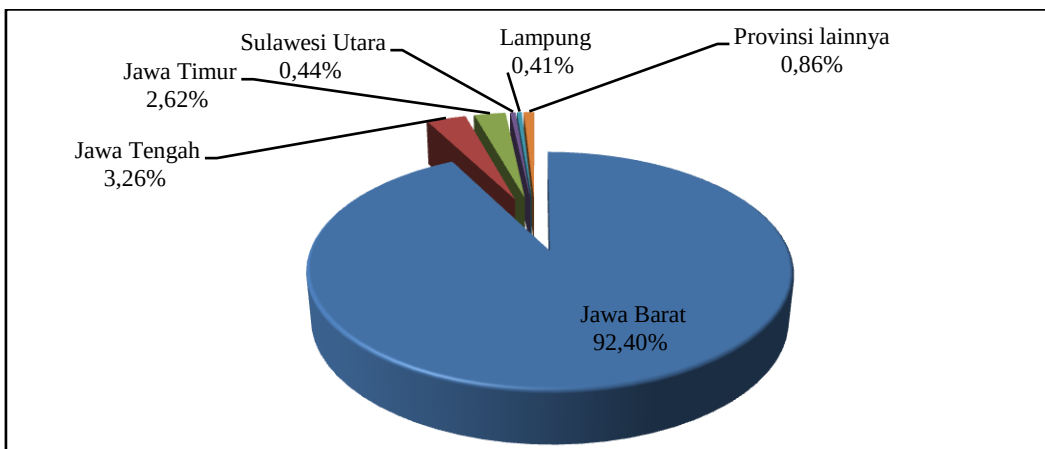
Komoditas anggrek berada di urutan keempat dengan jumlah produksi sebesar 15.490.526 tangkai atau sekitar 3,18 persen dari total produksi bunga potong nasional. Sentra produksi anggrek adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 11.857.688 tangkai atau sekitar 76,55 persen dari total produksi anggrek nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil anggrek terbesar dengan produksi sebesar 4.085.935 tangkai atau sekitar 26,38 persen dari total produksi anggrek nasional, diikuti dengan Banten dan Jawa Timur. Sedangkan provinsi penghasil anggrek terbesar di luar Jawa adalah Bali dengan produksi sebesar 1.349.747 tangkai atau sekitar 0,87 persen dari total produksi anggrek nasional. Secara rinci persentase produksi anggrek pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.5. Sentra Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2011

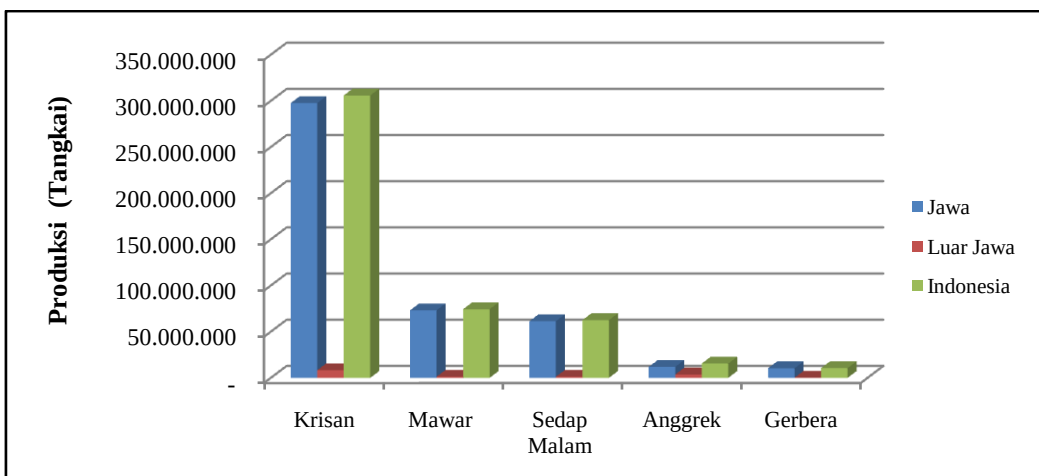
Gerbera

Tanaman gerbera berada di urutan kelima dengan jumlah produksi sebesar 10.543.445 tangkai atau sekitar 2,17 persen dari total produksi bunga potong nasional. Sentra produksi gerbera adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 10.402.371 tangkai atau sekitar 98,66 persen dari total produksi gerbera nasional. Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil gerbera terbesar dengan produksi sebesar 9.742.136 tangkai atau 92,40 persen dari total produksi gerbera nasional. Sedangkan provinsi penghasil gerbera terbesar di luar Jawa adalah Sulawesi Utara dengan produksi sebesar 46.602 tangkai atau 0,44 persen dari total produksi gerbera secara nasional. Secara rinci persentase produksi gerbera pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.6. Sentra Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2011

Apabila dibandingkan produksi Jawa, Luar Jawa dan Indonesia, untuk krisan, mawar, sedap malam, anggrek dan gerbera dapat digambarkan sebagai berikut.

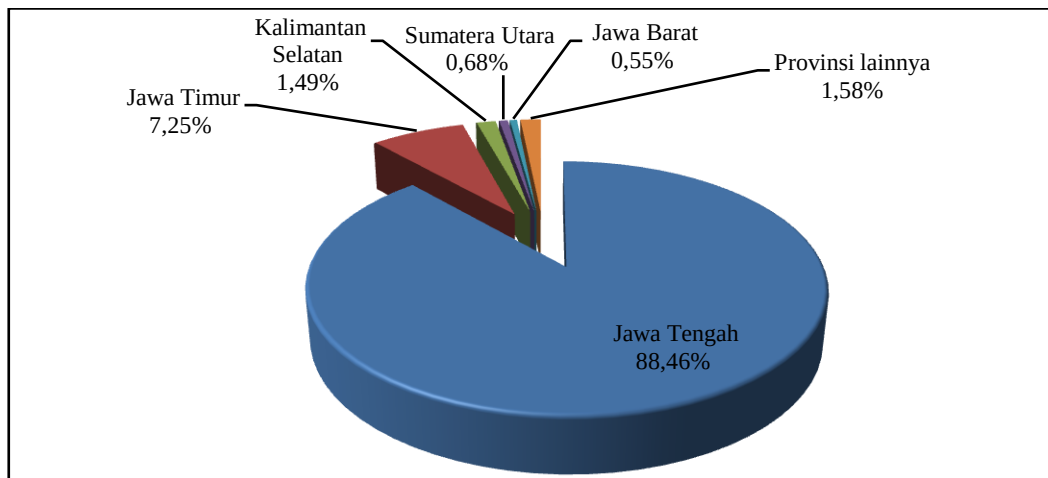


Gambar 6.7. Perbandingan Produksi Krisan, Mawar, Sedap Malam, Anggrek dan Gerbera di Jawa, Luar Jawa dan Indonesia Tahun 2011.

Tanaman hias dengan satuan produksi kilogram

Melati

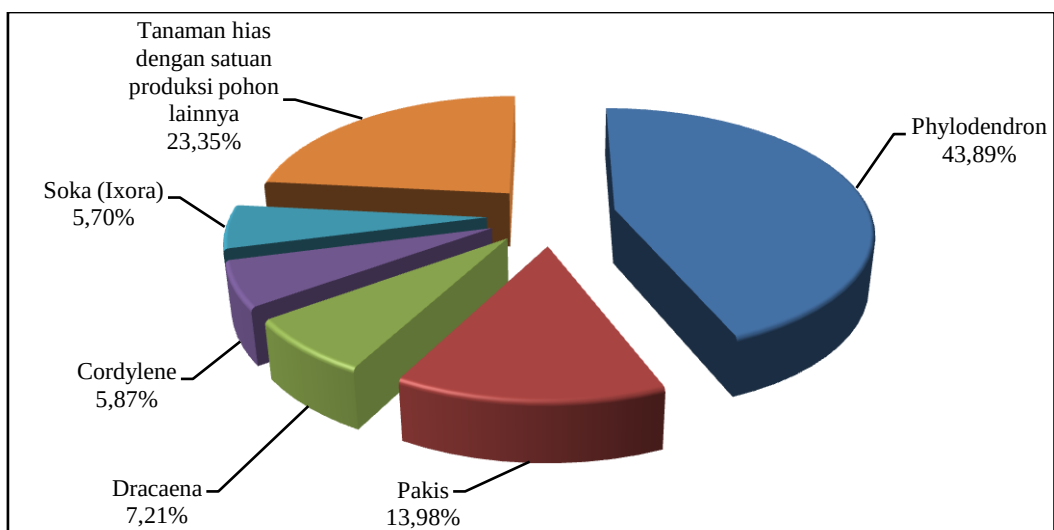
Tanaman hias lain yang memberi kontribusi signifikan terhadap produksi tanaman hias nasional adalah melati dengan produksi sebesar 22.541.485 kilogram. Provinsi Jawa Tengah memberikan kontribusi terbesar terhadap produksi melati nasional yaitu sekitar 21.747.874 kilogram atau sekitar 96,48 persen diikuti oleh Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Sedangkan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan provinsi penghasil melati terbesar di luar Jawa dengan produksi sebesar 334.881 kilogram atau sekitar 1,49 persen dari produksi melati secara nasional. Secara rinci persentase produksi melati pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 6.8. Sentra Produksi Melati di Indonesia Tahun 2011

Tanaman hias dengan satuan produksi pohon

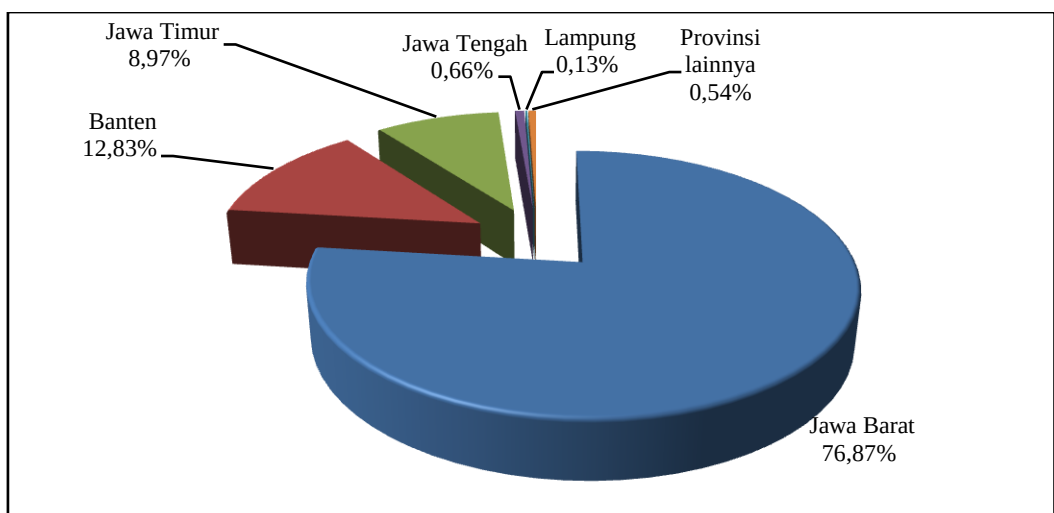
Untuk kelompok tanaman hias dengan satuan produksi pohon, *Phylodendron* merupakan tanaman yang mempunyai kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 14.906.151 pohon atau sekitar 43,89 persen terhadap total produksi tanaman hias dengan satuan produksi pohon di Indonesia. Empat jenis tanaman lain yang kontribusi produksinya cukup besar adalah pakis dengan produksi sebesar 4.747.829 pohon (13,98%), *dracaena* dengan produksi sebesar 2.447.314 pohon (7,21%), *cordylene* dengan produksi sebesar 1.995.326 pohon (5,87%), dan soka dengan produksi 1.936.024 pohon (5,70%). Secara rinci persentase produksi tanaman hias dengan satuan produksi pohon di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.9. *Persentase Produksi Tanaman hias dengan Satuan Produksi Pohon Tahun 2011*

Phylodendron

Sentra produksi Phylodendron adalah Pulau Jawa dengan produksi sebesar 14.284.708 pohon atau 99,45 persen dari total produksi nasional dan Jawa Barat merupakan provinsi yang memberikan kontribusi produksi terbesar terhadap produksi nasional, yaitu sekitar 11.458.763 pohon atau 76,87 persen diikuti oleh Banten dan Jawa Timur. Provinsi Lampung merupakan sentra produksi phylodendron terbesar di luar Jawa dengan produksi sebesar 19.380 pohon atau 0,13 persen dari total produksi pakis nasional Secara rinci persentase produksi phylodendron pada beberapa daerah sentra di Indonesia terlihat pada gambar berikut.

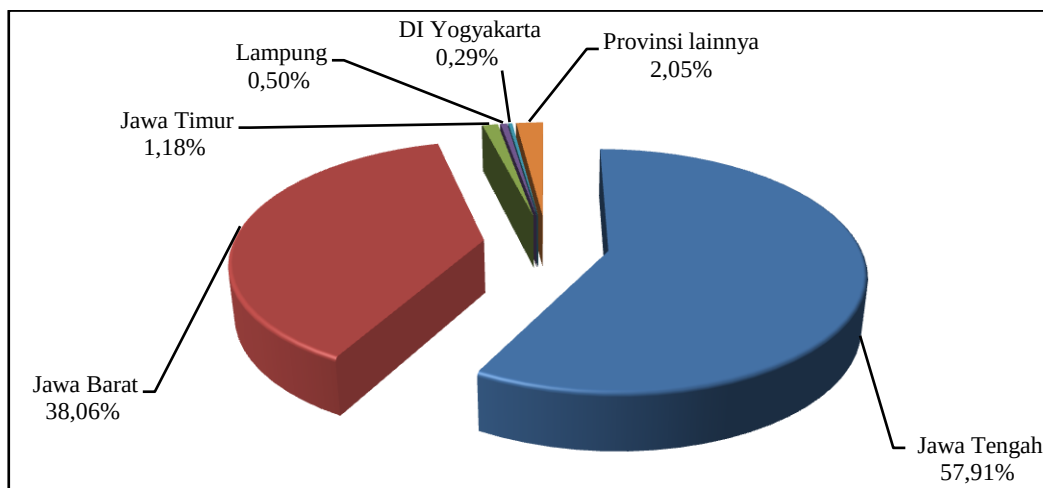


Gambar 6.10. *Sentra Produksi Phylodendron di Indonesia Tahun 2011*



Pakis

Sentra produksi Pakis adalah di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 4.638.322 pohon atau sekitar 97,69 persen dari total produksi pakis nasional. Adapun Jawa Tengah merupakan sentra produksi pakis terbesar dengan produksi sebesar 2.749.651 pohon atau sekitar 57,91 persen dari total produksi pakis nasional diikuti oleh Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Provinsi Lampung merupakan sentra produksi pakis terbesar di luar Jawa dengan produksi sebesar 23.874 pohon atau sekitar 0,50 persen dari total produksi pakis secara nasional. Secara rinci persentase produksi pakis pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar di bawah ini.

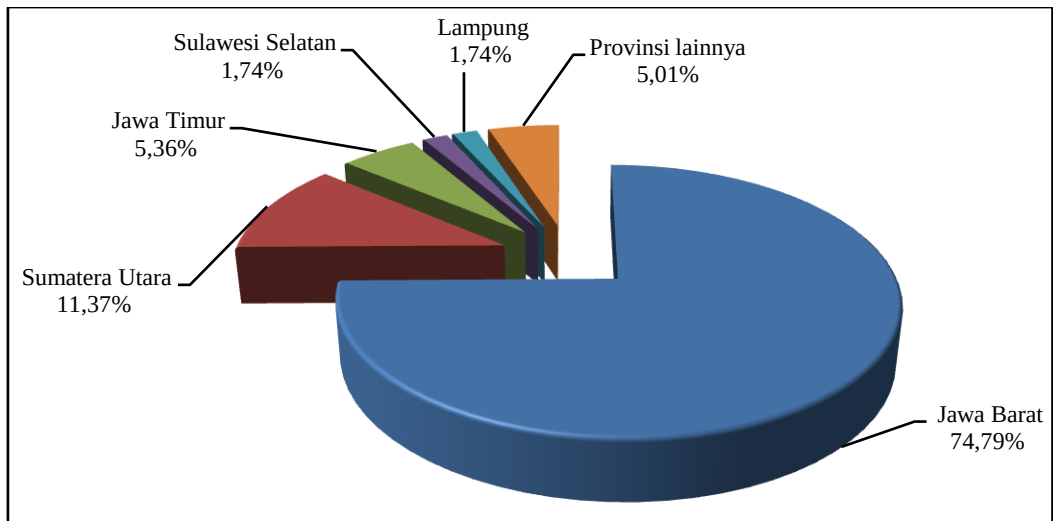


Gambar 6.11. *Sentra Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2011*



Dracaena

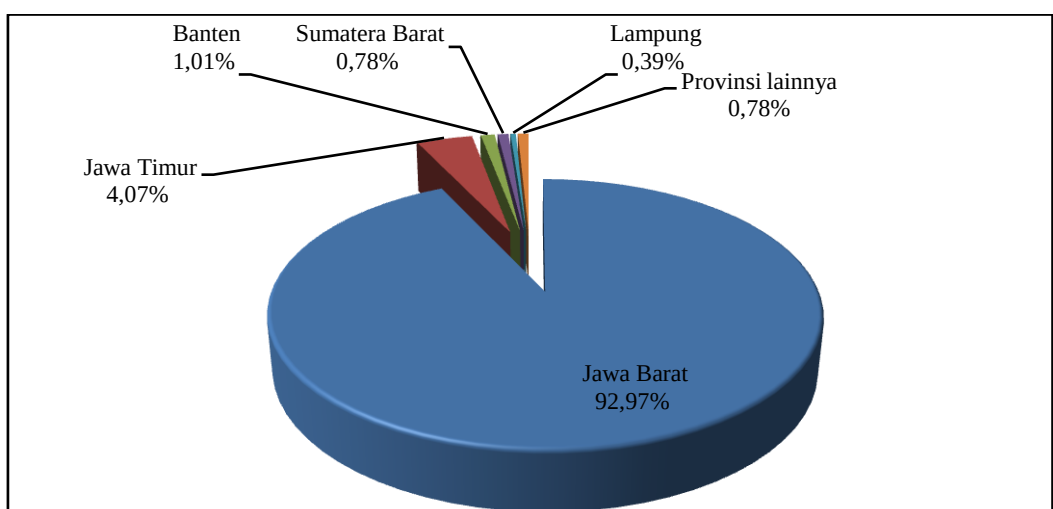
Sentra produksi dracaena berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 2.022.664 pohon atau sekitar 82,65 persen dari total produksi dracaena nasional. Adapun Provinsi Jawa Barat merupakan sentra produksi dracaena terbesar dengan kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 1.830.257 pohon atau sekitar 74,79 persen terhadap total produksi dracaena di Indonesia diikuti oleh Jawa Timur. Sedangkan sebagai sentra produksi dracaena di luar Jawa adalah Provinsi Sumatera Utara dengan produksi sebesar 278.310 pohon atau sekitar 11,37 persen dari total produksi dracaena nasional. Secara rinci persentase produksi dracaena pada beberapa sentra produksi di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.12. Sentra Produksi *Dracaena* di Indonesia Tahun 2011

Cordylene

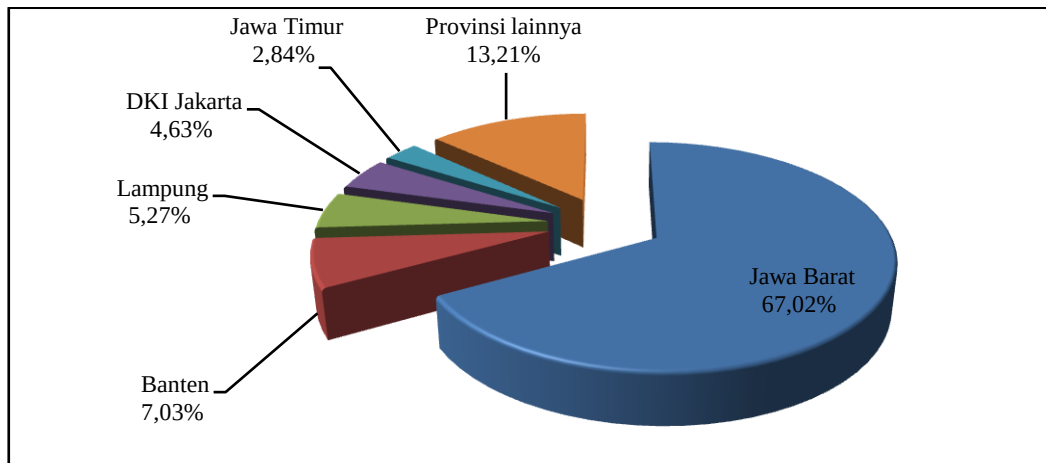
Sentra produksi cordylene adalah di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 1.959.856 pohon atau sekitar 98,22 persen dari total produksi nasional dan Jawa Barat merupakan provinsi yang memberikan kontribusi produksi terbesar terhadap produksi nasional euphorbia di Indonesia, yaitu sekitar 1.855.025 pohon atau sekitar 92,27 persen diikuti dengan Jawa Timur dan Banten. Sedangkan provinsi di luar Jawa yang menjadi sentra produksi cordylene adalah Sumatera Barat dengan produksi sebesar 15.635 pohon atau sekitar 0,78 persen dari produksi secara nasional. Secara rinci presentase produksi cordylene di beberapa daerah sentra di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.13. Sentra Produksi *Cordylene* di Indonesia Tahun 2011

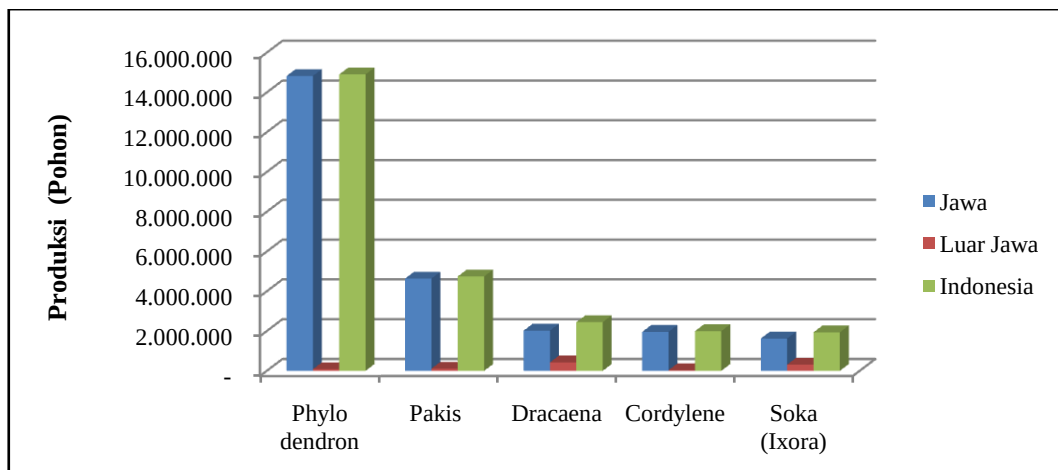
Soka (Ixora)

Sentra produksi soka berada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 1.624.526 pohon atau 83,91 persen dari total produksi soka nasional. Adapun Provinsi Jawa Barat merupakan sentra produksi adenium terbesar dengan kontribusi produksi terbesar yaitu sekitar 1.297.477 pohon atau 67,02 persen terhadap total produksi soka di Indonesia diikuti oleh Banten dan DKI Jakarta. Sedangkan sebagai sentra produksi adenium di luar Jawa adalah Provinsi Lampung dengan produksi sebesar 102.093 pohon atau 5,27 persen dari total produksi soka nasional. Secara rinci persentase produksi soka di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.14. *Sentra Produksi Soka di Indonesia Tahun 2011*

Apabila dibandingkan antara produksi Jawa, Luar Jawa dan Indonesia untuk philodendron, pakis, dracaena, cordylene dan soka dapat digambarkan pada gambar 6.14.

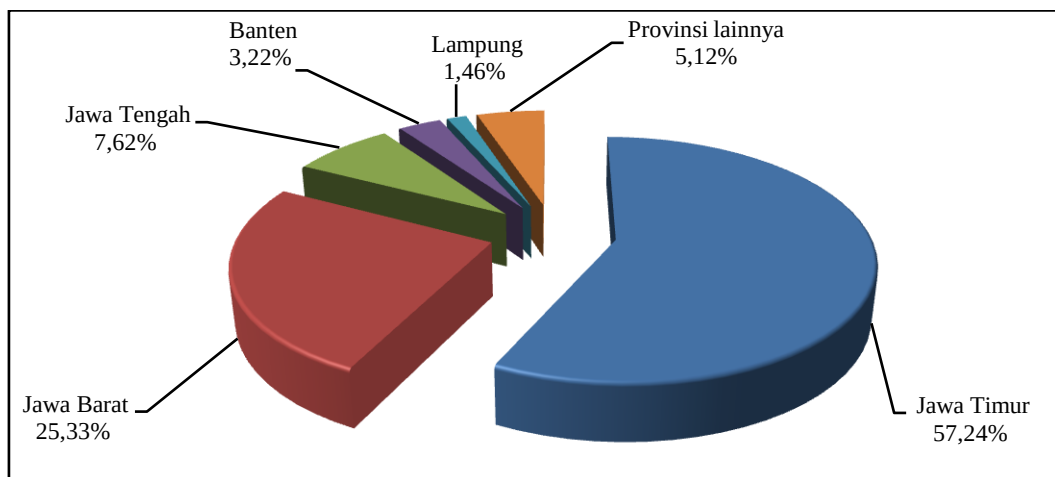


Gambar 6.15. *Perbandingan Produksi Philodendron, Pakis, Dracaena, Cordylene dan Soka di Jawa, luar Jawa dan Indonesia Tahun 2011.*

Tanaman hias dengan satuan produksi rumpun

Sansevierria (pedang-pedangan)

Sentra produksi sansevierria ada di Pulau Jawa dengan produksi sebesar 4.300.759 pohon atau sekitar 94,45 persen dari total produksi nasional dan Jawa Timur merupakan provinsi yang memberikan kontribusi produksi terbesar terhadap produksi nasional sansevierria di Indonesia, yaitu sekitar 2.606.626 pohon atau sekitar 57,24 persen diikuti dengan Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sedangkan provinsi di luar Jawa yang menjadi sentra produksi sansevierria adalah Lampung dengan produksi sebesar 66.347 pohon atau sekitar 1,46 persen dari produksi sansevierria secara nasional. Secara rinci presentase produksi sansevierria di beberapa daerah sentra di Indonesia disajikan pada gambar berikut.



Gambar 6.16. *Sentra Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2011*

Produksi Tanaman hias di Indonesia berdasarkan urutan kontribusinya disajikan pada Tabel 6.1 – 6.2. Sedangkan statistik produksi tanaman hias kelompok per provinsi untuk tahun 2010 dapat dilihat pada Tabel L.71 - Tabel L.96 pada Bagian Lampiran.

Tabel 6.1. Produksi Tanaman hias Bunga Potong di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2011

No	Komoditi	Produksi (Tangkai)	Persentase (%)
1.	Krisan	305.867.882	62,83
2.	Mawar	74.319.773	15,27
3.	Sedap Malam	62.535.465	12,84
4.	Anggrek	15.490.256	3,18
5.	Gerbera	10.543.445	2,17
6.	Gladiol	5.448.740	1,12
7.	Anyelir	5.130.332	1,05
8.	Anthurium Bunga	4.724.730	0,97
9.	Heliconia	2.791.257	0,57
Jumlah Tanaman hias Bunga Potong		486.851.880	100,00

Tabel 6.2. Produksi Tanaman hias Satuan Produksi Pohon di Indonesia Berdasarkan Urutan Kontribusi Produksi Tahun 2011

No	Komoditi	Produksi (Pohon)	Persentase (%)
1.	Phylodendron	14.906.151	43,89
2.	Pakis	4.747.829	13,98
3.	Dracaena	2.447.314	7,21
4.	Cordylene	1.995.326	5,87
5.	Soka (Ixora)	1.936.024	5,70
6.	Euphorbia	1.601.503	4,72
7.	Aglonema	1.553.429	4,57
8.	Adenium (Kamboja Jepang)	1.452.423	4,28
9.	Anthurium Daun	1.321.385	3,89
10.	Palem	1.261.445	3,71
11.	Diffenbahia	319.990	0,94
12.	Caladium	312.270	0,92
13.	Monstera	107.911	0,32
Jumlah Tanaman hias (satuan produksi pohon)		33.963.000	100,00

Bab 7

STATISTIK PERKEMBANGAN PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2006 - 2011

Pembahasan perkembangan produksi hortikultura diprioritaskan untuk komoditas yang sudah memiliki series data minimal lima tahun. Tanaman yang tersedia series datannya untuk perkembangan lima tahun terakhir adalah:

- Tanaman Sayuran : bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melinjo dan petai.
- Tanaman Buah : alpukat, belimbing, duku/langsat, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, melon, semangka dan blewah.
- Tanaman hias : anggrek, anthurium bunga, gladiol, heliconia (pisang-pisangan), krisan, mawar, melati, palem, dracaena, anyelir, gerbera (hebras) dan sedap malam.
- Tanaman Biofarmaka : jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dlingo/dringo, kapulaga, mengkudu/pace, kejobeling dan sambiloto.

Komoditas yang baru ada series datanya selama empat tahun, meliputi:

- tanaman sayuran ada 2 (dua) komoditas yaitu paprika dan jengkol;
- tanaman buah ada 3 (tiga) komoditas yaitu apel, anggur dan stroberi;
- tanaman hias ada dua belas komoditas yaitu aglaonema, adenium (kamboja jepang), euphorbia, philodendron, pakis, monstera, soka (ixora), cordylene, dieffenbachia, sansevierria (pedang-pedangan), anthurium daun dan caladium;
- dan tanaman biofarmaka ada 2 (dua) komoditas yaitu mahkota dewa dan lidah buaya.

7.1. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2006 – 2011

7.1.1 Perbandingan Tanaman Sayuran Tahun 2010 dan 2011

Produksi tanaman sayuran tahun 2011 apabila dibandingkan dengan tahun 2010 mengalami peningkatan sekitar 1,54 persen yaitu dari 10.706.386 ton pada tahun 2010 menjadi 10.871.224 ton pada tahun 2011 secara rinci perbandingan data produksi sayuran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.1. Perbandingan Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2010 dan 2011

No	Komoditas	Produksi (Ton)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2010	Tahun 2011	
1	Bawang Merah	1.048.934	893.124	-14,85
2	Bawang Putih	12.295	14.749	19,96
3	Bawang Daun	541.374	526.774	-2,70
4	Kentang	1.060.805	955.488	-9,93
5	Kubis	1.385.044	1.363.741	-1,54
6	Kembang kol	101.205	113.491	12,14
7	Petsai/Sawi	583.770	580.969	-0,48
8	Wortel	403.827	526.917	30,48
9	Lobak	32.381	27.279	-15,76
10	Kacang Merah	116.397	92.508	-20,52
11	Kacang Panjang	489.449	458.307	-6,36
12	Cabe Besar	807.160	888.852	10,12
13	Cabe Rawit	521.704	594.227	13,90
14	Paprika	5.533	13.068	136,18
15	Jamur	61.376	45.854	-25,29
16	Tomat	891.616	954.046	7,00
17	Terung	482.305	519.481	7,71
18	Buncis	336.494	334.659	-0,55
19	Ketimun	547.141	521.535	-4,68
20	Labu Siam	369.846	428.197	15,78
21	Kangkung	350.879	355.466	1,31
22	Bayam	152.334	160.513	5,37
23	Melinjo	214.355	217.524	1,48
24	Petai	139.927	218.625	56,24
25	Jengkol	50.235	65.830	31,04
Total Produksi		10.706.386	10.871.224	1,54

Berdasarkan tabel di atas terlihat lima komoditas yang mempunyai persentase peningkatan produksi terbesar adalah paprika 136,18%, petai 56,24%, jengkol 31,04%, wortel 30,48% dan bawang putih 19,96%.

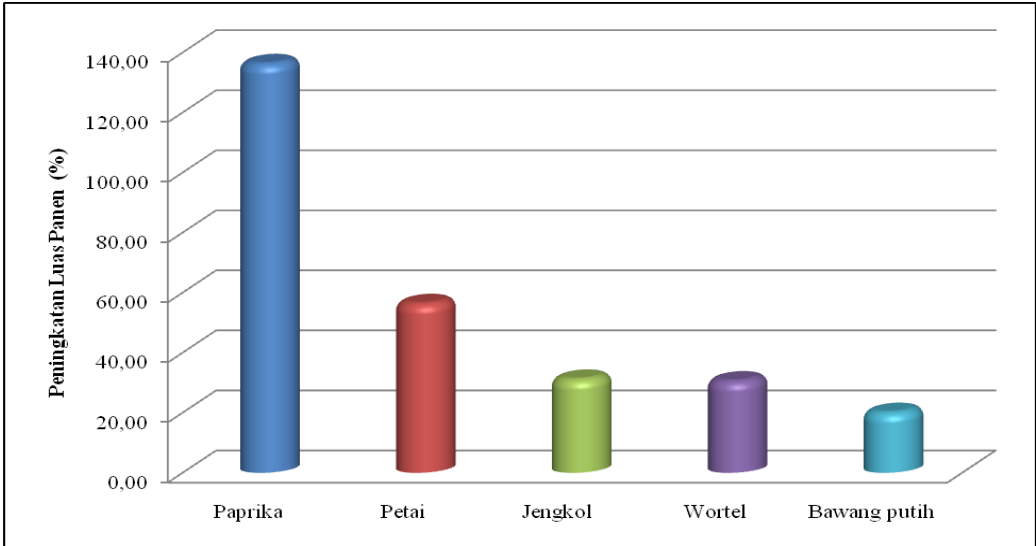
Akan tetapi pada tahun 2011 terjadi penurunan luas panen sebesar 2,73%, dari 1.110.586 hektar pada tahun 2010 menjadi 1.080.243 hektar pada tahun 2011. Perbandingan data luas panen sayuran secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.2. Perbandingan Luas Panen Tanaman Sayuran di Indonesia Tahun 2010 dan 2011

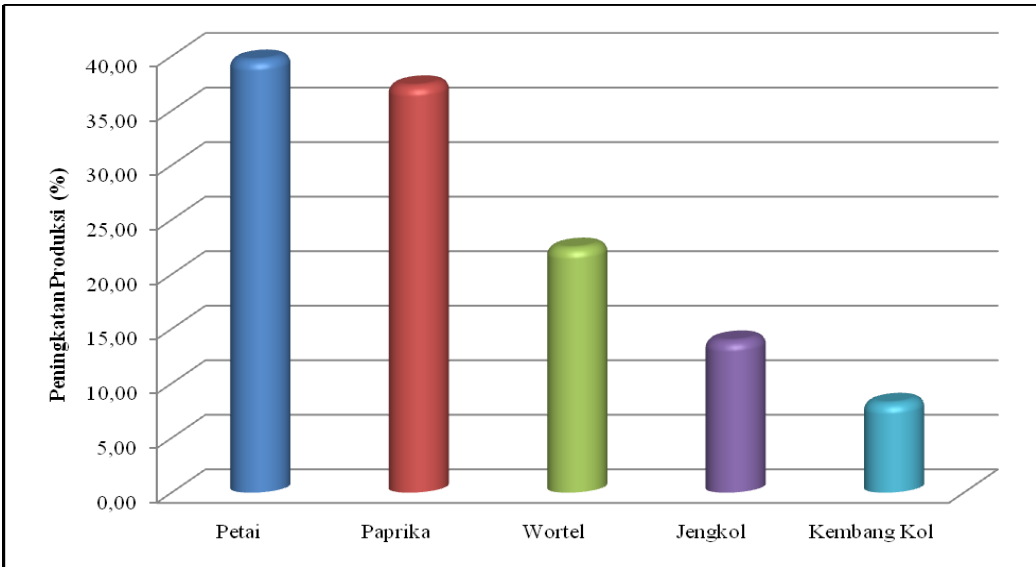
No	Komoditas	Luas Panen (Ha)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2010	Tahun 2011	
1	Bawang Merah	109.634	93.667	-14,56
2	Bawang Putih	1.816	1.828	0,66
3	Bawang Daun	57.593	55.611	-3,44
4	Kentang	66.531	59.882	-9,99
5	Kubis	67.531	65.323	-3,27
6	Kembang kol	8.728	9.441	8,17
7	Petsai/Sawi	59.450	61.538	3,51
8	Wortel	27.149	33.228	22,39
9	Lobak	2.083	1.813	-12,96
10	Kacang Merah	22.251	17.684	-20,52
11	Kacang Panjang	85.828	79.623	-7,23
12	Cabe Besar	122.755	121.063	-1,38
13	Cabe Rawit	114.350	118.707	3,81
14	Paprika	161	221	37,27
15	Jamur	684	497	-27,30
16	Tomat	61.154	57.302	-6,30
17	Terung	52.157	52.233	0,15
18	Buncis	36.483	32.063	-12,12
19	Ketimun	56.921	53.596	-5,84
20	Labu Siam	10.693	9.669	-9,58
21	Kangkung	55.164	55.704	0,98
22	Bayam	48.844	46.882	-4,02
23	Melinjo	14.905	15.748	5,66
24	Petai	20.778	29.013	39,63
25	Jengkol	6.943	7.907	13,88
Total Luas Panen		1.110.586	1.080.243	-2,73

Beberapa komoditas sayuran yang mengalami persentase peningkatan luas panen terbesar adalah petai 39,63%, paprika 37,27%, wortel 22,39%, jengkol 13,88% dan kembang kol 8,17%.

Perbandingan produksi dan luas panen sayuran tahun 2011 terhadap tahun 2010 disajikan pada gambar 7.1 dan gambar 7.2.



Gambar 7.1. *Persentase Peningkatan Produksi Sayuran Tahun 2011 terhadap Tahun 2010 untuk Lima Komoditas Terbesar.*



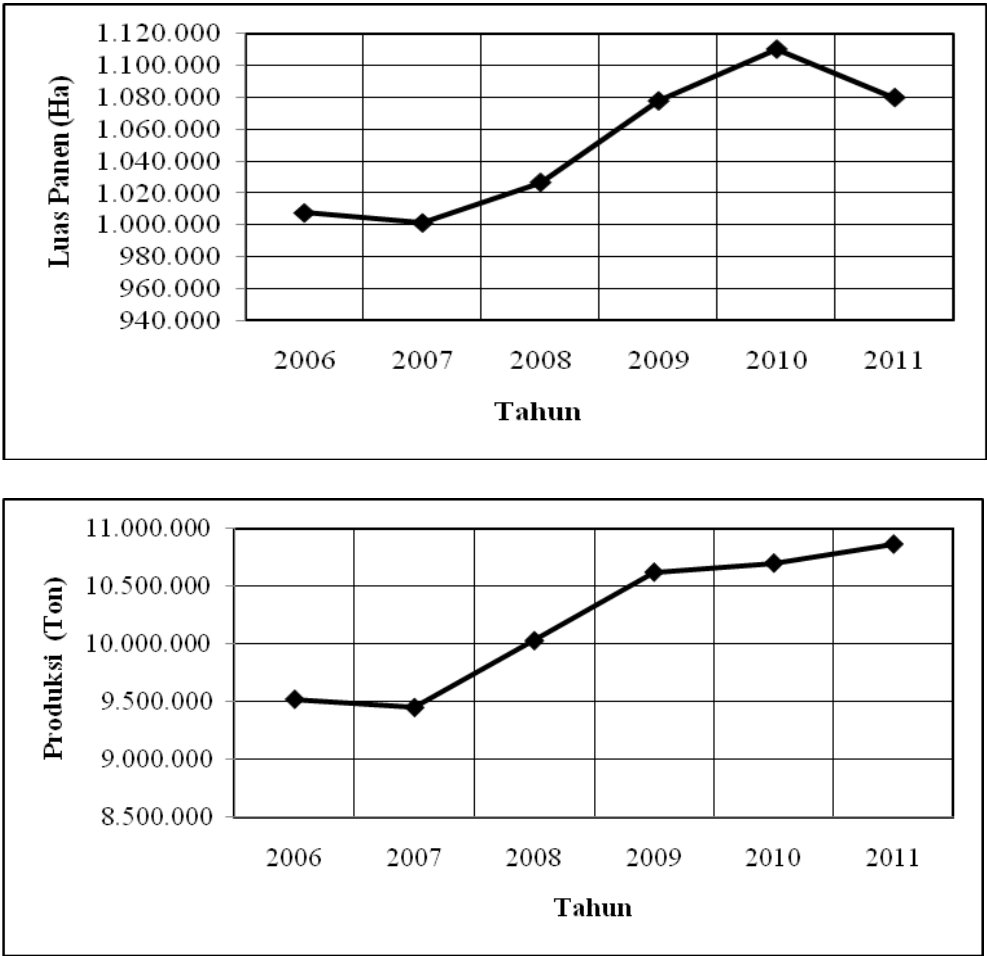
Gambar 7.2. *Persentase Peningkatan Luas Panen Sayuran Tahun 2011 terhadap Tahun 2010 untuk Lima Komoditas Terbesar.*

7.1.2 Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2006 – 2011

Tabel 7.3. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tahun	Jumlah Sayuran		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2006	1.007.839	9.527.463	-	-	-	-
2007	1.001.606	9.455.464	-6.233	-0,62	-71.999	-0,76
2008	1.026.991	10.035.094	25.385	2,53	579.630	6,13
2009	1.078.159	10.628.285	51.168	4,98	593.191	5,91
2010	1.110.586	10.706.386	32.427	3,01	78.101	0,73
2011	1.080.243	10.871.224	-30.343	-2,73	164.838	1,54

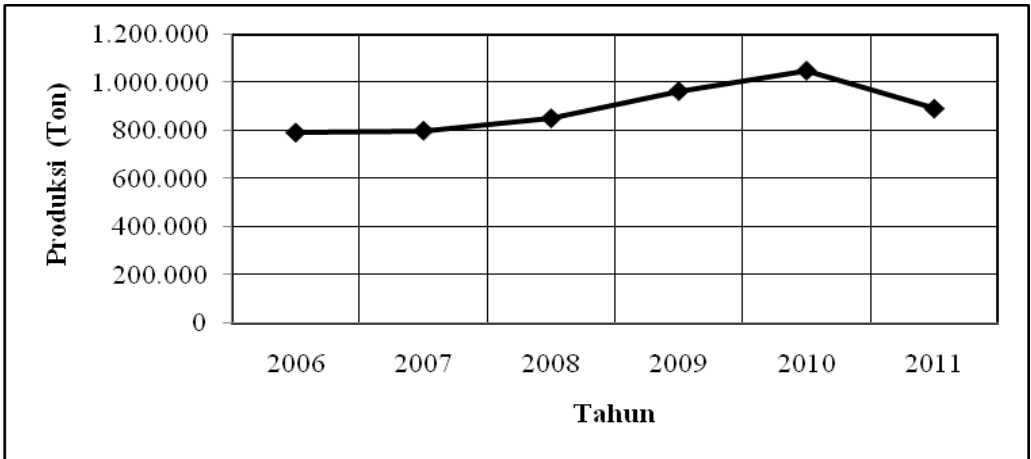
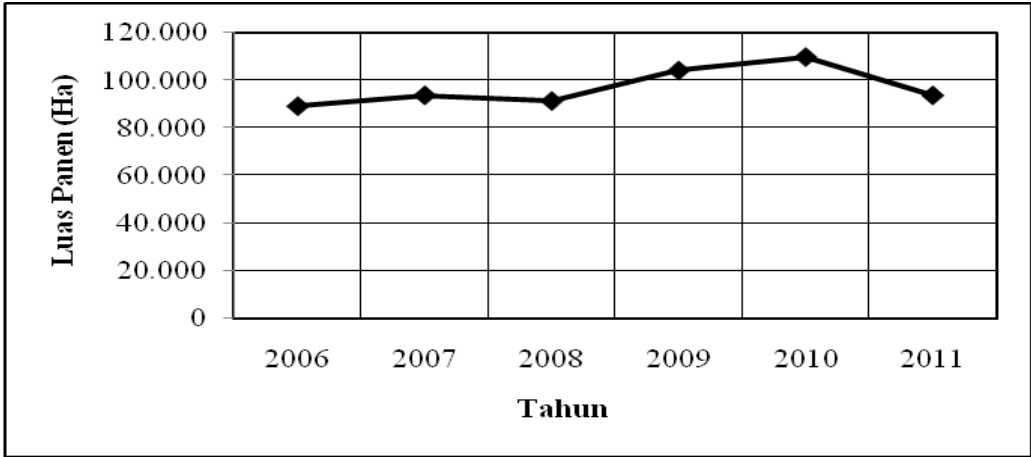
Ket.: Mulai tahun 2008 total komoditas sayuran ditambah dengan paprika dan jengkol.



Gambar 7.3. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sayuran di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.4. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

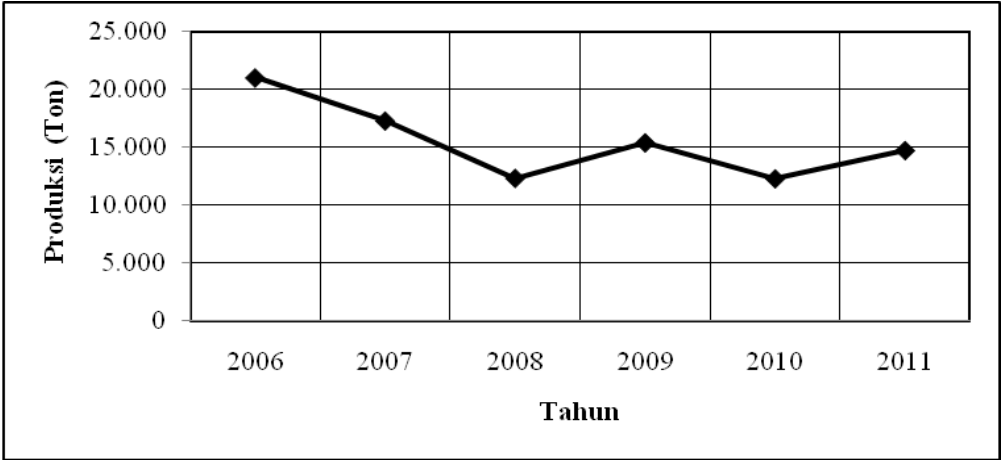
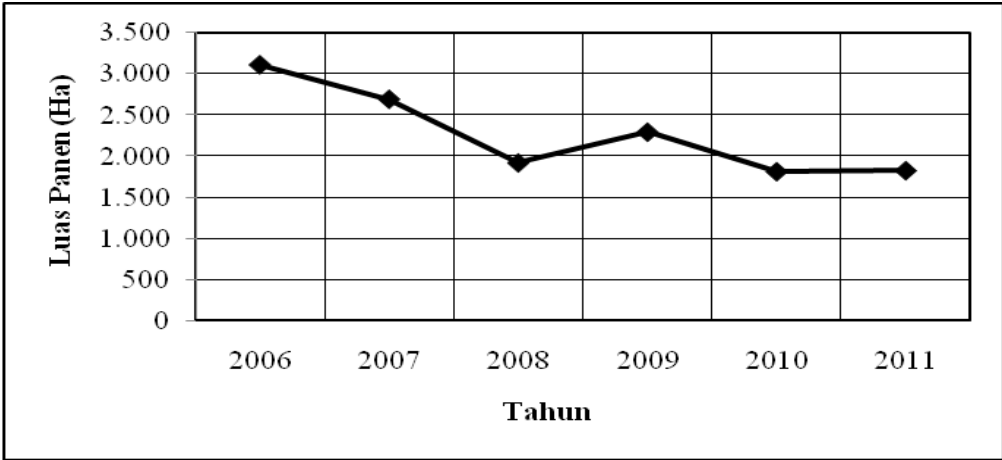
Tahun	Bawang Merah			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	89.188	8,91	794.929	-	-	-	-	-	-
2007	93.694	8,57	802.810	4.506	5,05	-0,34	-3,82	7.881	0,99
2008	91.339	9,35	853.615	-2.355	-2,51	0,78	9,10	50.805	6,33
2009	104.009	9,28	965.164	12.670	13,87	-0,07	-0,75	111.549	13,07
2010	109.634	9,57	1.048.934	5.625	5,41	0,29	3,13	83.770	8,68
2011	93.667	9,54	893.124	-15.967	-14,56	-0,03	-0,36	-155.810	-14,85



Gambar 7.4. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Merah di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.5. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

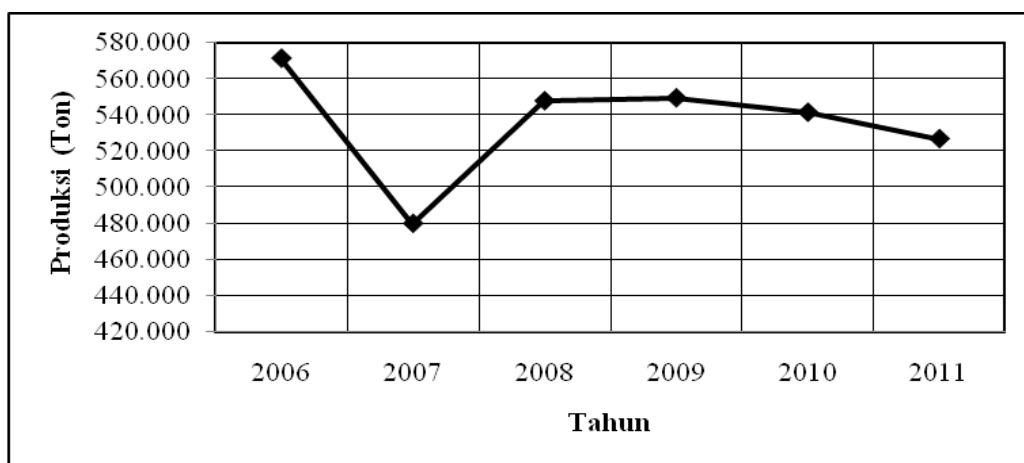
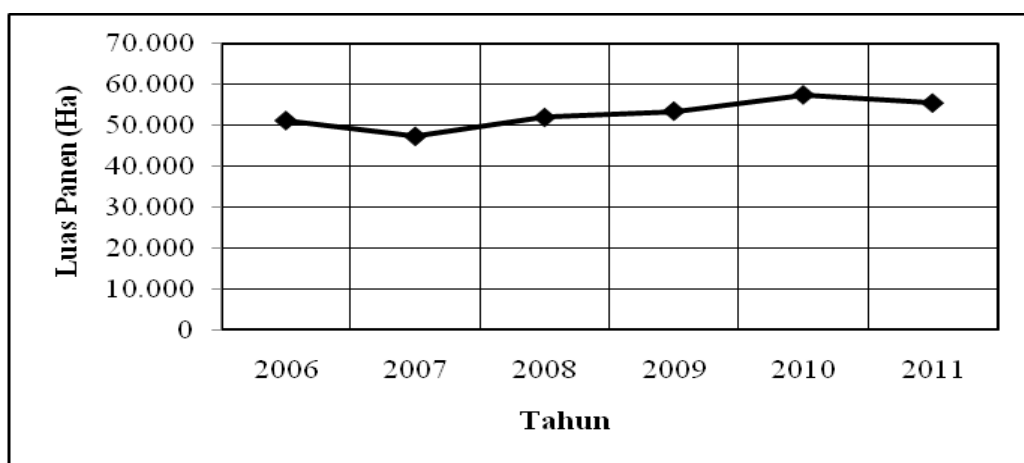
Tahun	Bawang Putih			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	3.107	6,78	21.052	-	-	-	-	-	-
2007	2.690	6,44	17.312	-417	-13,42	-0,34	-5,01	-3.740	-17,77
2008	1.922	6,42	12.339	-768	-28,55	-0,02	-0,31	-4.973	-28,73
2009	2.293	6,72	15.419	371	19,30	0,3	4,67	3.080	24,96
2010	1.816	6,77	12.295	-477	-20,80	0,05	0,74	-3.124	-20,26
2011	1.828	8,07	14.749	12	0,66	1,30	19,18	2.454	19,96



Gambar 7.5. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Putih di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.6. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

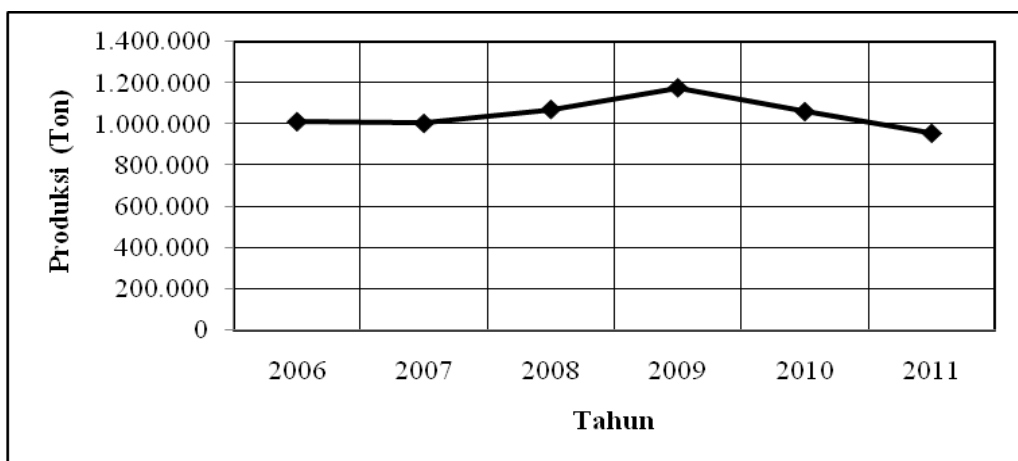
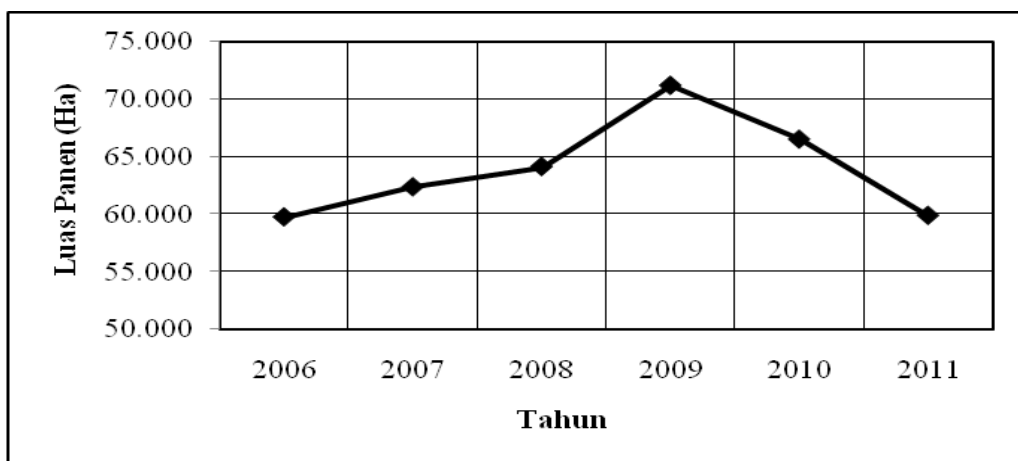
Tahun	Bawang Daun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	51.343	11,13	571.264	-	-	-	-	-	-
2007	47.491	10,11	479.924	-3.852	-7,50	-1,02	-9,16	-91.340	-15,99
2008	52.101	10,51	547.743	4.610	9,71	0,4	3,96	67.819	14,13
2009	53.637	10,24	549.365	1.536	2,95	-0,27	-2,57	1.622	0,30
2010	57.593	9,40	541.374	3.956	7,38	-0,84	-8,20	-7.991	-1,45
2011	55.611	9,47	526.774	-1.982	-3,44	0,07	0,77	-14.600	-2,70



Gambar 7.6. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bawang Daun di Indonesia Tahun 2006 – 2011.*

Tabel 7.7. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

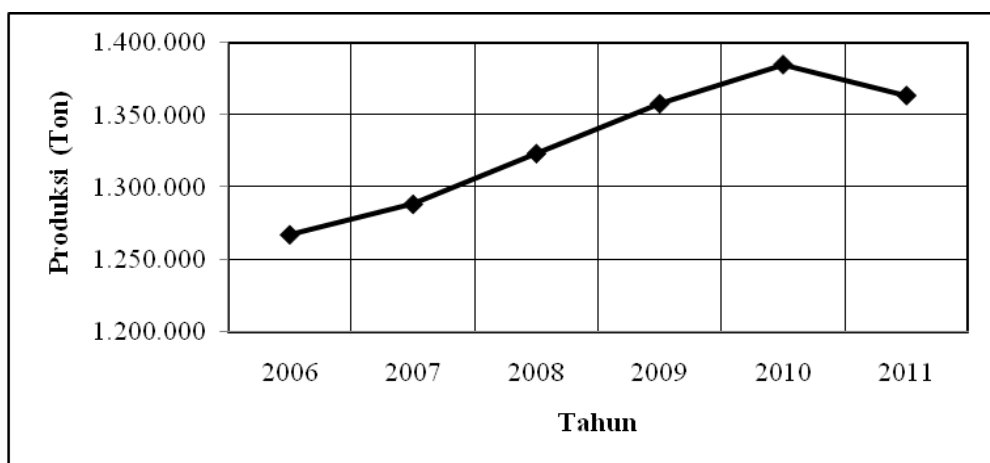
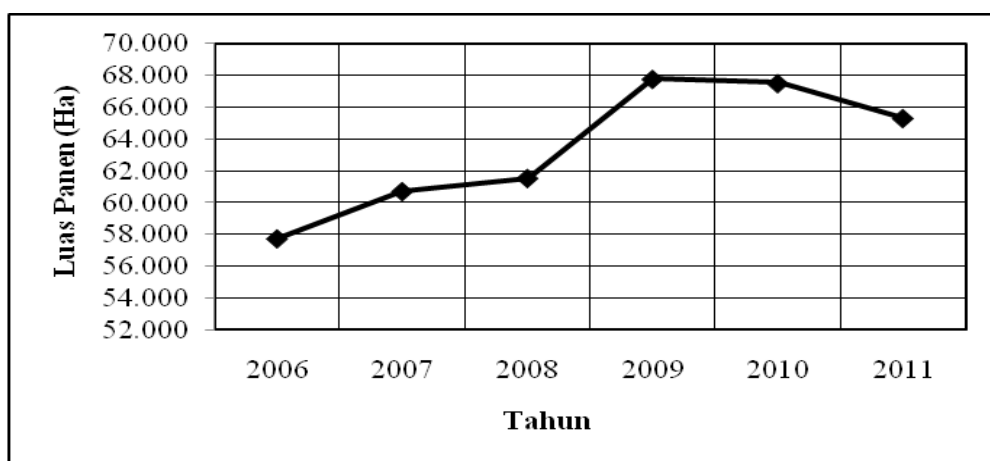
Tahun	Kentang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	59.748	16,94	1.011.911	-	-	-	-	-	-
2007	62.375	16,09	1.003.732	2.627	4,40	-0,85	-5,02	-8.179	-0,81
2008	64.151	16,7	1.071.543	1.776	2,85	0,61	3,79	67.811	6,76
2009	71.238	16,51	1.176.304	7.087	11,05	-0,19	-1,14	104.761	9,78
2010	66.531	15,94	1.060.805	-4.707	-6,61	-0,57	-3,45	-115.499	-9,82
2011	59.882	15,96	955.488	-6.649	-9,99	0,02	0,10	-105.317	-9,93



Gambar 7.7. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kentang di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.8. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

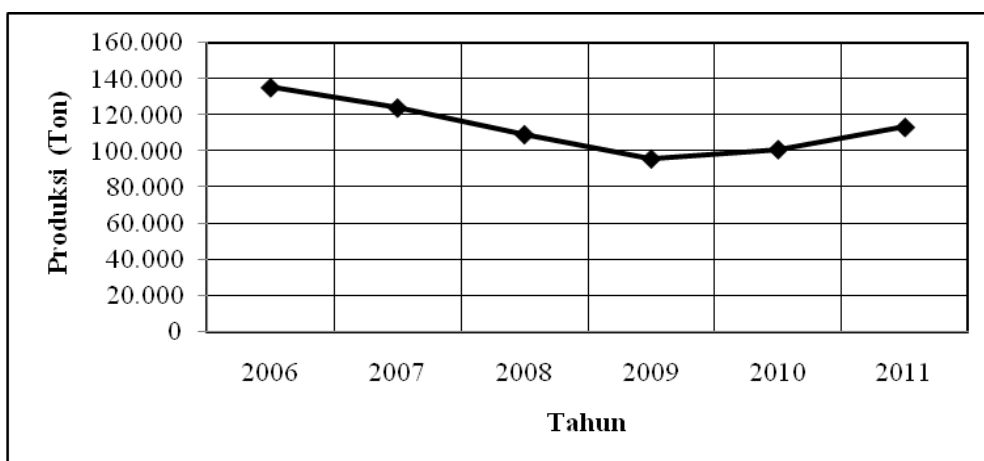
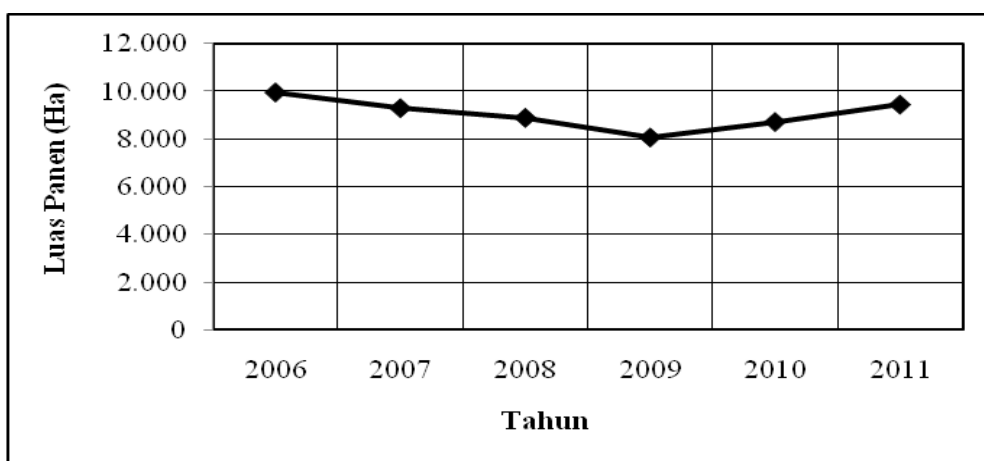
Tahun	Kol/Kubis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	57.732	21,96	1.267.745	-	-	-	-	-	-
2007	60.711	21,23	1.288.738	2.979	5,16	-0,73	-3,32	20.993	1,66
2008	61.540	21,51	1.323.702	829	1,37	0,28	1,32	34.964	2,71
2009	67.793	20,03	1.358.113	6.253	10,16	-1,48	-6,88	34.411	2,60
2010	67.531	20,51	1.385.044	-262	-0,39	0,48	2,40	26.931	1,98
2011	65.323	20,88	1.363.741	-2.208	-3,27	0,37	1,79	-21.303	-1,54



Gambar 7.8. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kol/Kubis di Indonesia Tahun 2006 – 2011.*

Tabel 7.9. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

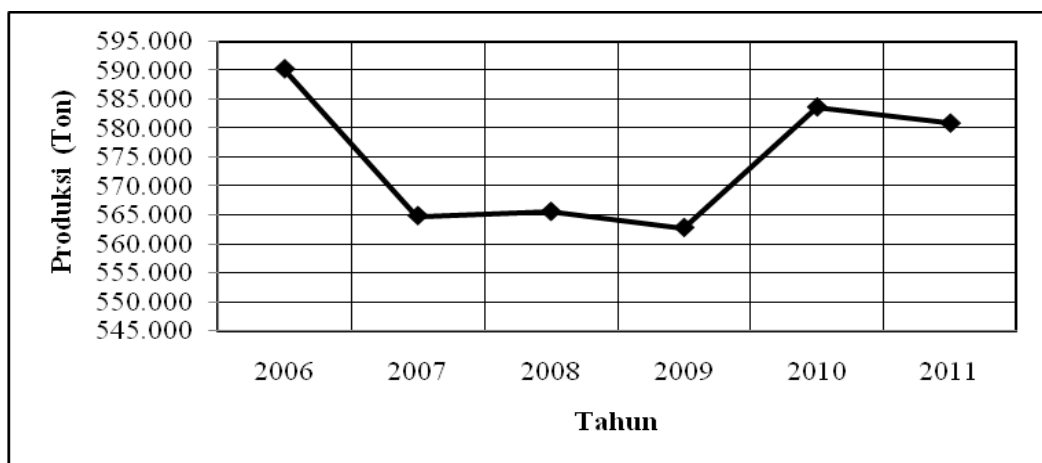
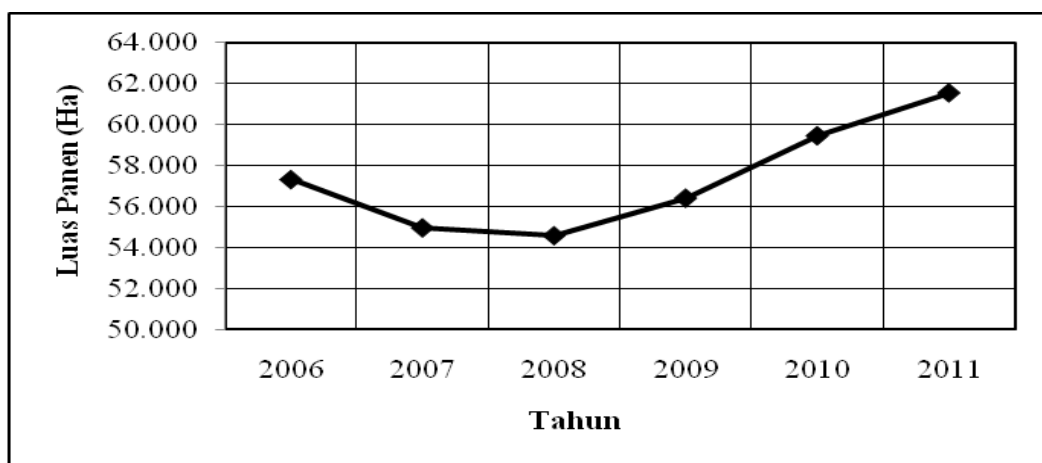
Tahun	Kembang Kol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	9.941	13,63	135.517	-	-	-	-	-	-
2007	9.295	13,37	124.252	-646	-6,50	-0,26	-1,91	-11.265	-8,31
2008	8.898	12,31	109.497	-397	-4,27	-1,06	-7,93	-14.755	-11,88
2009	8.088	11,87	96.038	-810	-9,10	-0,44	-3,57	-13.459	-12,29
2010	8.728	11,6	101.205	640	7,91	-0,27	-2,27	5.167	5,38
2011	9.441	12,02	113.491	713	8,17	0,42	3,63	12.286	12,14



Gambar 7.9. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kembang Kol di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.10. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

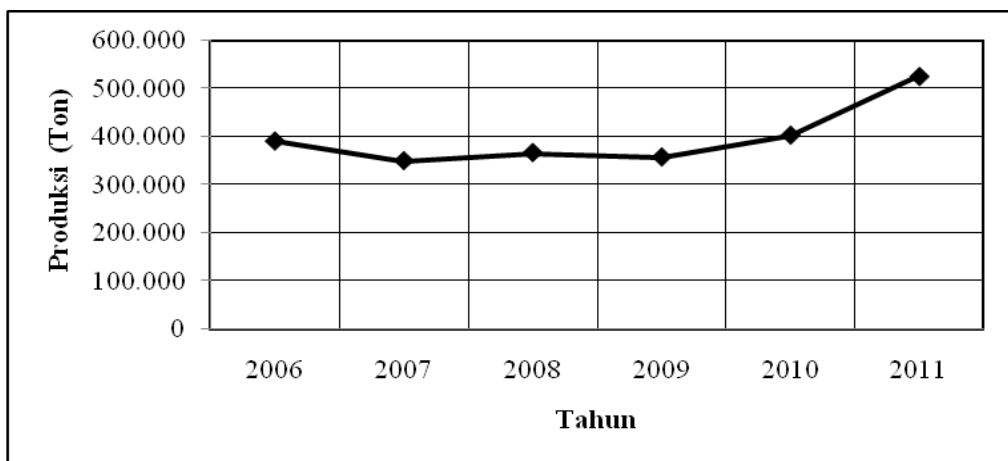
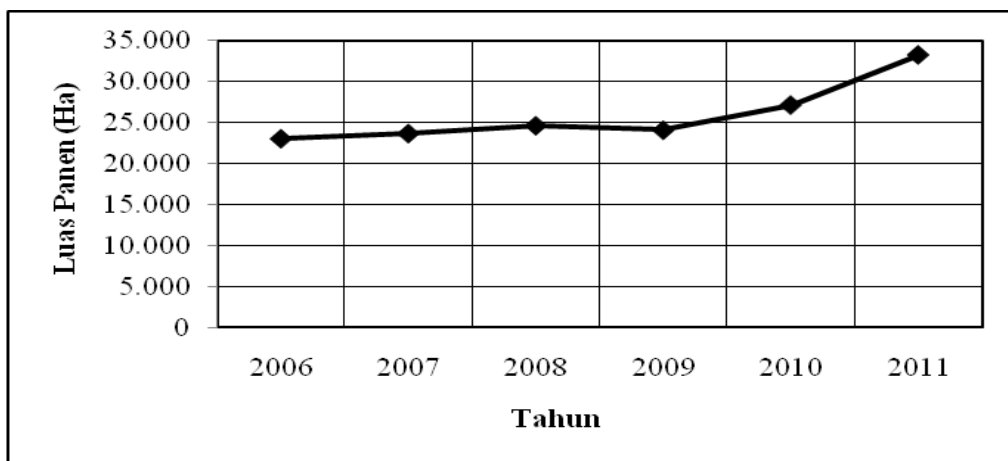
Tahun	Petsai/Sawi			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	57.318	10,3	590.400	-	-	-	-	-	-
2007	54.973	10,28	564.912	-2.345	-4,09	-0,02	-0,19	-25.488	-4,32
2008	54.589	10,36	565.636	-384	-0,70	0,08	0,78	724	0,13
2009	56.414	9,98	562.838	1.825	3,34	-0,38	-3,67	-2.798	-0,49
2010	59.450	9,82	583.770	3.036	5,38	-0,16	-1,60	20.932	3,72
2011	61.538	9,44	580.969	2.088	3,51	-0,38	-3,86	-2.801	-0,48



Gambar 7.10. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petsai/Sawi di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.11. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

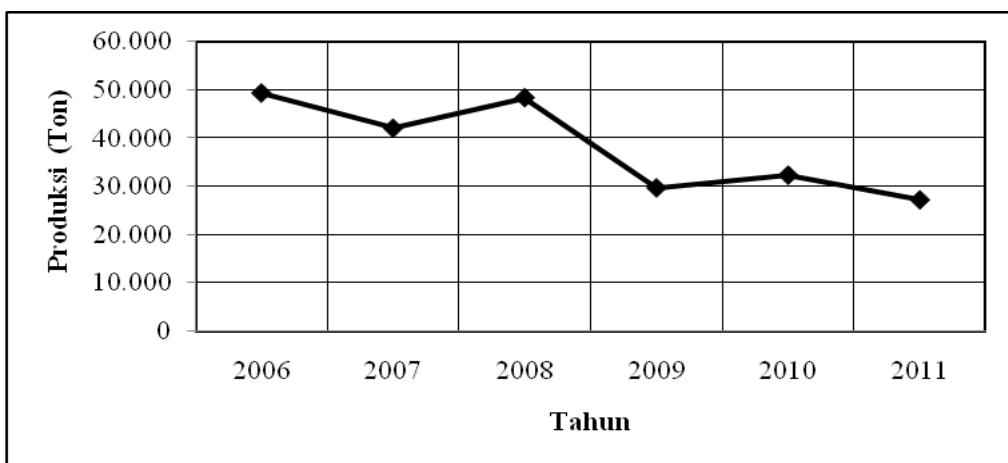
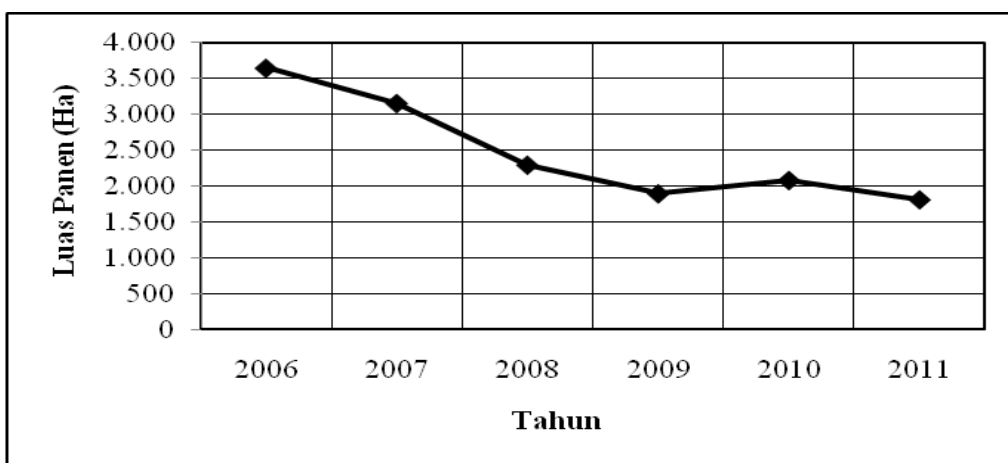
Tahun	Wortel			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	23.069	16,97	391.370	-	-	-	-	-	-
2007	23.695	14,78	350.170	626	2,71	-2,19	12,91	-41.200	-10,53
2008	24.640	14,9	367.111	945	3,99	0,12	0,81	16.941	4,84
2009	24.095	14,86	358.014	-545	-2,21	-0,04	-0,27	-9.097	-2,48
2010	27.149	14,87	403.827	3.054	12,67	0,01	0,07	45.813	12,80
2011	33.228	15,86	526.917	6.079	22,39	0,99	6,64	123.090	30,48



Gambar 7.11. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Wortel di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.12. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

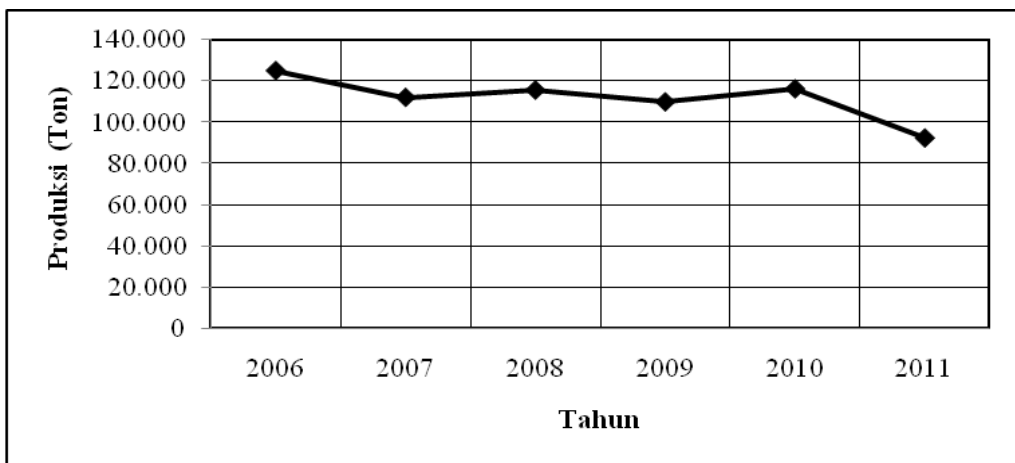
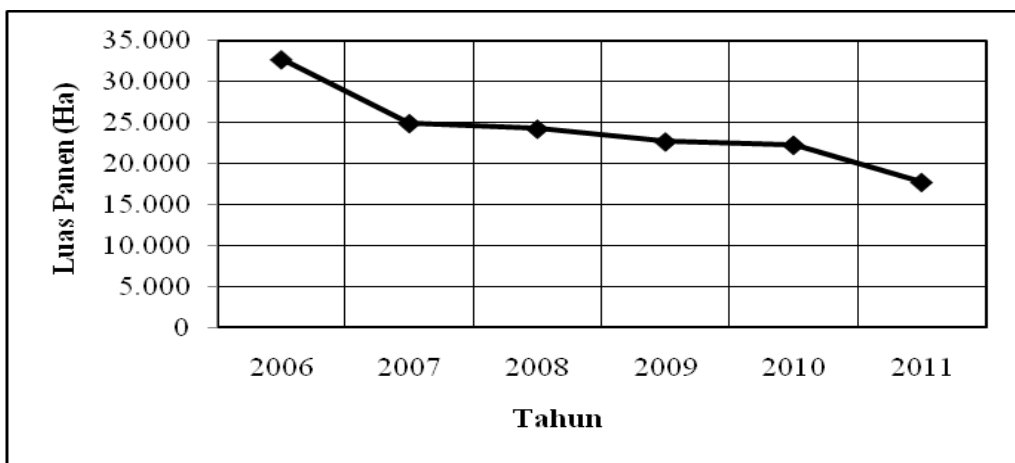
Tahun	Lobak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	3.652	13,51	49.344	-	-	-	-	-	-
2007	3.160	13,32	42.076	-492	-13,47	-0,19	-1,41	-7.268	-14,73
2008	2.297	21,06	48.376	-863	-27,31	7,74	58,11	6.300	14,97
2009	1.897	15,69	29.759	-400	-17,41	-5,37	-25,50	-18.617	-38,48
2010	2.083	15,55	32.381	186	9,80	-0,14	-0,89	2.622	8,81
2011	1.813	15,05	27.279	-270	-12,96	-0,50	-3,24	-5.102	-15,76



Gambar 7.12. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lobak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.13. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

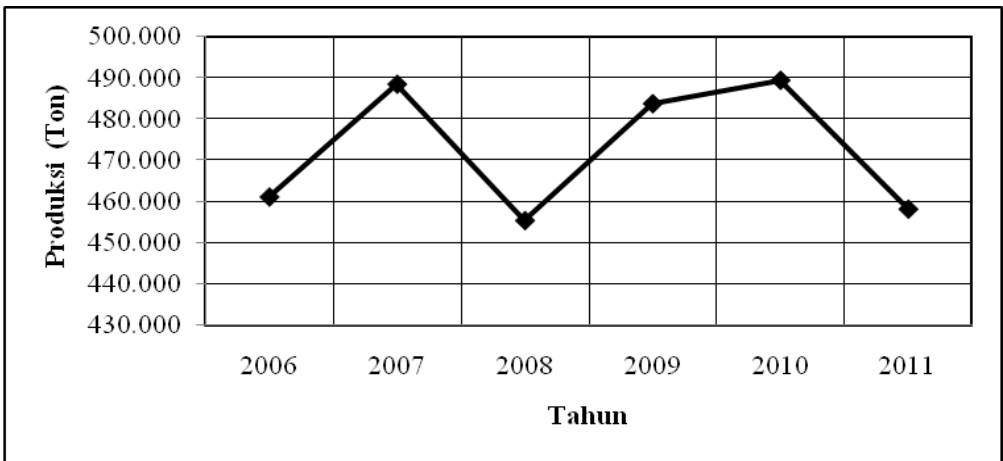
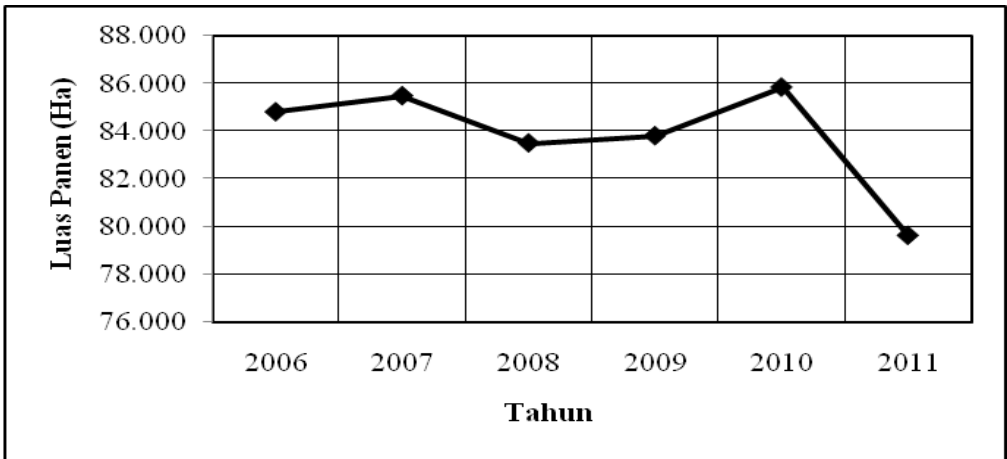
Tahun	Kacang Merah			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	32.747	3,82	125.251	-	-	-	-	-	-
2007	24.915	4,51	112.271	-7.832	-23,92	0,69	18,06	-12.980	-10,36
2008	24.231	4,78	115.817	-684	-2,75	0,27	5,99	3.546	3,16
2009	22.659	4,86	110.051	-1.572	-6,49	0,08	1,67	-5.766	-4,98
2010	22.251	5,23	116.397	-408	-1,80	0,37	7,61	6.346	5,77
2011	17.684	5,23	92.508	-4.567	-20,52	0,001	0,02	-23.889	-20,52



Gambar 7.13. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Merah di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.14. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

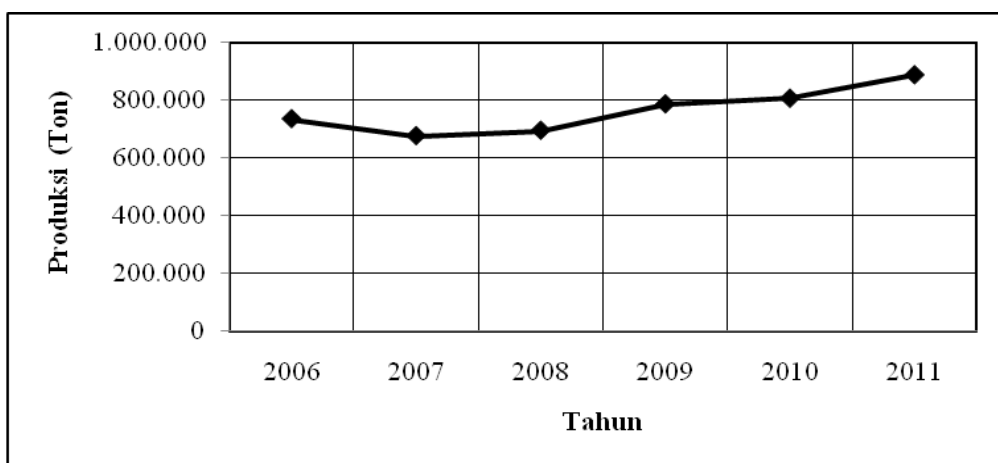
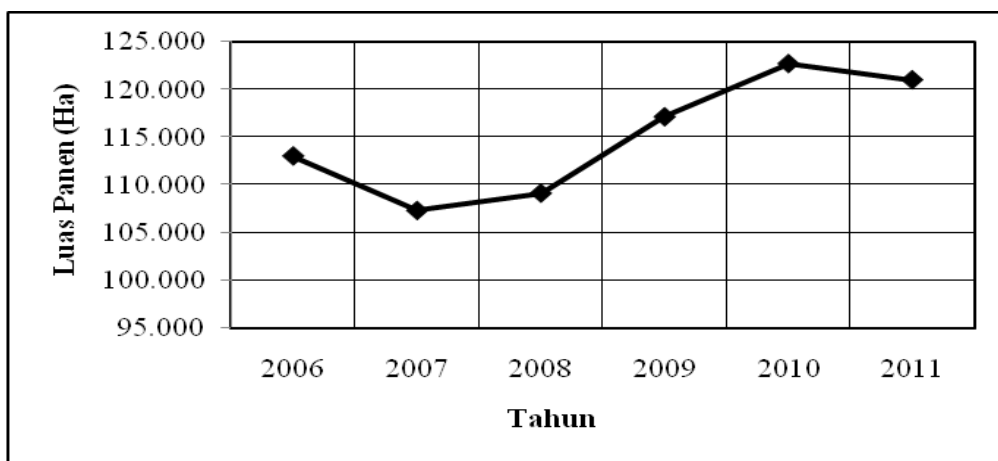
Tahun	Kacang Panjang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	84.798	5,44	461.239	-	-	-	-	-	-
2007	85.469	5,72	488.499	671	0,79	0,28	5,15	27.260	5,91
2008	83.493	5,46	455.524	-1.976	-2,31	-0,26	-4,55	-32.975	-6,75
2009	83.796	5,77	483.793	303	0,36	0,31	5,68	28.269	6,21
2010	85.828	5,7	489.449	2.032	2,42	-0,07	-1,21	5.656	1,17
2011	79.623	5,76	458.307	-6.205	-7,23	0,06	0,98	-31.142	-6,36



Gambar 7.14. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.15. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

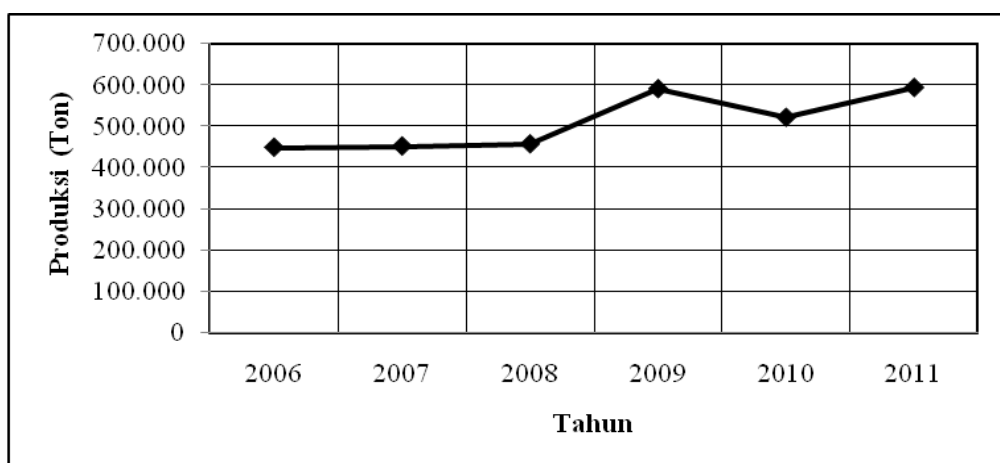
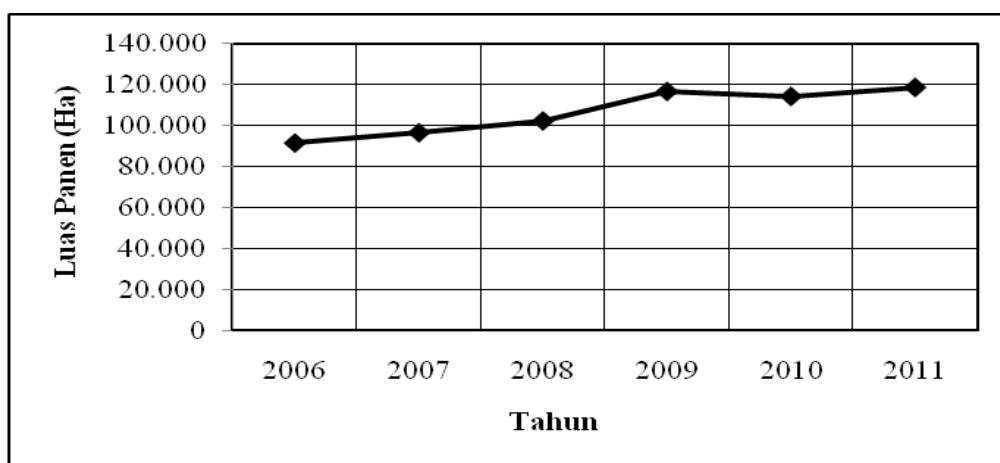
Tahun	Cabai Besar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	113.079	6,51	736.019	-	-	-	-	-	-
2007	107.362	6,3	676.828	-5.717	-5,06	-0,21	-3,23	-59.191	-8,04
2008	109.178	6,37	695.707	1.816	1,69	0,07	1,11	18.879	2,79
2009	117.178	6,72	787.433	8.000	7,33	0,35	5,49	91.726	13,18
2010	122.755	6,58	807.160	5.577	4,76	-0,14	-2,08	19.727	2,51
2011	121.063	7,34	888.852	-1.692	-1,38	0,76	11,58	81.692	10,12



Gambar 7.15. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Besar di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.16. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

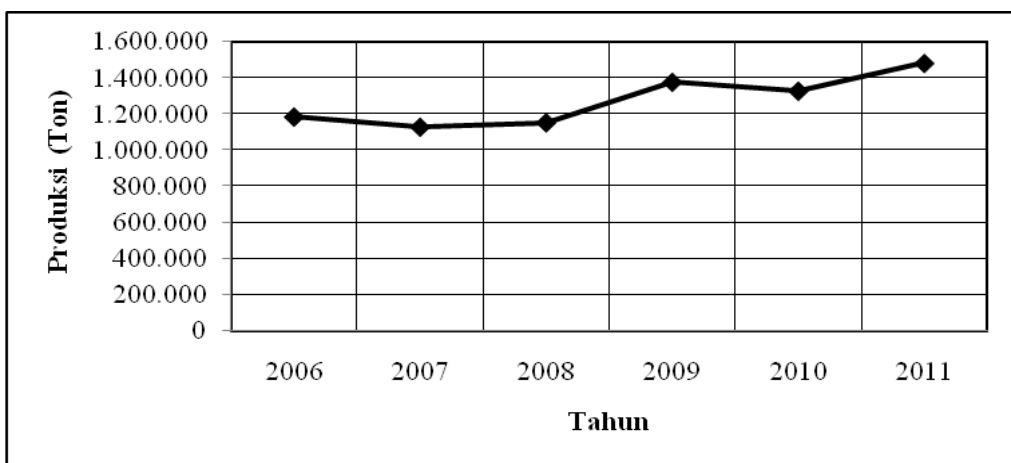
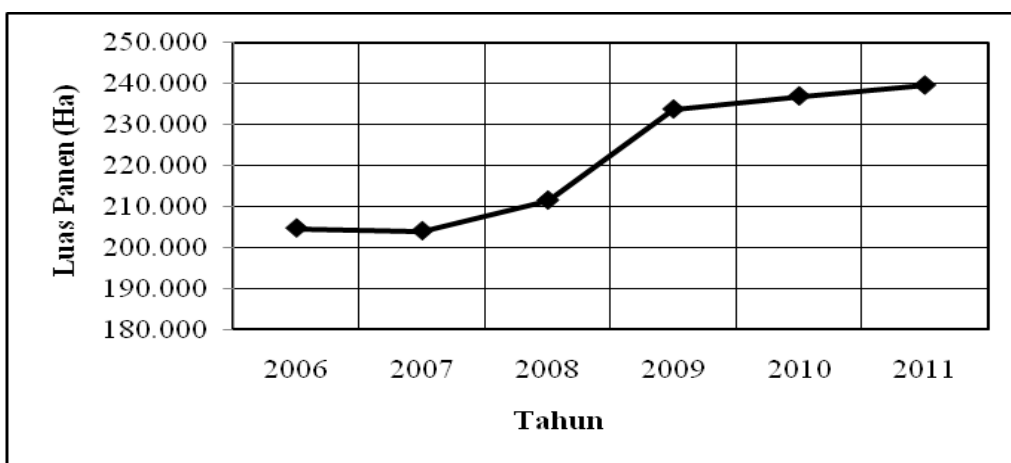
Tahun	Cabai Rawit			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	91.668	4,9	449.040	-	-	-	-	-	-
2007	96.686	4,67	451.965	5.018	5,47	-0,23	-4,69	2.925	0,65
2008	102.388	4,47	457.353	5.702	5,90	-0,2	-4,28	5.388	1,19
2009	116.726	5,07	591.294	14.338	14,00	0,6	13,42	133.941	29,29
2010	114.350	4,56	521.704	-2.376	-2,04	-0,51	-10,06	-69.590	-11,77
2011	118.707	5,01	594.227	4.357	3,81	0,45	9,78	72.523	13,90



Gambar 7.16. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.17. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Cabai di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tahun	Cabai (Cabai Besar + Cabai Rawit)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	204.747	5,79	1.185.059	-	-	-	-	-	-
2007	204.048	5,53	1.128.793	-699	-0,34	-0,26	-4,42	-56.266	-4,75
2008	211.566	5,45	1.153.060	7.518	3,68	-0,08	-1,48	24.267	2,15
2009	233.904	5,89	1.378.727	22.338	10,56	0,44	8,15	225.667	19,57
2010	237.105	5,60	1.328.864	3.201	1,37	-0,29	-4,92	-49.863	-3,62
2011	239.770	6,19	1.483.079	2.665	1,12	0,58	10,36	154.215	11,61

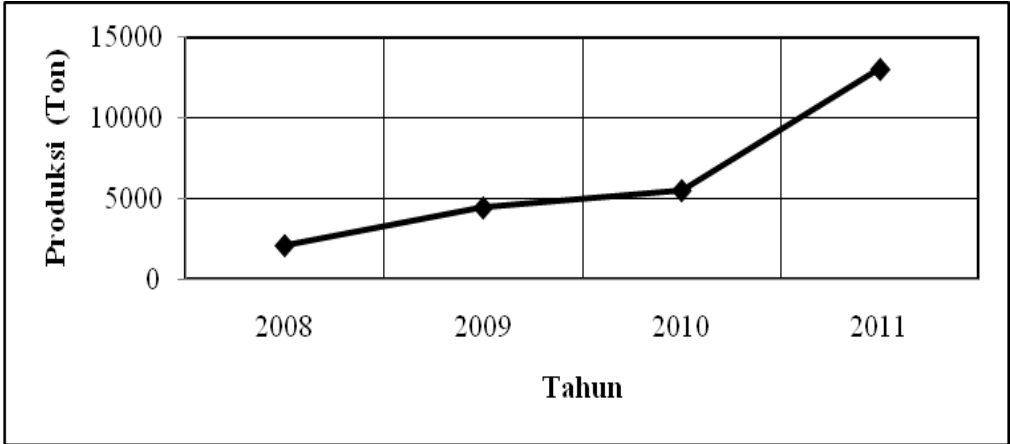
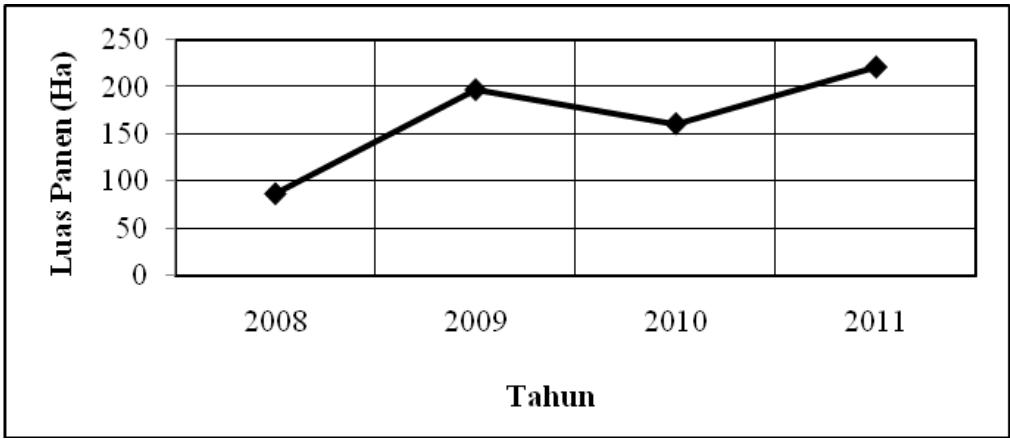


Gambar 7.17. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Total Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit) di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.18. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Paprika			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	87	24,30	2114	-	-	-	-	-	-
2009	197	22,65	4462	110	126,44	-1,65	-6,79	2.348	111,07
2010	161	34,37	5533	-36	-18,27	11,72	51,73	1.071	24,00
2011	221	59,13	13.068	60	37,27	24,76	72,06	7.535	136,18

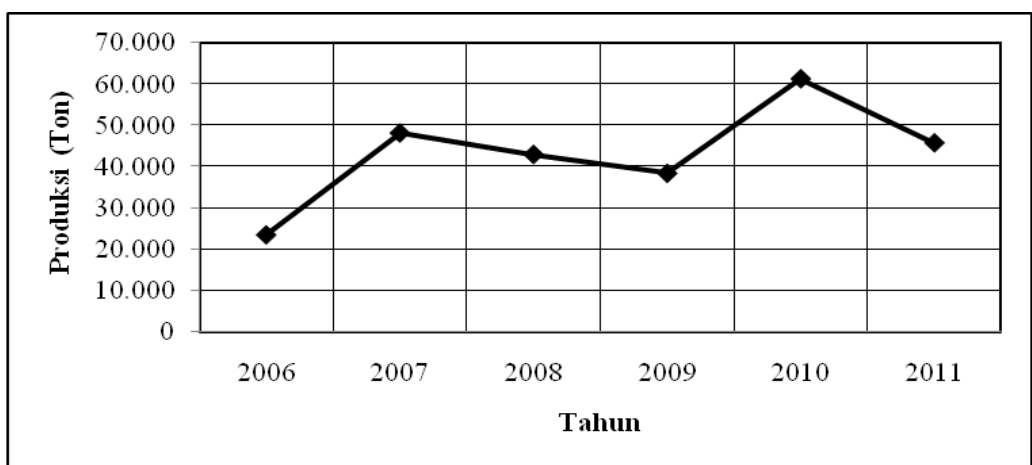
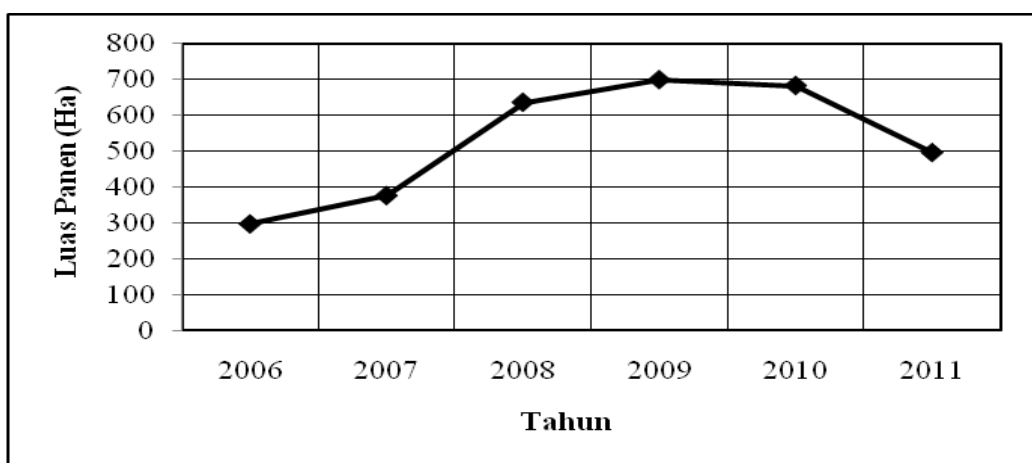
Ket.: Tanaman paprika mulai dicatat pada tahun 2008



Gambar 7.18. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Paprika di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.19. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

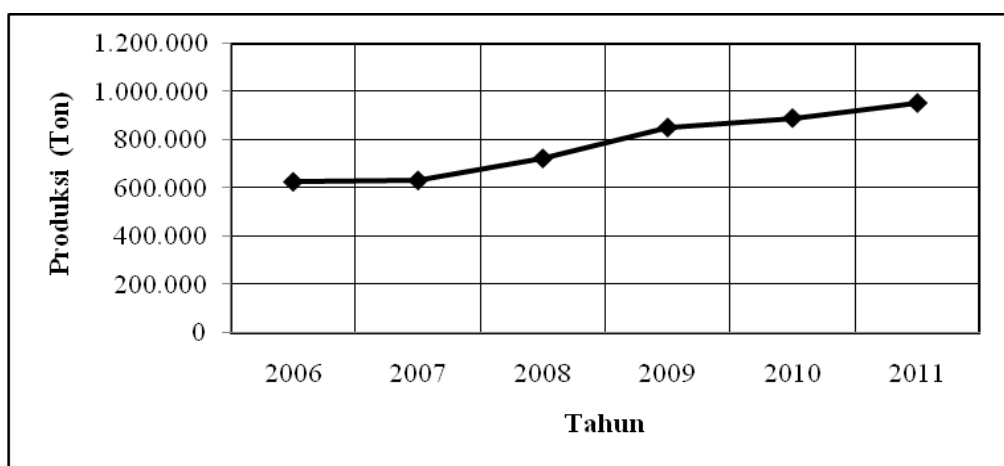
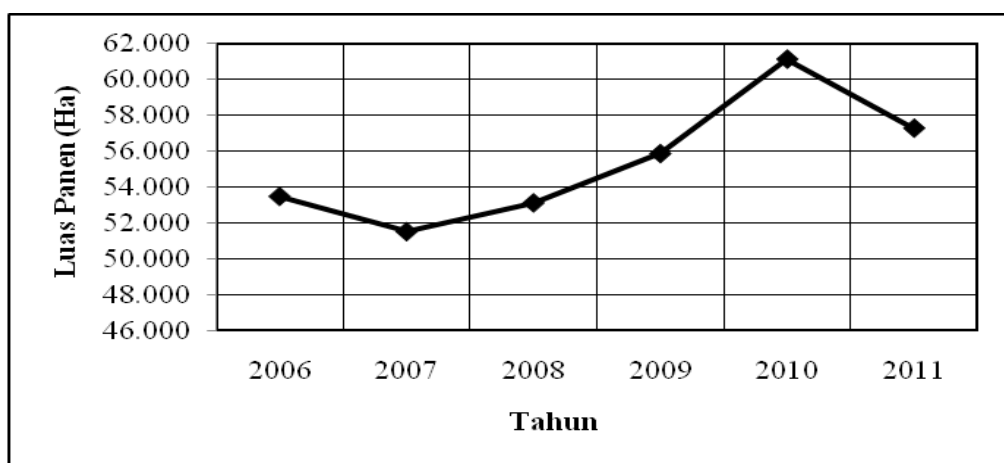
Tahun	Jamur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	298	79,06	23.559	-	-	-	-	-	-
2007	377	127,98	48.247	79	26,51	48,92	61,88	24.688	104,79
2008	637	67,58	43.047	260	68,97	-60,4	-47,19	-5.200	-10,78
2009	700	54,93	38.465	63	9,89	-12,65	-18,72	-4.582	-10,64
2010	684	89,76	61.376	-16	-2,32	34,83	63,41	22.911	59,56
2011	497	92,26	45.854	-187	-27,32	2,50	2,79	-15.522	-25,29



Gambar 7.19. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.20. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

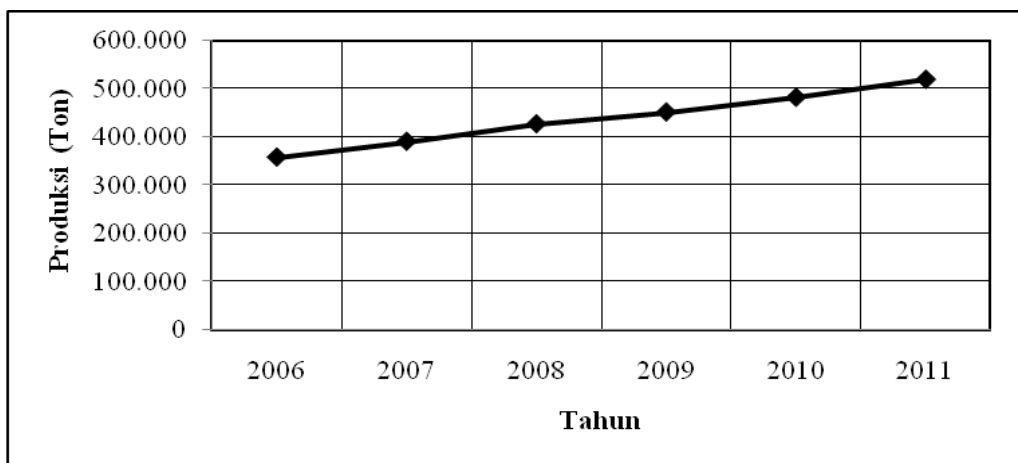
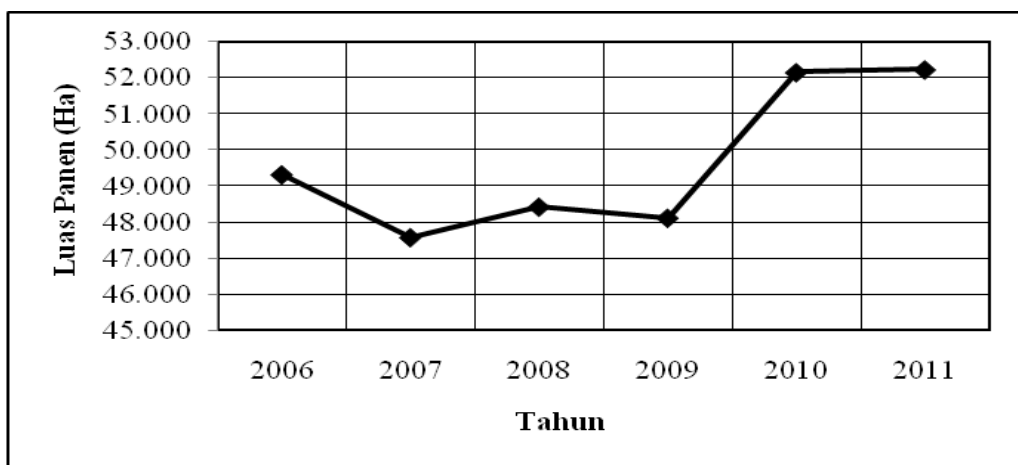
Tahun	Tomat			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	53.492	11,77	629.744	-	-	-	-	-	-
2007	51.523	12,33	635.474	-1.969	-3,68	0,56	4,76	5.730	0,91
2008	53.128	13,66	725.973	1.605	3,12	1,33	10,79	90.499	14,24
2009	55.881	15,27	853.061	2.753	5,18	1,61	11,79	127.088	17,51
2010	61.154	14,58	891.616	5.273	9,44	-0,69	-4,52	38.555	4,52
2011	57.302	16,65	954.046	-3.852	-6,30	2,07	14,19	62.430	7,00



Gambar 7.20. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tomat di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.21. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

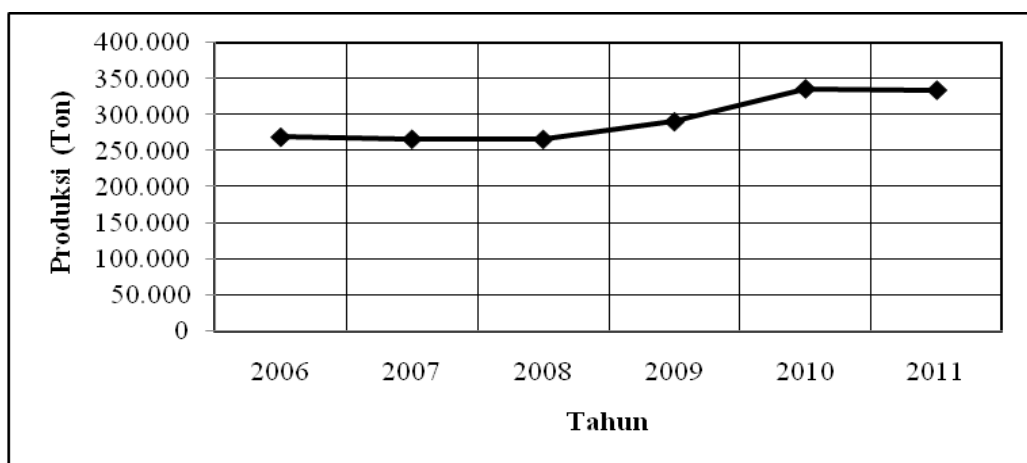
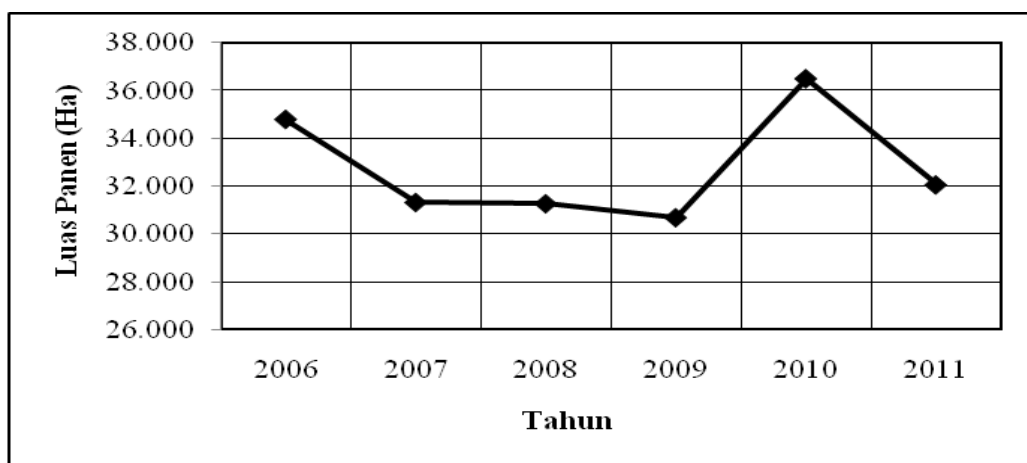
Tahun	Terung			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	49.327	7,26	358.095	-	-	-	-	-	-
2007	47.589	8,21	390.846	-1.738	-3,52	0,95	13,09	32.751	9,15
2008	48.434	8,82	427.166	845	1,78	0,61	7,43	36.320	9,29
2009	48.126	9,38	451.564	-308	-0,64	0,56	6,35	24.398	5,71
2010	52.157	9,25	482.305	4.031	8,38	-0,13	-1,39	30.741	6,81
2011	52.233	9,95	519.481	76	0,15	0,70	7,52	37.176	7,71



Gambar 7.21. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Terung di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.22. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

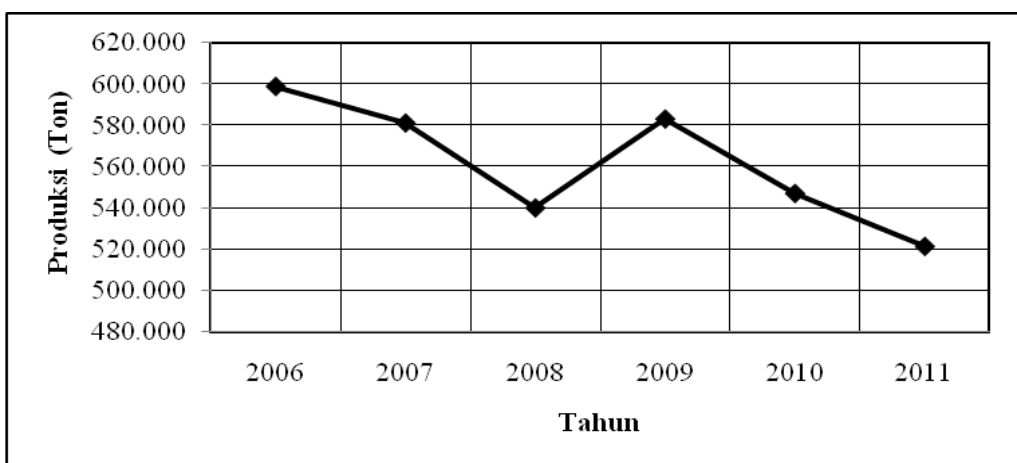
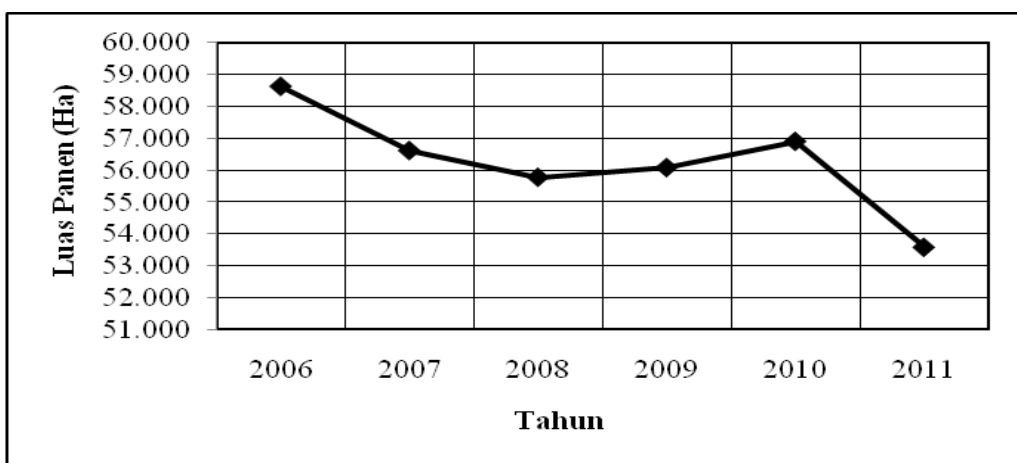
Tahun	Buncis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	34.787	7,75	269.533	-	-	-	-	-	-
2007	31.330	8,52	266.790	-3.457	-9,94	0,77	9,94	-2.743	-1,02
2008	31.276	8,52	266.551	-54	-0,17	0	0,00	-239	-0,09
2009	30.695	9,48	290.993	-581	-1,86	0,96	11,27	24.442	9,17
2010	36.483	9,22	336.494	5.788	18,86	-0,26	-2,74	45.501	15,64
2011	32.063	10,44	334.659	-4.420	-12,12	1,22	13,21	-1.835	-0,55



Gambar 7.22. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buncis di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.23. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

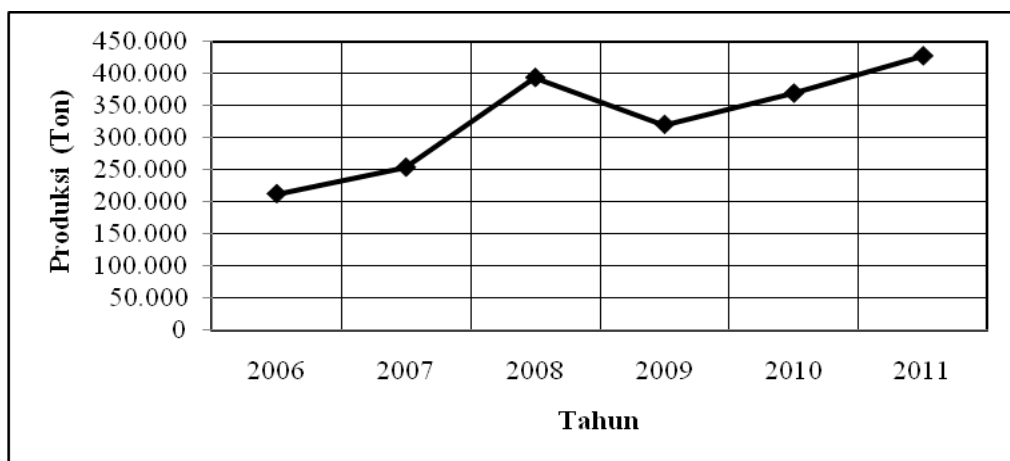
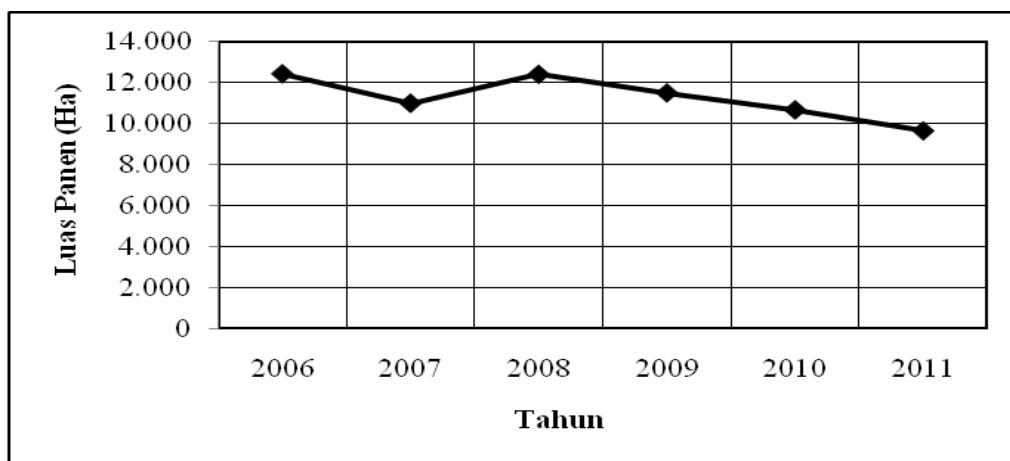
Tahun	Ketimun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	58.647	10,21	598.892	-	-	-	-	-	-
2007	56.634	10,26	581.205	-2.013	-3,43	0,05	0,49	-17.687	-2,95
2008	55.795	9,68	540.122	-839	-1,48	-0,58	-5,65	-41.083	-7,07
2009	56.099	10,39	583.139	304	0,54	0,71	7,33	43.017	7,96
2010	56.921	9,61	547.141	822	1,47	-0,78	-7,51	-35.998	-6,17
2011	53.596	9,73	521.535	-3.325	-5,84	0,12	1,26	-25.606	-4,68



Gambar 7.23. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Ketimun di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.24. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

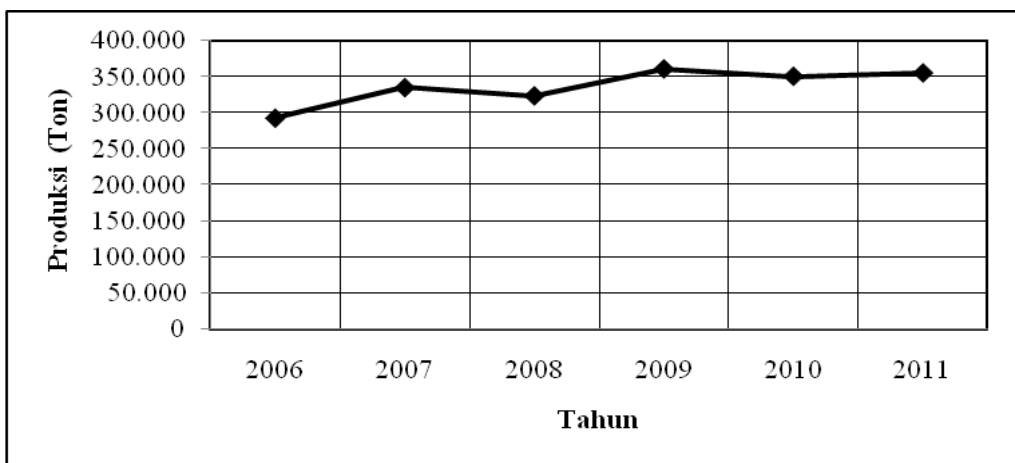
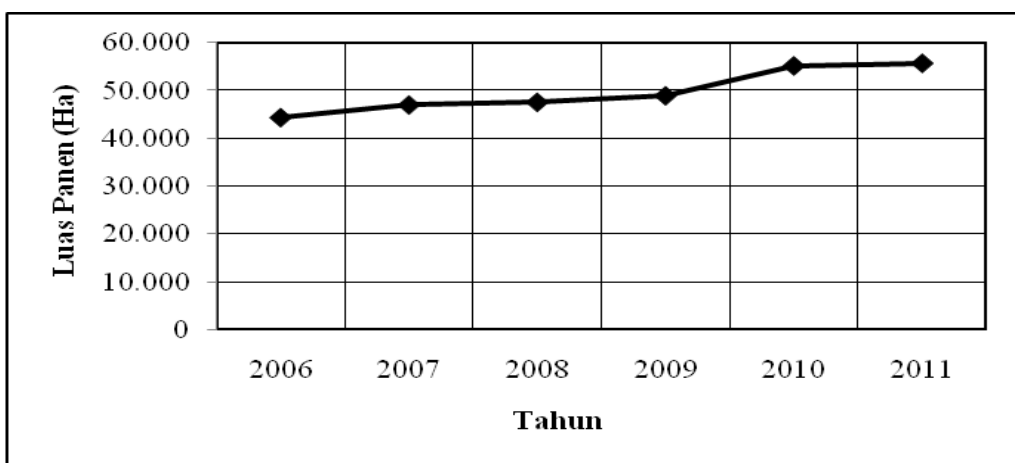
Tahun	Labu Siam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	12.458	17,07	212.697	-	-	-	-	-	-
2007	11.019	23,06	254.056	-1.439	-11,55	5,99	35,09	41.359	19,45
2008	12.431	31,73	394.386	1.412	12,81	8,67	37,60	140.330	55,24
2009	11.523	27,86	321.023	-908	-7,30	-3,87	-12,20	-73.363	-18,60
2010	10.693	34,59	369.846	-830	-7,20	6,73	24,16	48.823	15,21
2011	9.669	44,29	428.197	-1.024	-9,58	9,70	28,03	58.351	15,78



Gambar 7.24. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Labu Siam di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.25. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

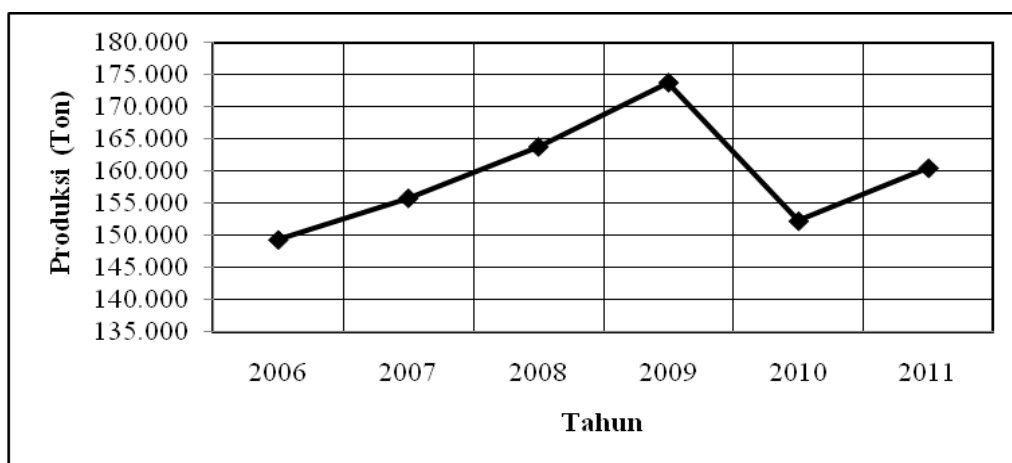
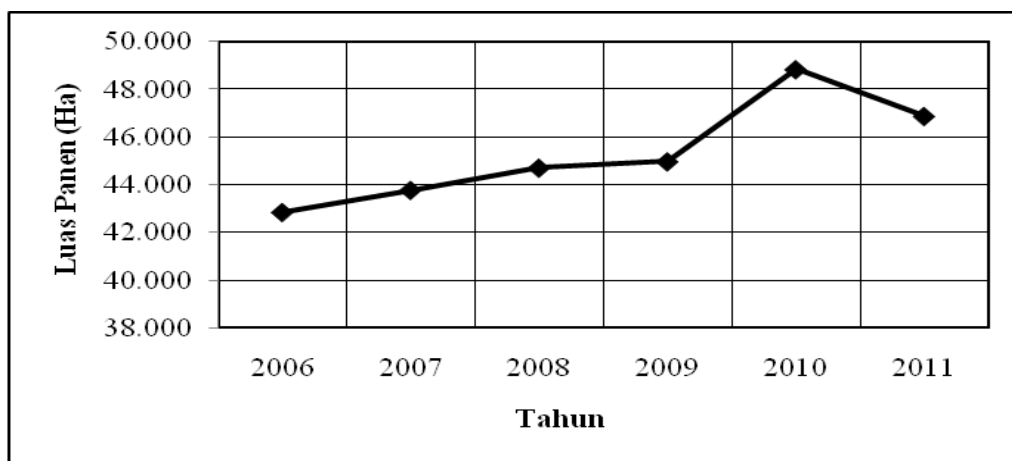
Tahun	Kangkung			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	44.405	6,6	292.950	-	-	-	-	-	-
2007	47.024	7,13	335.086	2.619	5,90	0,53	8,03	42.136	14,38
2008	47.586	6,8	323.757	562	1,20	-0,33	-4,63	-11.329	-3,38
2009	48.944	7,38	360.992	1.358	2,85	0,58	8,53	37.235	11,50
2010	55.164	6,36	350.879	6.220	12,71	-1,02	-13,82	-10.113	-2,80
2011	55.704	6,38	355.466	540	0,98	0,02	0,34	4.587	1,31



Gambar 7.25. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kangkung di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.26. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

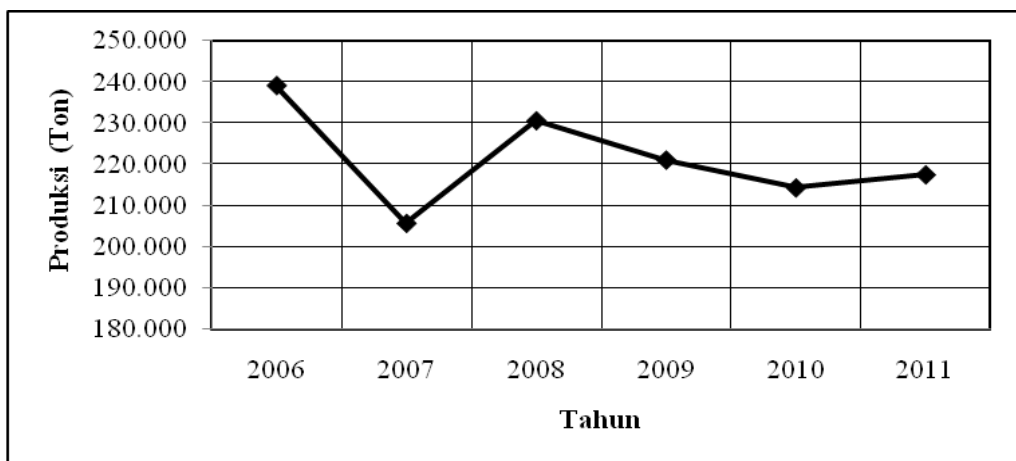
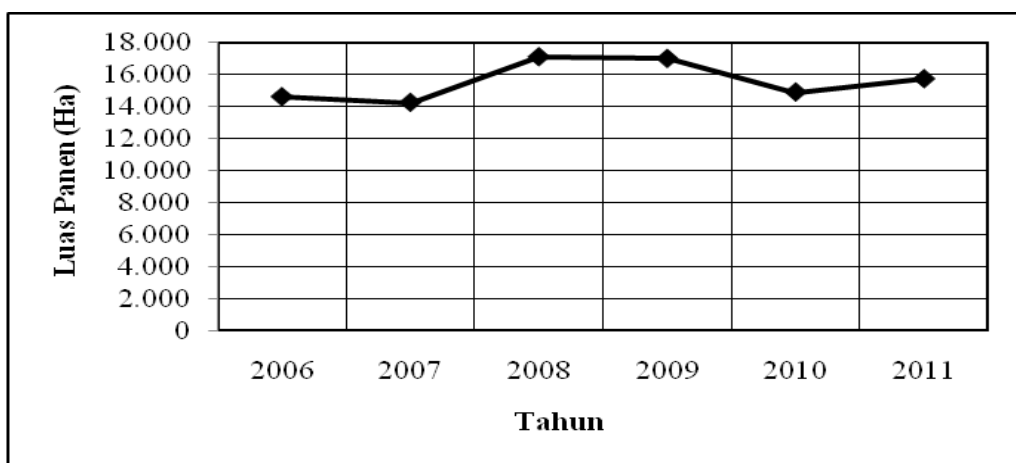
Tahun	Bayam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	42.847	3,49	149.435	-	-	-	-	-	-
2007	43.774	3,56	155.863	927	2,16	0,07	2,01	6.428	4,30
2008	44.711	3,66	163.817	937	2,14	0,1	2,81	7.954	5,10
2009	44.975	3,86	173.750	264	0,59	0,2	5,46	9.933	6,06
2010	48.844	3,12	152.334	3.869	8,60	-0,74	-19,17	-21.416	-12,33
2011	46.882	3,42	160.513	-1.962	-4,02	0,30	9,74	8.179	5,37



Gambar 7.26. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Bayam di Indonesia Tahun 2006 – 2011.*

Tabel 7.27. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

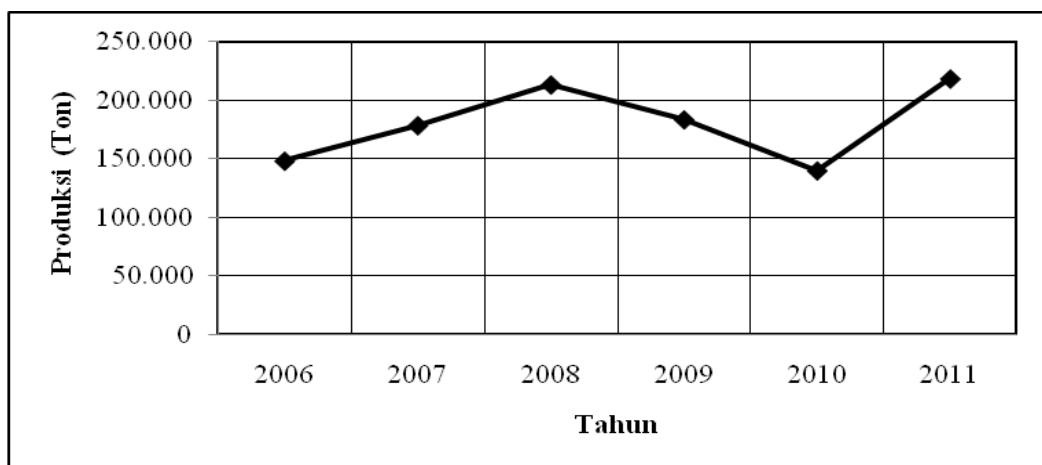
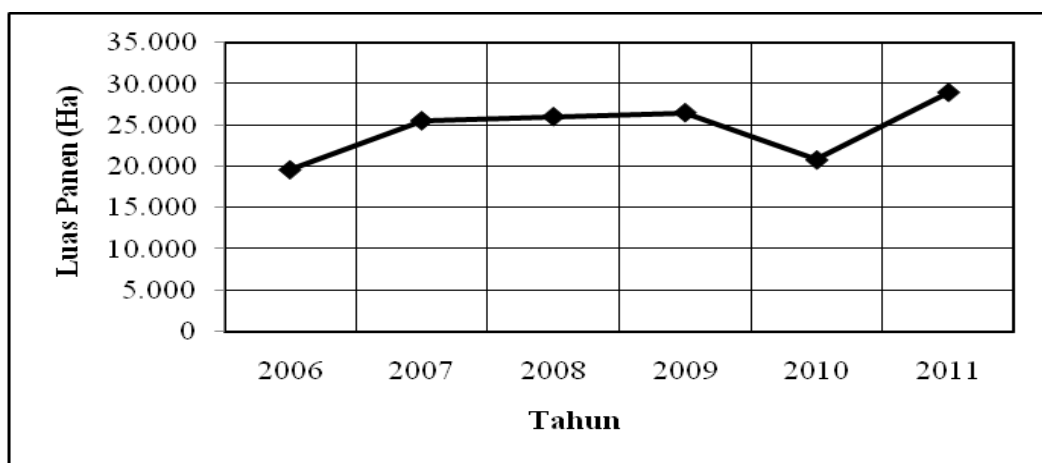
Tahun	Melinjo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	14.615	16,37	239.209	-	-	-	-	-	-
2007	14.252	14,44	205.728	-363	-2,48	-1,93	-11,79	-33.481	-14,00
2008	17.133	13,46	230.654	2.881	20,21	-0,98	-6,79	24.926	12,12
2009	17.028	12,98	221.097	-105	-0,61	-0,48	-3,57	-9.557	-4,14
2010	14.905	14,38	214.355	-2.123	-12,47	1,4	10,79	-6.742	-3,05
2011	15.748	13,81	217.524	843	5,66	-0,57	-3,94	3.169	1,48



Gambar 7.27. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melinjo di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.28. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tahun	Petai			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	19.573	7,58	148.268	-	-	-	-	-	-
2007	25.568	6,99	178.680	5.995	30,63	-0,59	-7,78	30.412	20,51
2008	26.060	8,19	213.536	492	1,92	1,2	17,17	34.856	19,51
2009	26.537	6,92	183.679	477	1,83	-1,27	-15,51	-29.857	-13,98
2010	20.778	6,73	139.927	-5.759	-21,70	-0,19	-2,68	-43.752	-23,82
2011	29.013	7,54	218.625	8.235	39,63	0,80	11,89	78.698	56,24

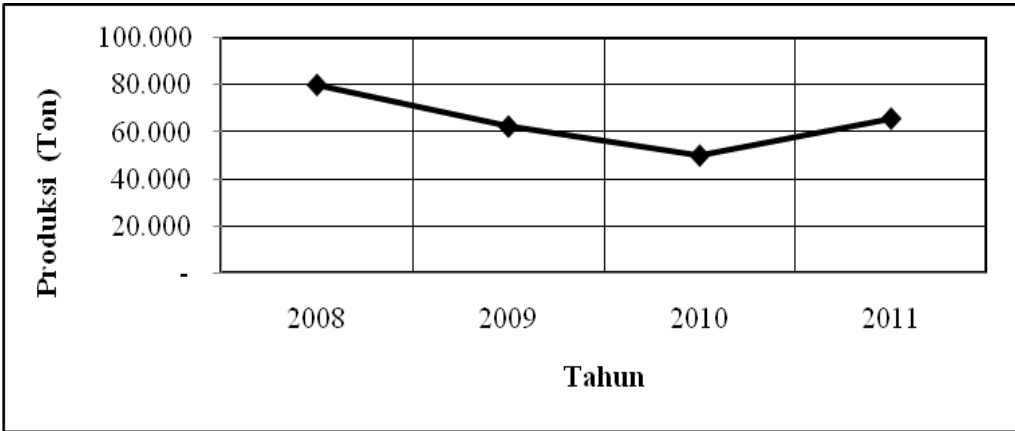
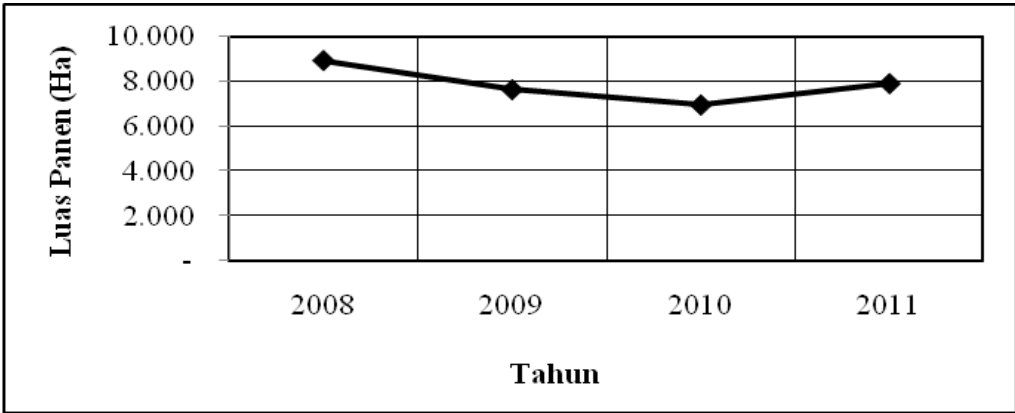


Gambar 7.28. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2006 – 2011 .

Tabel 7.29. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jengkol di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Jengkol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	8.946	8,94	80.008	-	-	-	-	-	-
2009	7.631	8,19	62.475	-1.315	-14,70	-0,76	-8,46	-17.533	-21,91
2010	6.943	7,24	50.235	-688	-9,02	-0,95	-11,62	-12.240	-19,59
2011	7.907	8,33	65.830	964	13,88	1,09	15,07	15.595	31,04

Ket.: Tanaman jengkol mulai dicatat pada tahun 2008



Gambar 7.29. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Petai di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

7.2. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Buah Tahun 2006 – 2011

7.2.1. Perbandingan Tanaman Buah Tahun 2010 dan 2011.

Produksi tanaman buah di Indonesia pada tahun 2011 mengalami peningkatan, yaitu dari 15.490.373 ton pada tahun 2010 meningkat menjadi 18.313.507 ton pada tahun 2011 atau sekitar 18,23 persen. Perbandingan data produksi buah secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.30. Perbandingan Produksi Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2010 dan 2011

No	Komoditi	Produksi (Ton)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2010	Tahun 2010	
1	Alpukat	224.278	275.953	23,04
2	Belimbing	69.089	80.853	17,03
3	Duku/Langsat	228.816	171.113	-25,22
4	Durian	492.139	883.969	79,62
5	Jambu Biji	204.551	211.836	3,56
6	Jambu Air	85.973	103.156	19,99
7	Jeruk Siam/Keprook	1.937.773	1.721.880	-11,14
8	Jeruk Besar	91.131	97.069	6,52
9	Mangga	1.287.287	2.131.139	65,55
10	Manggis	84.538	117.595	39,10
11	Nangka/Cempedak	578.327	654.808	13,22
12	Nenas	1.406.445	1.540.626	9,54
13	Pepaya	675.801	958.251	41,79
14	Pisang	5.755.073	6.132.695	6,56
15	Rambutan	522.852	811.909	55,28
16	Salak	749.876	1.082.125	44,31
17	Sawo	122.813	118.138	-3,81
18	Markisa	132.011	140.895	6,73
19	Sirsak	60.754	59.844	-1,50
20	Sukun	89.231	102.089	14,41
21	Apel	190.609	200.173	5,04
22	Anggur	11.700	11.938	2,03
23	Melon	85.161	103.840	21,93
24	Semangka	348.631	497.650	42,74
25	Blewah	30.668	62.928	105,19
26	Stroberi	24.846	41.035	65,16
Total Produksi		15.490.373	18.313.507	18,23

Produksi komoditas buah tahun 2011 jika dibandingkan tahun 2010 yang mengalami peningkatan adalah blewah 105,19%, durian 79,62%, mangga 65,55%, stroberi 65,16% dan rambutan 55,28%.

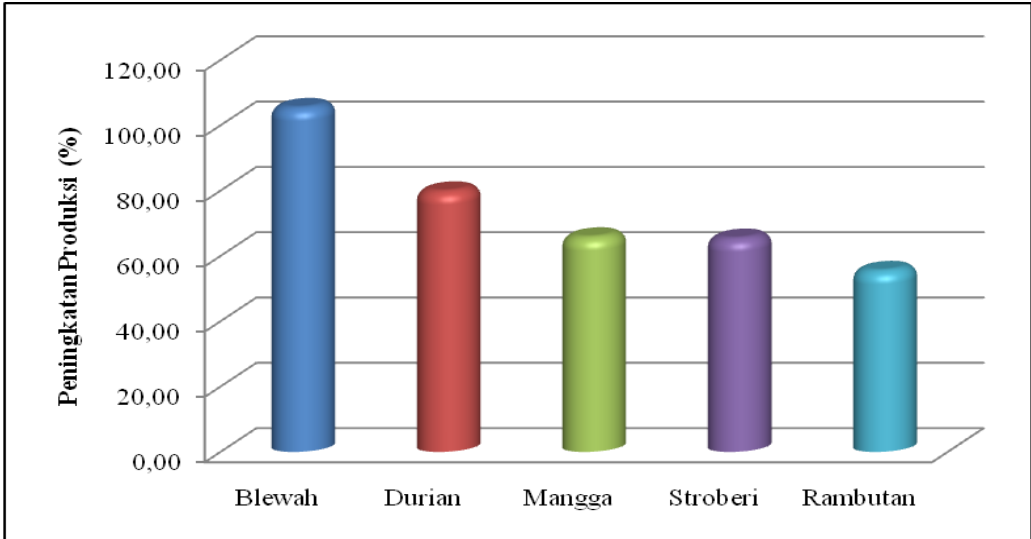
Luas panen komoditas buah di Indonesia tahun 2011 juga mengalami peningkatan sebesar 23,31 persen dibandingkan tahun 2010, yaitu sekitar 667.872 Ha pada tahun 2010 menjadi 823.525 Ha pada tahun 2011 (secara rinci disajikan pada tabel 7.29). Data luas panen diperoleh berdasarkan hasil konversi tanaman yang menghasilkan dari satuan pohon/rumpun menjadi hektar kecuali tanaman buah semusim (melon, semangka, blewah dan stroberi).

Tabel 7.31. Perbandingan Luas Panen Tanaman Buah di Indonesia Tahun 2010 dan 2011

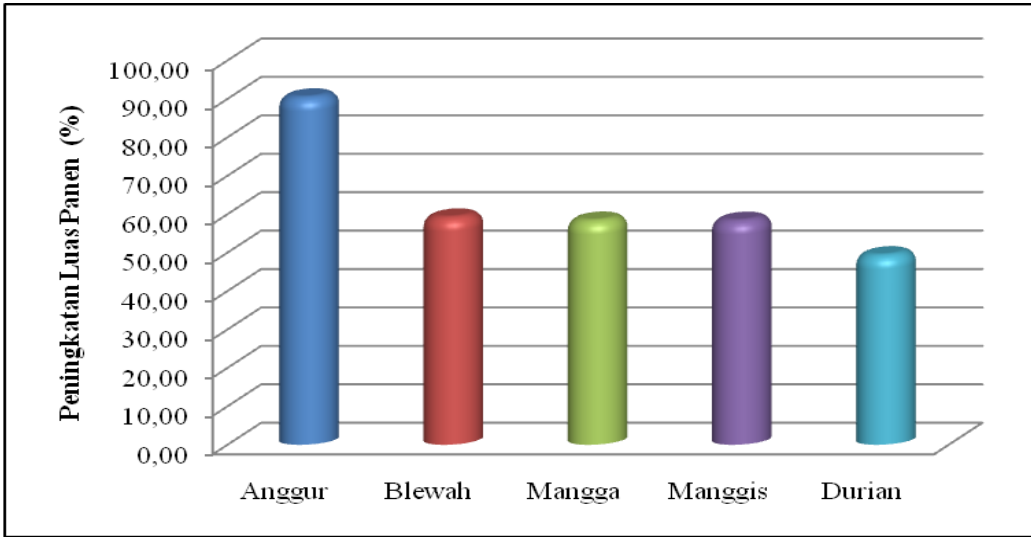
No	Komoditi	Luas Panen (Ha)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2010	Tahun 2011	
1	Alpukat	20.507	21.653	5,59
2	Belimbing	2.822	3.145	11,45
3	Duku/Langsar	28.283	21.282	-24,75
4	Durian	46.290	69.045	49,16
5	Jambu Biji	10.011	9.644	-12,91
6	Jambu Air	11.882	13.423	12,97
7	Jeruk Siam/Keprok	50.906	47.181	-7,32
8	Jeruk Besar	6.177	4.507	-27,04
9	Mangga	131.674	208.280	58,18
10	Manggis	10.231	16.180	58,15
11	Nangka/Cempedak	50.767	60.896	19,95
12	Nenas	12.141	12.335	1,60
13	Pepaya	9.225	11.055	19,84
14	Pisang	101.276	104.156	2,84
15	Rambutan	80.492	116.991	45,34
16	Salak	27.223	24.729	-9,16
17	Sawo	9.820	10.103	2,88
18	Markisa	1.719	1.747	1,63
19	Sirsak	5.111	4.221	-17,41
20	Sukun	10.036	12.015	19,72
21	Apel	3.827	3.728	-2,59
22	Anggur	205	390	90,24
23	Melon	5.372	6.343	18,08
24	Semangka	27.493	33.445	21,65
25	Blewah	3.222	5.123	59,00
26	Stroberi	1.159	987	-14,84
Total Luas Panen		667.872	823.525	23,31

Berdasarkan tabel tersebut, luas panen tanaman buah tahun 2011 jika dibandingkan tahun 2010 yang mengalami peningkatan adalah anggur 90,24%, blewah 59%, mangga 58,18%, manggis 58,15% dan durian 49,16%.

Perbandingan produksi dan luas panen buah tahun 2011 terhadap tahun 2010 disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 7.30. *Persentase Peningkatan Produksi Buah Tahun 2011 terhadap Tahun 2010*



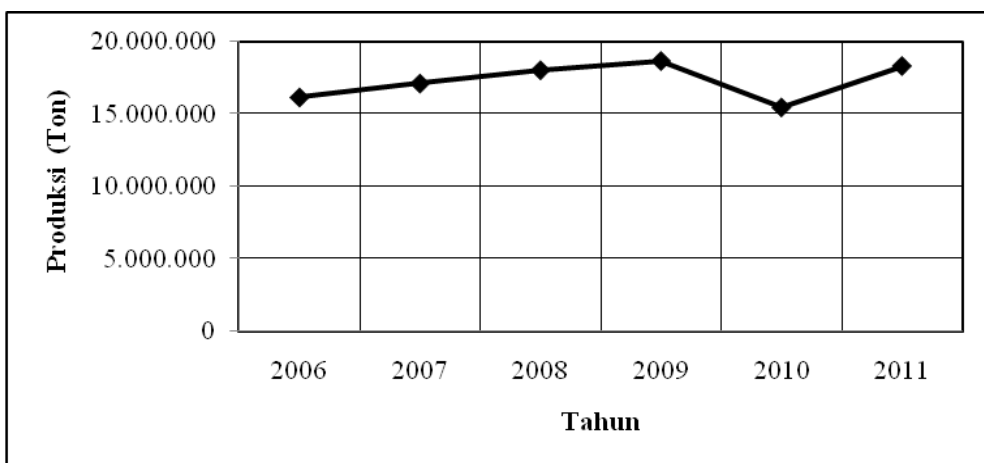
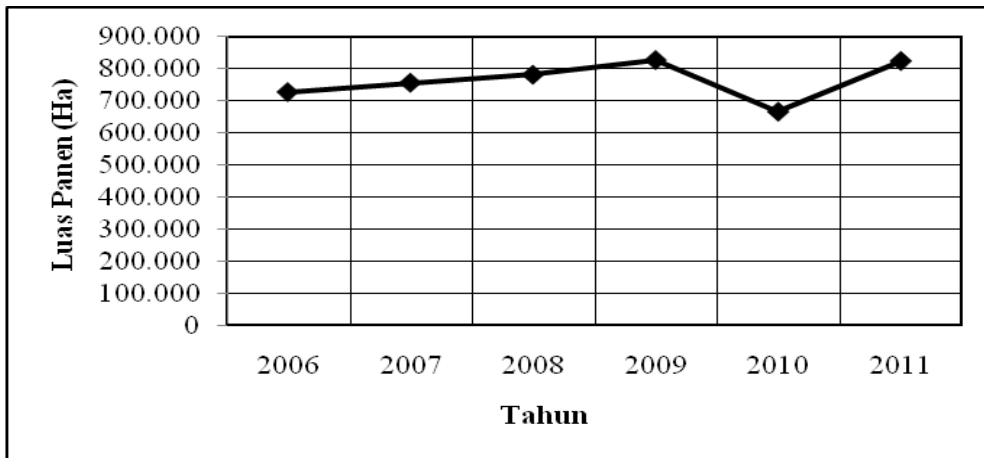
Gambar 7.31. *Persentase Peningkatan Luas Panen Buah Tahun 2011 terhadap Tahun 2010 untuk Lima Komoditas Terbesar.*

7.2.2. Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Buah Tahun 2006 – 2011

Tabel 7.32. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tahun	Jumlah Buah		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2006	728.218	16.171.130	-	-	-	-
2007	756.766	17.116.622	28.548	3,92	945.492	5,85
2008	781.333	18.027.889	24.567	3,25	911.267	5,32
2009	826.430	18.653.900	45.097	5,77	626.011	3,47
2010	667.872	15.490.373	-158.558	-19,19	-3.163.527	-16,96
2011	823.525	18.313.507	155.653	23,31	2.823.134	18,23

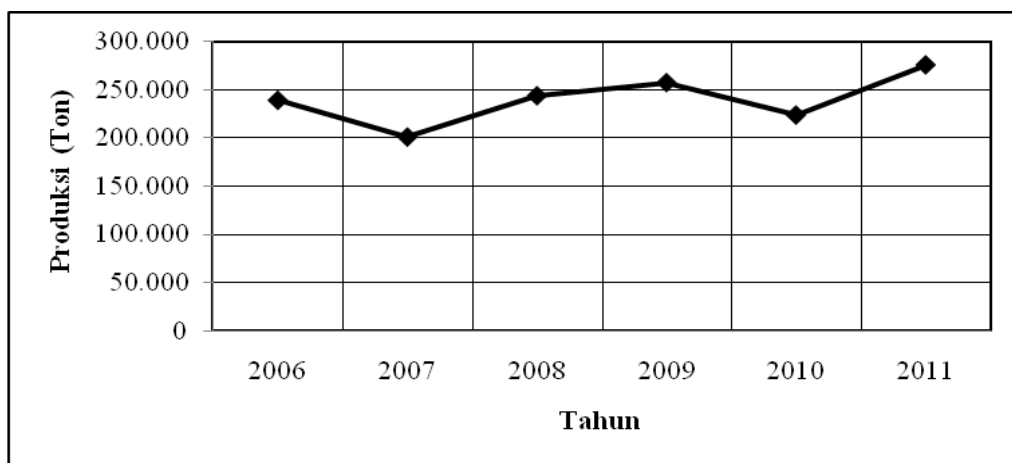
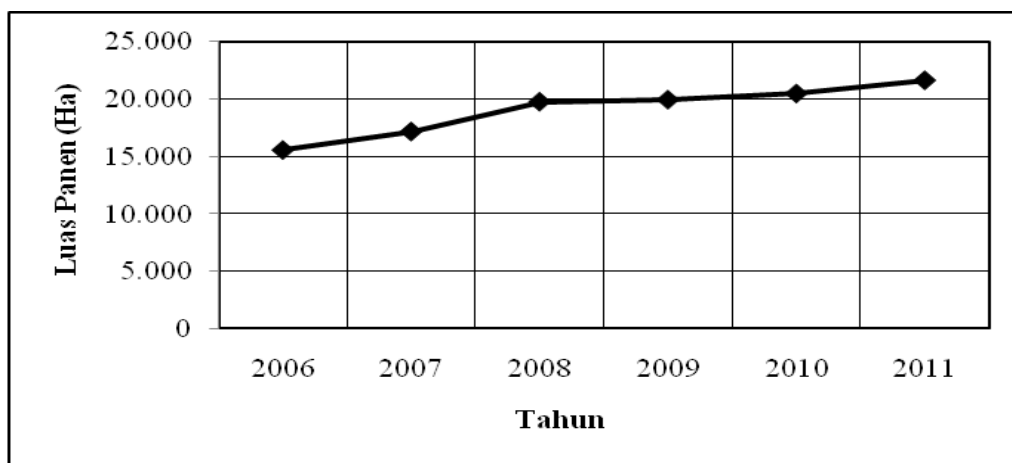
Keterangan: Mulai tahun 2008 total komoditas buah ditambah dengan apel, anggur dan stroberi.



Gambar 7.32. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Buah di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.33. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

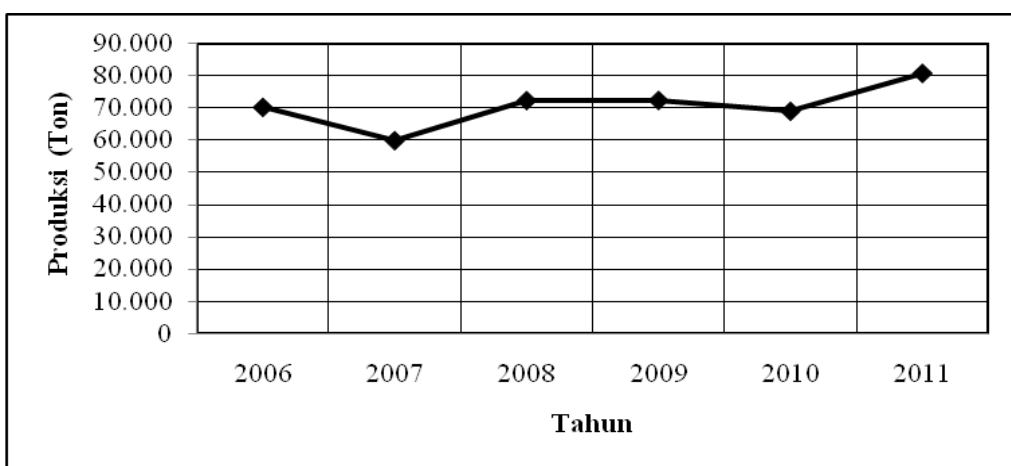
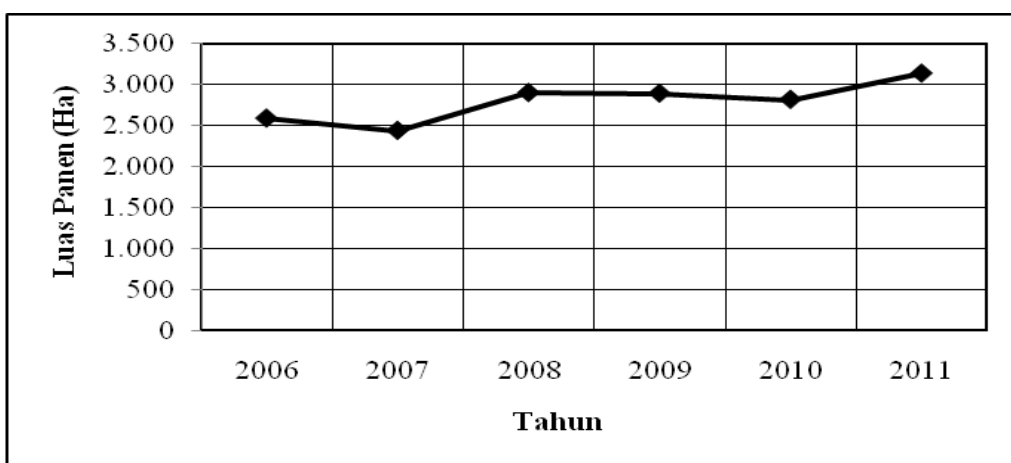
Tahun	Alpukat			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	15.629	15,32	239.463	-	-	-	-	-	-
2007	17.224	11,71	201.635	1.595	10,21	-3,61	-23,56	-37.828	-15,80
2008	19.802	12,33	244.215	2.578	14,97	0,62	5,29	42.580	21,12
2009	19.979	12,9	257.642	177	0,89	0,57	4,62	13.427	5,50
2010	20.507	10,94	224.278	528	2,64	-1,9633	-15,22	-33.364	-12,95
2011	21.653	12,74	275.953	1.146	5,59	1,81	16,53	51.675	23,04



Gambar 7.33. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Alpukat di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.34. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

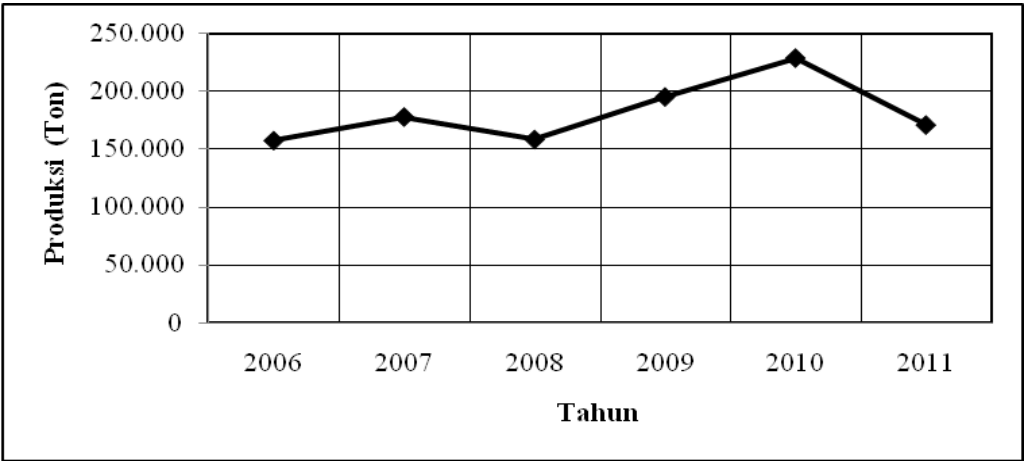
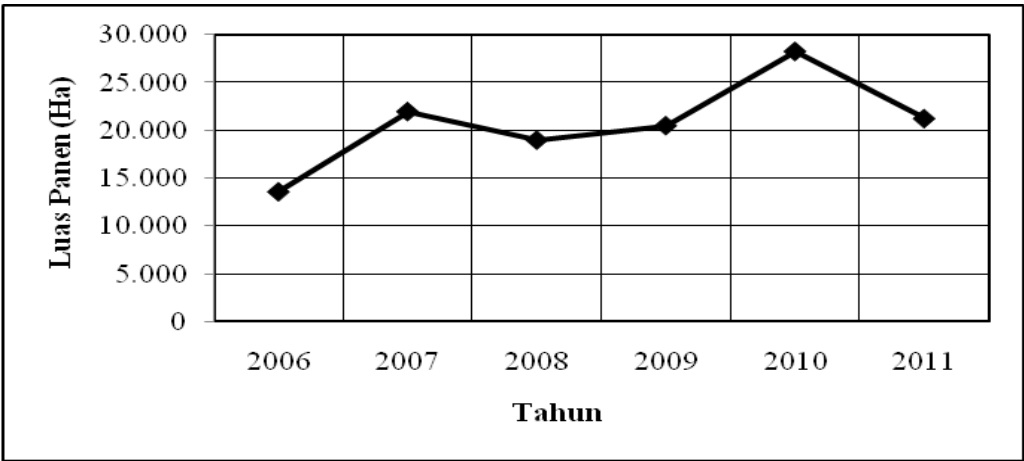
Tahun	Belimbing			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	2.590	27,14	70.298	-	-	-	-	-	-
2007	2.439	24,59	59.984	-151	-5,83	-2,55	-9,40	-10.314	-14,67
2008	2.906	24,91	72.397	467	19,15	0,32	1,30	12.413	20,69
2009	2.898	25	72.443	-8	-0,28	0,09	0,36	46	0,06
2010	2.822	24,48	69.089	-76	-2,62	-0,5177	-2,07	-3.354	-4,63
2011	3.145	25,71	80.853	323	11,45	1,23	5,01	11.764	17,03



Gambar 7.34. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Belimbing di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.35. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Duku/Langsak/Kokosan di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

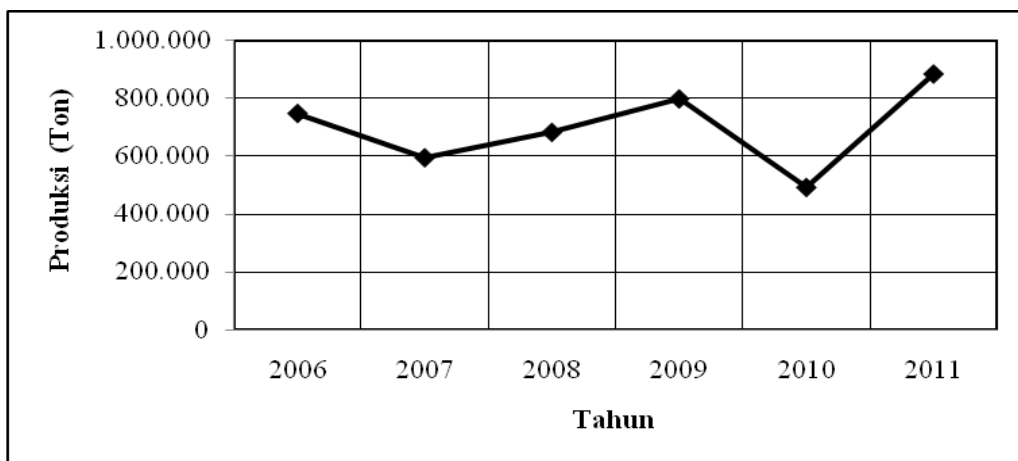
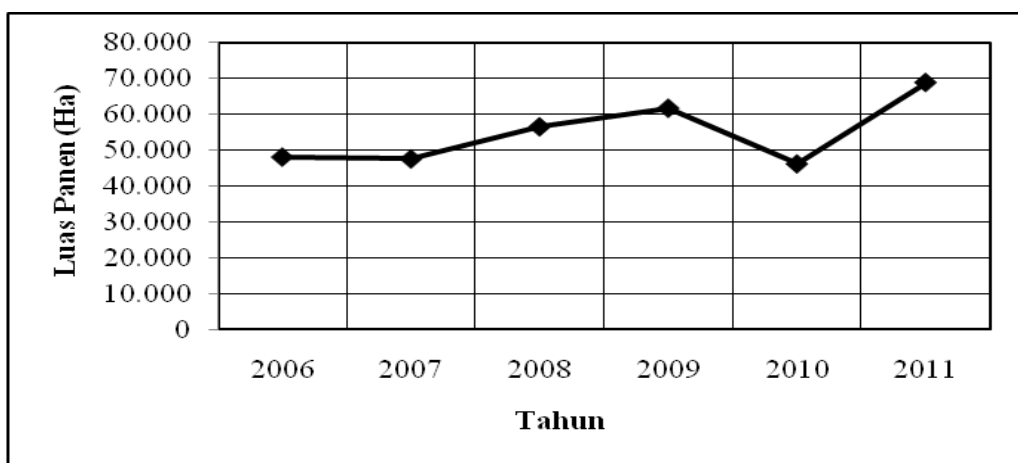
Tahun	Duku/Langsak/Kokosan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	13.656	11,54	157.655	-	-	-	-	-	-
2007	22.021	8,08	178.026	8.365	61,26	-3,46	-29,98	20.371	12,92
2008	19.041	8,33	158.649	-2.980	-13,53	0,25	3,09	-19.377	-10,88
2009	20.547	9,51	195.364	1.506	7,91	1,18	14,17	36.715	23,14
2010	28.283	8,09	228.816	7.736	37,65	-1,42	-14,93	33.452	17,12
2011	21.282	8,04	171.113	-7.001	-24,75	-0,05	-0,62	-57.703	-25,22



Gambar 7.35. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Duku/Langsak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.*

Tabel 7.36. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

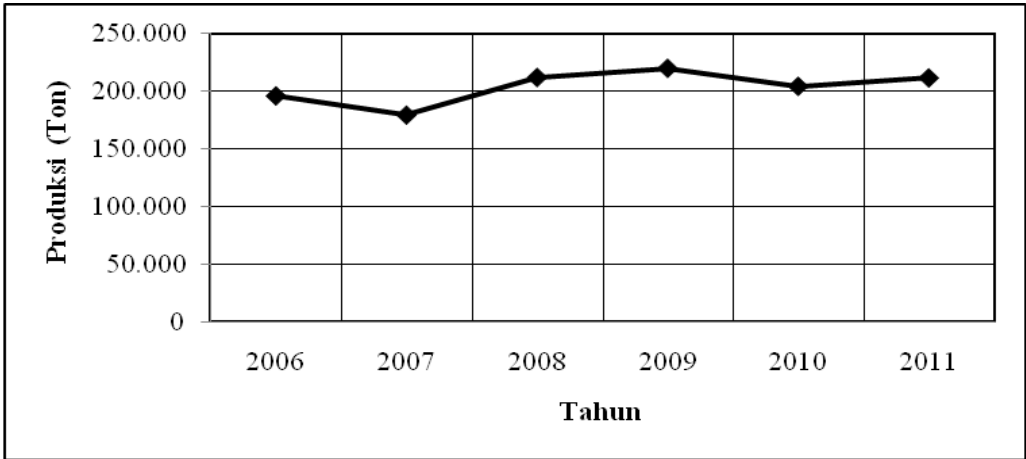
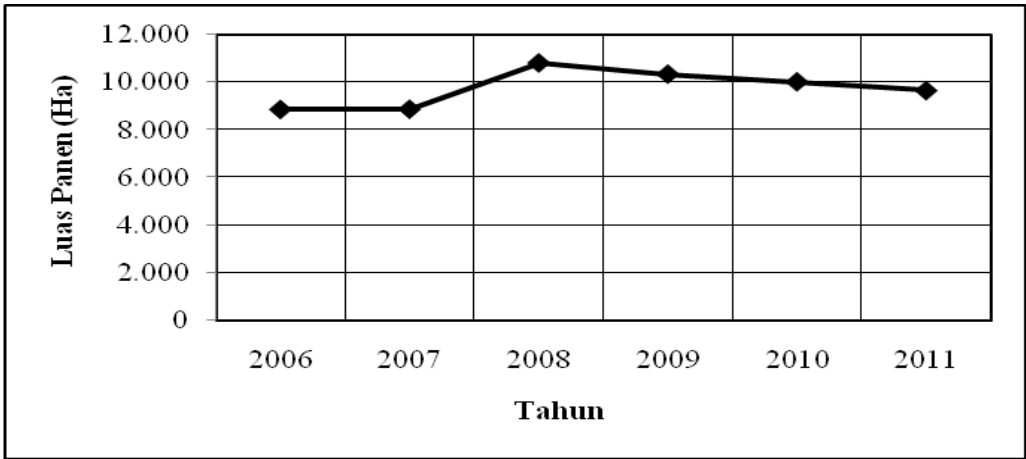
Tahun	Durian			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	48.212	15,51	747.848	-	-	-	-	-	-
2007	47.674	12,48	594.842	-538	-1,12	-3,03	-19,54	-153.006	-20,46
2008	56.655	12,04	682.323	8.981	18,84	-0,44	-3,53	87.481	14,71
2009	61.849	12,9	797.798	5.194	9,17	0,86	7,14	115.475	16,92
2010	46.290	10,63	492.139	-15.559	-25,16	-2,27	-17,58	-305.659	-38,31
2011	69.045	12,80	883.969	22.755	49,16	2,17	20,42	391.830	79,62



Gambar 7.36. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Durian di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.37. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

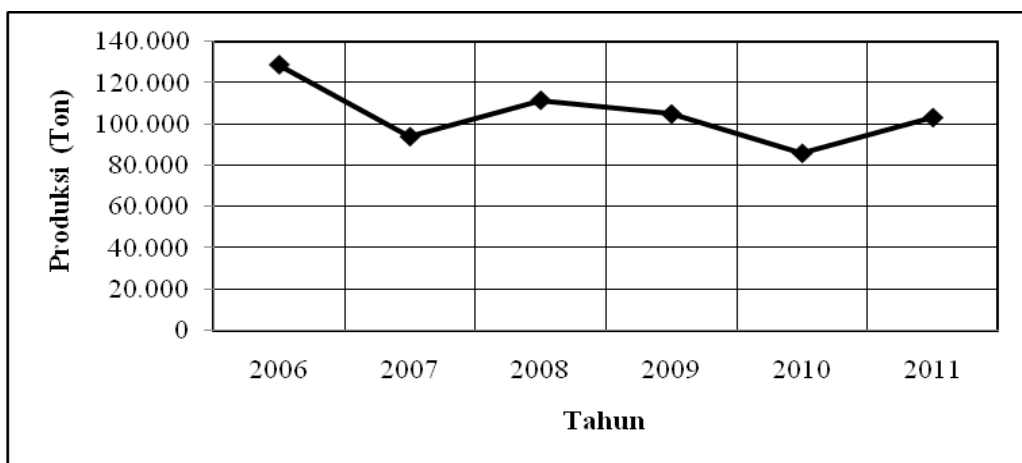
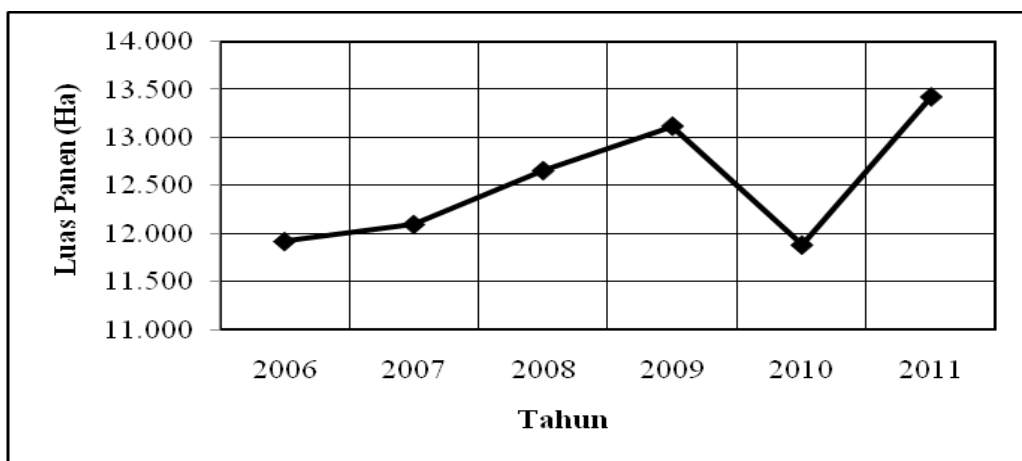
Tahun	Jambu Biji			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	8.857	22,15	196.180	-	-	-	-	-	-
2007	8.866	20,24	179.474	9	0,10	-1,91	-8,62	-16.706	-8,52
2008	10.800	19,65	212.260	1.934	21,81	-0,59	-2,92	32.786	18,27
2009	10.330	21,32	220.202	-470	-4,35	1,67	8,50	7.942	3,74
2010	10.011	20,43	204.551	-319	-3,09	-0,89	-4,16	-15.651	-7,11
2011	9.644	20,05	211.836	-367	-3,67	-0,38	-1,87	7.285	3,56



Gambar 7.37. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Biji di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.38. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

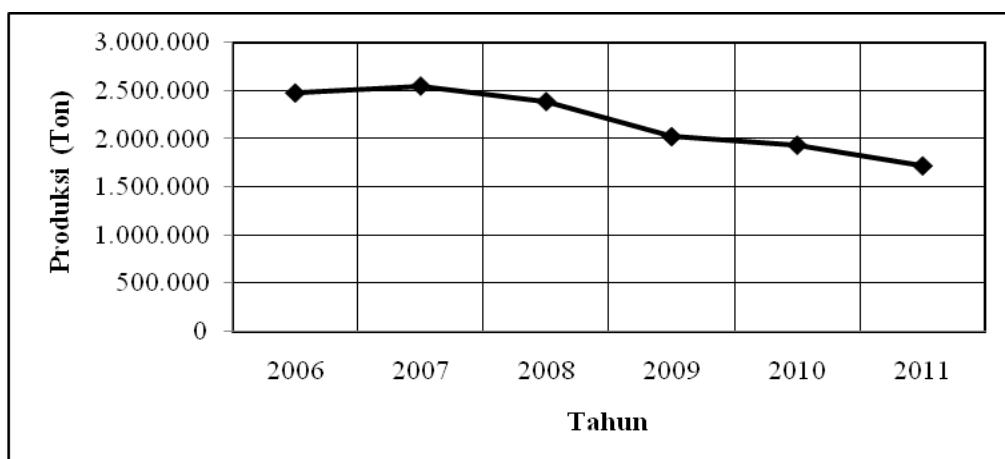
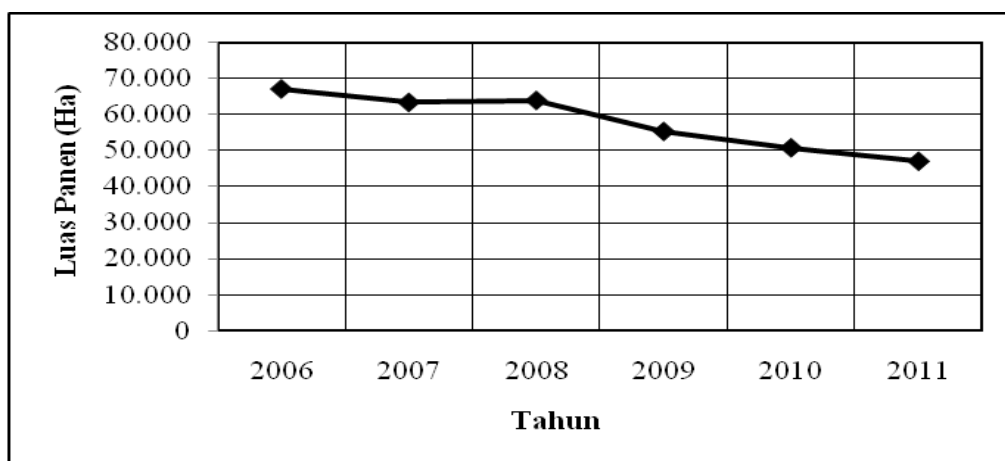
Tahun	Jambu Air			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	11.918	10,79	128.648	-	-	-	-	-	-
2007	12.095	7,77	94.015	177	1,49	-3,02	-27,99	-34.633	-26,92
2008	12.656	8,81	111.495	561	4,64	1,04	13,38	17.480	18,59
2009	13.119	7,99	104.885	463	3,66	-0,82	-9,31	-6.610	-5,93
2010	11.882	7,24	85.973	-1.237	-9,43	-0,75	-9,44	-18.912	-18,03
2011	13.423	7,69	103.156	1.541	12,97	0,45	6,21	17.183	19,99



Gambar 7.38. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jambu Air di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.39. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Siam/Kepron di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

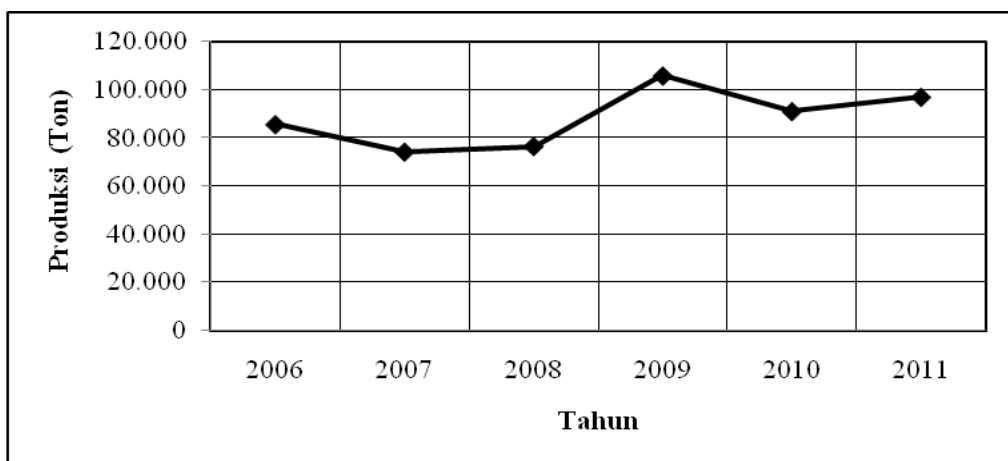
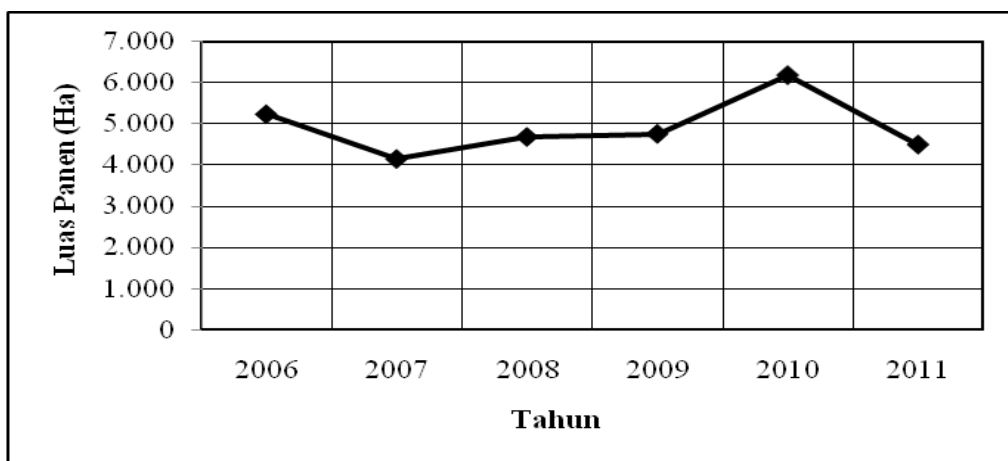
Tahun	Jeruk Siam/Kepron			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	67.152	36,93	2.479.852	-	-	-	-	-	-
2007	63.431	40,23	2.551.635	-3.721	-5,54	3,30	8,94	71.783	2,89
2008	63.983	37,37	2.391.011	552	0,87	-2,86	-7,11	-160.624	-6,29
2009	55.425	36,55	2.025.840	-8.558	-13,38	-0,82	-2,19	-365.171	-15,27
2010	50.906	38,07	1.937.773	-4.519	-8,15	1,52	4,15	-88.067	-4,35
2011	47.181	36,50	1.721.880	-3.725	-7,32	-1,57	-4,13	-215.893	-11,14



Gambar 7.39. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Siam/Kepron di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.40. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

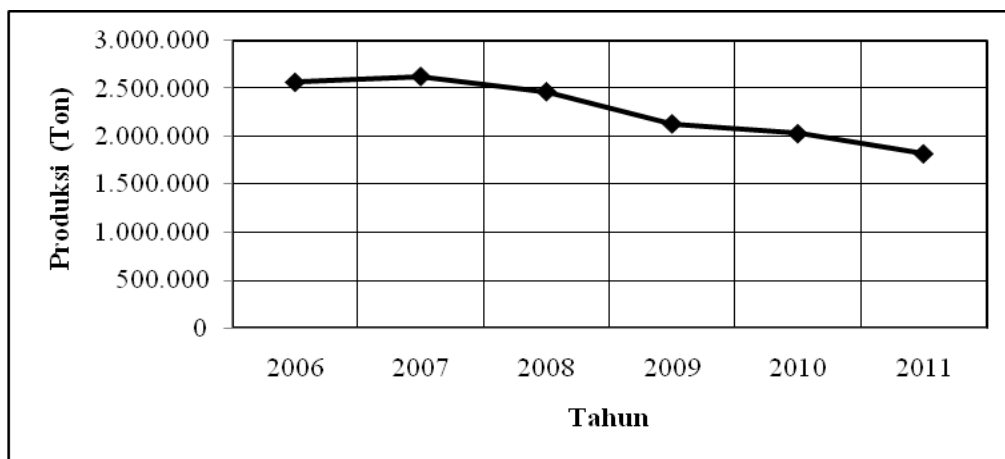
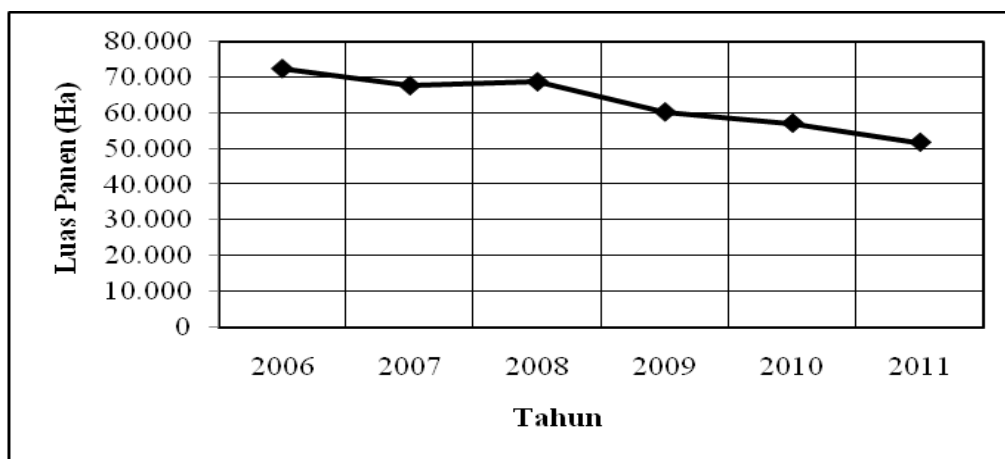
Tahun	Jeruk Besar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	5.238	16,36	85.691	-	-	-	-	-	-
2007	4.161	17,84	74.249	-1.077	-20,56	1,48	9,05	-11.442	-13,35
2008	4.690	16,34	76.621	529	12,71	-1,50	-8,41	2.372	3,19
2009	4.765	22,23	105.928	75	1,60	5,89	36,05	29.307	38,25
2010	6.177	14,75	91.131	1.412	29,63	-7,48	-33,63	-14.797	-13,97
2011	4.507	21,54	97.069	-1.670	-27,04	6,78	45,98	5.938	6,52



Gambar 7.40. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk Besar di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.41. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Total Jeruk (Jeruk Siam/Keprok dan Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

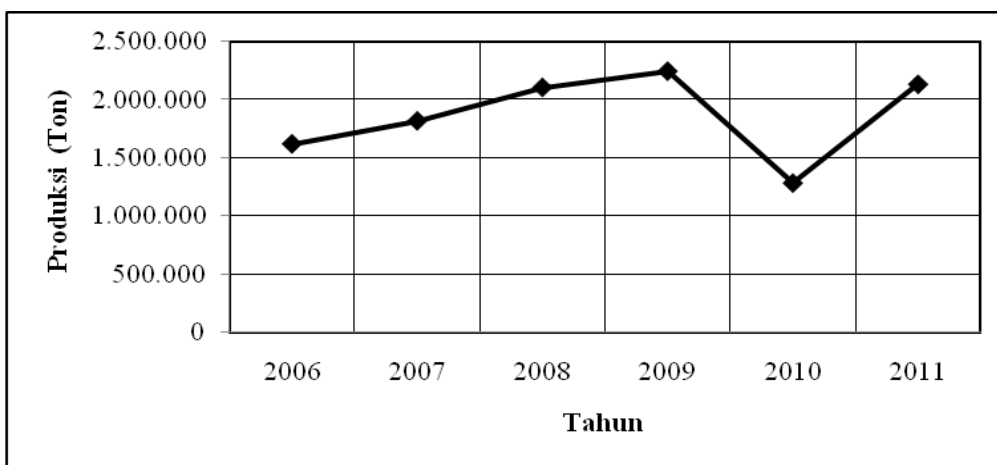
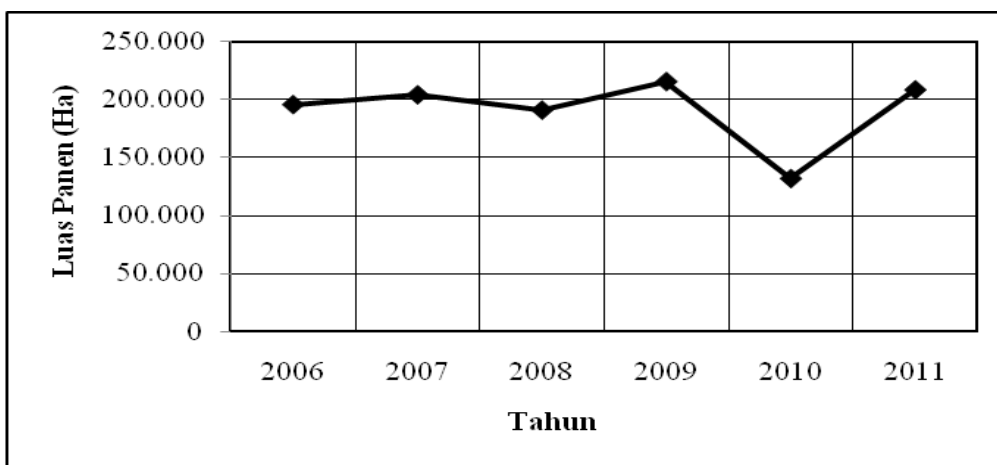
Tahun	Jeruk Siam + Jeruk Besar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	72.390	35,44	2.565.543	-	-	-	-	-	-
2007	67.592	38,85	2.625.884	-4.798	-6,63	3,41	9,62	60.341	2,35
2008	68.673	35,93	2.467.632	1.081	1,60	-2,92	-7,51	-158.252	-6,03
2009	60.190	35,42	2.131.768	-8.483	-12,35	-0,52	-1,44	-335.864	-13,61
2010	57.083	35,54	2.028.904	-3.107	-5,16	0,13	0,36	-102.864	-4,83
2011	51.688	35,19	1.818.949	-5.395	-9,45	-0,35	-0,99	-209.955	-10,35



Gambar 7.41. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jeruk (Jeruk Siam/ Keprok dan Jeruk Besar) di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.42. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

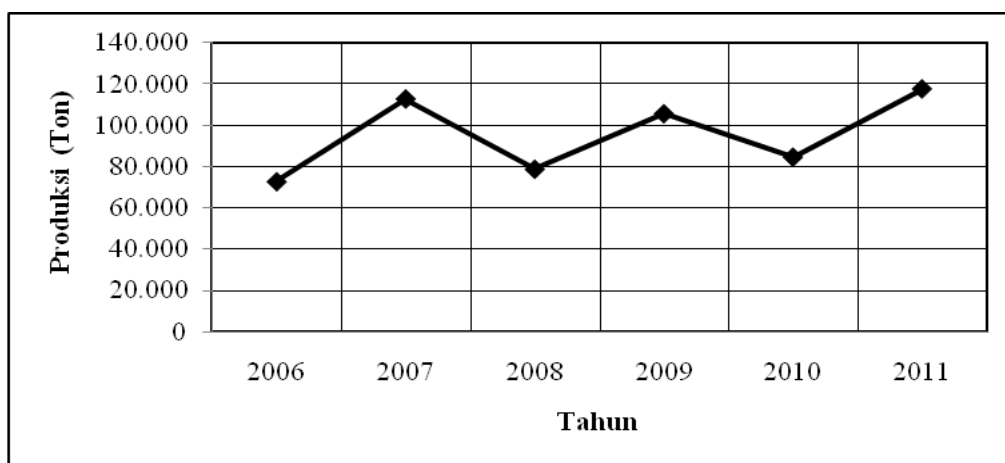
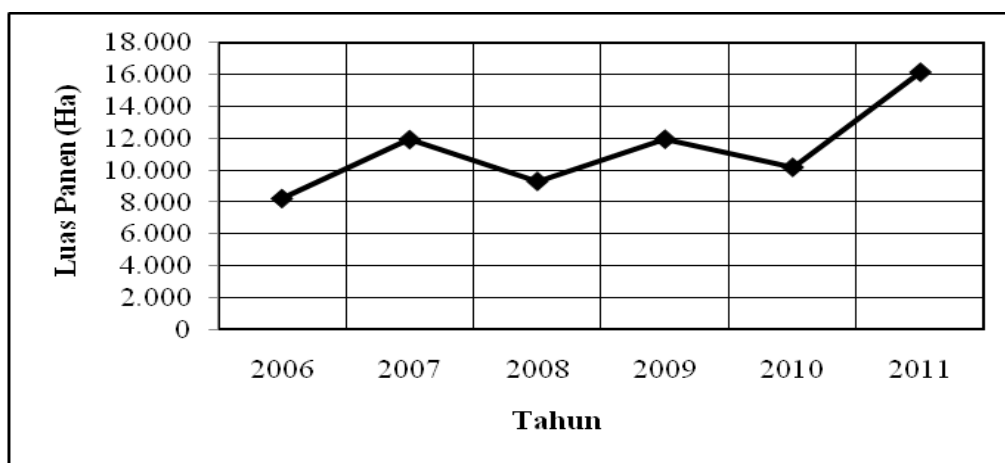
Tahun	Mangga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	195.503	8,3	1.621.997	-	-	-	-	-	-
2007	203.997	8,91	1.818.619	8.494	4,34	0,61	7,35	196.622	12,12
2008	190.793	11,03	2.105.085	-13.204	-6,47	2,12	23,79	286.466	15,75
2009	215.387	10,42	2.243.440	24.594	12,89	-0,61	-5,53	138.355	6,57
2010	131.674	9,78	1.287.287	-83.713	-38,87	-0,64	-6,18	-956.153	-42,62
2011	208.280	10,23	2.131.139	76.606	58,18	0,46	4,66	843.852	65,55



Gambar 7.42. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mangga di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.43. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

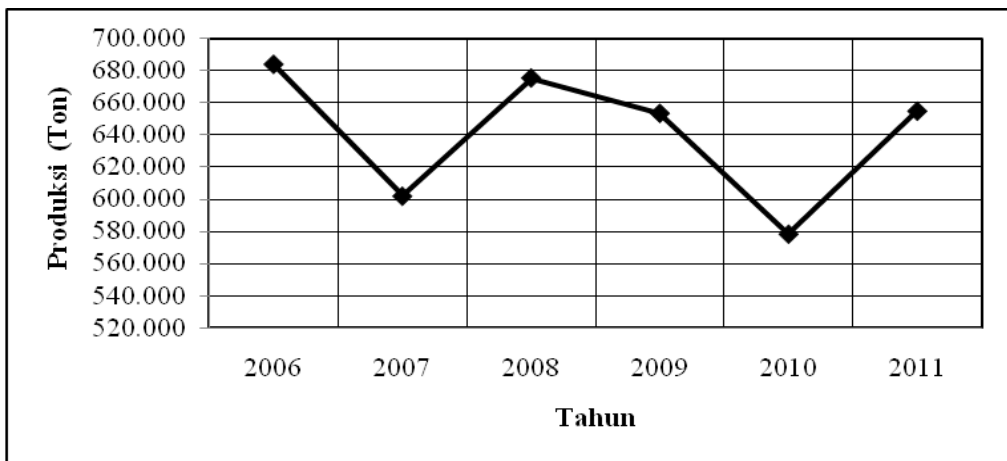
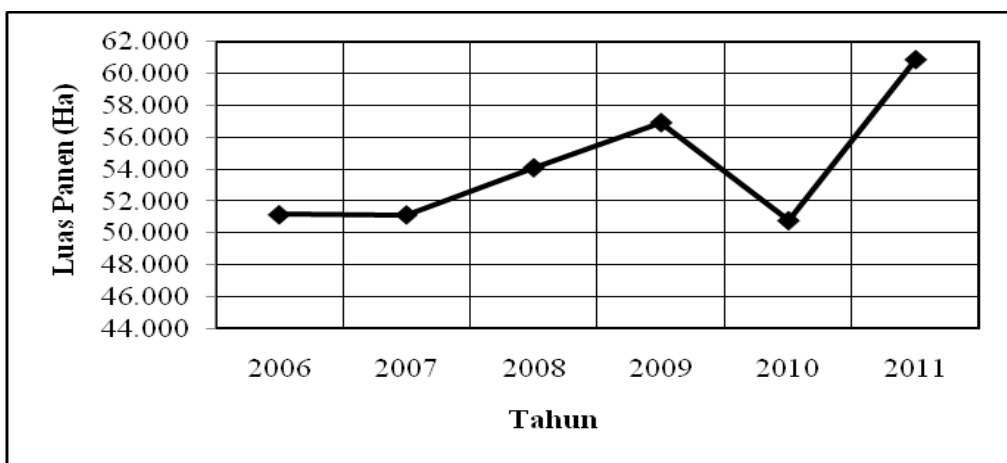
Tahun	Manggis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	8.275	8,78	72.634	-	-	-	-	-	-
2007	11.964	9,42	112.722	3.689	44,58	0,64	7,29	40.088	55,19
2008	9.352	8,41	78.674	-2.612	-21,83	-1,01	-10,72	-34.048	-30,21
2009	11.990	8,8	105.558	2.638	28,21	0,39	4,64	26.884	34,17
2010	10.231	8,26	84.538	-1.759	-14,67	-0,54	-6,10	-21.020	-19,91
2011	16.180	7,27	117.595	5.949	58,15	-1,00	-12,04	33.057	39,10



Gambar 7.43. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Manggis di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.44. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

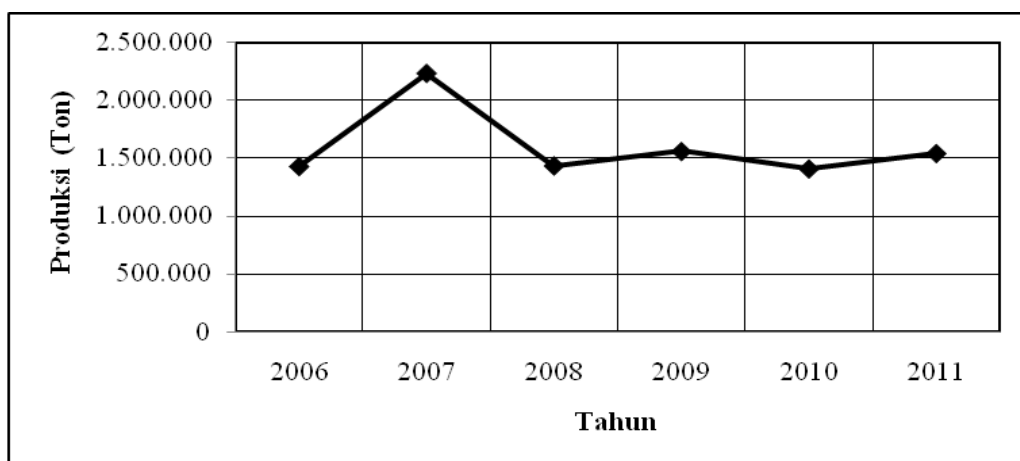
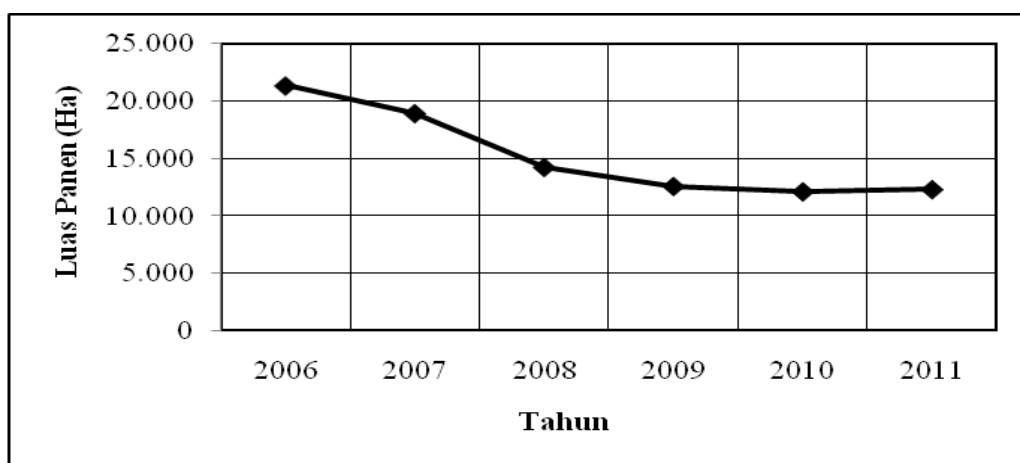
Tahun	Nangka / Cempedak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	51.137	13,37	683.904	-	-	-	-	-	-
2007	51.131	11,77	601.929	-6	-0,01	-1,60	-11,97	-81.975	-11,99
2008	54.094	12,49	675.455	2.963	5,79	0,72	6,12	73.526	12,22
2009	56.936	11,48	653.444	2.842	5,25	-1,01	-8,09	-22.011	-3,26
2010	50.767	11,39	578.327	-6.169	-10,83	-0,09	-0,77	-75.117	-11,50
2011	60.896	10,75	654.808	10.129	19,95	-0,64	-5,61	76.481	13,22



Gambar 7.44. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nangka/Cempedak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.45. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

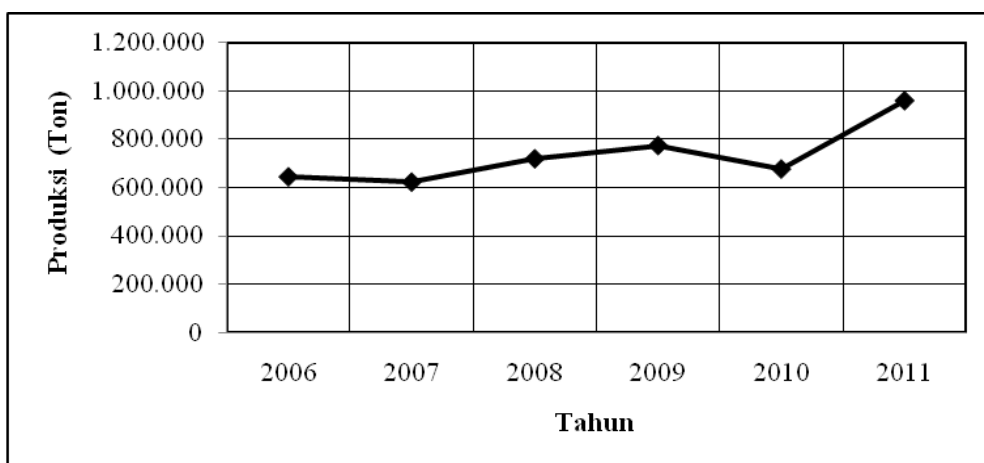
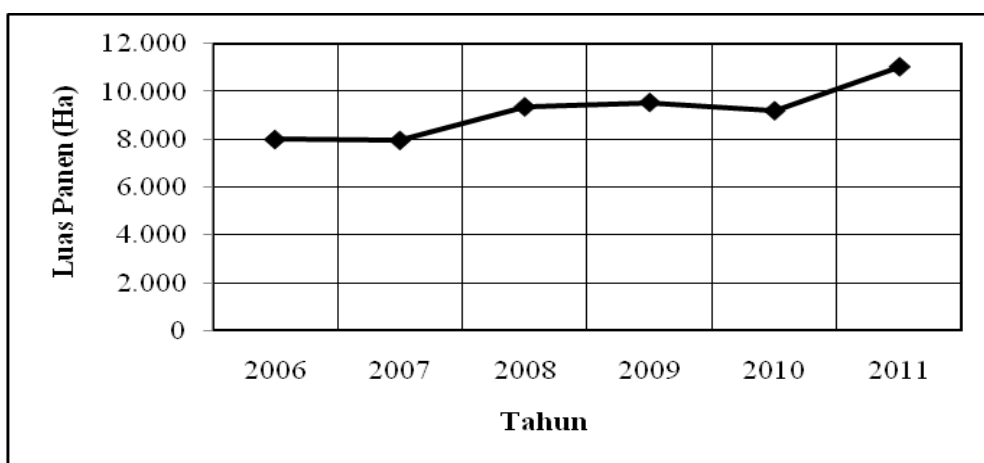
Tahun	Nenas			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	21.368	66,82	1.427.781	-	-	-	-	-	-
2007	18.957	118,1	2.237.858	-2.411	-11,28	51,28	76,74	810.077	56,74
2008	14.271	100,42	1.433.133	-4.686	-24,72	-17,68	-14,97	-804.725	-35,96
2009	12.611	123,56	1.558.196	-1.660	-11,63	23,14	23,04	125.063	8,73
2010	12.141	115,84	1.406.445	-470	-3,73	-7,72	-6,25	-151.751	-9,74
2011	12.335	124,90	1.540.626	194	1,60	9,06	7,82	134.181	9,54



Gambar 7.45. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Nenas di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.46. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

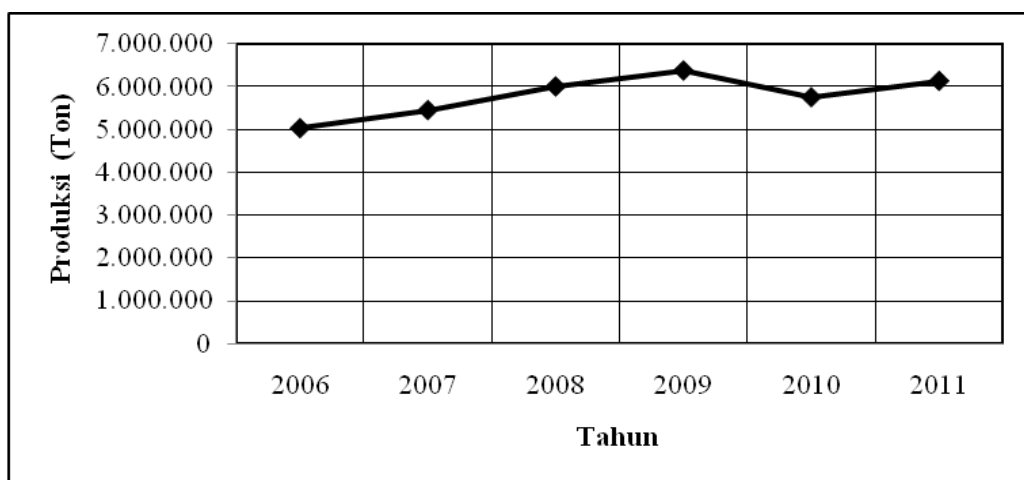
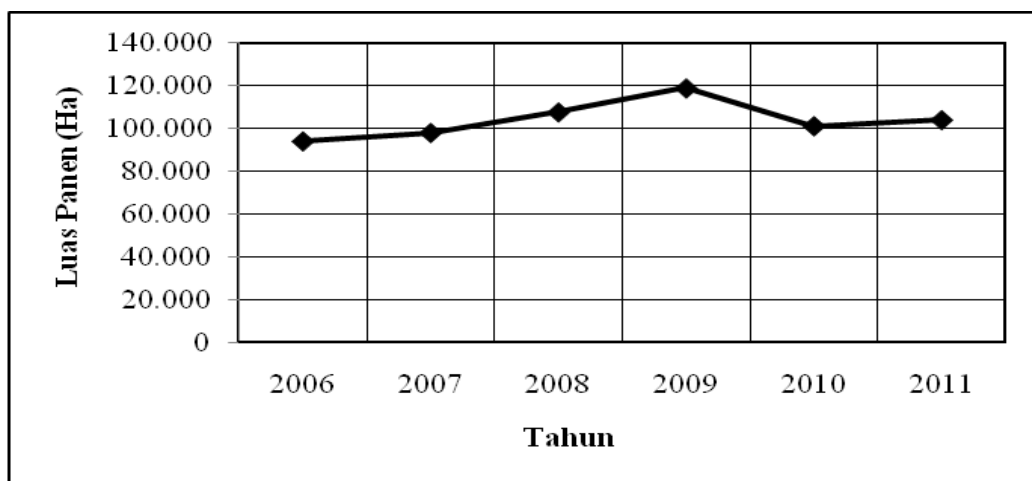
Tahun	Pepaya			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	8.021	80,22	643.451	-	-	-	-	-	-
2007	7.984	77,85	621.524	-37	-0,46	-2,37	-2,96	-21.927	-3,41
2008	9.388	76,47	717.899	1.404	17,59	-1,38	-1,77	96.375	15,51
2009	9.571	80,75	772.844	183	1,95	4,28	5,60	54.945	7,65
2010	9.225	73,26	675.801	-346	-3,62	-7,49	-9,28	-97.043	-12,56
2011	11.055	86,68	958.251	1.830	19,84	13,42	18,32	282.450	41,79



Gambar 7.46. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pepaya di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.47. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

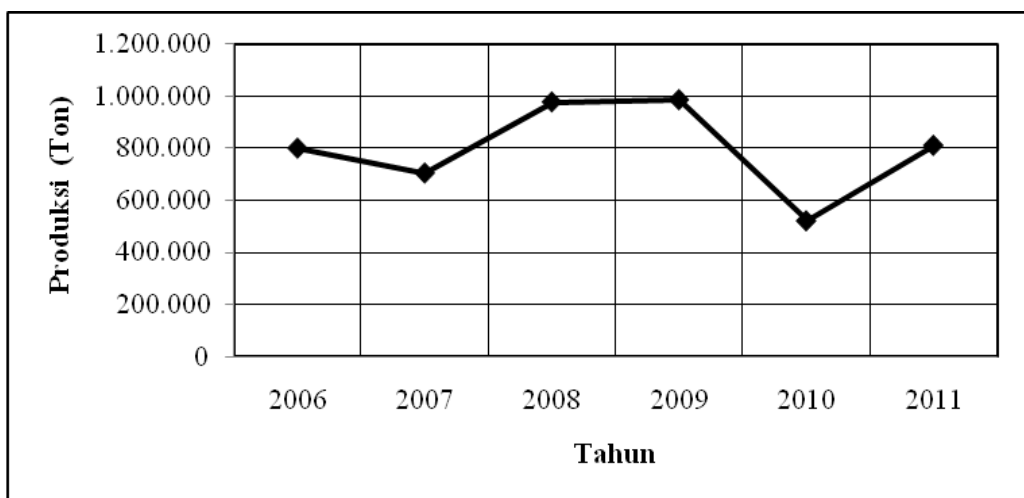
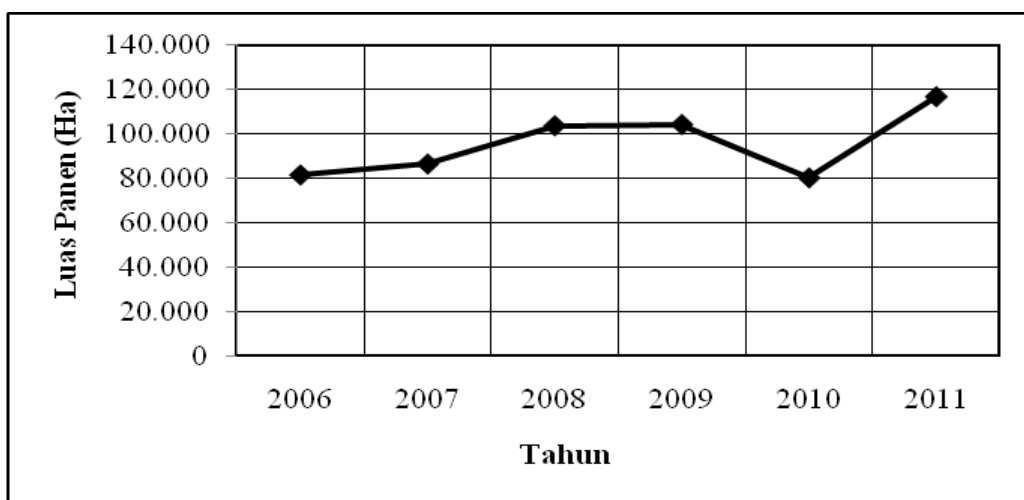
Tahun	Pisang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	94.144	53,51	5.037.472	-	-	-	-	-	-
2007	98.143	55,57	5.454.226	3.999	4,25	2,06	3,85	416.754	8,27
2008	107.791	55,71	6.004.615	9.648	9,83	0,14	0,25	550.389	10,09
2009	119.018	53,55	6.373.533	11.227	10,42	-2,16	-3,88	368.918	6,14
2010	101.276	56,83	5.755.073	-17.742	-14,91	3,28	6,12	-618.460	-9,70
2011	104.156	58,88	6.132.695	2.880	2,84	2,05	3,62	377.622	6,56



Gambar 7.47. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pisang di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.48. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

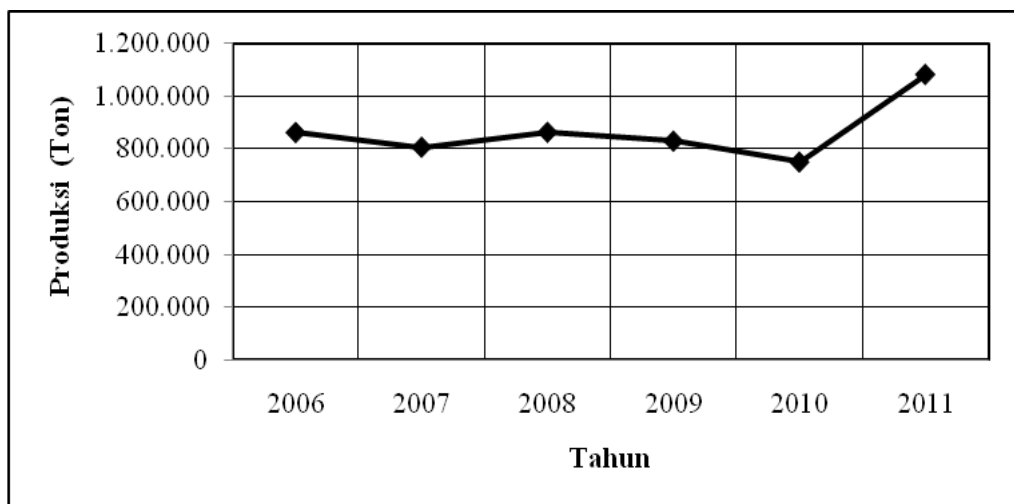
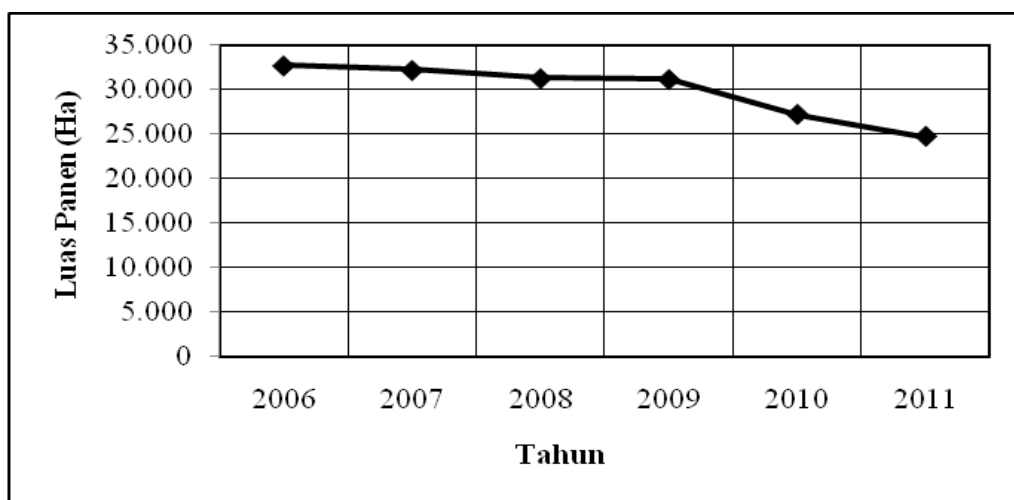
Tahun	Rambutan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	81.824	9,79	801.077	-	-	-	-	-	-
2007	86.741	8,14	705.823	4.917	6,01	-1,65	-16,85	-95.254	-11,89
2008	103.919	9,41	978.259	17.178	19,80	1,27	15,60	272.436	38,60
2009	104.510	9,44	986.841	591	0,57	0,03	0,32	8.582	0,88
2010	80.492	6,50	522.852	-24.018	-22,98	-2,94	-31,19	-463.989	-47,02
2011	116.991	6,94	811.909	36.499	45,34	0,44	6,84	289.057	55,28



Gambar 7.48. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Rambutan di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.49. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

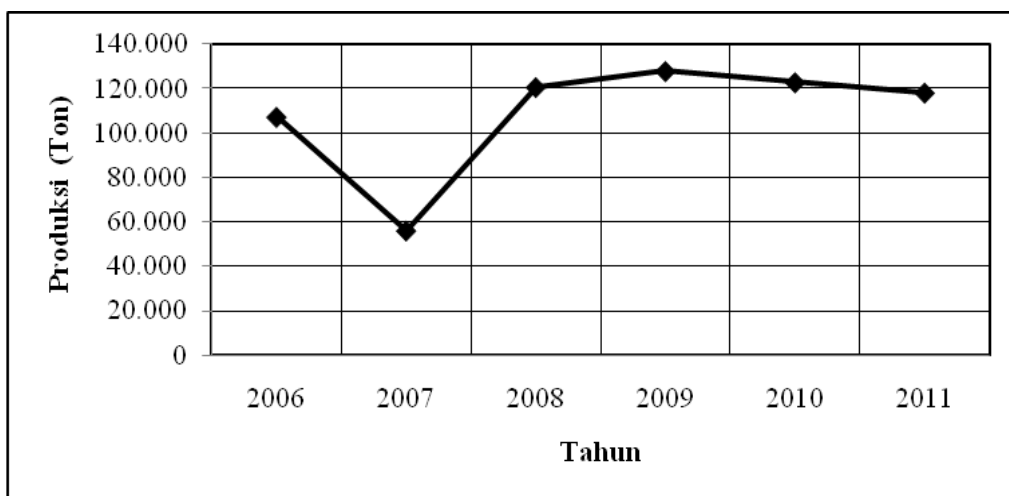
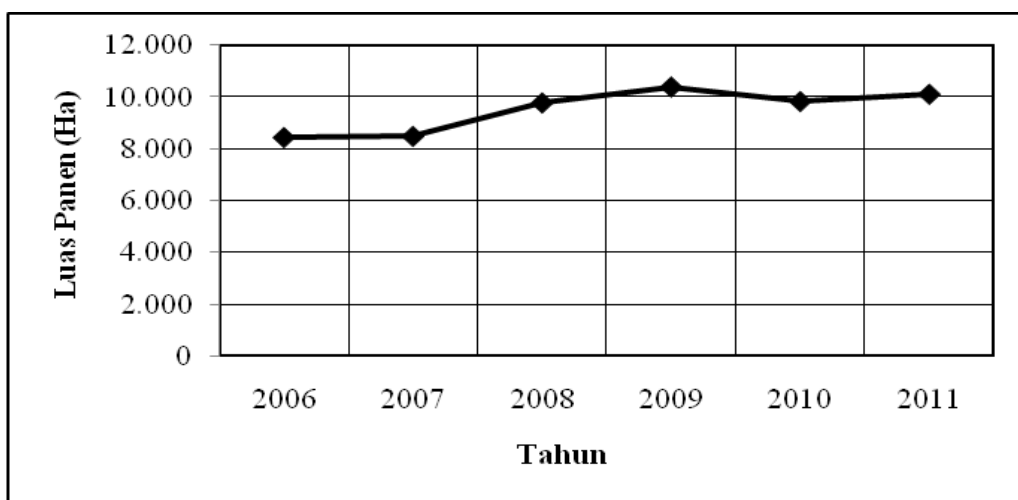
Tahun	Salak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	32.736	26,33	861.950	-	-	-	-	-	-
2007	32.220	25,01	805.879	-516	-1,58	-1,32	-5,01	-56.071	-6,51
2008	31.285	27,57	862.465	-935	-2,90	2,56	10,24	56.586	7,02
2009	31.174	26,59	829.014	-111	-0,35	-0,98	-3,55	-33.451	-3,88
2010	27.223	27,55	749.876	-3.951	-12,67	0,96	3,59	-79.138	-9,55
2011	24.729	43,76	1.082.125	-2.494	-9,16	16,21	58,86	332.249	44,31



Gambar 7.49. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.*

Tabel 7.50. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

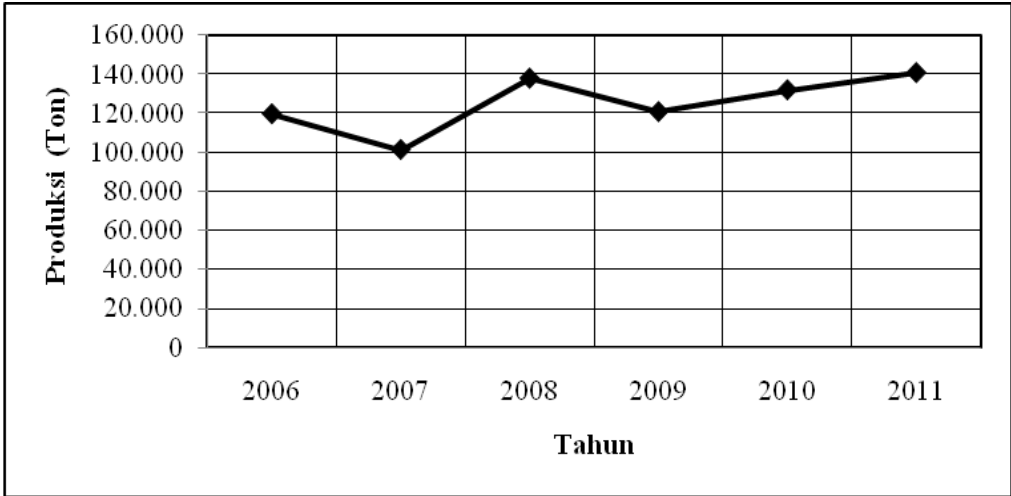
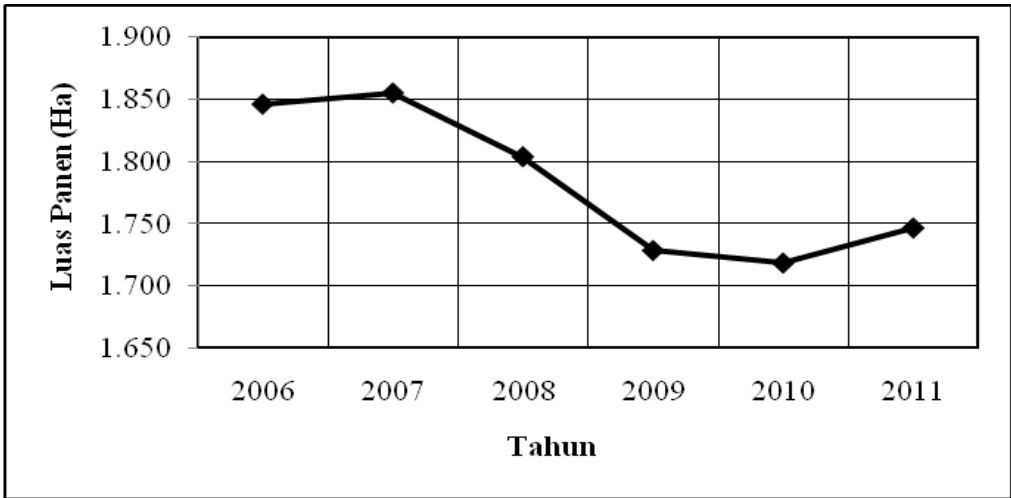
Tahun	Sawo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	8.435	12,71	107.169	-	-	-	-	-	-
2007	8.480	15,58	55.798	45	0,53	2,87	22,58	-51.371	-47,93
2008	9.768	12,35	120.649	1.288	15,19	-3,23	-20,73	64.851	116,22
2009	10.381	12,32	127.876	613	6,28	-0,03	-0,24	7.227	5,99
2010	9.820	12,51	122.813	-561	-5,40	0,19	1,51	-5.063	-3,96
2011	10.103	11,69	118.138	283	2,88	-0,81	-6,50	-4.675	-3,81



Gambar 7.50. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sawo di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.51. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

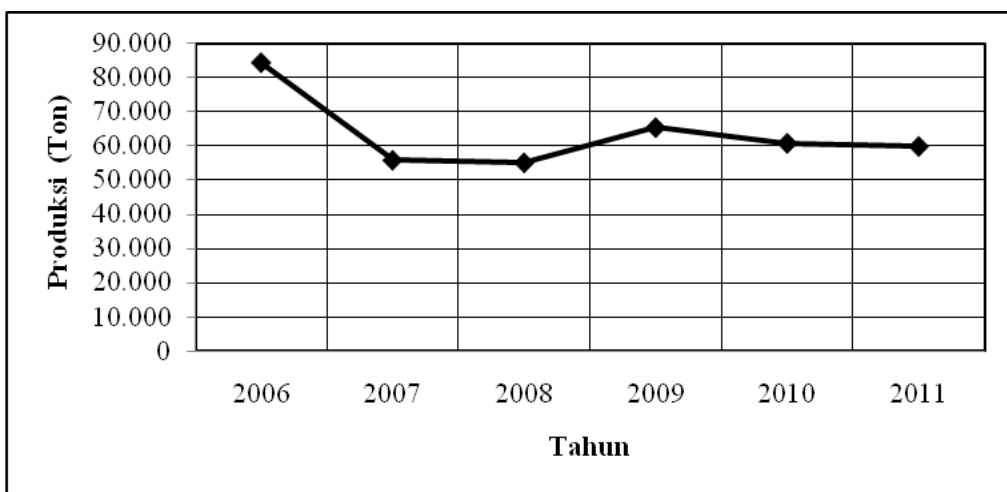
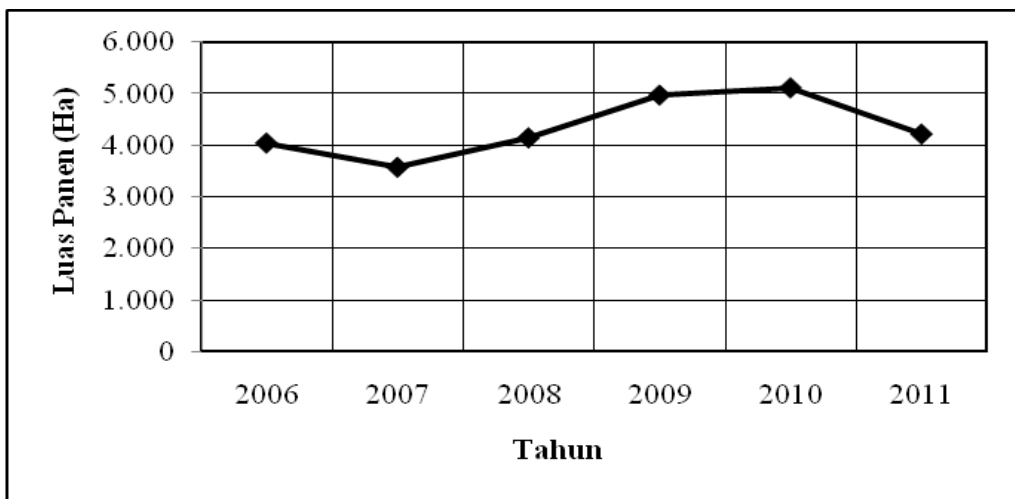
Tahun	Markisa			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	1.846	64,83	119.683	-	-	-	-	-	-
2007	1.855	11,94	101.263	9	0,49	-52,89	-81,58	-18.420	-15,39
2008	1.804	76,51	138.027	-51	-2,75	64,57	540,79	36.764	36,31
2009	1.729	69,86	120.796	-75	-4,16	-6,65	-8,69	-17.231	-12,48
2010	1.719	76,80	132.011	-10	-0,58	6,94	9,93	11.215	9,28
2011	1.747	80,65	140.895	28	1,63	3,85	5,02	8.884	6,73



Gambar 7.51. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Markisa di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.52. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

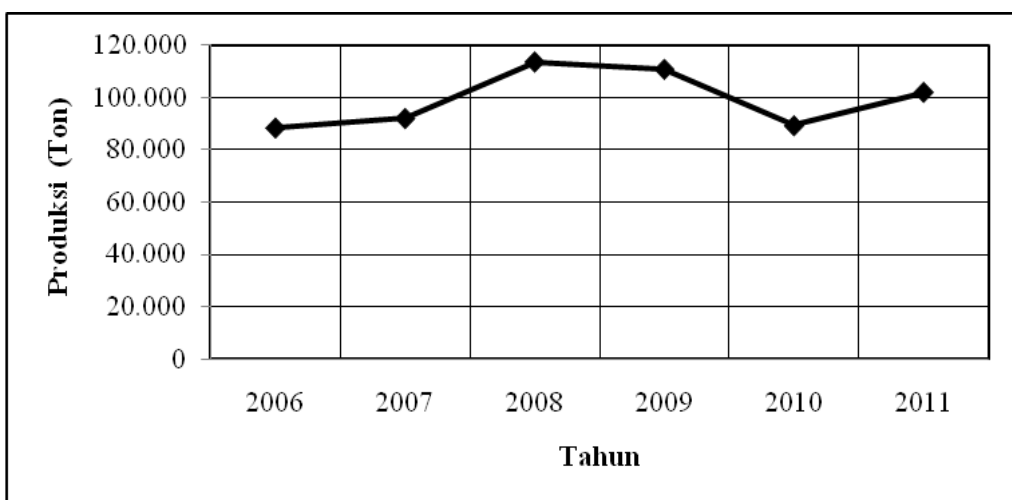
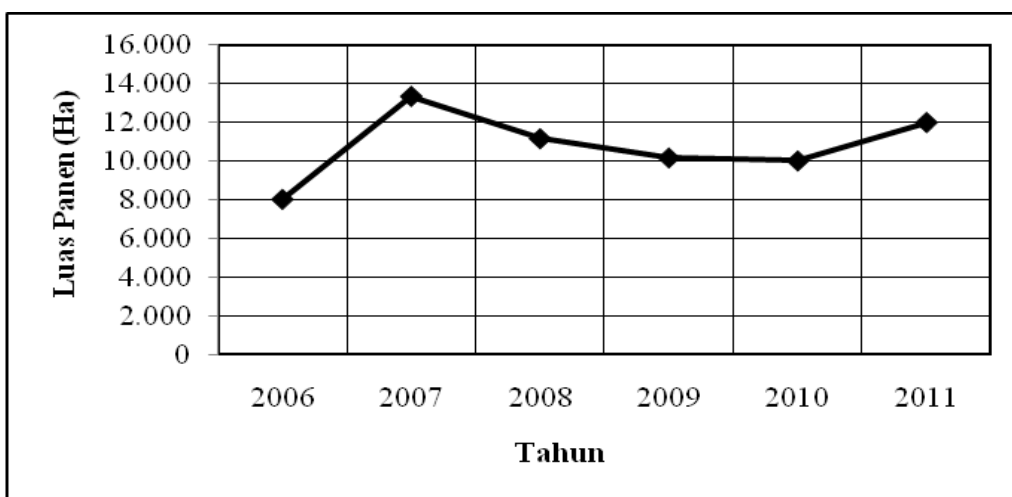
Tahun	Sirsak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	4.047	20,85	84.373	-	-	-	-	-	-
2007	3.581	15,58	55.798	-466	-11,51	-5,27	-25,28	-28.575	-33,87
2008	4.148	13,27	55.042	567	15,83	-2,31	-14,83	-756	-1,35
2009	4.972	13,15	65.359	824	19,86	-0,12	-0,90	10.317	18,74
2010	5.111	11,89	60.754	139	2,80	-1,26	-9,61	-4.605	-7,05
2011	4.221	14,18	59.844	-890	-17,41	2,29	19,27	-910	-1,50



Gambar 7.52. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sirsak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.53. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tahun	Sukun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	8.061	10,96	88.339	-	-	-	-	-	-
2007	13.359	6,89	92.014	5.298	65,72	-4,07	-37,14	3.675	4,16
2008	11.181	10,18	113.778	-2.178	-16,30	3,29	47,75	21.764	23,65
2009	10.190	10,89	110.923	-991	-8,86	0,71	6,97	-2.855	-2,51
2010	10.036	8,89	89.231	-154	-1,51	-2,00	-18,36	-21.692	-
2011	12.015	8,50	102.089	1.979	19,72	-0,39	-4,43	12.858	14,41

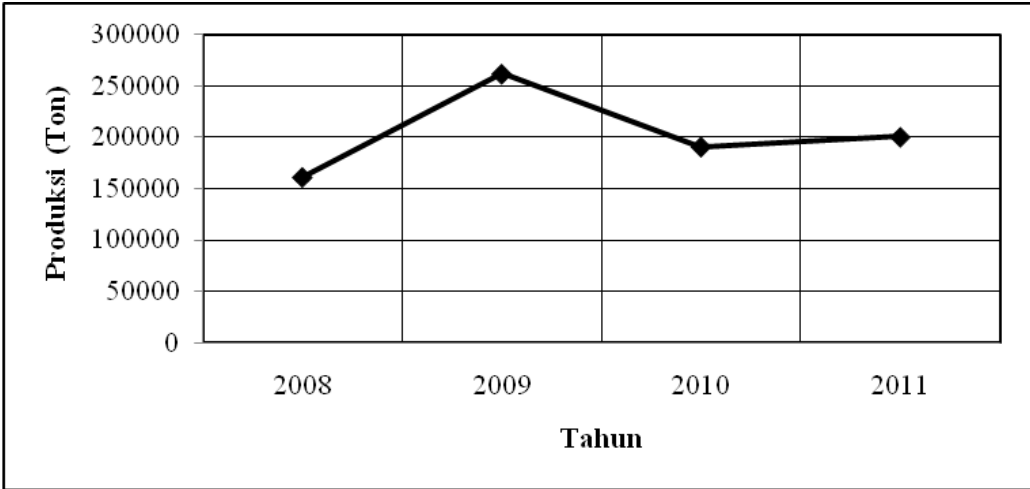
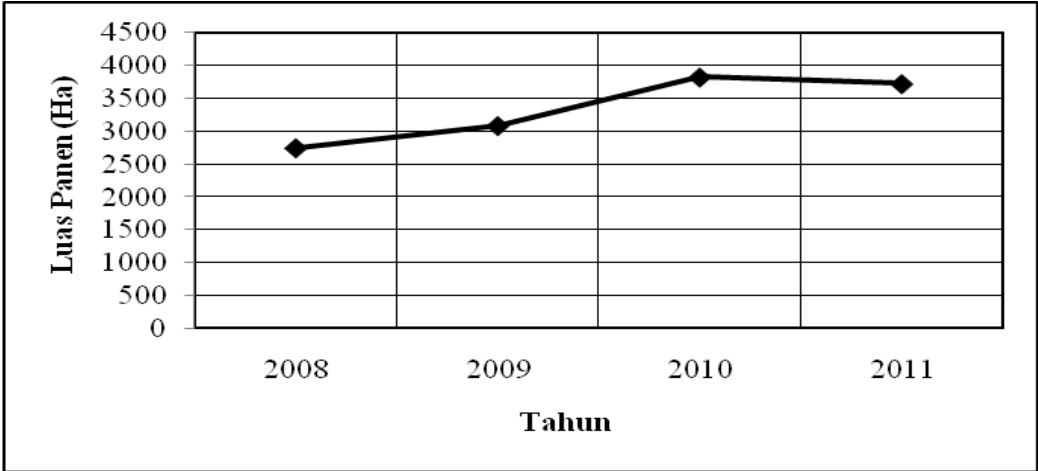


Gambar 7.53. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sukun di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.54. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Apel			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	2751	58,45	160794	-	-	-	-	-	-
2009	3.089	84,82	262.009	338	12,29	26,37	45,12	101.215	62,95
2010	3.828	49,79	190.609	739	23,92	-35,03	-41,30	-71.400	-27,25
2011	3.728	53,69	200.173	-100	-2,61	3,90	7,83	9.564	5,02

Ket.: Tanaman apel mulai dicatat pada tahun 2008

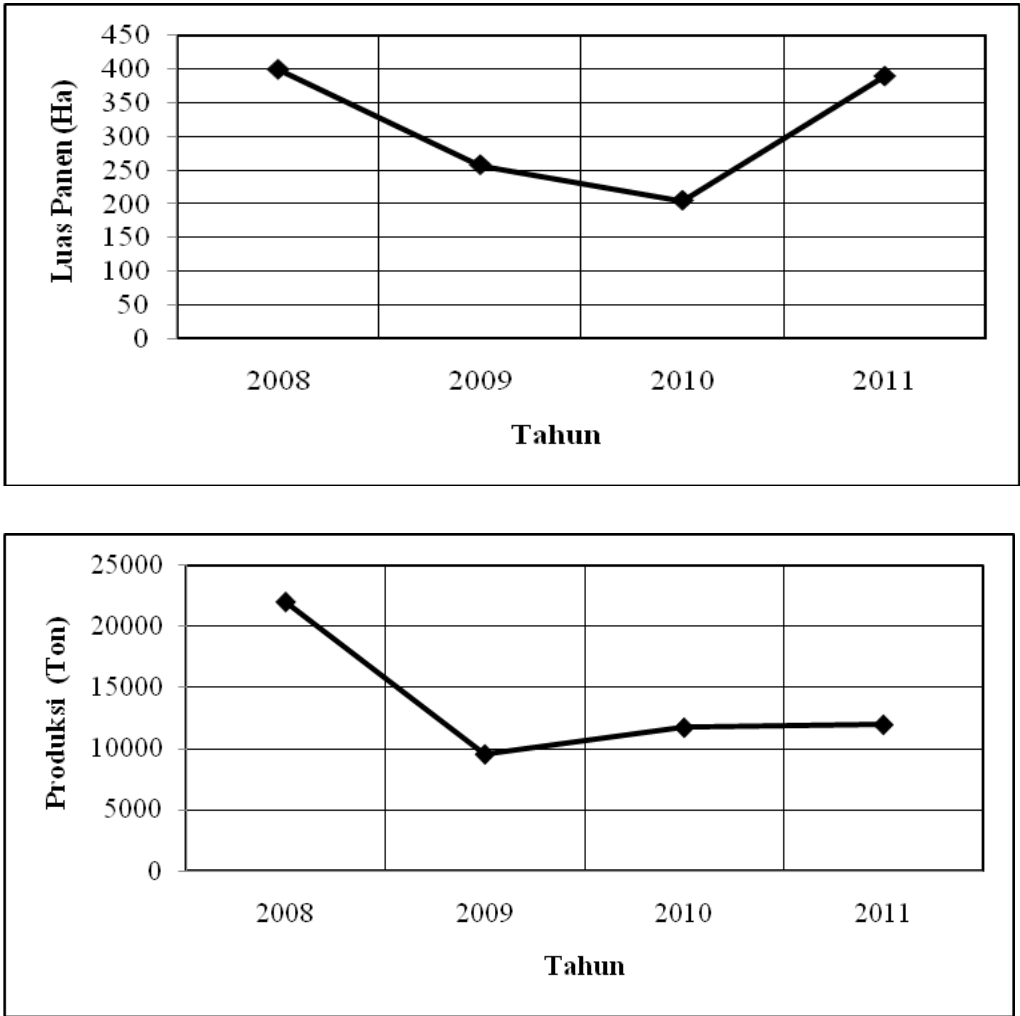


Gambar 7.54. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Apel di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.55. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Anggur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	400	54,93	21970	-	-	-	-	-	-
2009	258	36,90	9.519	-142	-35,50	-18,03	-32,83	-12.451	-56,67
2010	205	57,07	11.700	-53	-20,54	20,18	54,69	2.181	22,91
2011	390	30,61	11.938	185	90,24	-26,46	-46,37	238	2,03

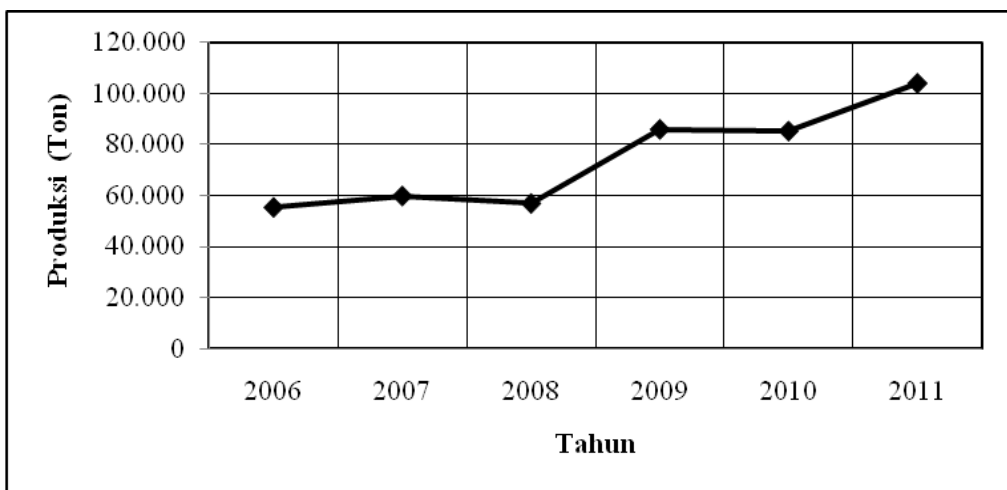
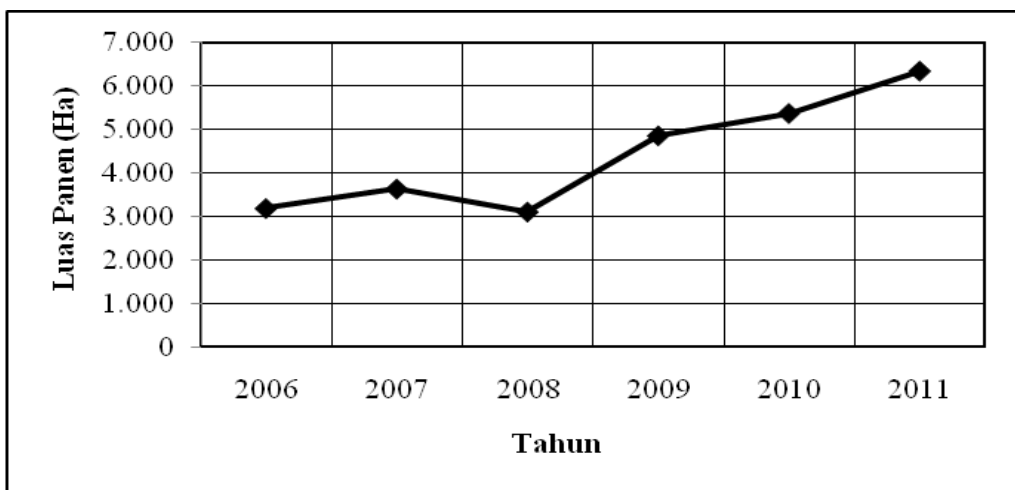
Ket.: Tanaman anggur mulai dicatat pada tahun 2008



Gambar 7.55. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggur di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.56. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

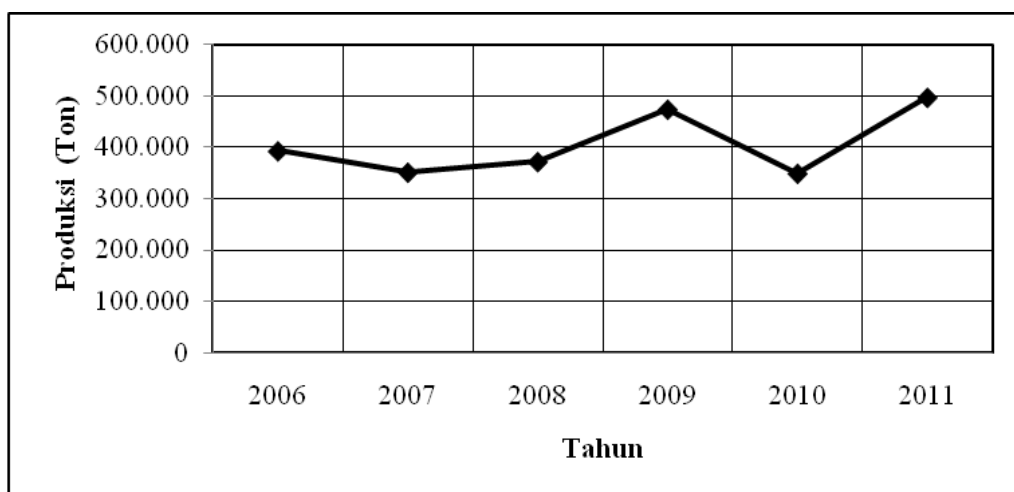
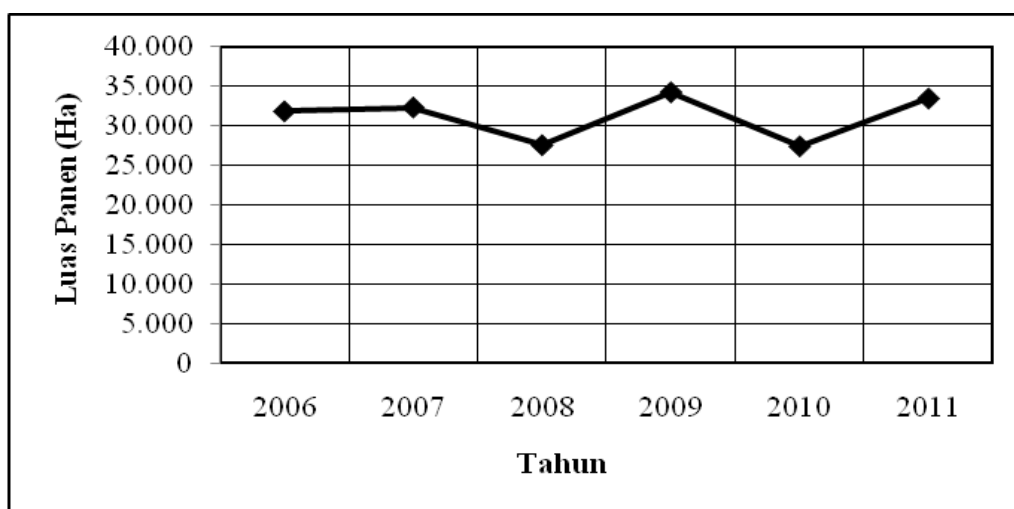
Tahun	Melon			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	3.189	17,36	55.370	-	-	-	-	-	-
2007	3.637	16,45	59.814	448	14,05	-0,91	-5,24	4.444	8,03
2008	3.109	18,3	56.883	-528	-14,52	1,85	11,25	-2.931	-4,90
2009	4.859	17,67	85.861	1.750	56,29	-0,63	-3,44	28.978	50,94
2010	5.372	15,85	85.161	513	10,56	-1,82	-10,28	-700	-0,82
2011	6.343	16,37	103.840	971	18,08	0,52	3,27	18.679	21,93



Gambar 7.56. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melon di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.57. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

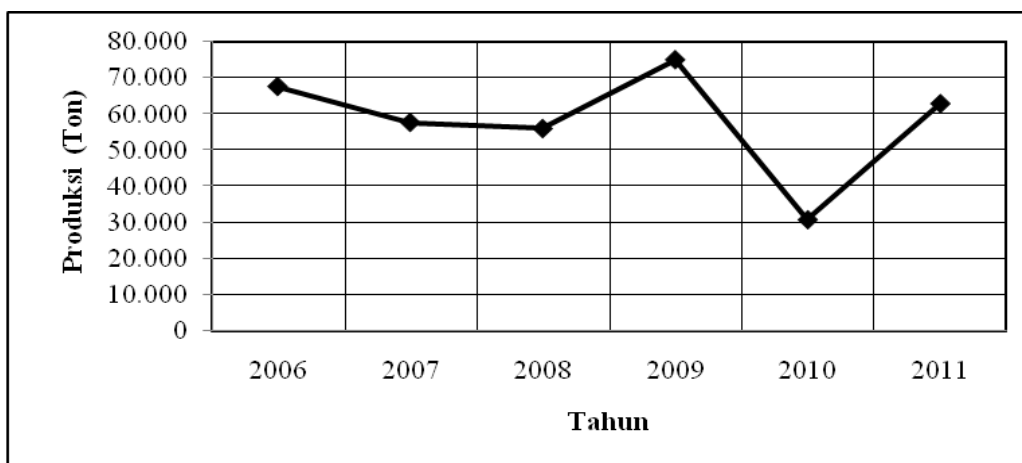
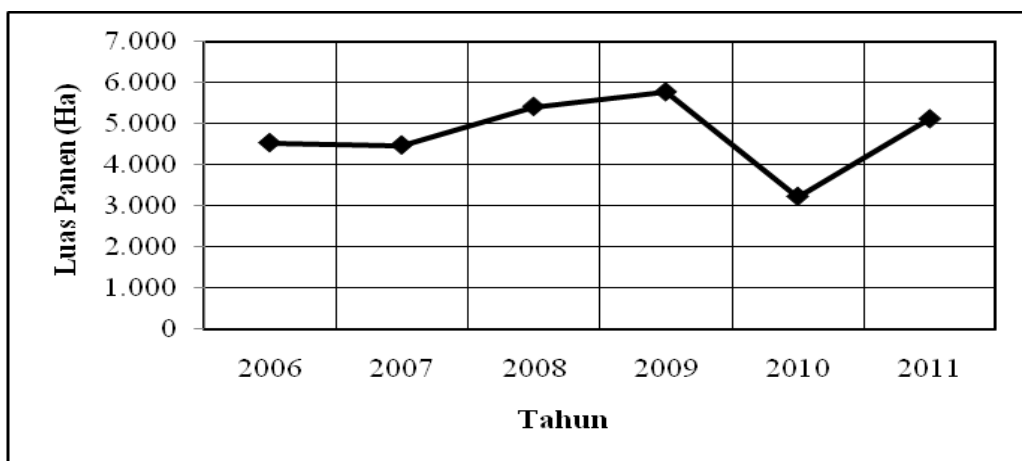
Tahun	Semangka			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	31.843	12,33	392.587	-	-	-	-	-	-
2007	32.326	10,85	350.780	483	1,52	-1,48	-12,00	-41.807	-10,65
2008	27.639	13,44	371.498	-4.687	-14,50	2,59	23,87	20.718	5,91
2009	34.219	13,86	474.327	6.580	23,81	0,42	3,13	102.829	27,68
2010	27.493	12,68	348.631	-6.726	-19,66	-1,18	-8,51	-125.696	-26,50
2011	33.445	14,88	497.650	5.952	21,65	2,20	17,34	149.019	42,74



Gambar 7.57. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Semangka di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.58. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2006 – 2011 .

Tahun	Blewah			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	4.537	14,92	67.708	-	-	-	-	-	-
2007	4.480	12,89	57.725	-57	-1,26	-2,03	-13,61	-9.983	-14,74
2008	5.424	10,32	55.991	944	21,07	-2,57	-19,94	-1.734	-3,00
2009	5.784	12,99	75.124	360	6,64	2,67	25,87	19.133	34,17
2010	3.222	9,518	30.668	-2.562	-44,29	-3,47	-26,73	-44.456	-59,18
2011	5.123	12,28	62.928	1.901	59,00	2,77	29,05	32.260	105,19

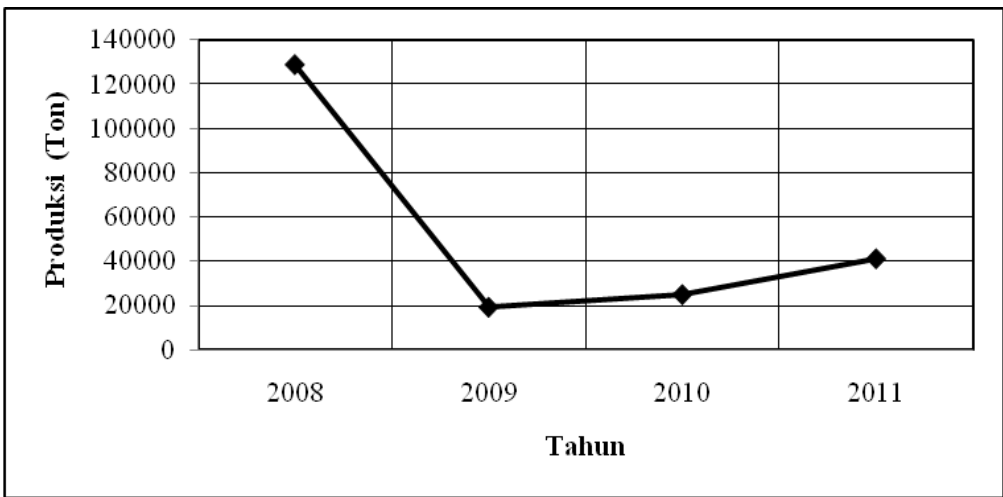
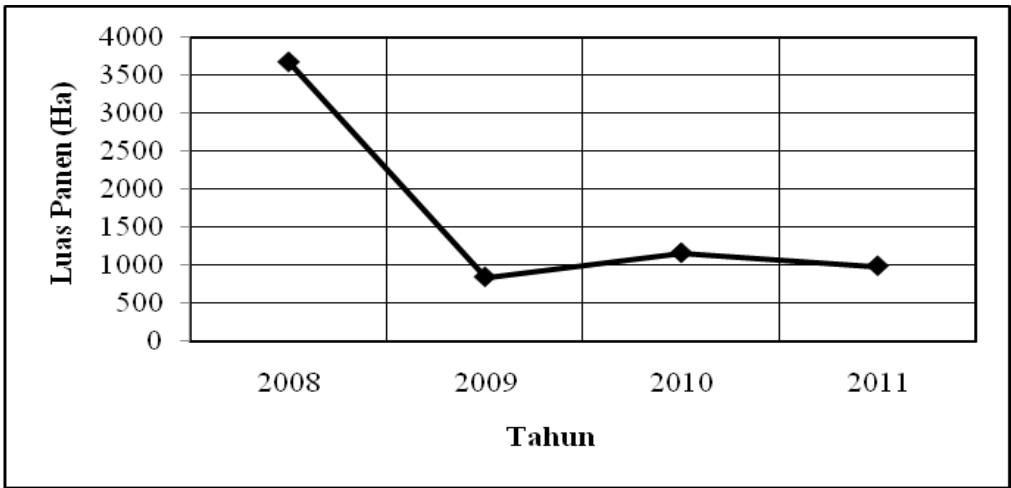


Gambar 7.58. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Blewah di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.59. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2011 .

Tahun	Stroberi			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Hasil (Ton/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen		Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	3683	34,94	128701	-	-	-	-	-	-
2009	840	22,78	19.132	-2.843	-77,19	-12,17	-34,82	-109.569	-85,13
2010	1.159	21,44	24.846	319	37,98	-1,34	-5,88	5.714	29,87
2011	987	41,58	41.035	-172	-14,84	20,14	93,94	16.189	65,16

Ket.: Tanaman stroberi mulai dicatat pada tahun 2008



Gambar 7.59. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Stroberi di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

7.3. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2006 – 2011

7.3.1. Perbandingan Tanaman Biofarmaka Tahun 2010 dan 2011

Tanaman biofarmaka jenis rimpang pada tahun 2011 mengalami penurunan produksi sekitar 9,85 persen bila dibandingkan tahun 2010, yaitu dari sebesar 351.154.949 kilogram menjadi 316.572.419 kilogram, sedangkan produksi komoditas biofarmaka lainnya (non rimpang) rata-rata mengalami penurunan. Perbandingan produksi tanaman biofarmaka secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.60. Perbandingan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2010 dan 2011

No.	Komoditas	Produksi (Kg)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2010	Tahun 2011	
1.	Jahe	107.734.608	94.743.139	-12,06
2.	Laos/Lengkuas	58.961.844	57.701.484	-2,14
3.	Kencur	29.638.127	34.016.850	14,77
4.	Kunyit	107.375.347	84.803.466	-21,02
5.	Lempuyang	8.520.161	8.717.497	2,32
6.	Temulawak	26.671.149	24.105.870	-9,62
7.	Temuireng	7.140.926	7.920.573	10,92
8.	Temukunci	4.358.236	3.951.932	-9,32
9.	Dringo/Dlingo	754.551	611.608	-18,94
Total Rimpang		351.154.949	316.572.419	-9,85
10.	Kapulaga	28.550.282	47.231.297	65,43
11.	Mengkudu/Pace*)	14.613.481	14.411.737	-1,38
12.	Mahkota Dewa*)	15.072.118	12.072.154	-19,90
13.	Kejibeling	1.139.223	949.017	-16,70
14.	Sambiloto	3.845.063	3.286.262	-14,53
15.	Lidah Buaya	4.308.519	3.958.741	-8,12

Komoditas biofarmaka yang mengalami peningkatan produksi adalah kapulaga 65,43 persen, kencur 14,77 persen, temuireng 10,92 persen, dan lempuyang 2,32 persen. Sedangkan komoditas lainnya mengalami penurunan.

Luas panen untuk tanaman biofarmaka jenis rimpang tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 6,55 persen jika dibandingkan tahun 2010, yaitu dari seluas 170.644.366 meter persegi pada tahun 2010 menjadi 159.469.894 meter persegi pada tahun 2011.

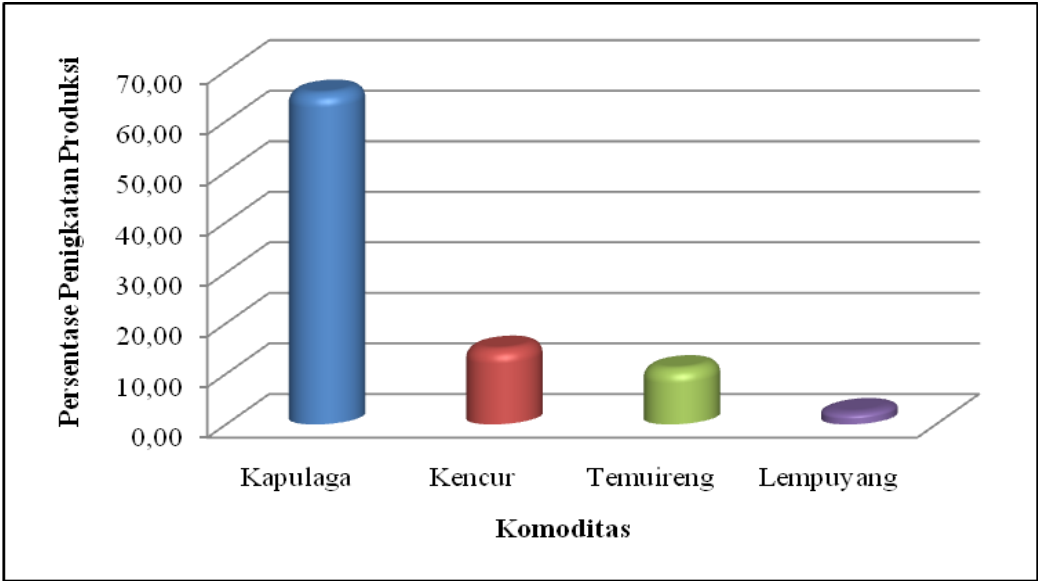
Tabel 7.61. Perbandingan Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2010 dan 2011

No.	Komoditas	Luas Panen (M2)		Peningkatan/ Penurunan (%)
		Tahun 2010	Tahun 2011	
1.	Jahe	60.534.991	54.909.211	-9,29
2.	Laos/Lengkuas	20.617.986	20.980.517	1,76
3.	Kencur	19.232.965	21.300.941	10,75
4.	Kunyit	45.580.703	39.537.704	-13,26
5.	Lempuyang	4.110.304	4.187.701	1,88
6.	Temulawak	13.728.602	13.079.465	-4,73
7.	Temuireng	3.761.182	2.854.817	-24,10
8.	Temukunci	2.738.457	2.277.787	-16,82
9.	Dringo/Dlingo	339.176	341.751	0,76
Total Rimpang		170.644.366	159.469.894	-6,55
10.	Kapulaga	5.412.881	6.604.423	22,01
11.	Mengkudu/Pace*)	782.899	2.488.634	217,87
12.	Mahkota Dewa*)	175.341	192.530	9,80
13.	Kejibeling	361.214	318.929	-11,71
14.	Sambiloto	1.665.945	1.360.761	-18,32
15.	Lidah Buaya	594.638	270.086	-54,58

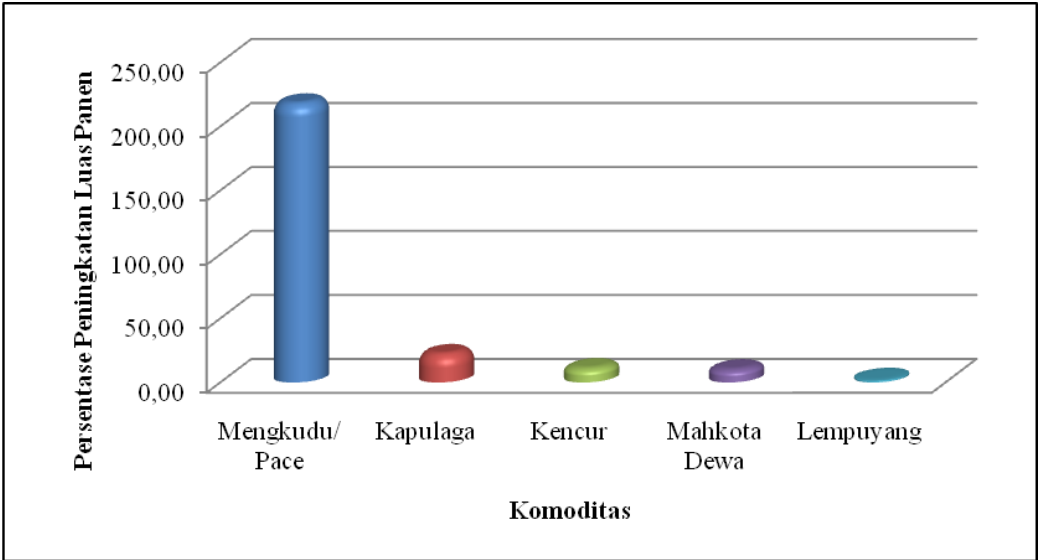
Keterangan. : *) Luas Panen mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan Pohon

Komoditas biofarmaka yang mengalami peningkatan luas panen adalah mengkudu/pace 217,87 persen, kapulaga 22,01 persen, kencur 10,75 persen, mahkota dewa 9,80 persen, lempuyang 1,88 persen, kencur 1,76 persen dan drongo/dlingo 0,76 persen, sedangkan luas panen komoditas lainnya mengalami penurunan.

Perbandingan produksi dan luas panen tahun 2011 terhadap tahun 2010 disajikan dalam Gambar 7.60. dan 7.61.



Gambar 7.60. *Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Biofarmaa Tahun 2011 terhadap tahun 2010.*

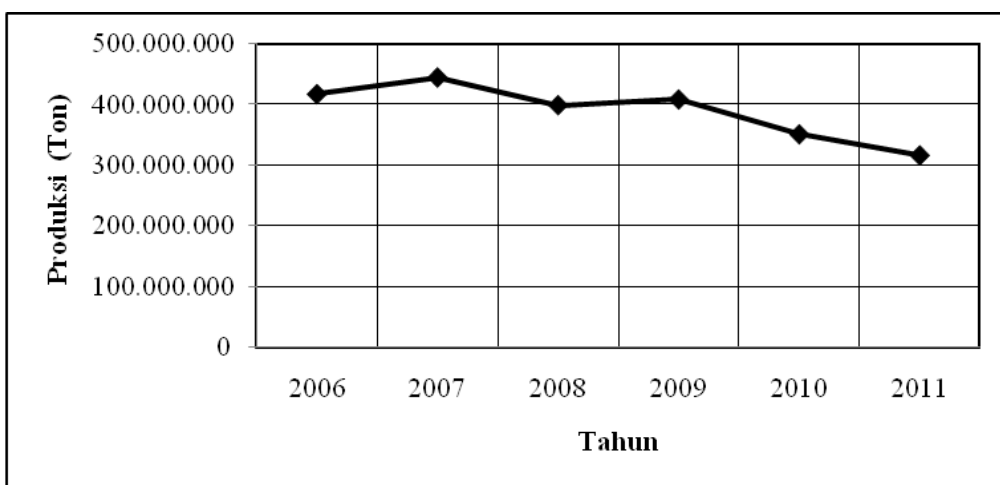
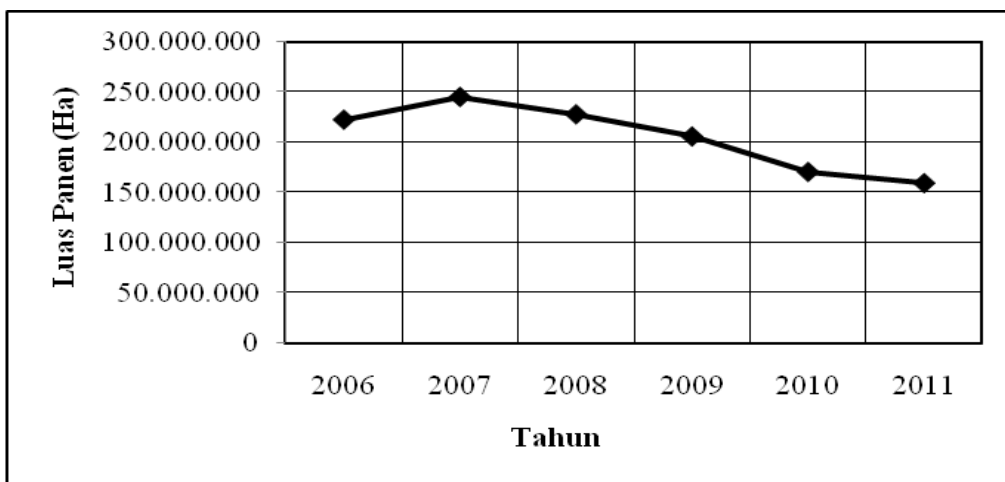


Gambar 7.61. *Persentase Peningkatan Luas Panen Tanaman Biofarmaka Tahun 2011 terhadap tahun 2010.*

7.3.2. Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Tahun 2006 – 2011

Tabel 7.62. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

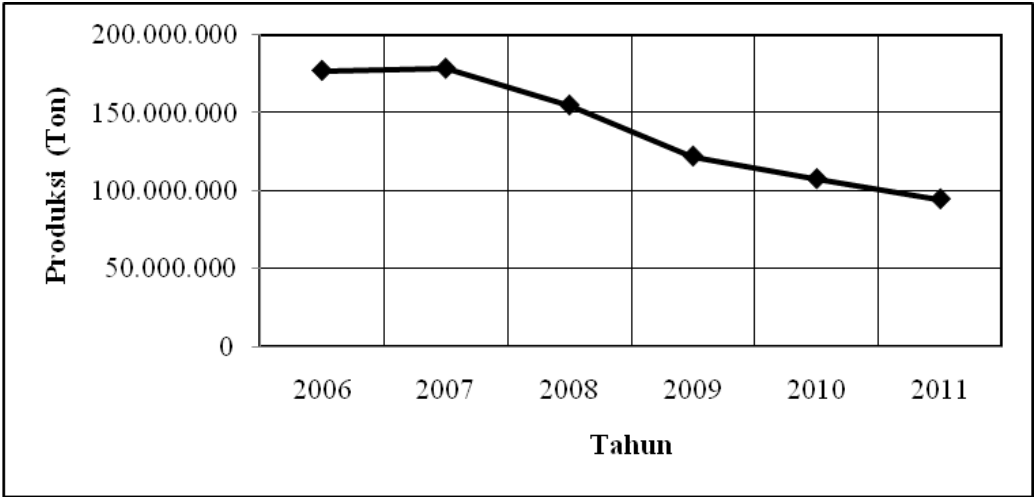
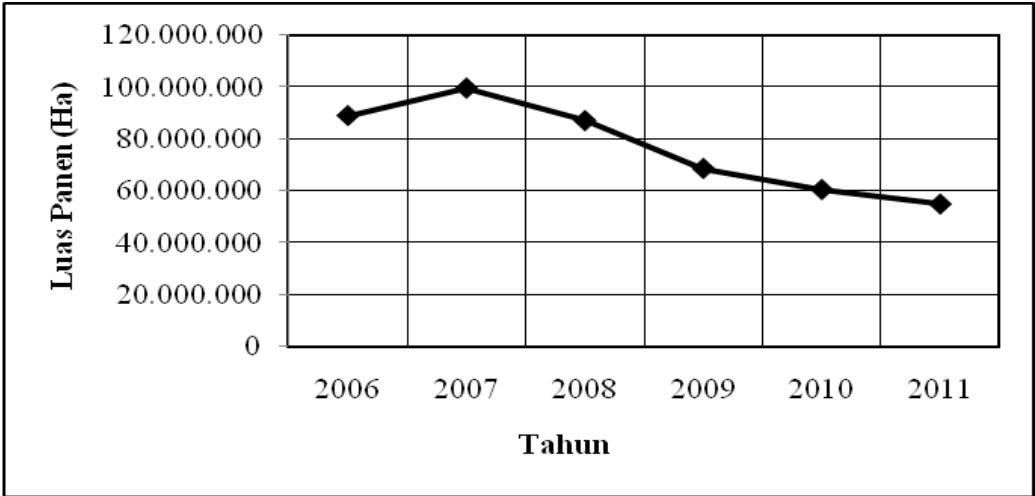
Tahun	Total Tanaman Biofarmaka (Rimpang)		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2006	222.662.711	416.870.625	-	-	-	-
2007	245.253.798	444.201.067	22.591.087	10,15	27.330.442	6,56
2008	227.952.018	398.808.802	-17.301.780	-7,05	-45.392.265	-10,22
2009	205.928.977	408.187.366	-22.023.041	-9,66	9.378.564	2,35
2010	170.644.366	351.154.949	-35.284.611	-17,13	-57.032.417	-13,97
2011	159.469.894	316.572.419	-11.174.472	-6,55	-34.582.530	-9,85



Gambar 7.62. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka (Rimpang) di Indonesia Tahun 2006 – 2011

Tabel 7.63. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

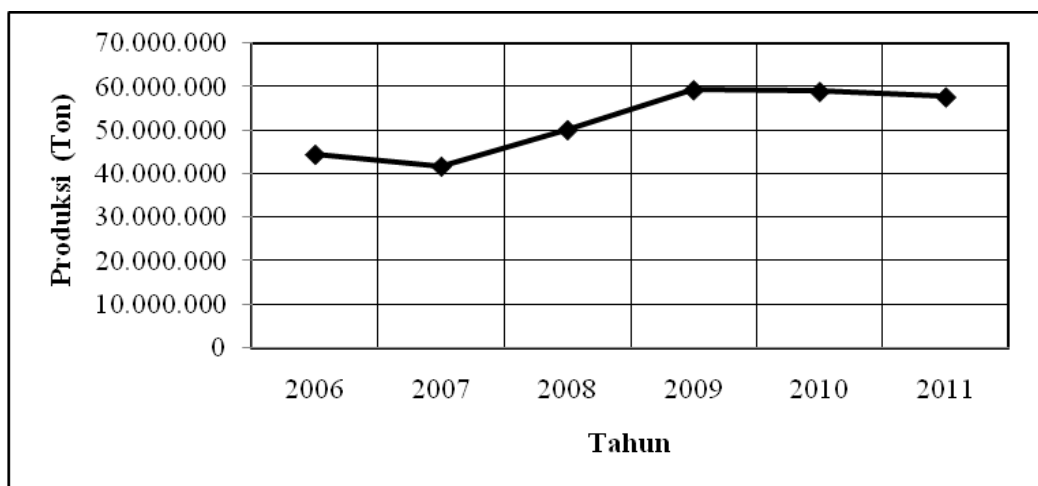
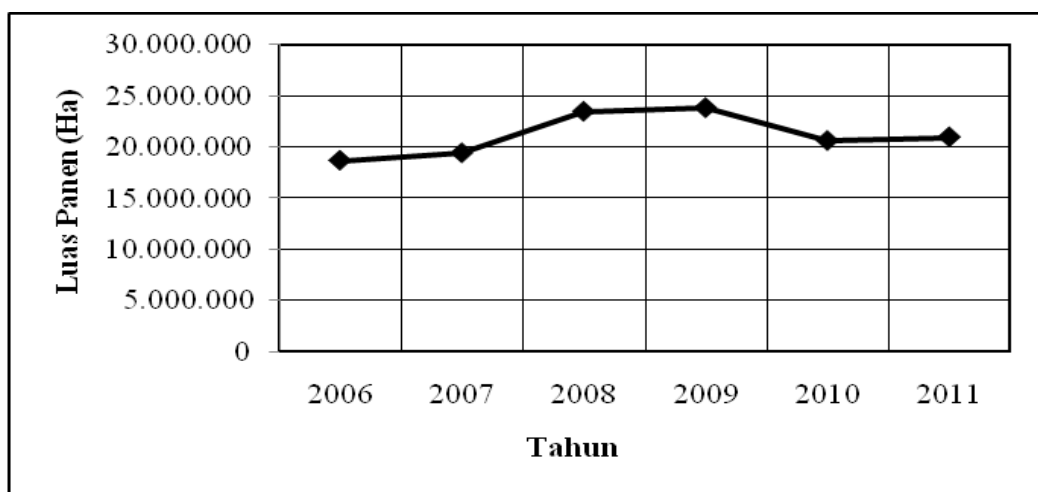
Tahun	Jahe			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	89.041.808	1,77	177.137.949	-	-	-	-	-	-
2007	99.652.007	2,66	178.502.542	10.610.199	11,92	0,89	50,28	1.364.593	0,77
2008	87.117.173	1,93	154.963.886	-12.534.834	-12,58	-0,73	-27,44	-23.538.656	-13,19
2009	68.654.046	1,69	122.181.084	-18.463.127	-21,19	-0,24	-12,44	-32.782.802	-21,16
2010	60.534.991	1,68	107.734.608	-8.119.055	-11,83	-0,01	-0,59	-14.446.476	-11,82
2011	54.909.211	1,62	94.743.139	-5.625.780	-9,29	-0,06	-3,57	-12.991.469	-12,06



Gambar 7.63. *Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jahe di Indonesia Tahun 2006 – 2011.*

Tabel 7.64. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

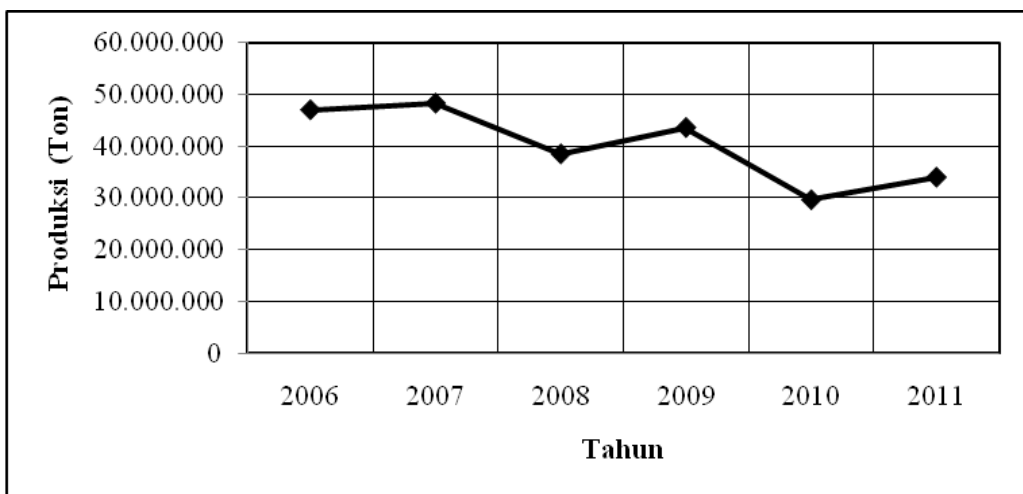
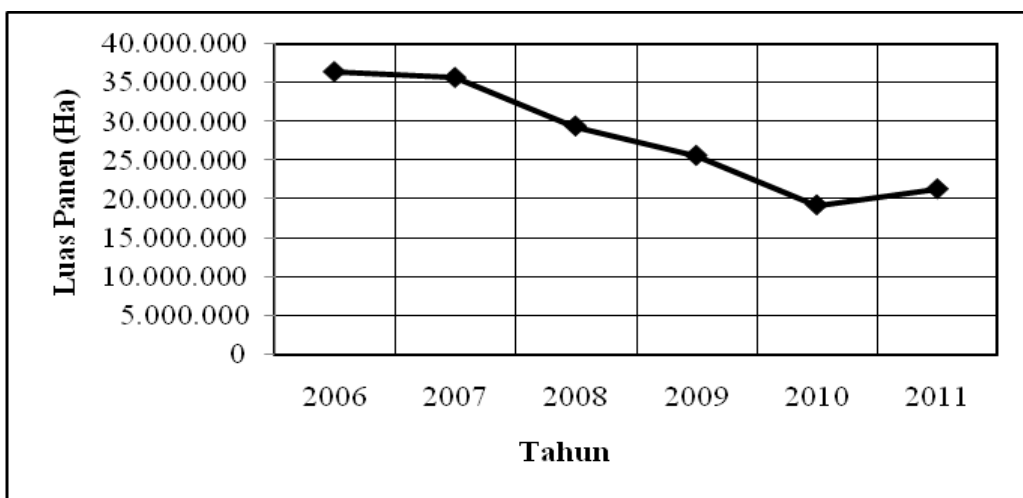
Tahun	Laos/Lengkuas			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	18.684.299	2,53	44.369.523	4186700	28,88	-0,01	-0,39	8.076.993	22,26
2007	19.417.161	3,38	41.619.147	732.862	3,92	0,85	33,60	-2.750.376	-6,20
2008	23.489.099	2,61	50.092.846	4.071.938	20,97	-0,77	-22,78	8.473.699	20,36
2009	23.847.358	2,34	59.332.313	358.259	1,53	-0,27	-10,34	9.239.467	18,44
2010	20.617.986	2,54	58.961.844	-3.229.372	13,54	0,2	8,55	-370.469	-0,62
2011	20.980.517	2,54	57.701.484	362.531	1,76	0,00	0,00	-1.260.360	-2,14



Gambar 7.64. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.65. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

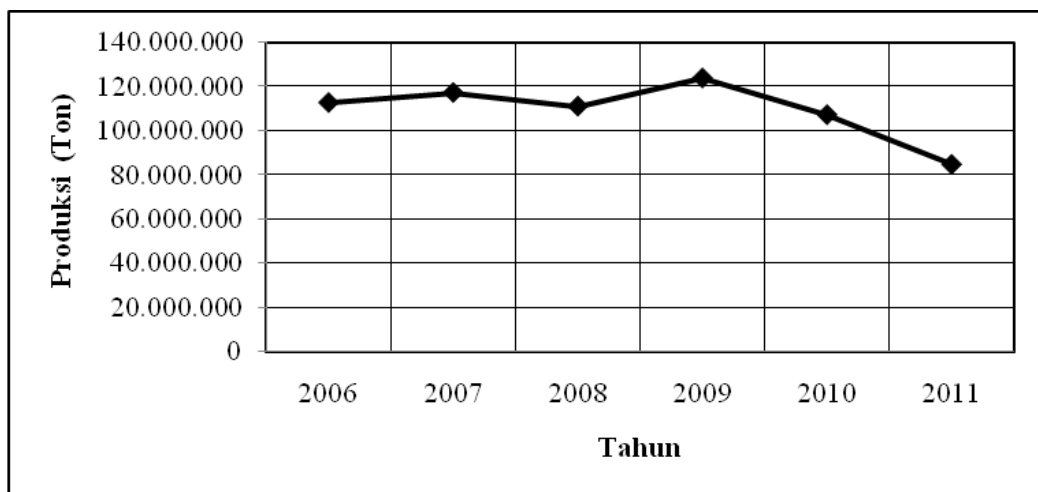
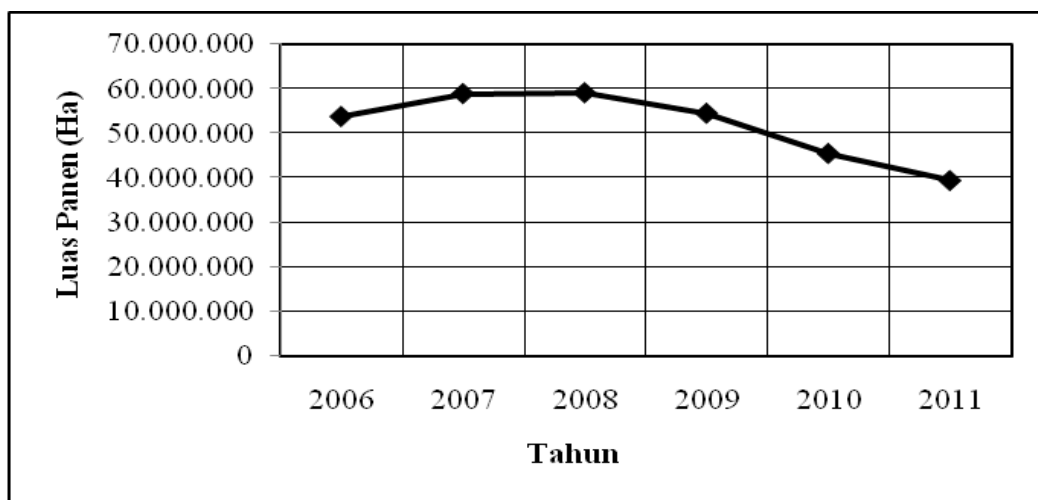
Tahun	Kencur			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	36.438.304	1,49	47.081.020	-	-	-	-	-	-
2007	35.692.837	2,09	48.366.947	-745.467	-2,05	0,6	40,27	1.285.927	2,73
2008	29.416.619	1,96	38.531.160	-6.276.218	-17,58	-0,13	-6,22	-9.835.787	-20,34
2009	25.617.301	1,66	43.635.311	-3.799.318	-12,92	-0,3	-15,31	5.104.151	13,25
2010	19.232.965	1,47	29.638.127	-6.384.336	-24,92	-0,19	-11,45	-13.997.184	-32,08
2011	21.300.941	1,52	34.016.850	2.067.976	10,75	0,05	3,40	4.378.723	14,77



Gambar 7.65. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kencur di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.66. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

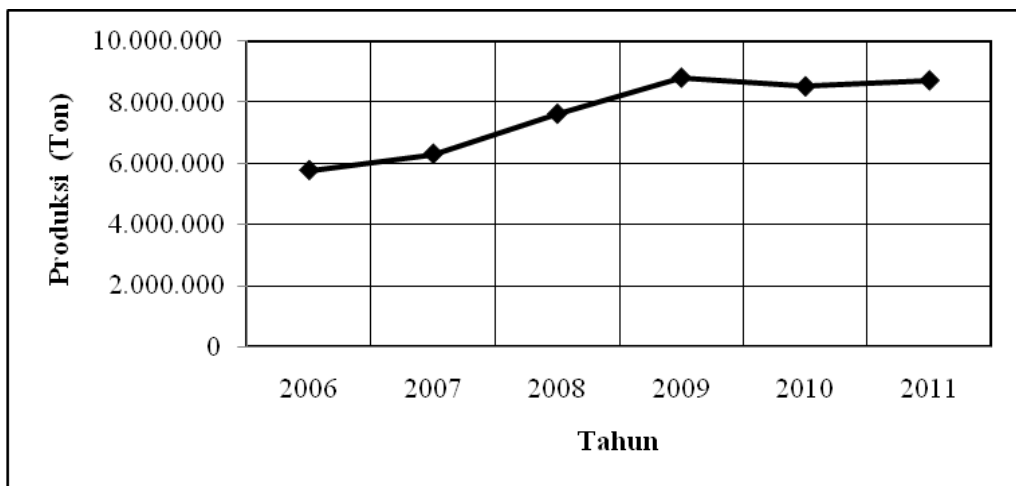
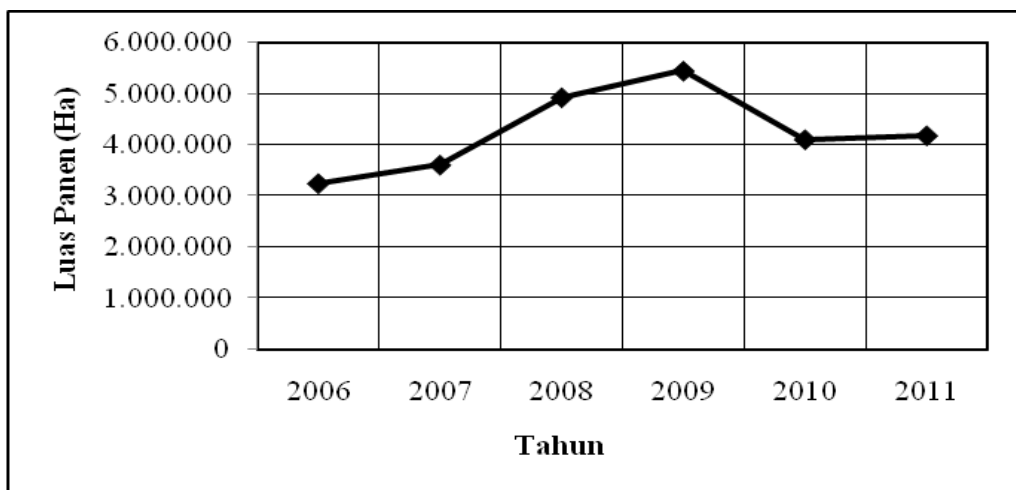
Tahun	Kunyit			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	53.805.760	2,09	112.897.776	-	-	-	-	-	-
2007	58.901.389	2,7	117.463.680	5.095.629	9,47	0,61	29,19	4.565.904	4,04
2008	59.092.996	2,06	111.258.884	191.607	0,33	-0,64	-23,70	-6.204.796	-5,28
2009	54.544.926	2,18	124.047.450	-4.548.070	-7,70	0,12	5,83	12.788.566	11,49
2010	45.580.703	2,21	107.375.347	-8.964.223	-16,43	0,03	1,38	-16.672.103	-13,44
2011	39.537.704	2,03	84.803.466	-6.042.999	-13,26	-0,18	-8,14	-22.571.881	-21,02



Gambar 7.66. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kunyit di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.67. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

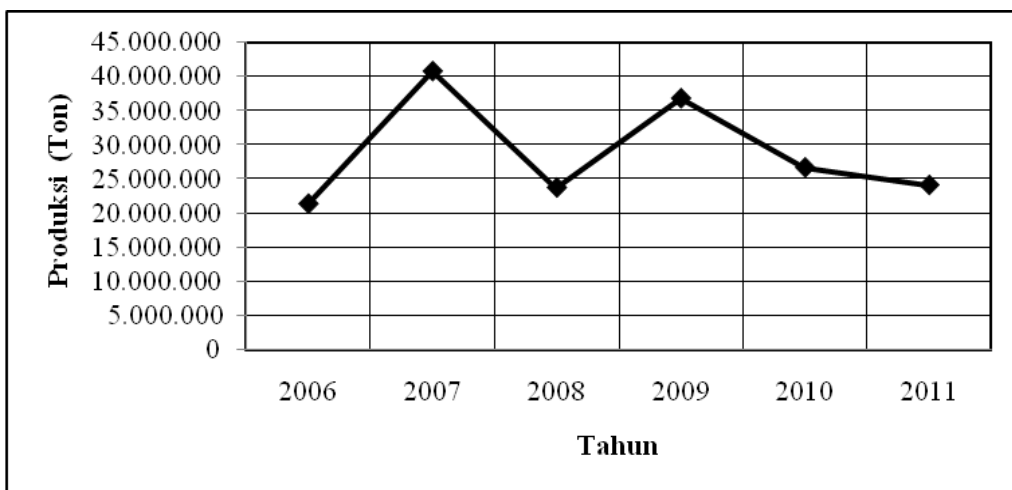
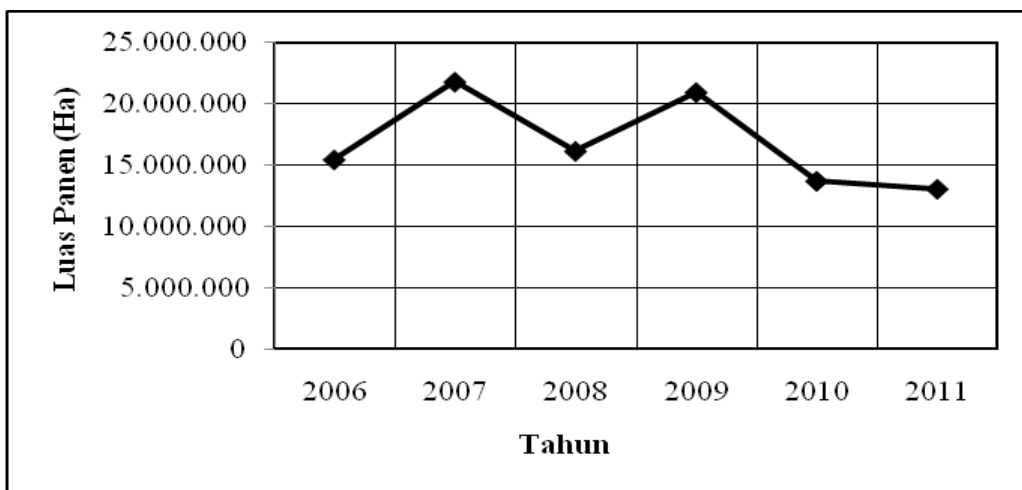
Tahun	Lempuyang			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	3.248.371	1,99	5.773.432	-	-	-	-	-	-
2007	3.612.697	2,26	6.308.391	364.326	11,22	0,27	13,57	534.959	9,27
2008	4.932.905	1,84	7.621.045	1.320.208	36,54	-0,42	-18,58	1.312.654	20,81
2009	5.453.103	1,54	8.804.375	520.198	10,55	-0,3	-16,30	1.183.330	15,53
2010	4.110.304	1,93	8.520.161	-1.342.799	-24,62	0,39	25,32	-284.214	-3,23
2011	4.187.701	1,97	8.717.497	77.397	1,88	0,04	2,07	197.336	2,32



Gambar 7.67. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lempuyang di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.68. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

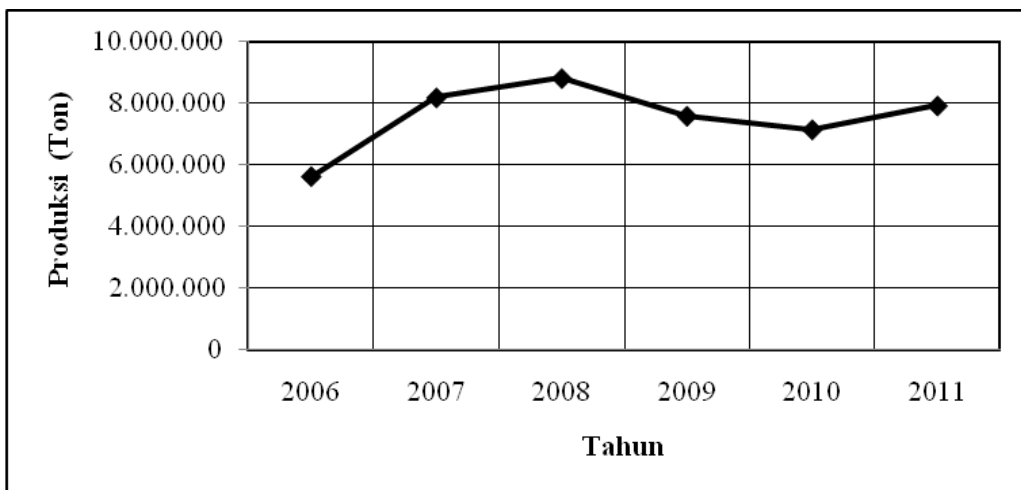
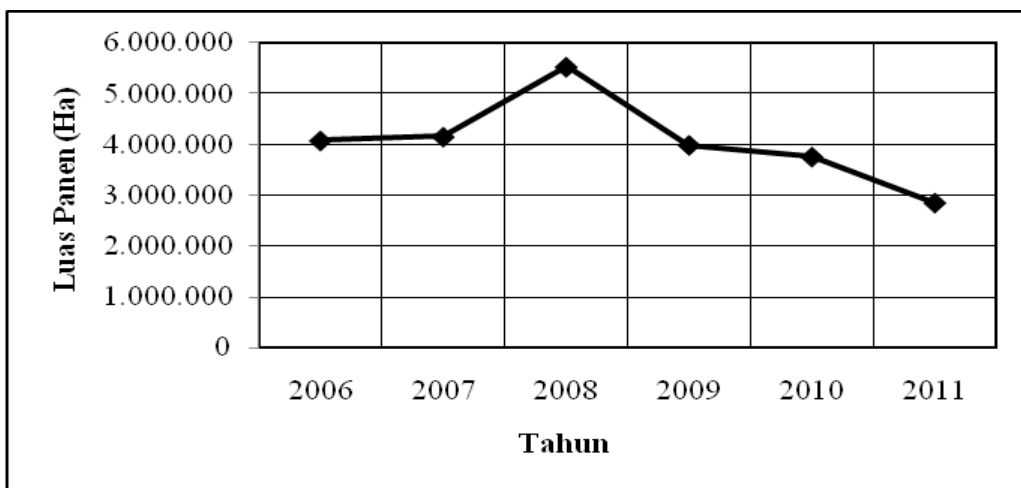
Tahun	Temulawak			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	15.475.963	1,73	21.359.086	-	-	-	-	-	-
2007	21.829.266	2,59	40.800.834	6.353.303	41,05	0,86	49,71	19.441.748	91,02
2008	16.174.365	2,32	23.740.105	-5.654.901	-25,91	-0,27	-10,42	-17.060.729	-41,81
2009	20.977.327	1,73	36.826.340	4.802.962	29,69	-0,59	-25,43	13.086.235	55,12
2010	13.728.602	1,85	26.671.149	-7.248.725	-34,56	0,12	6,94	-10.155.191	-27,58
2011	13.079.465	1,77	24.105.870	-649.137	-4,73	-0,08	-4,32	-2.565.279	-9,62



Gambar 7.68. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temulawak di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.69. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

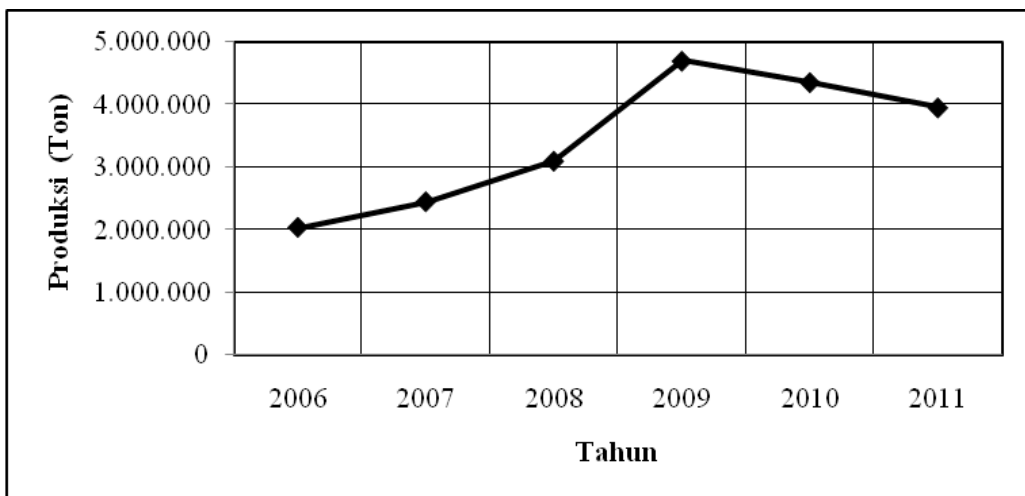
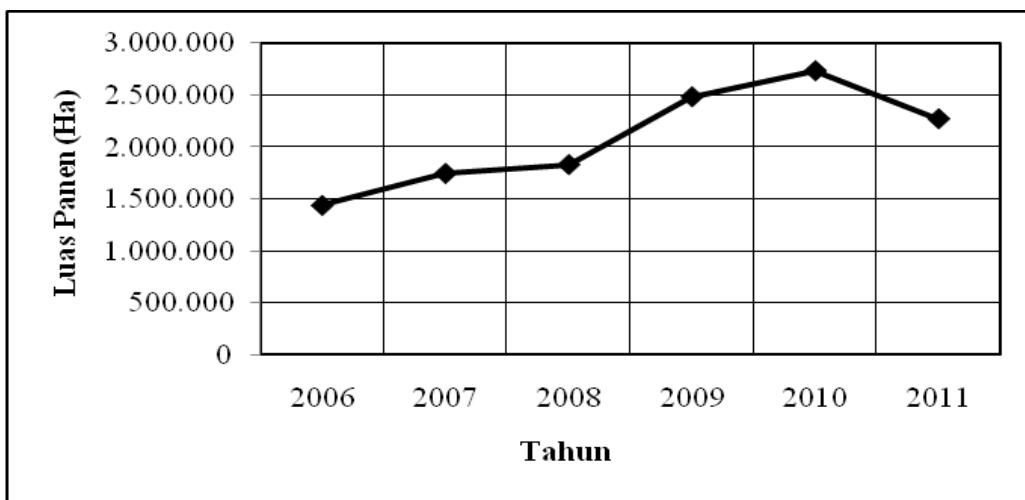
Tahun	Temuireng			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	4.078.935	1,68	5.607.046	-	-	-	-	-	-
2007	4.153.883	2,86	8.186.185	74.948	1,84	1,18	70,24	2.579.139	46,00
2008	5.532.144	2,1	8.817.235	1.378.261	33,18	-0,76	-26,57	631.050	7,71
2009	3.991.054	1,83	7.584.022	-1.541.090	-27,86	-0,27	-12,86	-1.233.213	-13,99
2010	3.761.182	1,75	7.140.926	-229.872	-5,76	-0,08	-4,37	-443.096	-5,84
2011	2.854.817	2,53	7.920.573	-906.365	-24,10	0,78	44,57	779.647	10,92



Gambar 7.69. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temuireng di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.70. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

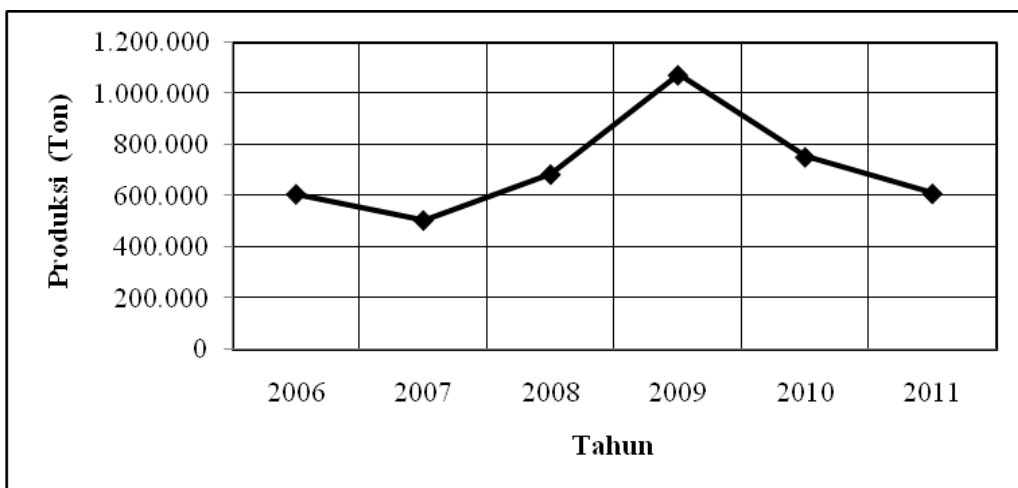
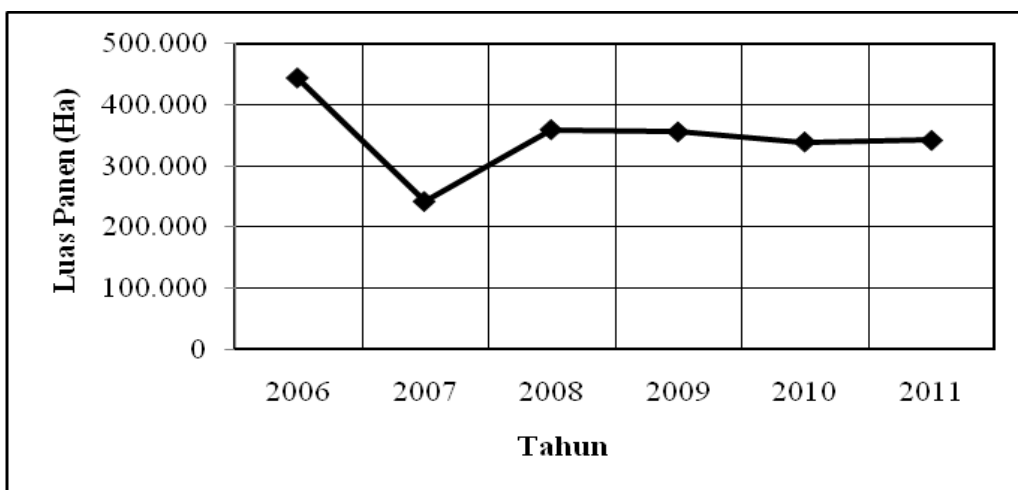
Tahun	Temukunci			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	1.445.859	1,84	2.034.690	-	-	-	-	-	-
2007	1.752.436	2,12	2.445.674	306.577	21,20	0,28	15,22	410.984	20,20
2008	1.837.517	1,87	3.096.634	85.081	4,86	-0,25	-11,79	650.960	26,62
2009	2.488.178	1,8	4.701.570	650.661	35,41	-0,07	-3,74	1.604.936	51,83
2010	2.738.457	1,43	4.358.236	250.279	10,06	-0,37	-20,56	-343.334	-7,30
2011	2.277.787	1,57	3.951.932	-460.670	-16,82	0,14	9,79	-406.304	-9,32



Gambar 7.70. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Temukunci di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.71. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dringo/Dringo di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

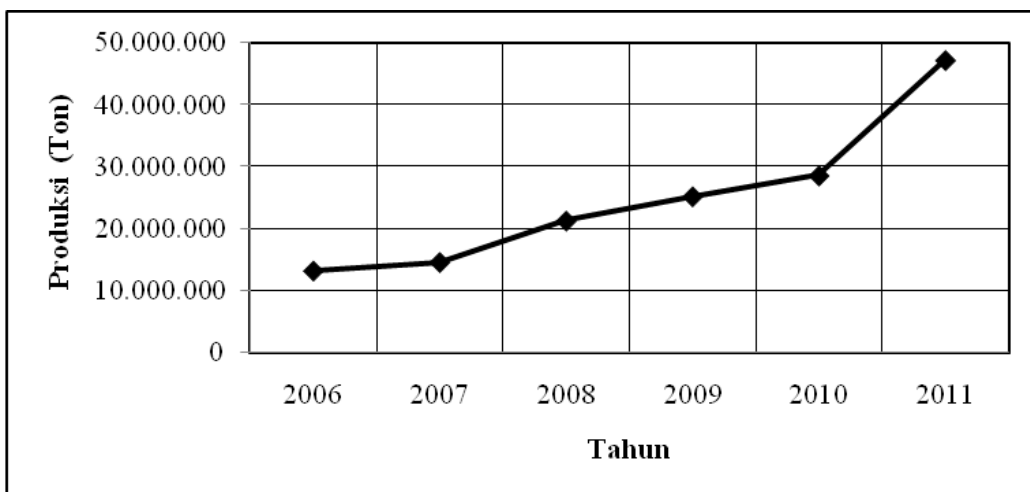
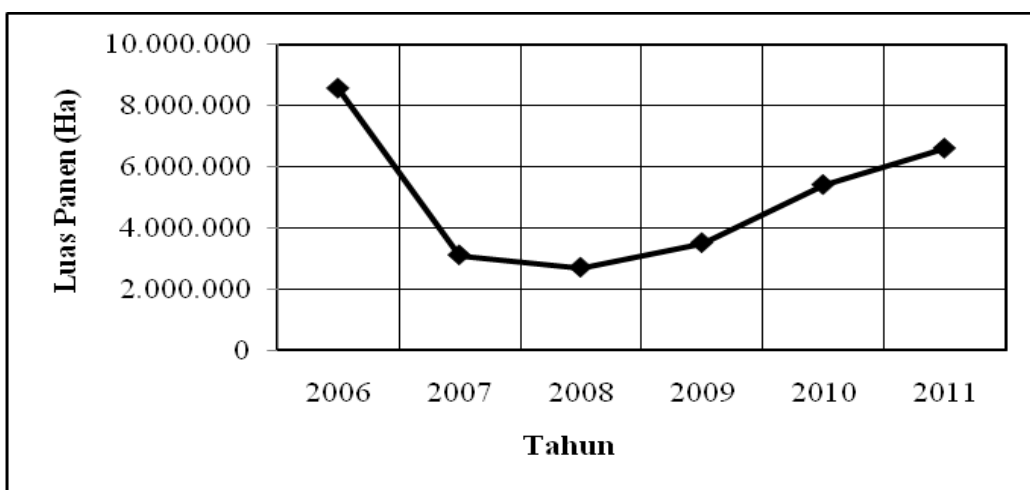
Tahun	Dlingo/Dringo			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	443.412	1,27	610.103	-	-	-	-	-	-
2007	242.122	2,12	507.667	-201.290	-45,40	0,85	66,93	-102.436	-16,79
2008	359.201	1,48	687.008	117.079	48,36	-0,64	-30,19	179.341	35,33
2009	355.679	2,1	1.074.901	-3.522	-0,98	0,62	41,89	387.893	56,46
2010	339.176	1,57	754.551	-16.503	-4,64	-0,53	-25,24	-320.350	-29,80
2011	341.751	1,46	611.608	2.575	0,76	-0,11	-7,01	-142.943	-18,94



Gambar 7.71. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dlingo/Dringo di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.72. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

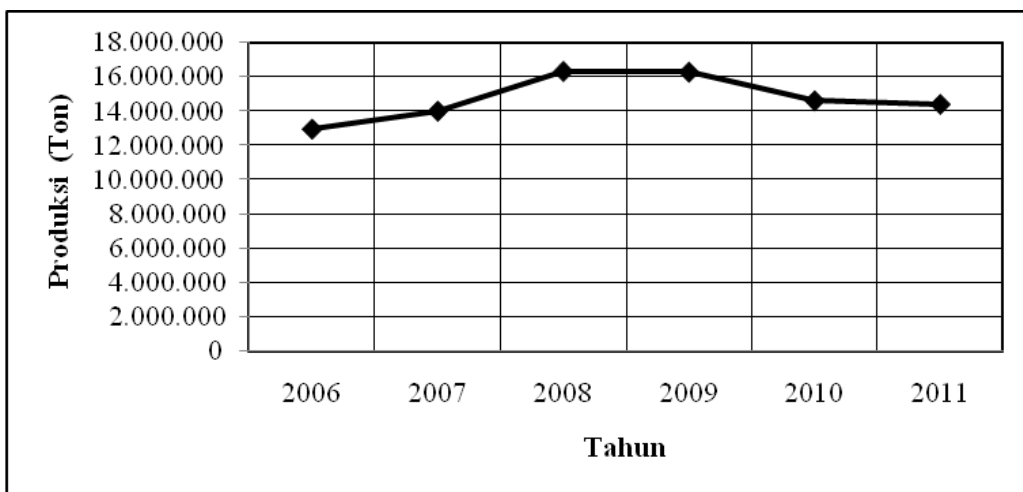
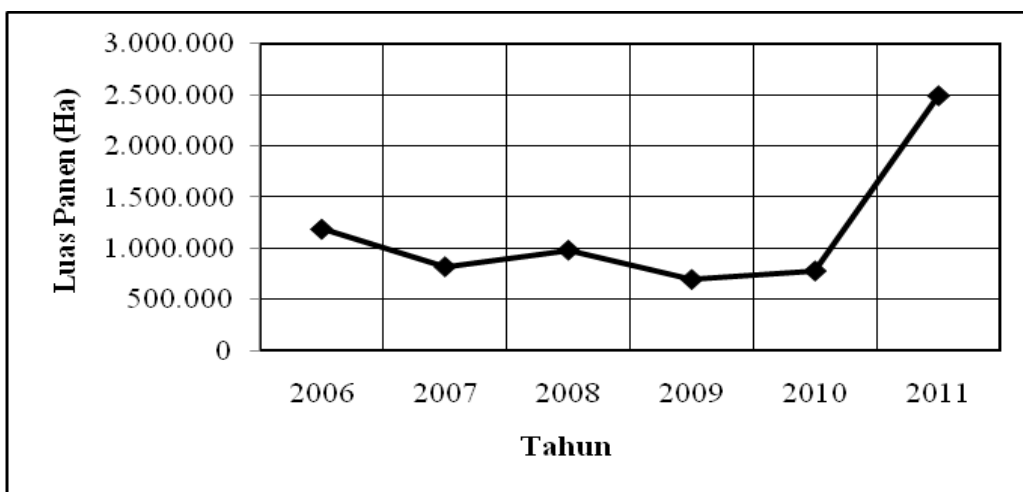
Tahun	Kapulaga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	8.571.860	1,32	13.144.127	-	-	-	-	-	-
2007	3.107.315	1,52	14.526.505	-5.464.545	-63,75	0,2	15,15	1.382.378	10,52
2008	2.700.185	1,57	21.230.881	-407.130	-13,10	0,05	3,29	6.704.376	46,15
2009	3.506.599	1,58	25.178.901	806.414	29,87	0,01	0,64	3.948.020	18,60
2010	5.412.881	1,54	28.550.282	1.906.282	54,36	-0,04	-2,53	3.371.381	13,39
2011	6.604.423	1,42	47.231.297	1.191.542	22,01	-0,12	-7,79	18.681.015	65,43



Gambar 7.72. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kapulaga di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.73. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mengkudu/Pace di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tahun	Mengkudu/Pace			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	1.188.485	6,04	12.983.957	-	-	-	-	-	-
2007	823.416	8,70	14.015.795	-365.069	-30,72	2,66	44,04	1.031.838	7,95
2008	984.935	6,81	16.306.163	161.519	19,62	-1,89	-21,72	2.290.368	16,34
2009	699.332	11,84	16.267.057	-285.603	-29,00	5,03	73,86	-39.106	-0,24
2010	782.899	9,74	14.613.481	83.567	11,95	-2,10	-17,74	-1.653.576	-10,17
2011	2.488.634	4,27	14.411.737	1.705.735	217,87	-5,47	-56,16	-201.744	-1,38



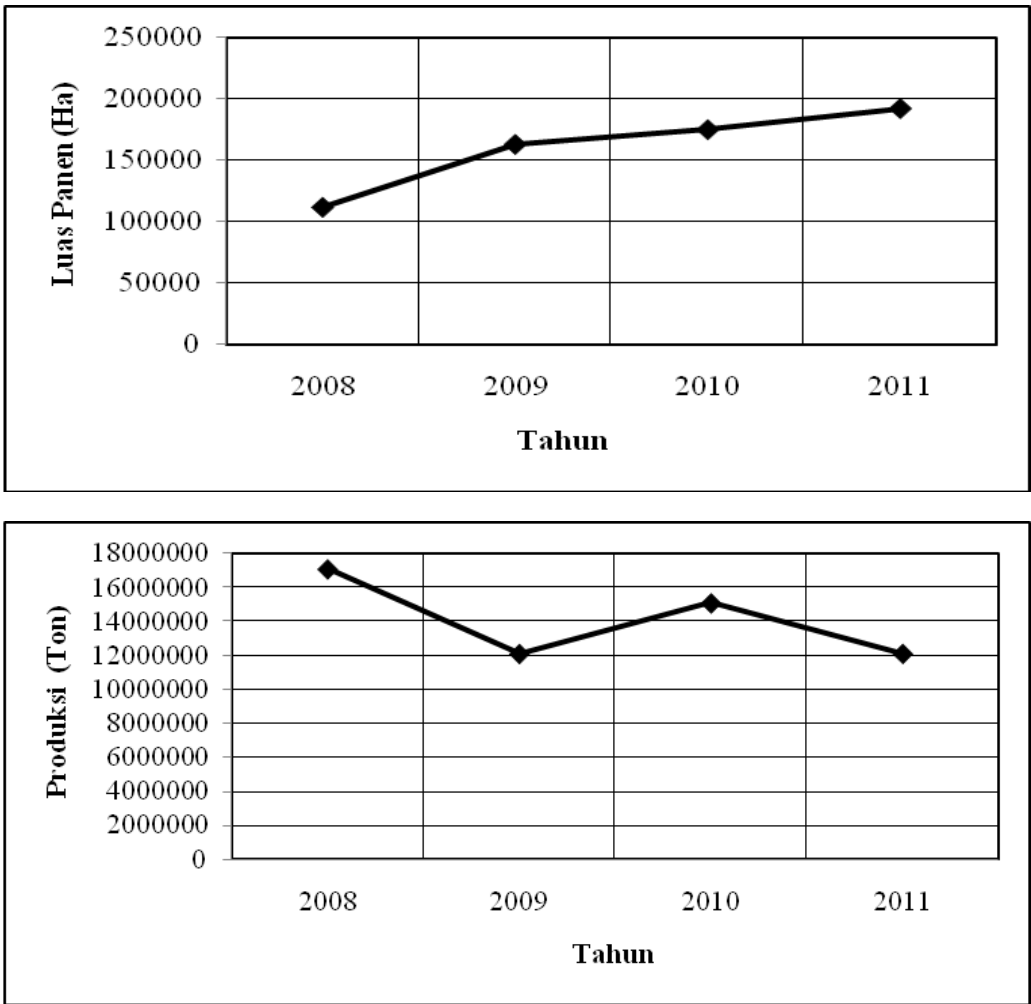
Gambar 7.73. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mengkudu/Pace di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.74. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Mahkota Dewa			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Kg/Phn)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	112.127	35,61	17.089.485	-	-	-	-	-	-
2009	163.360	36,90	12.066.850	51.233	45,69	1,29	3,62	-5.022.635	-29,39
2010	175.341	35,41	15.072.118	11.981	7,33	-1,49	-4,04	3.005.268	24,91

Keterangan.

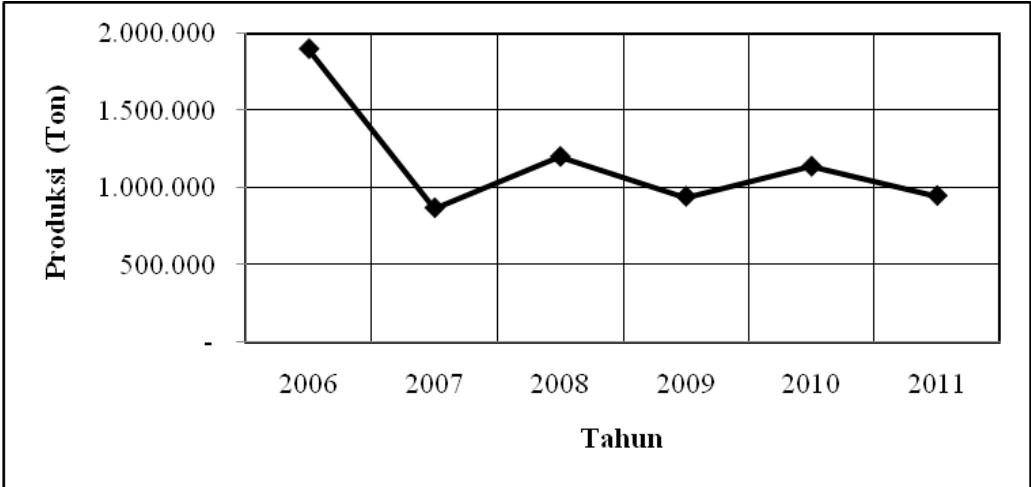
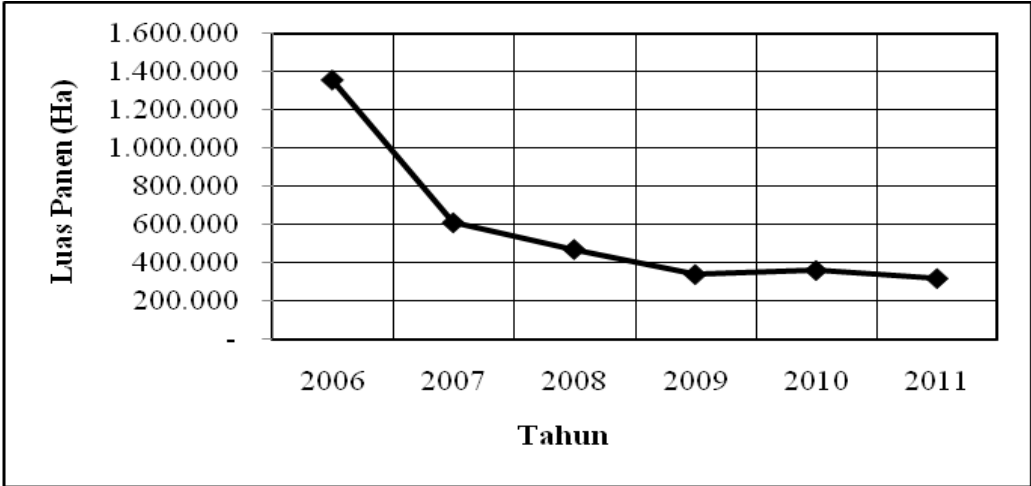
- Tanaman mahkota dewa mulai dicatat pada tahun 2008.



Gambar 7.74. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mahkota Dewa di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.75. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

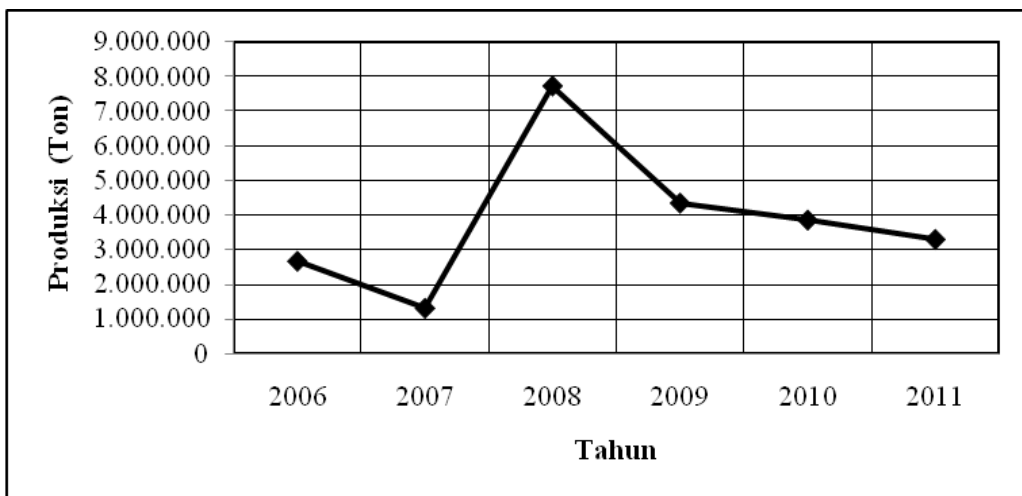
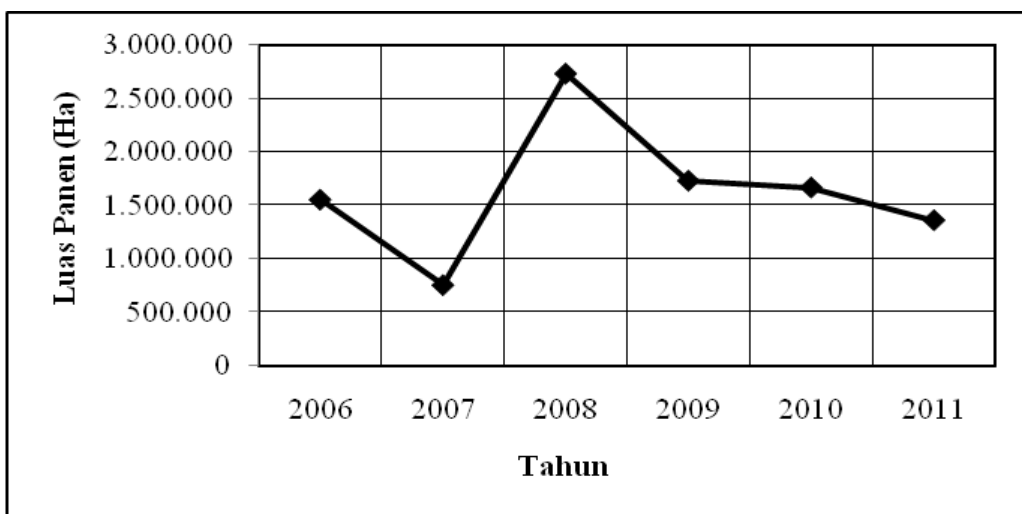
Tahun	Mahkota Dewa			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	1.357.800	1,56	1.902.692	-	-	-	-	-	-
2007	610.815	1,95	869.599	-746985	-55,01	0,39	25	-1.033.093	-54,296
2008	471.137	1,76	1.202.453	-139678	-22,87	-0,19	-9,744	332.854	38,2767
2009	339.984	2,02	943.721	-131153	-27,84	0,26	14,77	-258732	-21,517
2010	361.214	1,70	1.139.223	21.230	6,24	-0,32	-15,84	195.502	20,72
2011	318.929	2,19	949.017	-42.285	-11,71	0,49	28,82	-190.206	-16,70



Gambar 7.75. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kejibeling di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.76. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tahun	Sambiloto			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	1.551.973	1,77	2.656.234	-	-	-	-	-	-
2007	754.448	1,68	1.298.974	-797.525	-51,39	-0,09	-5,08	-1.357.260	-51,10
2008	2.728.538	1,98	7.716.432	1.974.090	261,66	0,3	17,86	6.417.458	494,04
2009	1.729.218	2,44	4.334.768	-999.320	-36,62	0,46	23,23	-3.381.664	-43,82
2010	1.665.945	1,98	3.845.063	-63.273	-3,66	-0,46	-18,85	-489.705	-11,30
2011	1.360.761	2,33	3.286.262	-305.184	-18,32	0,35	17,68	-558.801	-14,53



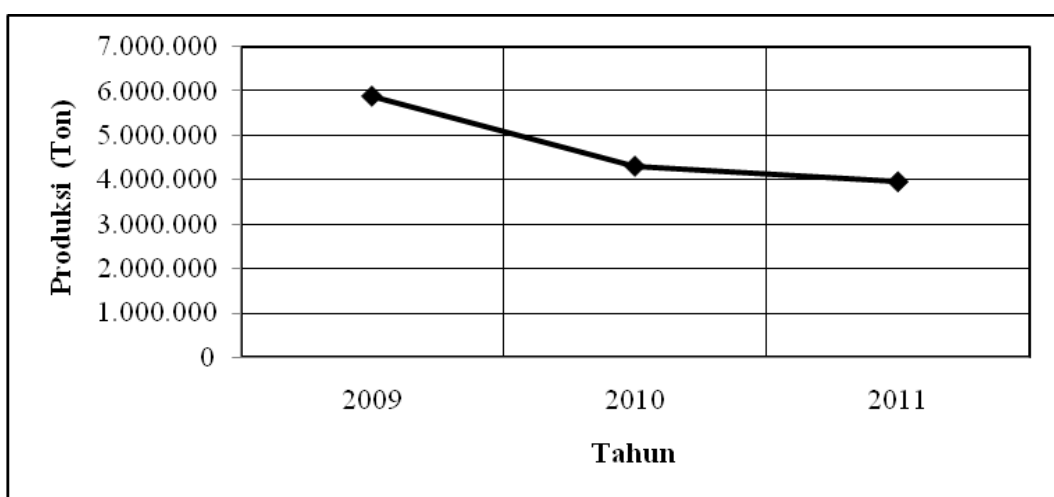
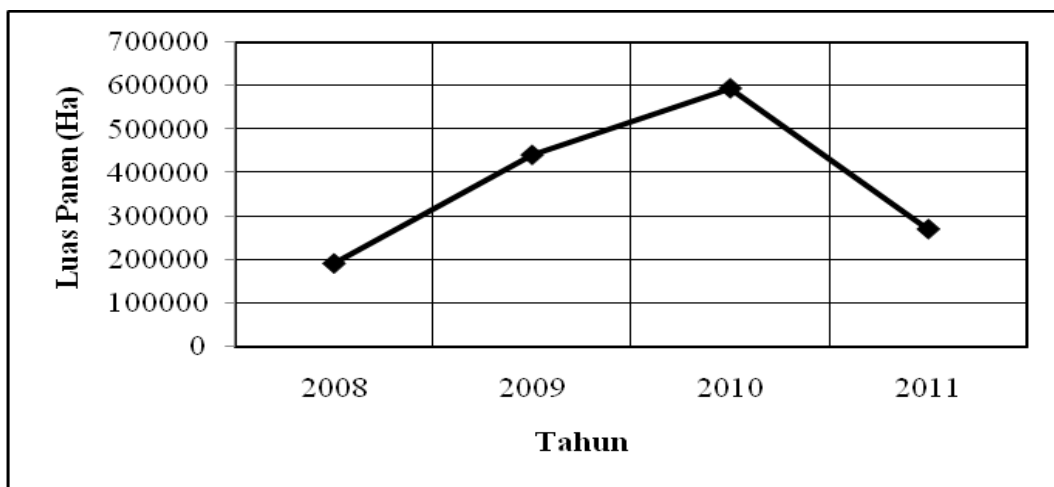
Gambar 7.76. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sambiloto di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.77. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Lidah Buaya			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2008	190.728	2,13	2.903.138	-	-	-	-	-	-
2009	441.216	5,71	5.884.352	250.488	131,33	3,58	168	2.981.214	102,69
2010	594.638	4,97	4.308.519	153.422	34,77	-0,74	-12,96	-1.575.833	-26,78
2011	270.086	5,48	3.958.741	-324.552	-54,58	0,51	10,26	-349.778	-8,12

Keterangan.

- Tanaman lidah buaya mulai dicatat pada tahun 2008.



Gambar 7.77. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Lidah Buaya di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

7.4. Statistik Perkembangan Produksi Tanaman Hias Tahun 2006 – 2011

7.4.1. Perbandingan Tanaman Hias Tahun 2009 dan 2010

Produksi tanaman hias bunga potong (satuan tangkai) di Indonesia pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 28,49 persen jika dibandingkan tahun 2010, yaitu dari sekitar 378.915.785 tangkai pada tahun 2010 menjadi 486.851.880 tangkai di tahun 2011. Perbandingan produksi tanaman hias tahun 2010 dan tahun 2011 secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.78. Perbandingan Produksi Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2010 dan 2011

No	Komoditas	Produksi (Tangkai)		Peningkatan / Penurunan (%)
		Tahun 2010	Tahun 2011	
1	Anggrek	14.050.445	15.490.256	10,25
2	Anthurium Bunga	7.655.542	4.724.730	-38,28
3	Anyelir	7.607.588	5.130.332	-32,56
4	Gerbera (Herbras)	9.693.487	10.543.445	8,77
5	Gladiol	10.064.082	5.448.740	-45,86
6	Heliconia (Pisang-Pisangan)	2.961.385	2.791.257	-5,74
7	Krisan	185.232.970	305.867.882	65,13
8	Mawar	82.351.332	74.319.773	-9,75
9	Sedap Malam	59.298.954	62.535.465	5,46
Total Tanaman Hias (Bunga Potong)		378.915.785	486.851.880	28,49
10	Dracaena *)	4.625.925	2.447.314	-47,10
11	Melati **)	21.600.442	22.541.485	4,36
12	Palem *)	1.098.197	1.261.445	14,87
13	Aglaonema	1.759.953	1.553.429	-11,73
14	Adenium (Kamboja Jepang) *)	3.362.736	1.452.423	-56,81
15	Euphorbia *)	3.979.417	1.601.503	-59,76
16	Phylodendron *)	5.259.980	14.906.151	183,39
17	Pakis *)	4.652.838	4.747.829	2,04
18	Monstera *)	90.394	107.911	19,38
19	Soka (Ixora) *)	1.066.126	1.936.024	81,59
20	Cordylene *)	2.154.822	1.995.326	-7,40
21	Dieffenbachia *)	300.718	319.990	6,41
22	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	2.454.373	4.553.674	85,53
23	Anthurium Daun *)	1.800.716	1.321.385	-26,62
24	Caladium *)	540.084	312.270	-42,18

Keterangan.

- Satuan produksi *) dalam pohon, **) dalam kilogram, ***) dalam rumpun

Produksi tanaman hias yang mengalami persentase peningkatan terbesar diantaranya adalah phylodendron 183,39%, sansevierria 85,53%, soka 81,59% krisan 65,13% dan monstera 19,38%.

Luas panen tanaman hias tahun 2011 khususnya tanaman bunga potong mengalami penurunan sebesar 19,56 persen dibandingkan tahun 2010, yaitu dari seluas 23.220.528 meter persegi pada tahun 2010 menjadi 18.679.164 meter persegi pada tahun 2011. Perbandingan data luas panen tanaman hias tahun 2010 dan tahun 2011 secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.79. Perbandingan Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia Tahun 2010 dan 2011

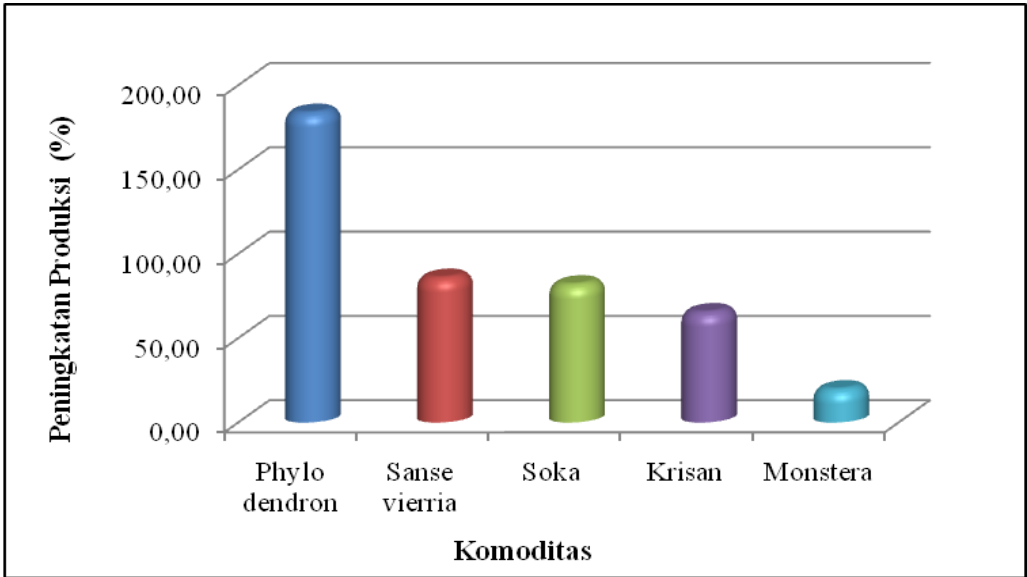
No	Komoditas	Luas Panen (M ²)		Peningkatan / Penurunan (%)
		Tahun 2010	Tahun 2011	
1	Anggrek	1.828.546	1.945.878	6,42
2	Anthurium Bunga	617.966	376.872	-39,01
3	Anyelir	367.069	233.304	-36,44
4	Gerbera	488.803	396.816	-18,82
5	Gladiol	484.111	302.273	-37,56
6	Heliconia (Pisang-Pisangan)	492.418	324.159	-34,17
7	Krisan	10.535.814	8.811.941	-16,36
8	Mawar	5.827.069	3.326.120	-42,92
9	Sedap Malam	2.578.732	2.961.799	14,85
Total Tanaman Hias (Bunga Potong)		23.220.528	18.679.164	-19,56
10	Dracaena	259.753	191.053	-26,45
11	Melati	8.115.836	7.522.981	-7,30
12	Palem *)	618.755	789.255	27,56
13	Aglaonema	381.031	323.475	-15,11
14	Adenium (Kamboja Jepang)	611.214	319.470	-47,73
15	Euphorbia	521.077	351.112	-32,62
16	Phylodendron	617.897	566.141	-8,38
17	Pakis	668.662	567.689	-15,10
18	Monstera	236.012	33.155	-85,95
19	Soka (Ixora)	220.034	219.967	-0,03
20	Cordylene	155.345	161.848	4,19
21	Dieffenbachia	43.984	44.542	1,27
22	Sansevierria (Pedang-pedangan)	468.660	527.324	12,52
23	Anthurium Daun	523.976	320.642	-38,81
24	Caladium	82.482	54.656	-33,74

Keterangan.

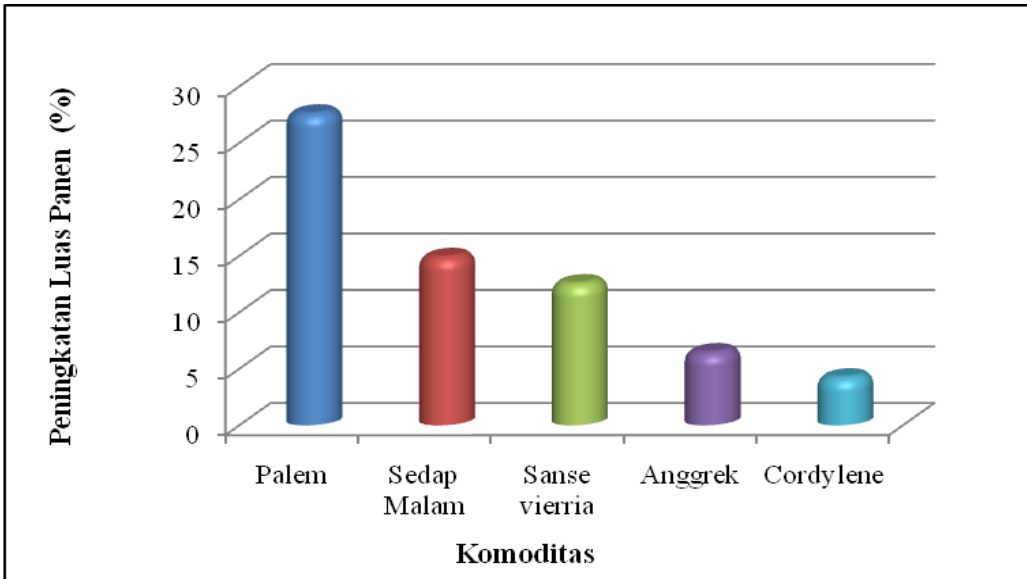
- Satuan luas panen palem dalam pohon

Tanaman hias yang mengalami prosentase peningkatan luas panen terbesar pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 diantaranya adalah palem 27,56%, sedap malam 14,85%, sansevierria 12,52%, anggrek 6,42% dan cordylene 4,19%.

Persentase peningkatan produksi tanaman hias tahun 2011 terhadap tahun 2010 disajikan pada gambar 7.78.



Gambar 7.78. *Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hias Tahun 2011 terhadap tahun 2010 untuk Lima Komoditas Terbesar.*

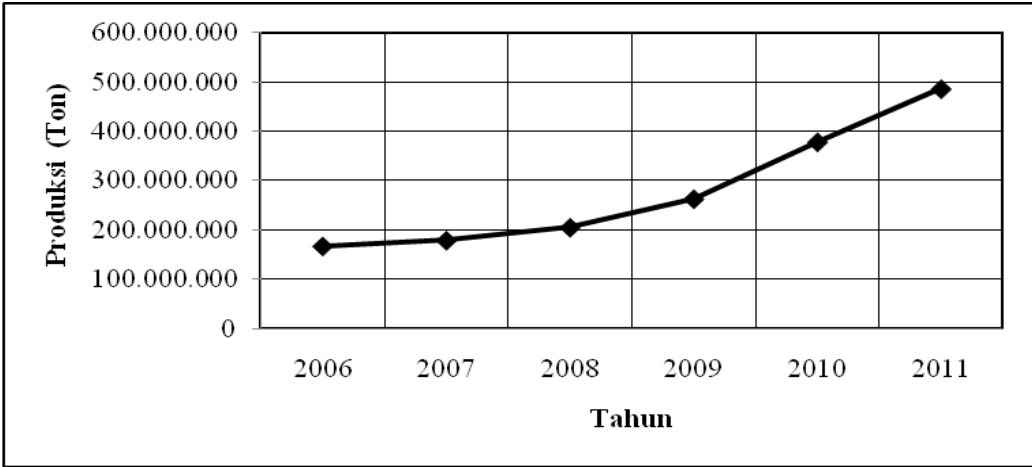
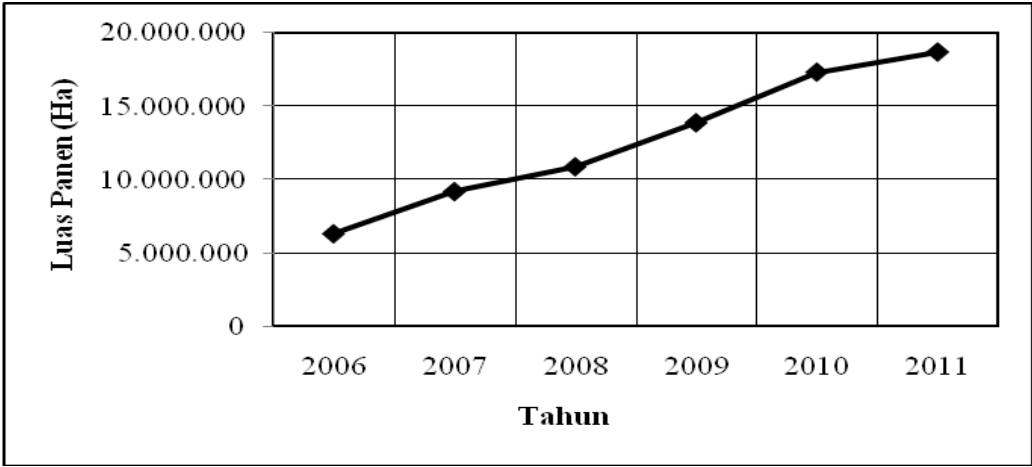


Gambar 7.79. *Persentase Peningkatan Luas Panen Tanaman Hias Tahun 2011 terhadap tahun 2010 untuk Lima Komoditas Terbesar.*

7.4.2. Tabel dan Grafik Statistik Perkembangan Tanaman Hias Tahun 2005 – 2011

Tabel 7.80. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2005 – 2010.

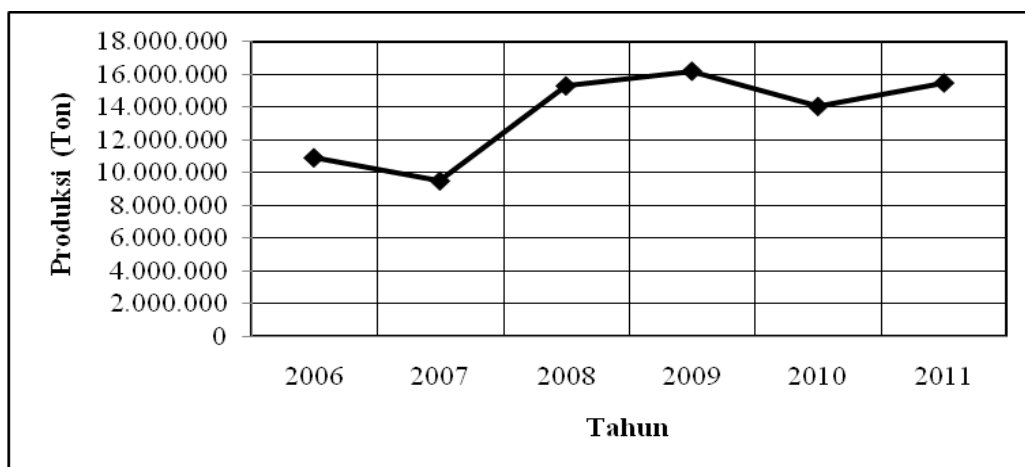
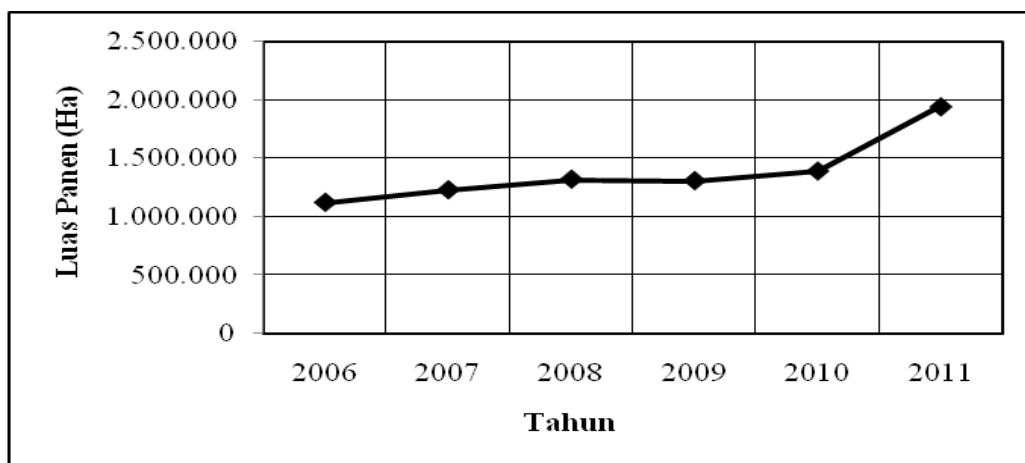
Tahun	Total Tanaman Hias (Bunga Potong)		Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya			
	Luas Panen (M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Produksi	
			Absolut	%	Absolut	%
2006	6.321.554	167.669.933	-	-	-	-
2007	9.189.976	179.374.218	2.868.422	45,38	11.704.285	6,98
2008	10.877.307	205.564.659	1.687.331	18,36	26.190.441	14,60
2009	13.867.791	263.531.374	2.990.484	27,49	57.966.715	28,20
2010	17.312.972	378.915.785	3.445.181	24,84	115.384.411	43,78
2011	18.679.164	486.851.880	1.366.192	7,89	107.936.095	28,49



Gambar 7.80. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.81 Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

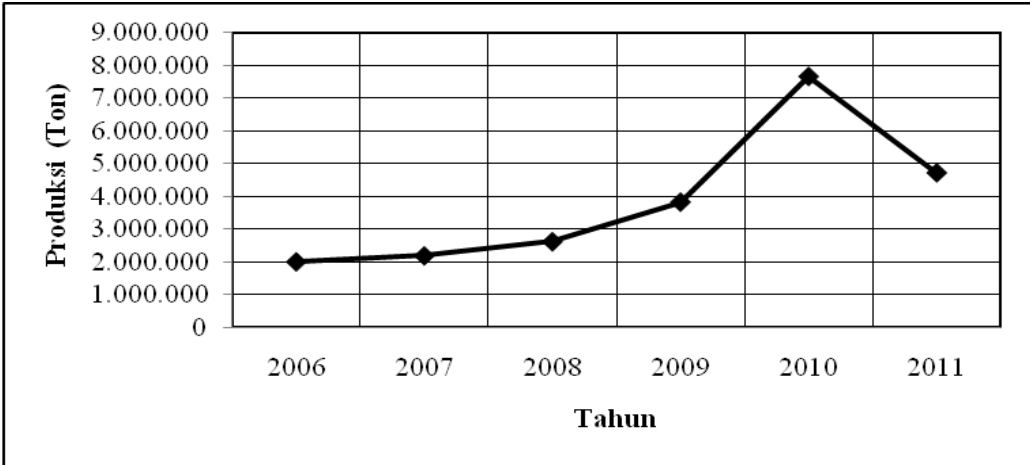
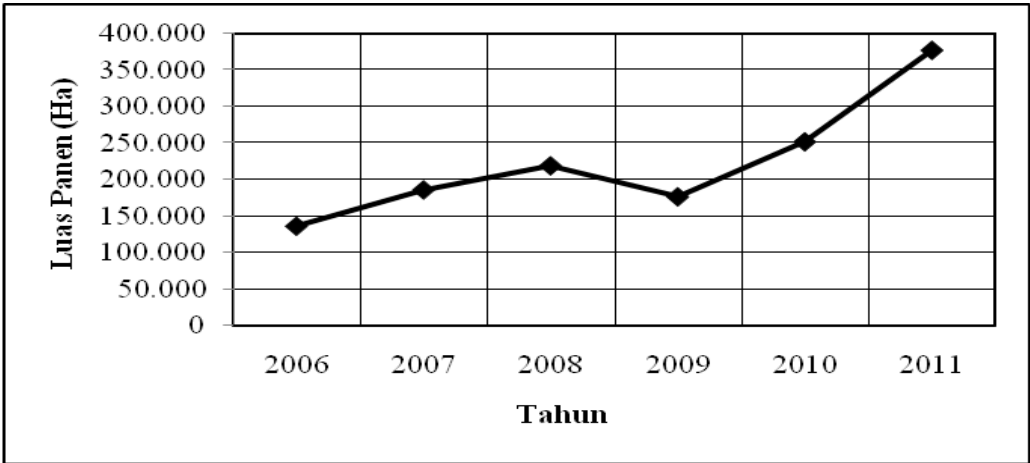
Tahun	Anggrek			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	1.120.630	4,80	10.903.444	-	-	-	-	-	-
2007	1.229.102	5,92	9.484.393	108.472	9,68	1,12	23,33	-1.419.051	-13,01
2008	1.320.679	6,70	15.309.964	91.577	7,45	0,78	13,18	5.825.571	61,42
2009	1.308.199	9,73	16.205.949	-12.480	-0,94	3,03	45,22	895.985	5,85
2010	1.391.206	7,68	14.050.445	83.007	6,35	-2,05	-21,07	-2.155.504	-13,30
2011	1.945.878	7,96	15.490.256	554.672	39,87	0,28	3,65	1.439.811	10,25



Gambar 7.81. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anggrek di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.82. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

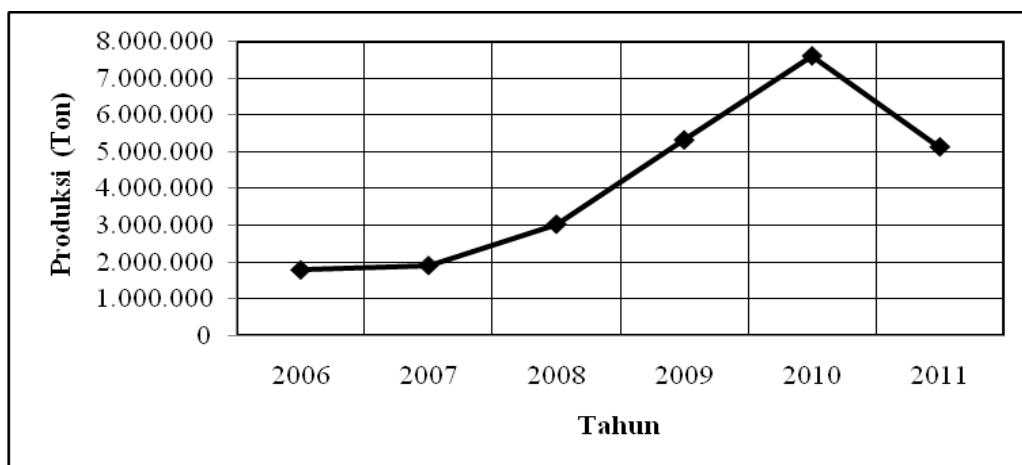
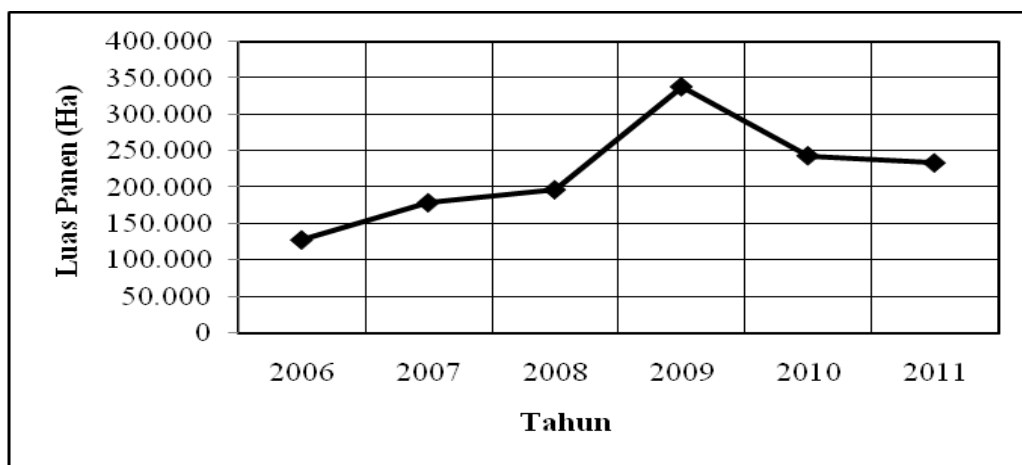
Tahun	Anthurium Bunga			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	136.452	3,61	2.017.534	-	-	-	-	-	-
2007	186.013	5,55	2.198.990	49.561	36,32	1,94	53,74	181.456	8,99
2008	218.955	5,77	2.627.498	32.942	17,71	0,22	3,96	428.508	19,49
2009	176.591	11,23	3.833.100	-42.364	-19,35	5,46	94,63	1.205.602	45,88
2010	251.817	12,39	7.655.542	75.226	42,60	1,16	10,33	3.822.442	99,72
2011	376.872	12,54	4.724.730	125.055	49,66	0,15	1,18	-2.930.812	-38,28



Gambar 7.82. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Bunga di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.83. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

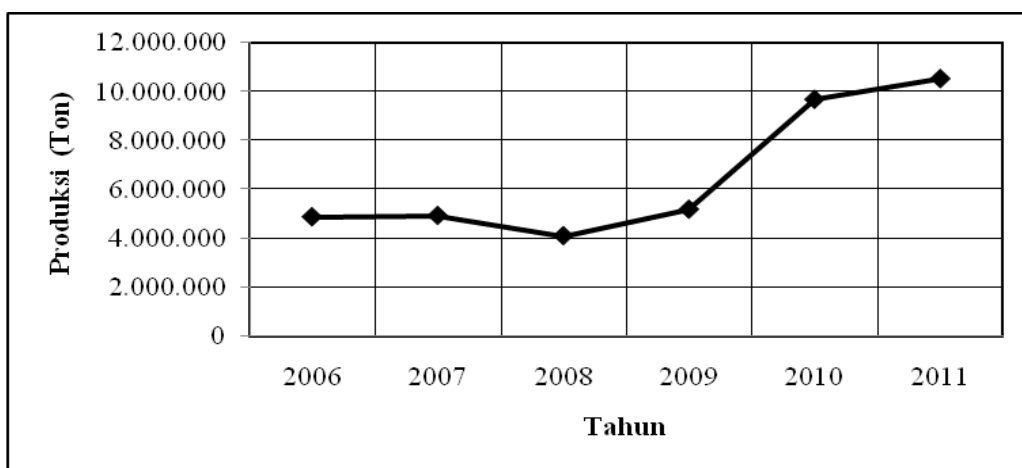
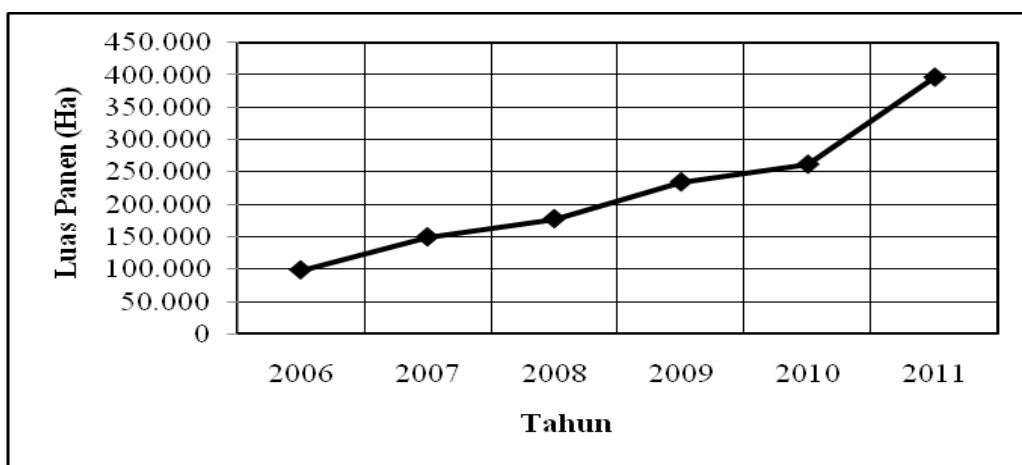
Tahun	Anyelir			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	127.708	4,14	1.781.046	-	-	-	-	-	-
2007	178.690	3,9	1.901.509	50.982	39,92	-0,24	-5,80	120.463	6,76
2008	196.478	5,32	3.024.558	17.788	9,95	1,42	36,41	1.123.049	59,06
2009	337.703	13,43	5.320.824	141.225	71,88	8,11	152,44	2.296.266	75,92
2010	243.099	20,73	7.607.588	-94.604	-28,01	7,30	54,36	2.286.764	42,98
2011	233.304	21,99	5.130.332	-9.795	-4,03	1,26	6,08	-2.477.256	-32,56



Gambar 7.83. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anyelir di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.84. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

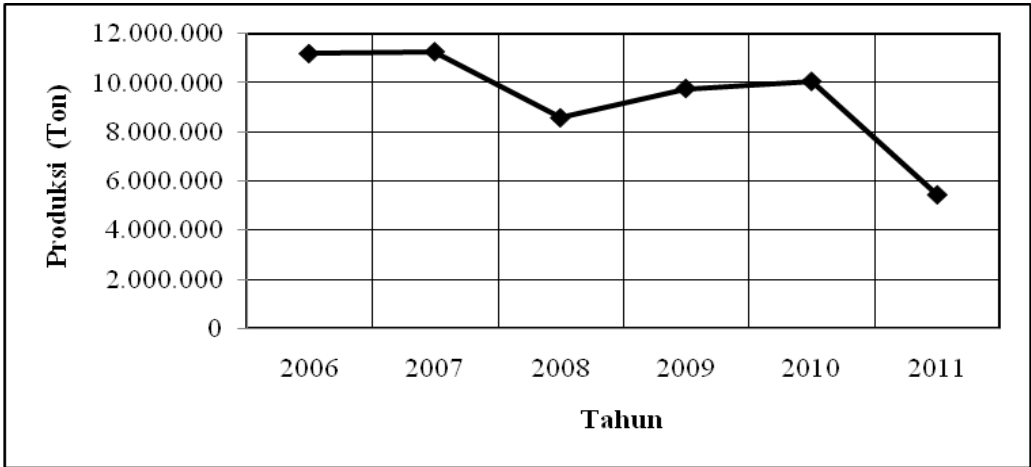
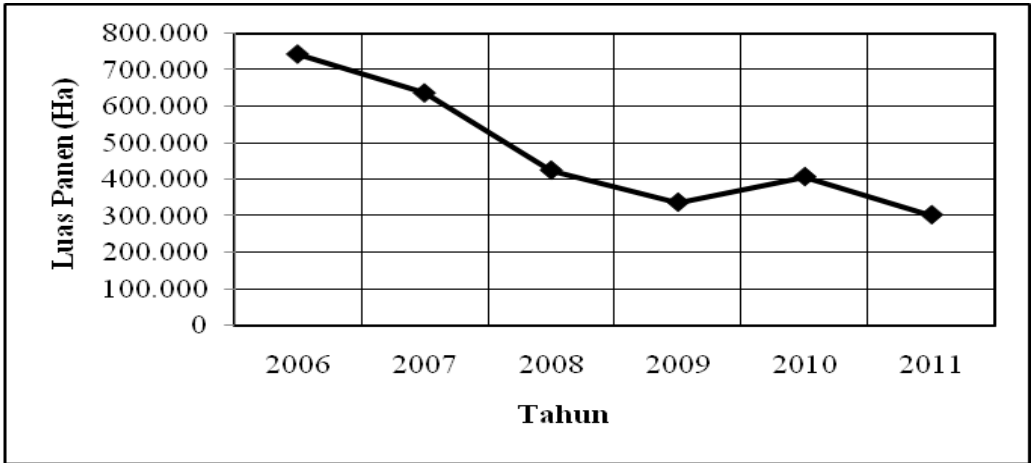
Tahun	Gerbera / Herbras			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	98.434	4,92	4.874.098	-	-	-	-	-	-
2007	149.571	3,88	4.931.441	51.137	51,95	-1,04	-21,14	57.343	1,18
2008	177.740	6,7	4.101.631	28.169	18,83	2,82	72,68	-829.810	-16,83
2009	234.613	11,33	5.185.586	56.873	32,00	4,63	69,10	1.083.955	26,43
2010	262.108	19,83	9.693.487	27.495	11,72	8,50	75,02	4.507.901	86,93
2011	396.816	26,57	10.543.445	134.708	51,39	6,74	33,99	849.958	8,77



Gambar 7.84. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gerbera di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.85. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

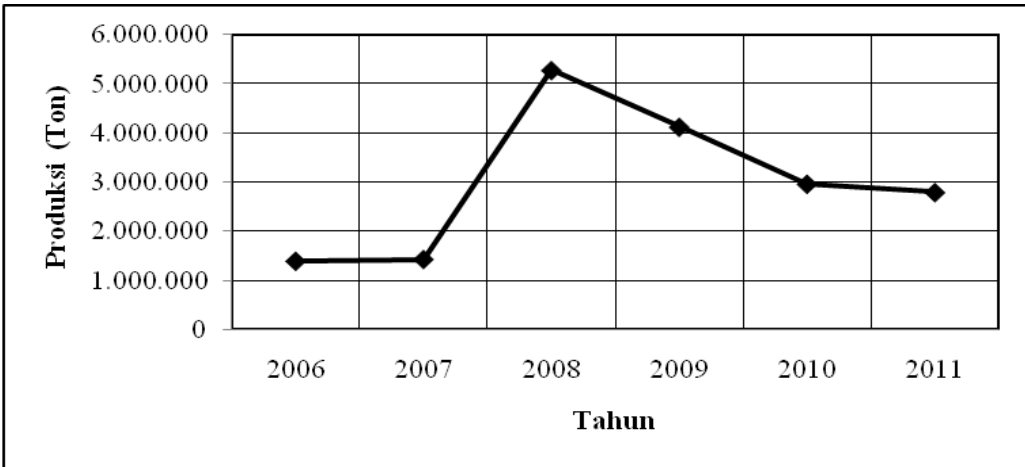
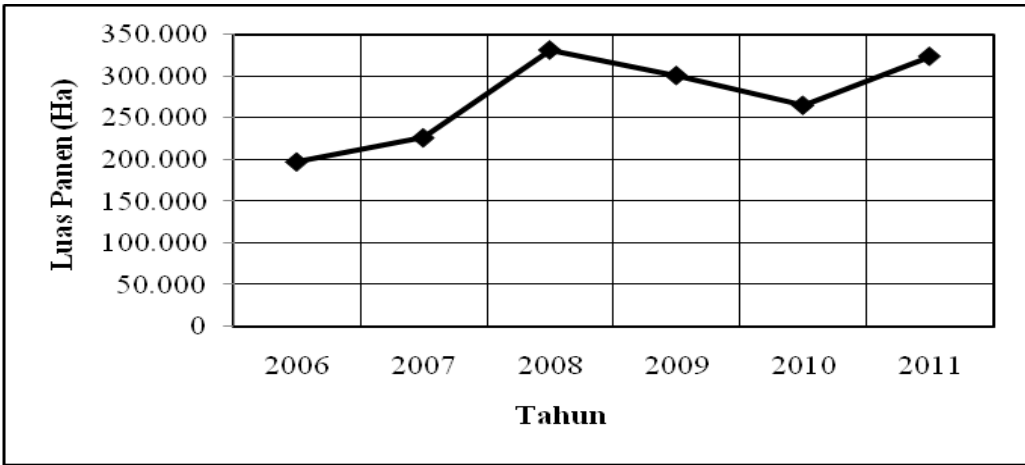
Tahun	Gladiol			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	743.332	4,59	11.195.483	-	-	-	-	-	-
2007	636.824	3,88	11.271.385	-106.508	-14,33	-0,71	-15,47	75.902	0,68
2008	424.693	6,13	8.581.395	-212.131	-33,31	2,25	57,99	-2.689.990	-23,87
2009	336.690	21,72	9.775.500	-88.003	-20,72	15,59	254,32	1.194.105	13,92
2010	407.065	20,79	10.064.082	70.375	20,90	-0,93	-4,28	288.582	2,95
2011	302.273	18,03	5.448.740	-104.792	-25,74	-2,76	-13,30	-4.615.342	-45,86



Gambar 7.85. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Gladiol di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.86. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Heliconia di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

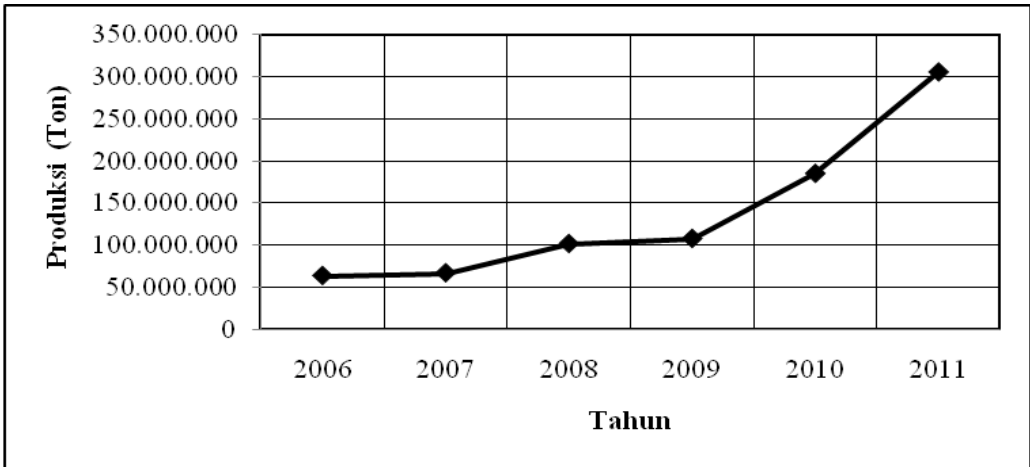
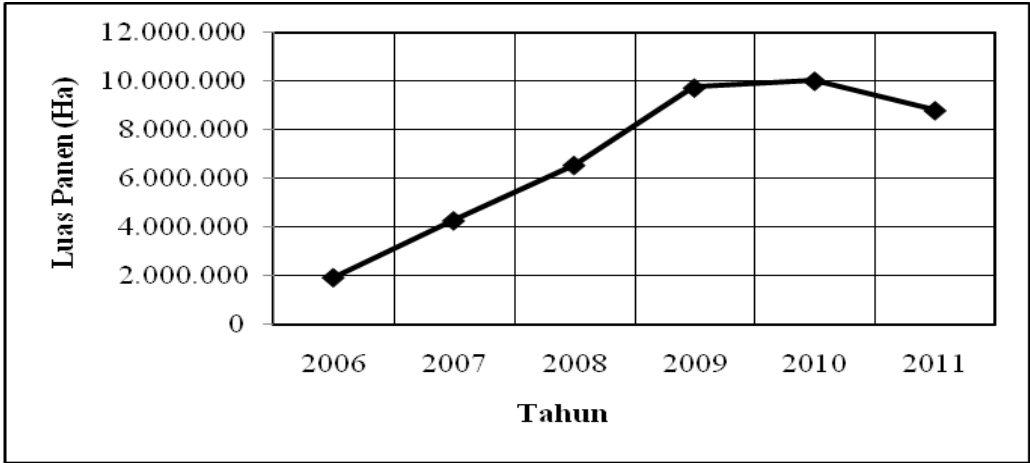
Tahun	Heliconia / Pisang-pisangan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	197.051	4,48	1.390.117	-	-	-	-	-	-
2007	226.082	5,25	1.427.048	29.031	14,73	0,77	17,19	36.931	2,66
2008	331.800	6,91	5.278.477	105.718	46,76	1,66	31,62	3.851.429	269,89
2009	301.129	8,96	4.124.174	-30.671	-9,24	2,05	29,67	-1.154.303	-21,87
2010	265.175	6,01	2.961.385	-35.954	-11,94	-2,95	-32,92	-1.162.789	-28,19
2011	324.159	8,61	2.791.257	58.984	22,24	2,60	43,27	-170.128	-5,74



Gambar 7.86. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Heliconia/Pisang-pisangan di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.87. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

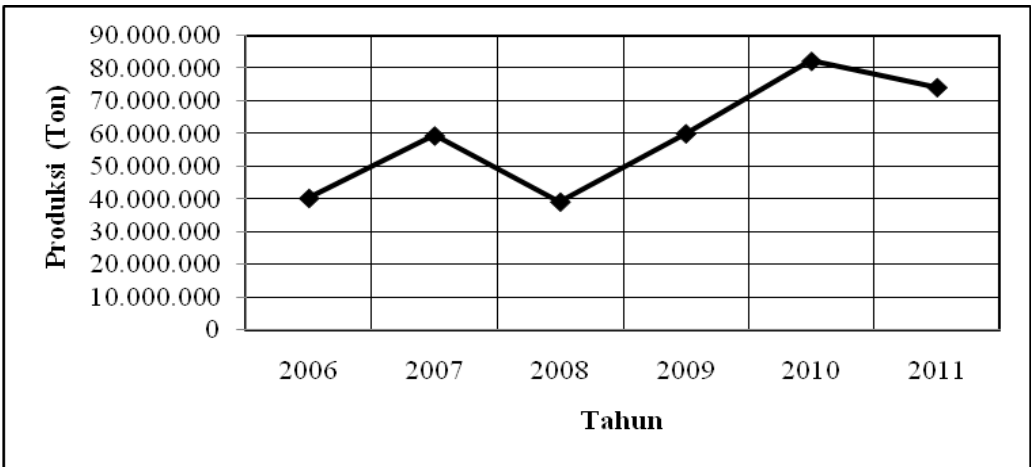
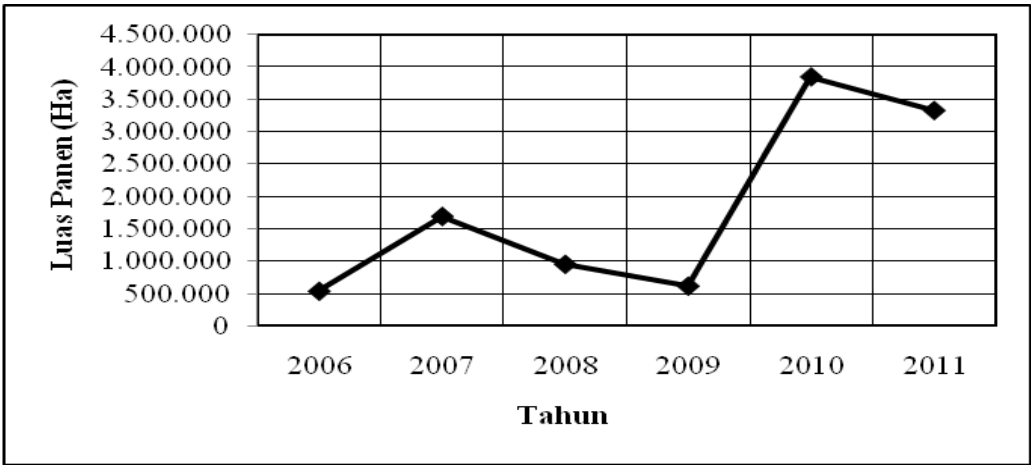
Tahun	Krisan			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	1.939.039	6,05	63.716.256	-	-	-	-	-	-
2007	4.279.390	6,35	66.979.260	2.340.351	120,70	0,30	4,96	3.263.004	5,12
2008	6.559.170	10,13	101.777.126	2.279.780	53,27	3,78	59,53	34.797.866	51,95
2009	9.742.677	9,92	107.847.072	3.183.507	48,54	-0,21	-2,07	6.069.946	5,96
2010	10.024.605	17,58	185.232.970	281.928	2,89	7,66	77,22	77.385.898	71,76
2011	8.811.941	34,71	305.867.882	-1.212.664	-12,10	17,13	97,44	120.634.912	65,13



Gambar 7.87. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Krisan di Indonesia Tahun 20065 – 2011.

Tabel 7.88. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

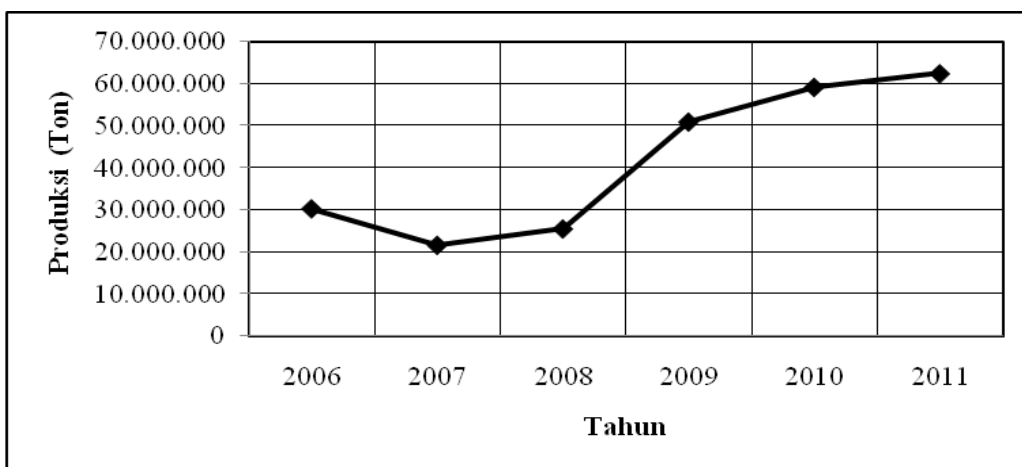
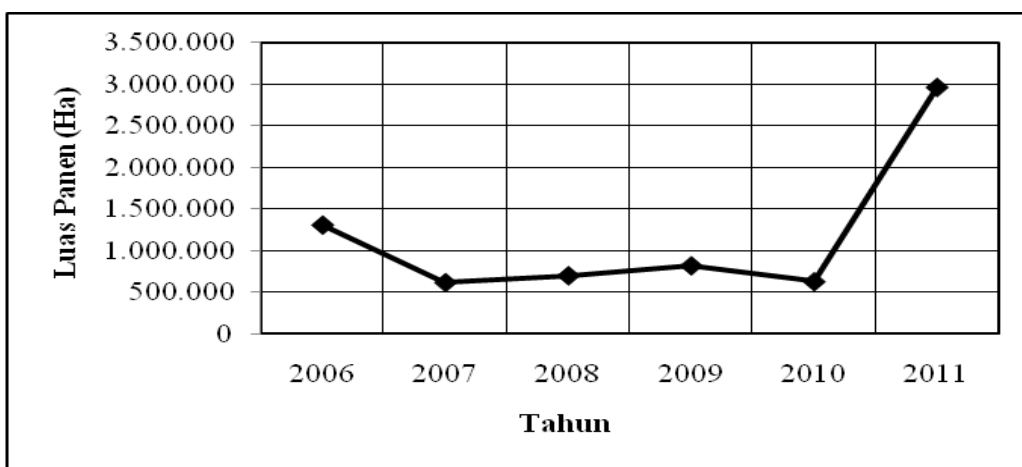
Tahun	Mawar			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	536.445	5,88	40.394.027	-	-	-	-	-	-
2007	1.690.659	10,15	59.492.699	1.154.214	215,16	4,27	72,62	19.098.672	47,28
2008	951.870	8,6	39.265.696	-738.789	-43,70	-1,55	-15,27	-20.227.003	-34,00
2009	614.480	21,10	60.191.362	-337.390	-35,44	12,50	145,35	20.925.666	53,29
2010	3.844.434	14,13	82.351.332	3.229.954	525,64	-6,97	-33,03	22.159.970	36,82
2011	3.326.120	22,34	74.319.773	-518.314	-13,48	8,21	58,13	-8.031.559	-9,75



Gambar 7.88. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Mawar di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.89. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

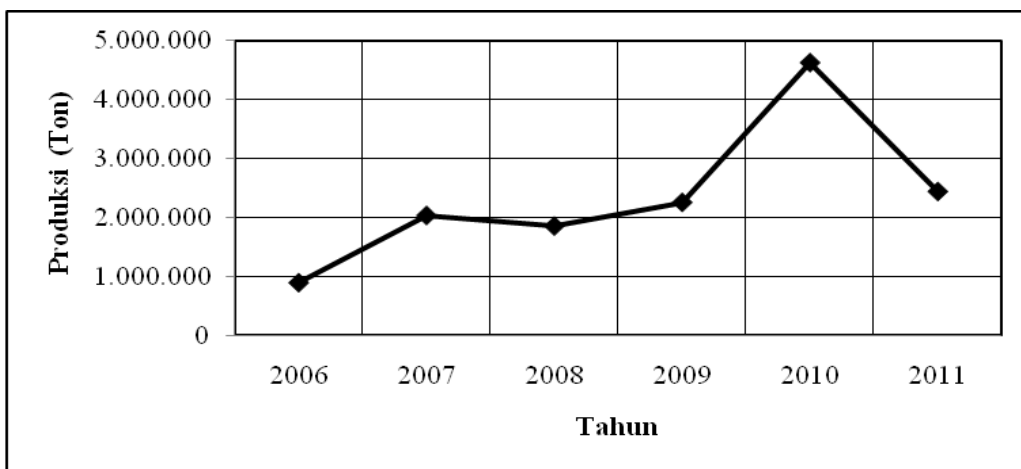
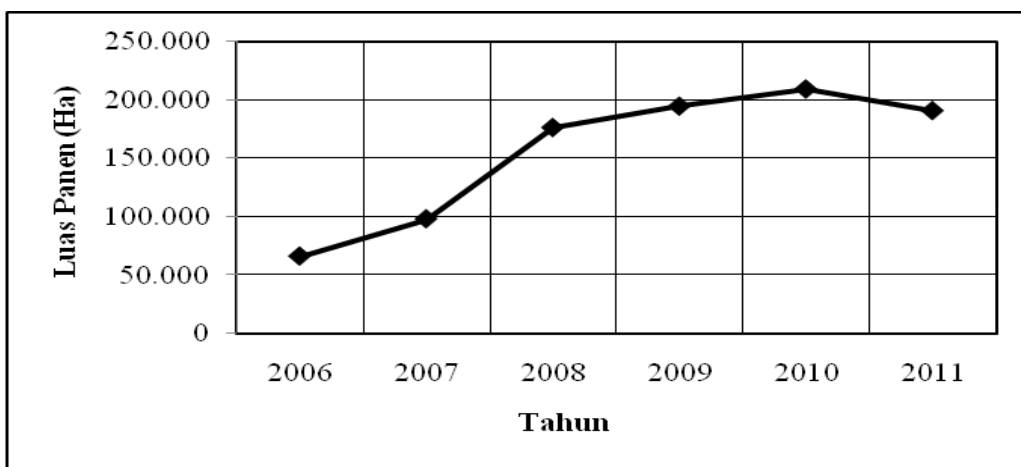
Tahun	Sedap Malam			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Tgk/M ²)	Produksi (Tgk)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	1.306.002	5,51	30.373.679	-	-	-	-	-	-
2007	613.646	8,20	21.687.493	-692.356	-53,01	2,69	48,82	-8.686.186	28,60
2008	695.921	6,30	25.598.314	82.275	13,41	-1,90	-23,17	3.910.821	18,03
2009	815.709	20,62	51.047.807	119.788	17,21	14,32	227,30	25.449.493	99,42
2010	623.463	23,00	59.298.954	-192.246	-23,57	2,38	11,54	8.251.147	16,16
2011	2.961.799	21,11	62.535.465	2.338.336	375,06	-1,89	-8,20	3.236.511	5,46



Gambar 7.89. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sedap Malam di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.90. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dracena di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

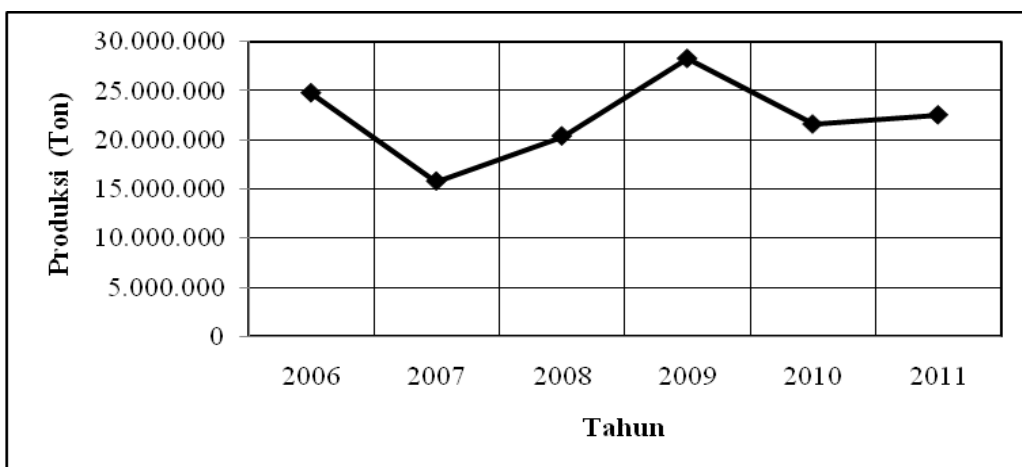
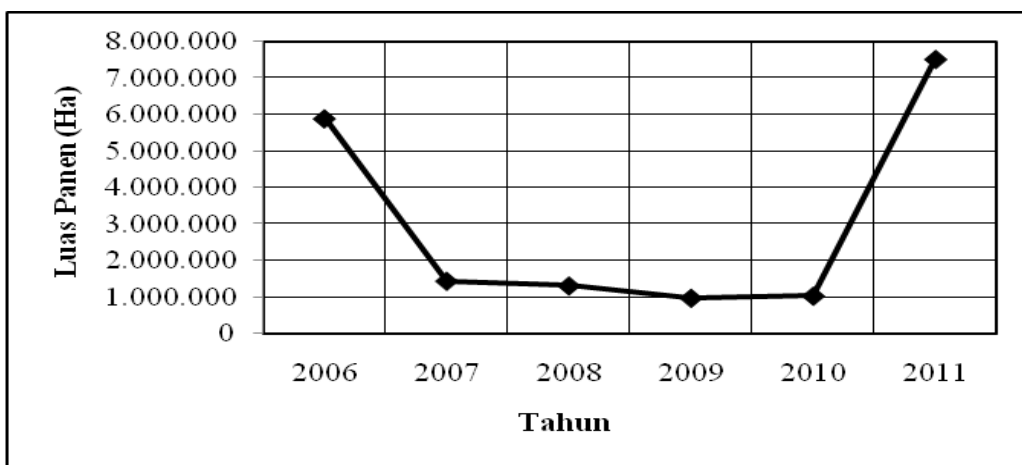
Tahun	Dracaena			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	66.038	5,96	905.039	-	-	-	-	-	-
2007	98.107	4,60	2.041.962	32.069	48,56	-1,36	-22,82	1.136.923	125,62
2008	176.470	4,86	1.863.764	78.363	79,88	0,26	5,65	-178.198	-8,73
2009	194.801	9,62	2.262.505	18.331	10,39	4,76	97,94	398.741	21,39
2010	209.585	17,81	4.625.925	14.784	7,59	8,19	85,14	2.363.420	104,46
2011	191.053	12,81	2.447.314	-18.532	-8,84	-5,00	-28,08	-2.178.611	-47,10



Gambar 7.90. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dracena di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.91 Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

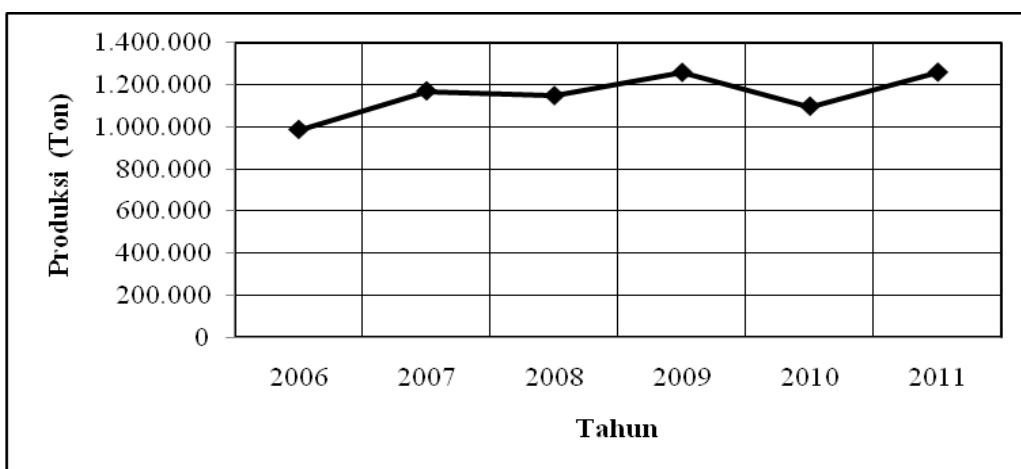
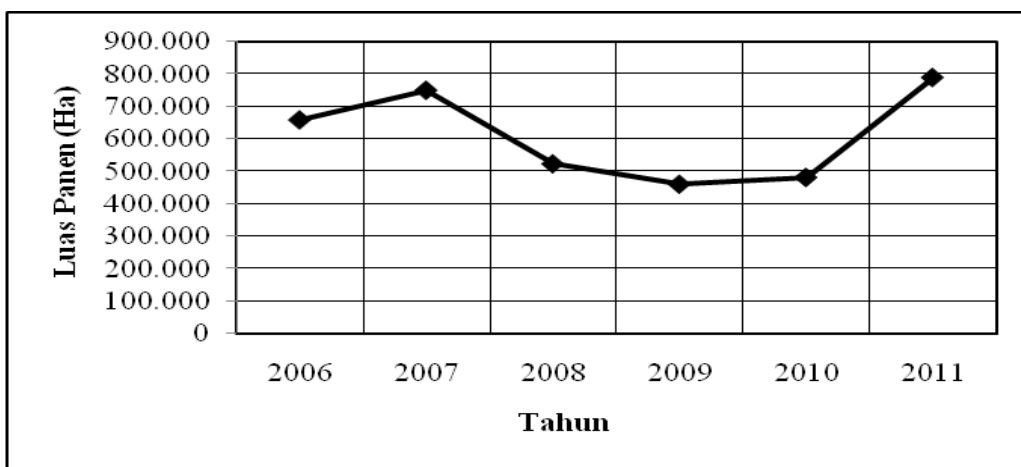
Tahun	Melati			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Kg/M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	5.891.740	2,18	24.795.996	-	-	-	-	-	-
2007	1.427.534	4,60	15.775.751	4.464.206	-75,77	2,42	111,01	-9.020.245	36,38
2008	1.296.439	3,71	20.388.119	-131.095	-9,18	-0,89	-19,35	4.612.368	29,24
2009	959.546	2,25	28.307.326	-336.893	-25,99	-1,46	-39,35	7.919.207	38,84
2010	1.016.157	2,66	21.600.442	56.611	5,90	0,41	18,22	-6.706.884	-
2011	7.522.981	3,00	22.541.485	6.506.824	640,34	0,34	12,64	941.043	4,36



Gambar 7.91. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Melati di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.92. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pohon Palem di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tahun	Pohon Palem			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (Phn)	Rata-rata Hasil (Phn)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2006	658.721	1,60	986.340	-	-	-	-	-	-
2007	749.869	1,82	1.171.768	91.148	13,84	0,22	13,75	185.428	18,80
2008	523.460	1,98	1.149.420	-226.409	-30,19	0,16	8,79	-22.348	-1,91
2009	460.398	1,98	1.260.408	-63.062	-12,05	0,00	0,00	110.988	9,66
2010	481.443	1,77	1.098.197	21.045	4,57	-0,21	-10,61	-162.211	-12,87
2011	789.255	1,60	1.261.445	307.812	63,94	-0,17	-9,70	163.248	14,87



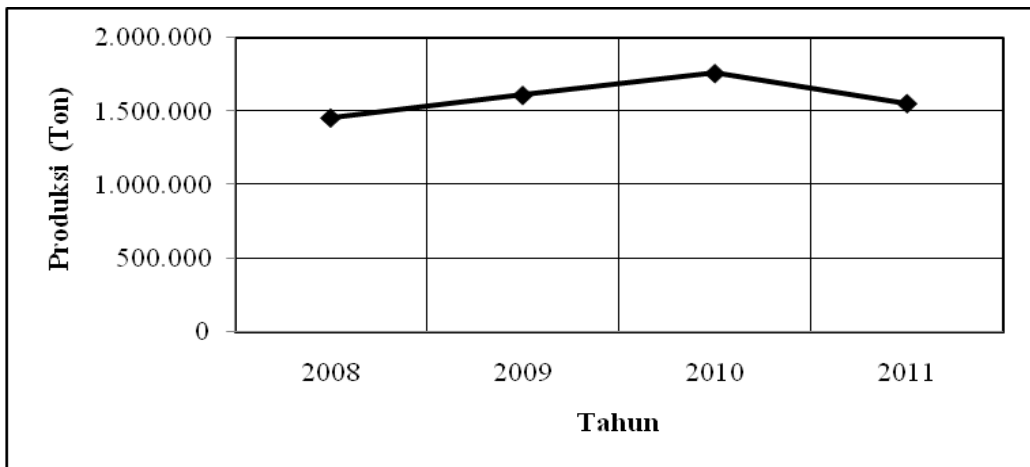
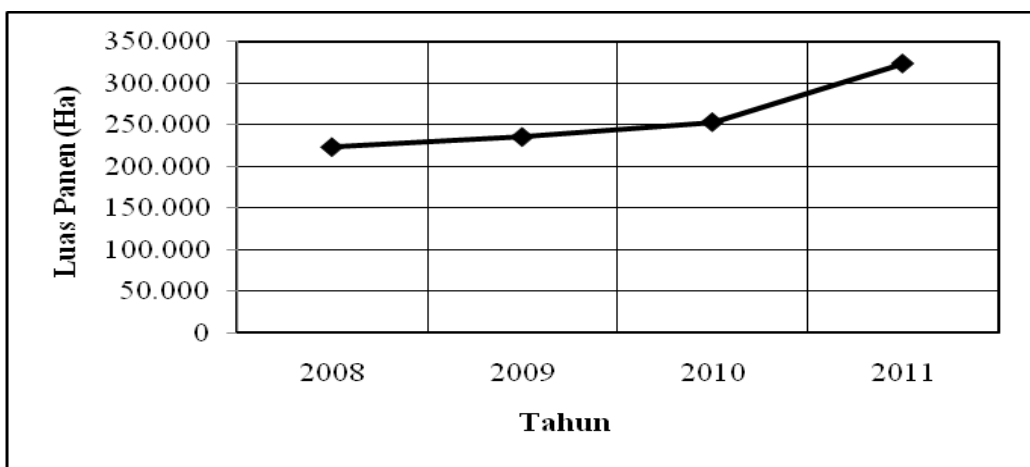
Gambar 7.92. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pohon Palem di Indonesia Tahun 2006 – 2011.

Tabel 7.93. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Aglonema di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Aglonema			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	224.063	2,82	1.454.290	-	-	-	-	-	-
2009	236.036	4,48	1.609.709	11.973	5,34	1,66	59,08	155.419	10,69
2010	253.690	4,62	1.759.953	17.654	7,48	0,14	3,12	150.244	9,33
2011	323.475	4,80	1.553.429	69.785	27,51	0,18	3,95	-206.524	-11,73

Keterangan.

- Data aglonema mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



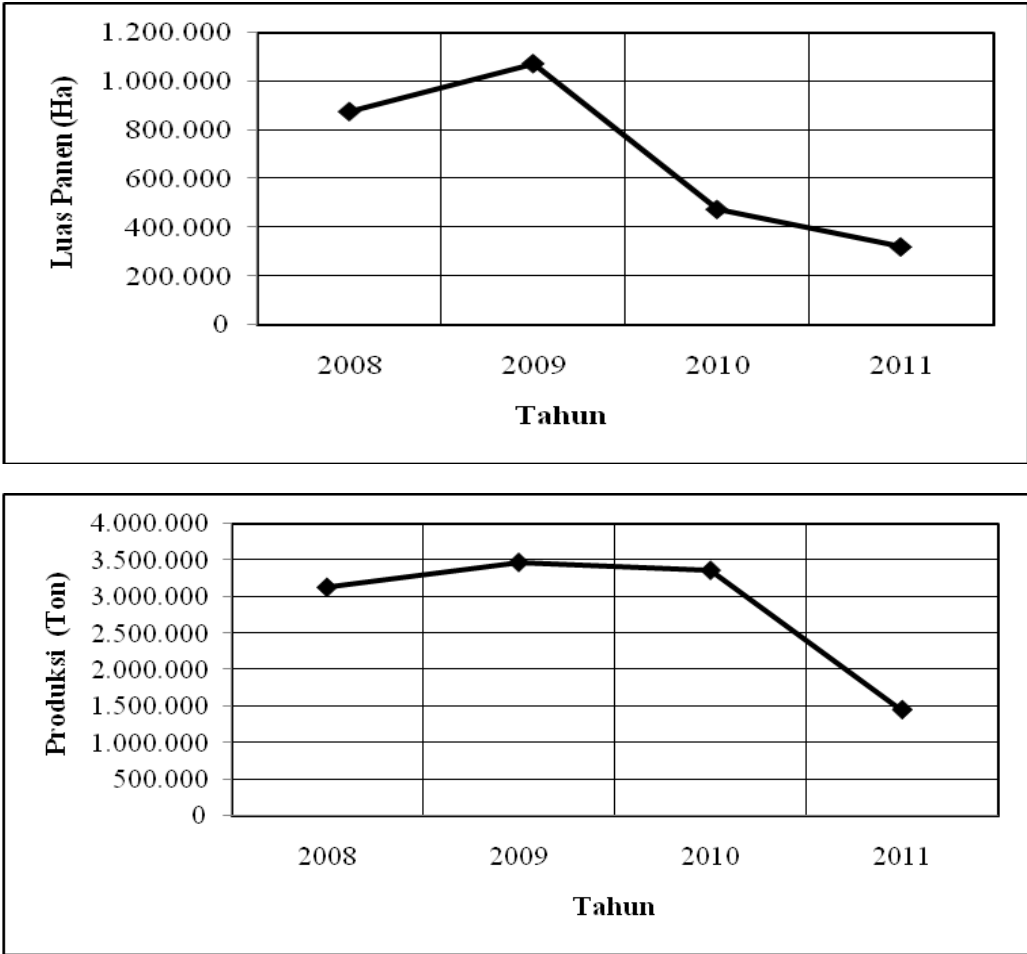
Gambar 7.93. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Aglonema di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.94. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Adenium di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Adenium (Kamboja Jepang)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	877.269	3,62	3.129.259	-	-	-	-	-	-
2009	1.074.696	2,67	3.471.605	197.427	22,50	-0,95	-26,18	342.346	10,94
2010	473.945	5,50	3.362.736	-600.751	-55,90	2,83	105,99	-108.869	-3,14
2011	319.470	4,55	1.452.423	-154.475	-32,59	-0,95	-17,34	-1.910.313	-56,81

Keterangan.

- Data adenium (kamboja jepang) mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



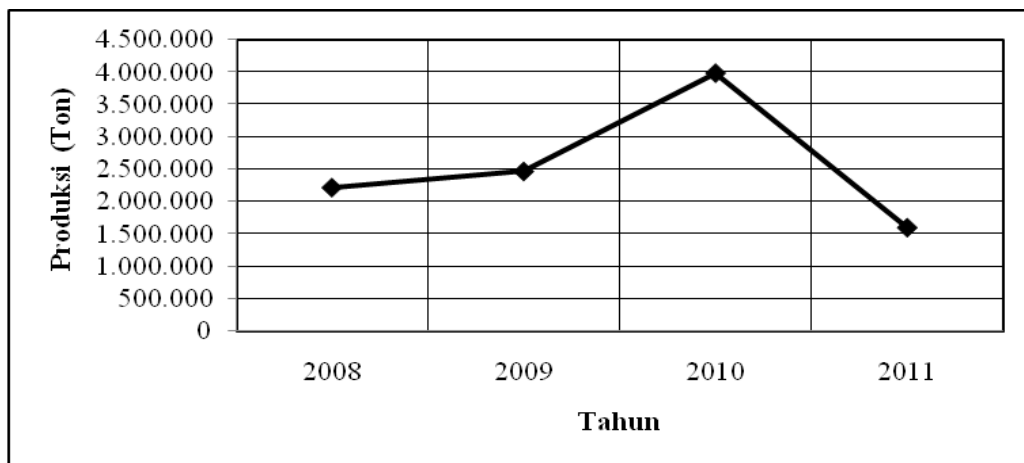
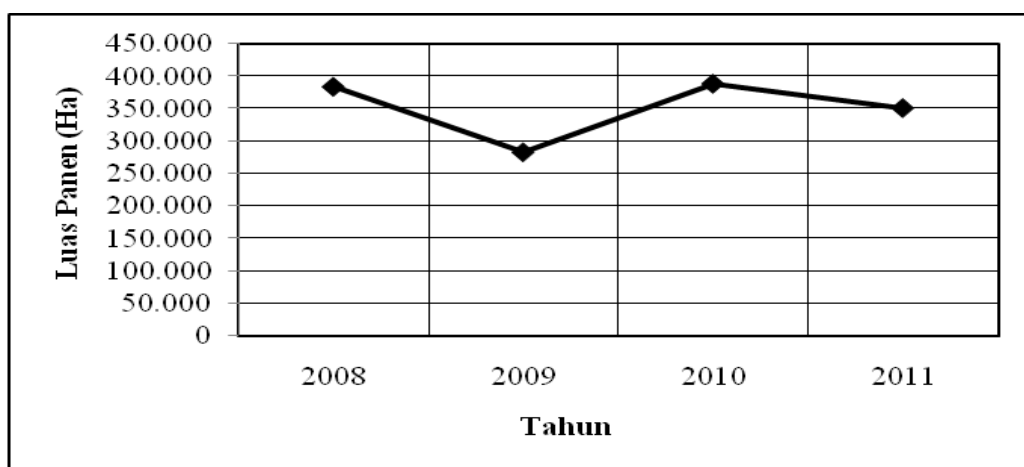
Gambar 7.94. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.95. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Euphorbia			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	383.543	4,95	2.217.666	-	-	-	-	-	-
2009	283.633	5,64	2.465.668	-99.910	-26,05	0,69	13,91	248.002	11,18
2010	388.179	7,64	3.979.417	104.546	36,86	2,00	35,46	1.513.749	61,39
2011	351.112	4,56	1.601.503	-37.067	-9,55	-3,08	-40,30	-2.377.914	-59,76

Keterangan.

- Data euphorbia mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



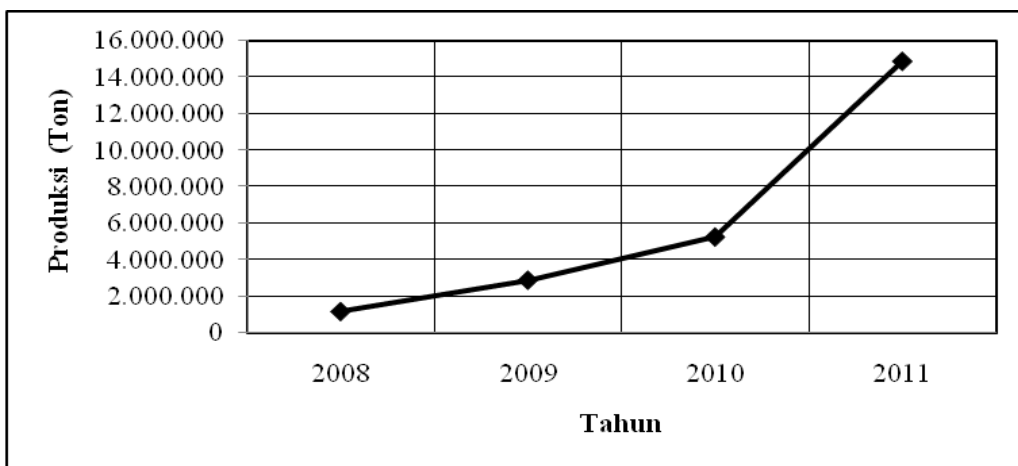
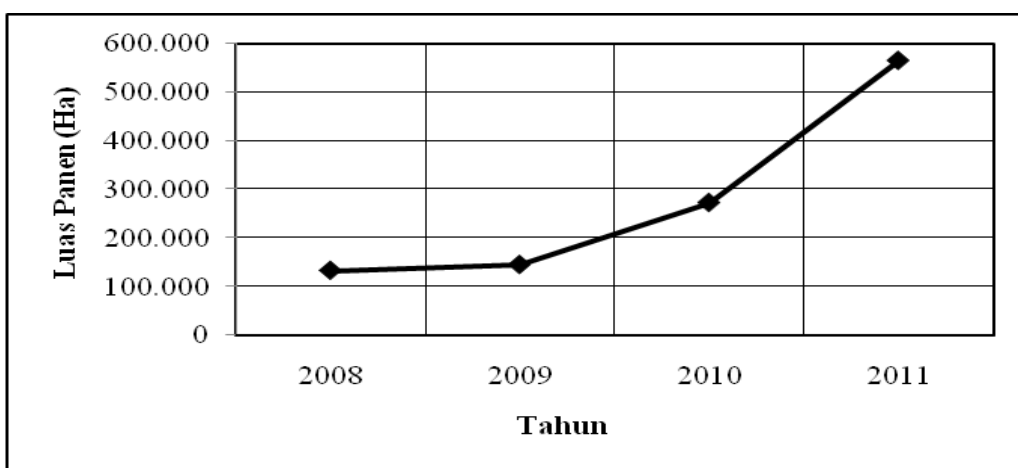
Gambar 7.95. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Euphorbia di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.96. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Philodendron di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Philodendron			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	132.747	4,53	1.166.472	-	-	-	-	-	-
2009	144.834	6,91	2.889.756	12.087	9,11	2,38	52,53	1.723.284	147,73
2010	272.765	8,51	5.259.980	127.931	88,33	1,60	23,15	2.370.224	82,02
2011	566.141	26,33	14.906.151	293.376	107,56	17,82	209,39	9.646.171	183,39

Keterangan.

- Data philodendron mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



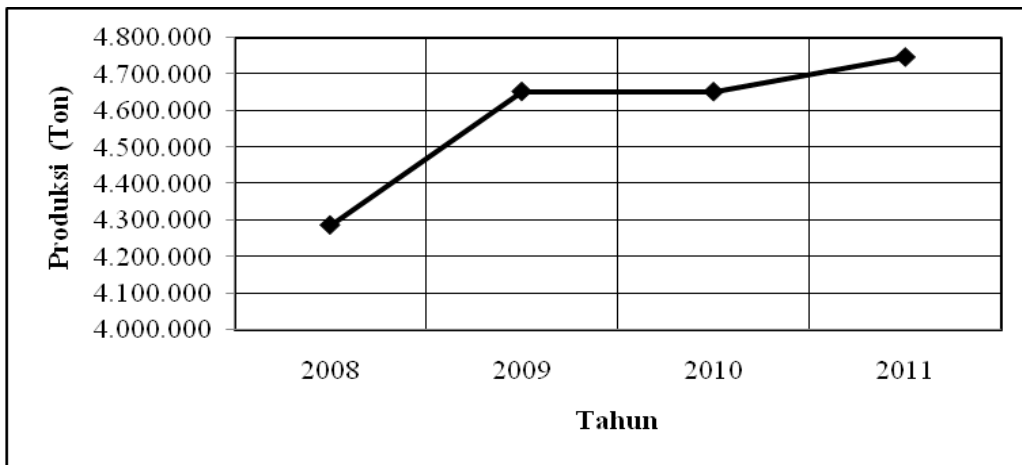
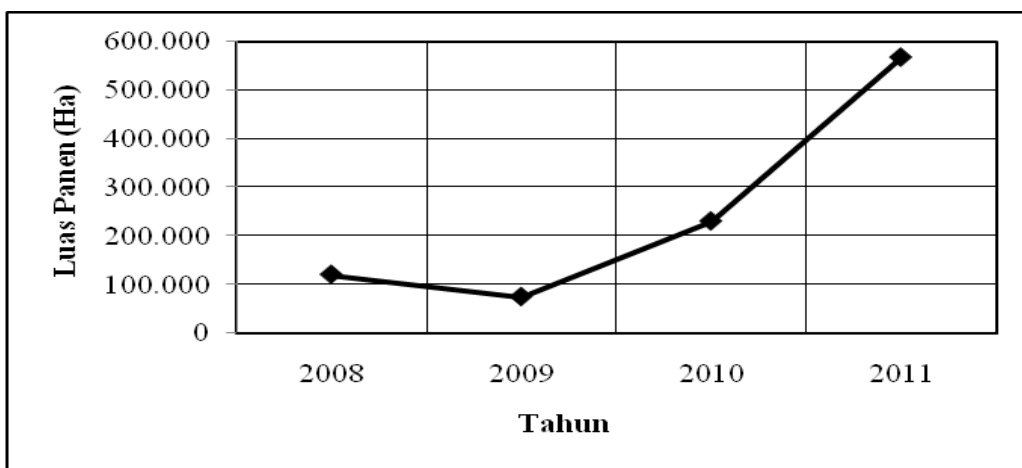
Gambar 7.96. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Philodendron di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.97. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Pakis			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	120.874	6,98	4.286.625	-	-	-	-	-	-
2009	75.050	11,76	4.653.332	-45.824	-37,91	4,78	68,56	366.707	8,55
2010	230.618	6,96	4.652.838	155.568	207,29	-4,80	-40,82	-494	-0,01
2011	567.689	8,36	4.747.829	337.071	146,16	1,40	20,16	94.991	2,04

Keterangan.

- Data pakis mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



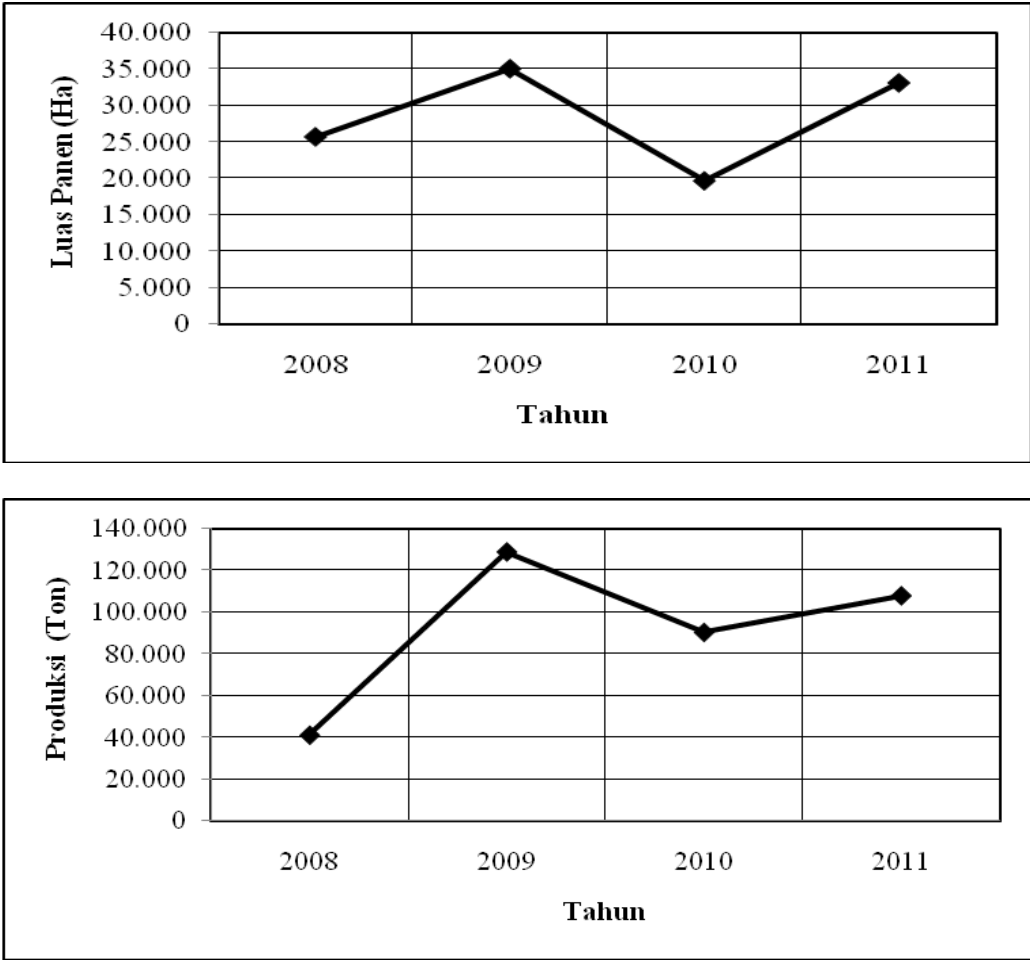
Gambar 7.97. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Pakis di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.98. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Monstera			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	25.786	2,34	41.243	-	-	-	-	-	-
2009	35.093	2,55	128.874	9.307	36,09	0,21	9,03	87.631	212,47
2010	19.767	3,59	90.394	-15.326	-43,67	1,04	40,78	-38.480	-29,86
2011	33.155	3,25	107.911	13.388	67,73	-0,34	-9,34	17.517	19,38

Keterangan.

- Data monstera mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



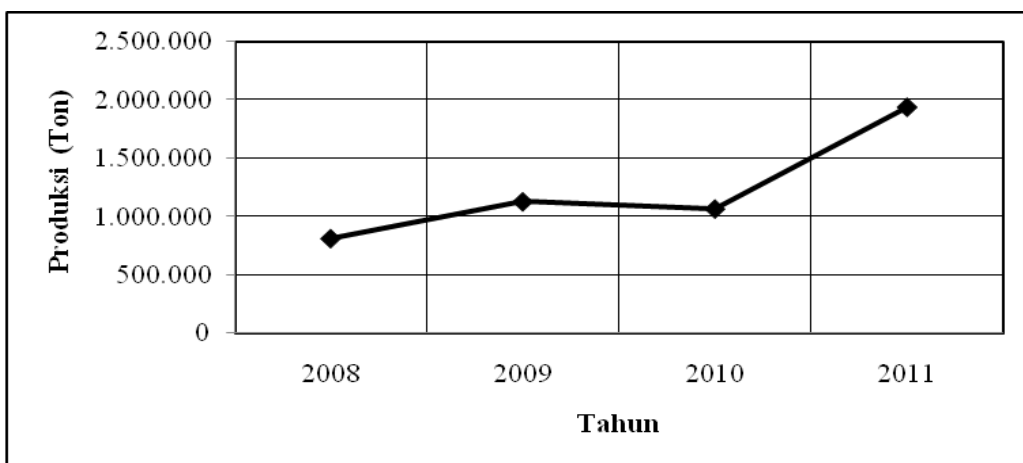
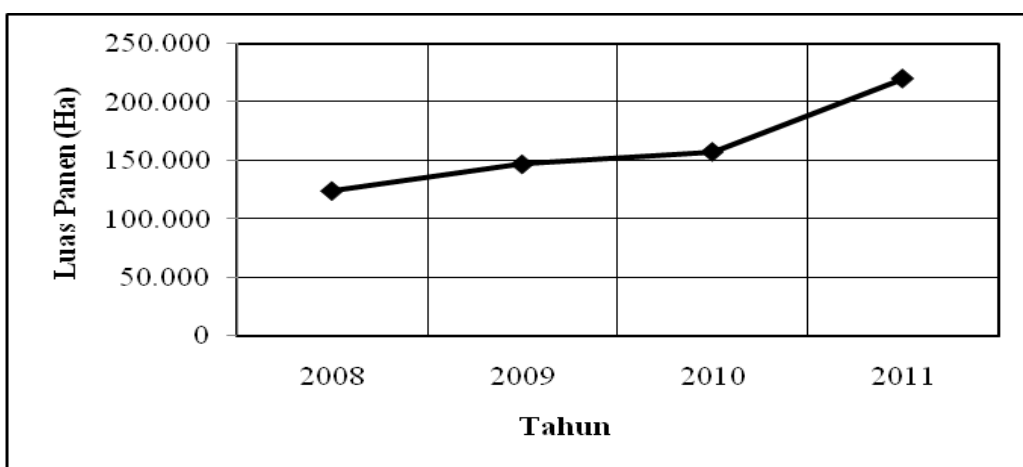
Gambar 7.98. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Monstera di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.99. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Soka (Ixora)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	123.962	5,70	812.834	-	-	-	-	-	-
2009	146.716	6,12	1.127.044	22.754	18,36	0,42	7,36	314.210	38,66
2010	157.351	4,85	1.066.126	10.635	7,25	-1,27	-20,75	-60.918	-5,41
2011	219.967	8,80	1.936.024	62.616	39,79	3,95	81,47	869.898	81,59

Keterangan.

- Data soka (ixora) mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



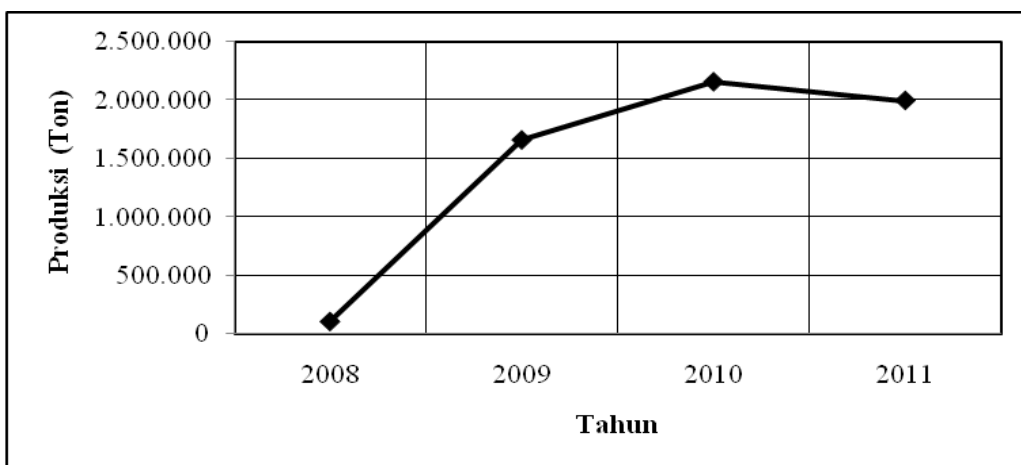
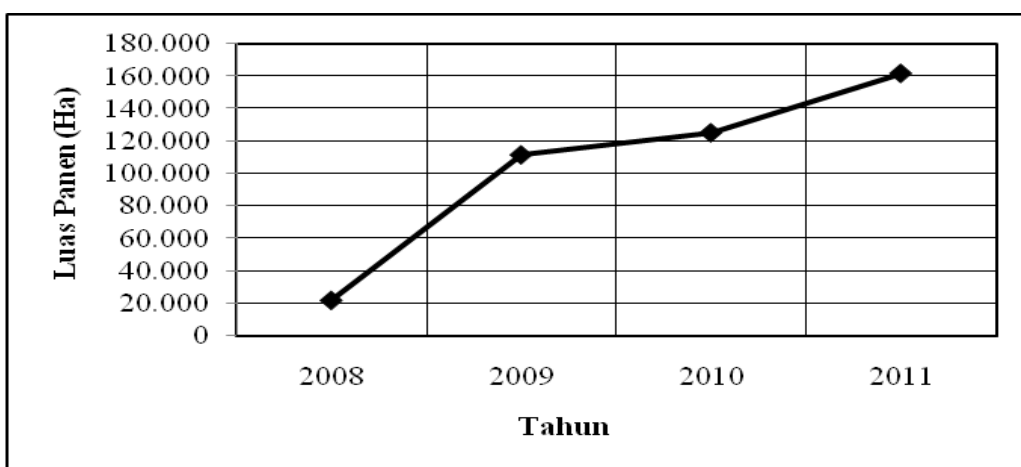
Gambar 7.99. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Soka (Ixora) di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.100. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Cordylene			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	22.117	5,59	110.126	-	-	-	-	-	-
2009	111.675	13,73	1.659.119	89.558	404,93	8,14	145,55	1.548.993	1.406,56
2010	125.283	13,87	2.154.822	13.608	12,19	0,14	1,02	495.703	29,88
2011	161.848	12,33	1.995.326	36.565	29,19	-1,54	-11,11	-159.496	-7,40

Keterangan.

- Data cordylene mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



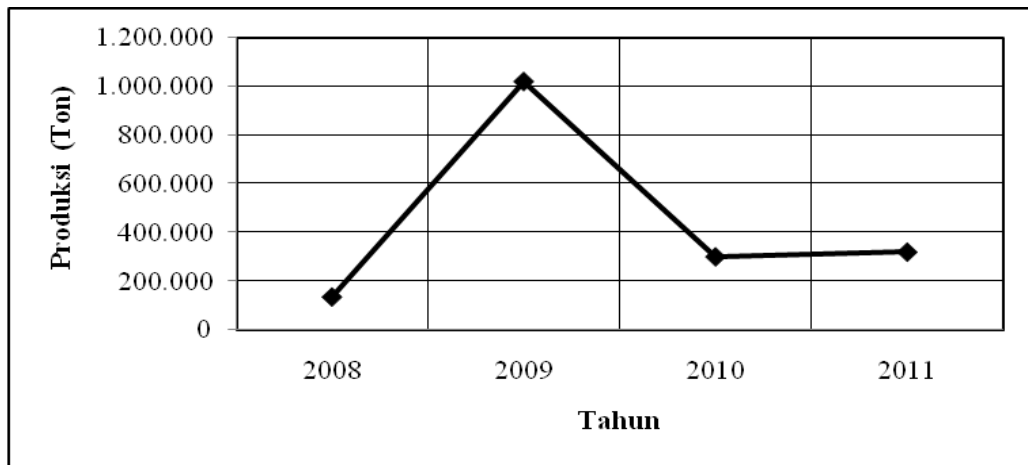
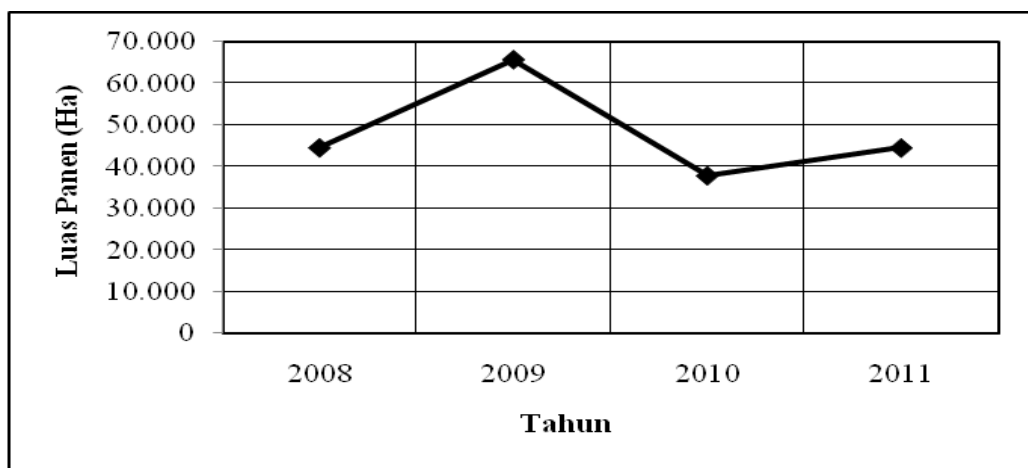
Gambar 7.100. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Cordylene di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.101. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Dieffenbachia			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	44.585	3,38	135.304	-	-	-	-	-	-
2009	65.728	13,96	1.022.278	21.143	47,42	10,58	312,73	886.974	655,54
2010	37.892	6,84	300.718	-27.836	-42,35	-7,12	-51,00	-721.560	-70,58
2011	44.542	7,18	319.990	6.650	17,55	0,34	5,03	19.272	6,41

Keterangan.

- Data dieffenbachia mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



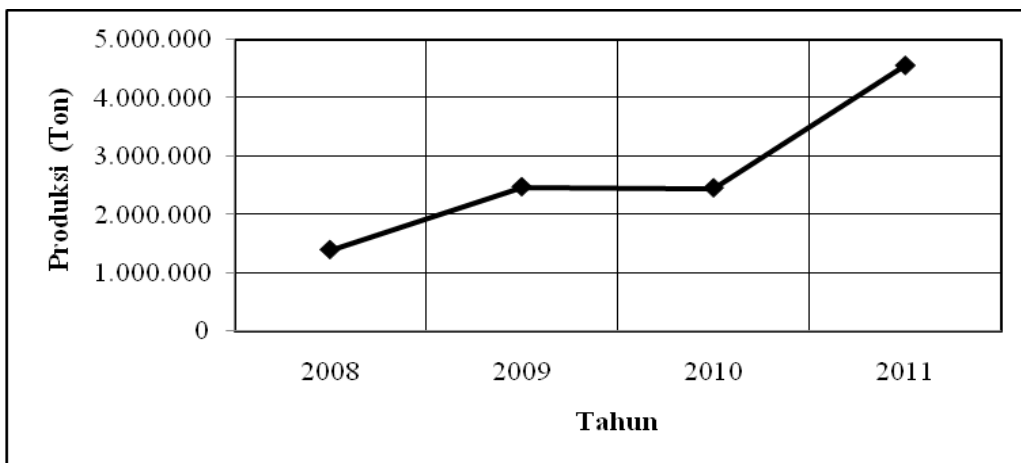
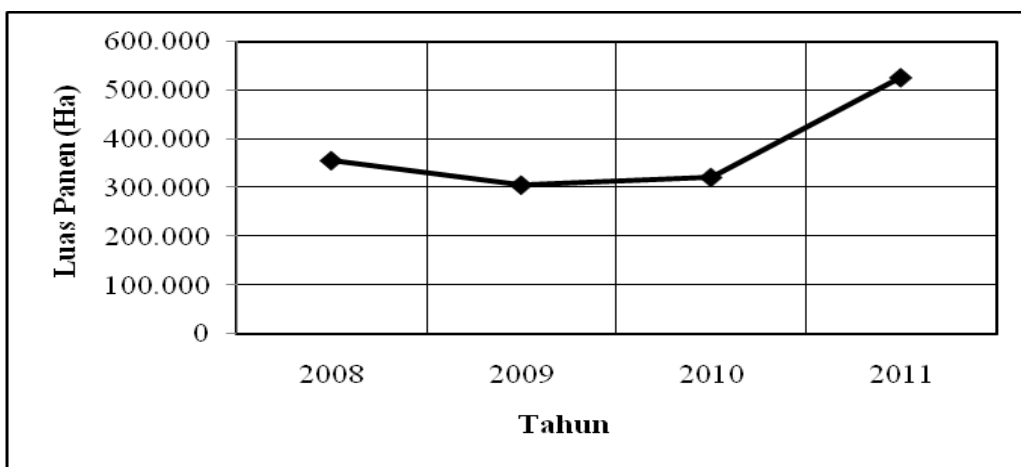
Gambar 7.101. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Dieffenbachia di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.102. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2010.

Tahun	Sansevierria (Pedang-pedangan)			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	356.494	4,02	1.392.820	-	-	-	-	-	-
2009	306.016	5,71	2.471.857	-50.478	-14,16	1,69	42,04	1.079.037	77,47
2010	321.838	5,24	2.454.373	15.822	5,17	-0,47	-8,23	-17.484	-0,71
2011	527.324	8,64	4.553.674	205.486	63,85	3,40	64,80	2.099.301	85,53

Keterangan.

- Data sansevierria mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



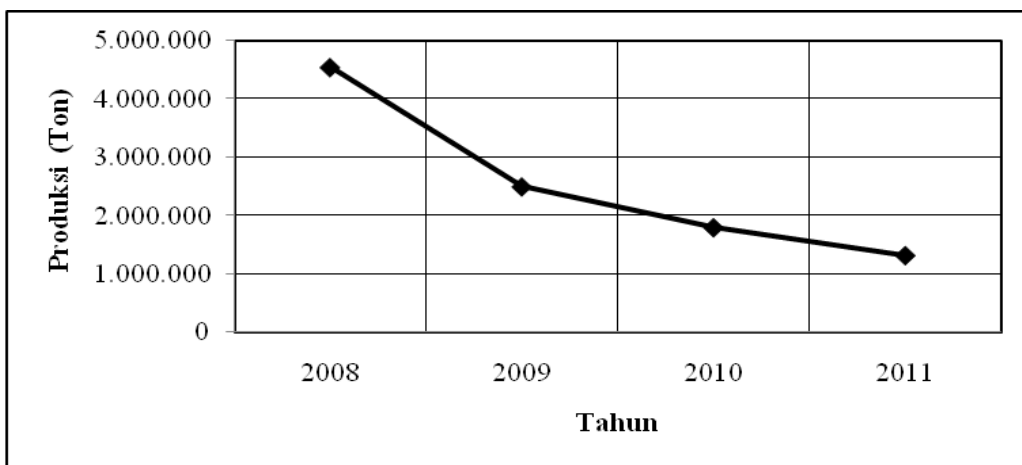
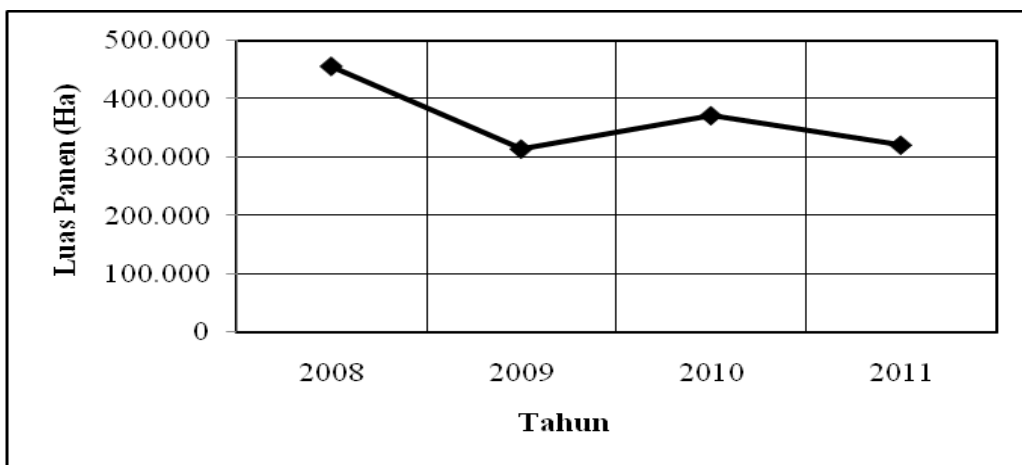
Gambar 7.102. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sansevierria di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.103. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Anthurium Daun			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	456.494	4,21	4.550.564	-	-	-	-	-	-
2009	313.820	5,34	2.501.337	142.674	-31,25	1,13	26,74	2.049.227	-45,03
2010	371.379	3,44	1.800.716	57.559	18,34	-1,90	-35,58	-700.621	-28,01
2011	320.642	4,12	1.321.385	-50.737	-13,66	0,68	19,80	-479.331	-26,62

Keterangan.

- Data anthurium daun mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



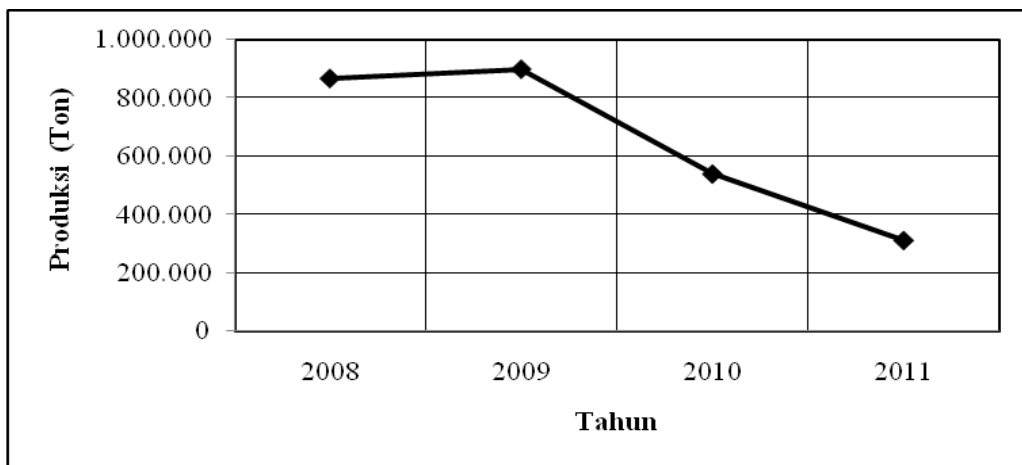
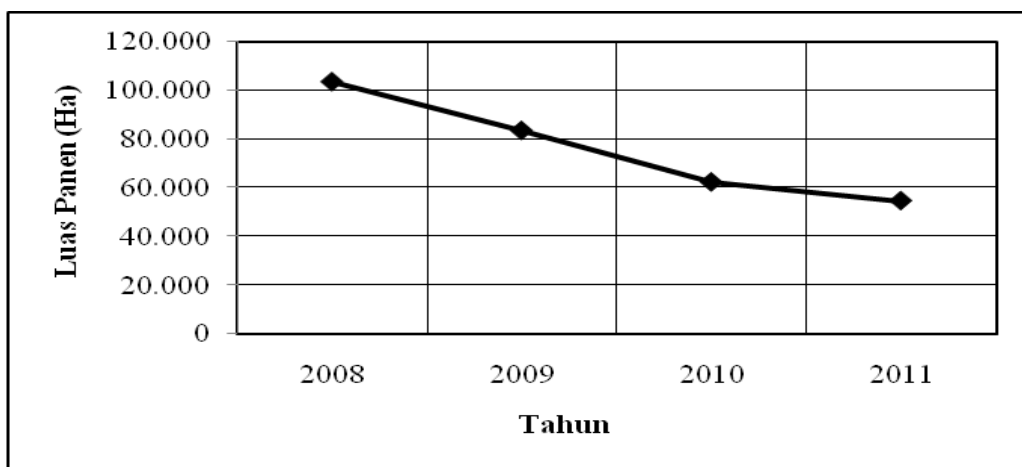
Gambar 7.103. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Anthurium Daun di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tabel 7.104. Perkembangan dan Peningkatan Luas Panen, Rata-rata Hasil dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

Tahun	Caladium			Peningkatan/Penurunan Terhadap Tahun Sebelumnya					
	Luas Panen (M ²)	Rata-rata Hasil (Phn/M ²)	Produksi (Phn)	Luas Panen		Rata-rata Hasil		Produksi	
				Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
2008	103.459	3,87	867.759	-	-	-	-	-	-
2009	83.468	8,66	899.259	-19.991	-19,32	4,79	123,83	31.500	3,63
2010	62.348	6,55	540.084	-21.120	-25,30	-2,11	-24,36	-359.175	-39,94
2011	54.656	5,71	312.270	-7.692	-12,34	-0,84	-12,77	-227.814	-42,18

Keterangan.

- Data caladium mulai dikumpulkan pada tahun 2008.



Gambar 7.104. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Caladium di Indonesia Tahun 2008 – 2011.

L
A
M
P
I
R
A
N

TABEL L.1 – L.27

**STATISTIK PRODUKSI
TANAMAN SAYURAN
TAHUN 2011**

Tabel L.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Merah menurut Provinsi

No	Provinsi	Bawang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	788	2.600	3,30
2	Sumatera Utara	1.384	12.449	8,99
3	Sumatera Barat	3.340	32.442	9,71
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	1	1	1,00
6	Jambi	803	7.994	9,96
7	Sumatera Selatan	8	37	4,63
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	82	506	6,17
10	Lampung	55	705	12,82
	Sumatera	6.461	56.734	8,78
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	10.009	101.273	10,12
13	Banten	102	421	4,13
14	Jawa Tengah	35.711	372.256	10,42
15	DI. Yogyakarta	1.271	14.407	11,34
16	Jawa Timur	20.940	198.388	9,47
	Jawa	68.033	686.745	10,09
17	Bali	817	9.319	11,41
18	Nusa Tenggara Barat	9.988	78.300	7,84
19	Nusa Tenggara Timur	917	2.436	2,66
	Bali & Nusa Tenggara	11.722	90.055	7,68
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1	7	7,00
23	Kalimantan Timur	5	15	3,00
	Kalimantan	6	22	3,67
24	Sulawesi Utara	654	5.005	7,65
25	Gorontalo	69	172	2,49
26	Sulawesi Tengah	1.381	10.824	7,84
27	Sulawesi Selatan	4.633	41.710	9,00
28	Sulawesi Barat	133	280	2,11
29	Sulawesi Tenggara	98	121	1,23
	Sulawesi	6.968	58.112	8,34
30	Maluku	135	484	3,59
31	Maluku Utara	122	185	1,52
32	Papua	143	680	4,76
33	Papua Barat	77	107	1,39
	Maluku & Papua	477	1.456	3,05
	Luar Jawa	25.634	206.379	8,05
	Indonesia	93.667	893.124	9,54

Tabel L.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Putih menurut Provinsi

No	Provinsi	Bawang Putih		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	34	79	2,32
2	Sumatera Utara	32	255	7,97
3	Sumatera Barat	345	2.240	6,49
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	6	26	4,33
7	Sumatera Selatan	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
	Sumatera	417	2.600	6,24
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	75	892	11,89
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	347	2.209	6,37
15	DI. Yogyakarta	1	2	2,00
16	Jawa Timur	183	1.615	8,83
	Jawa	606	4.718	7,79
17	Bali	12	91	7,58
18	Nusa Tenggara Barat	632	6.923	10,95
19	Nusa Tenggara Timur	117	307	2,62
	Bali & Nusa Tenggara	761	7.321	9,62
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	20	58	2,90
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
	Sulawesi	20	58	2,90
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	19	49	2,58
33	Papua Barat	5	3	0,60
	Maluku & Papua	24	52	2,17
	Luar Jawa	1.222	10.031	8,21
	Indonesia	1.828	14.749	8,07

Tabel L.3. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Bawang Daun menurut Provinsi

No	Provinsi	Bawang Daun		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	219	1.257	5,74
2	Sumatera Utara	1.601	9.201	5,75
3	Sumatera Barat	2.367	21.643	9,14
4	Riau	9	7	0,78
5	Kepulauan Riau	1	1	1,00
6	Jambi	286	1.936	6,77
7	Sumatera Selatan	627	3.304	5,27
8	Kep. Bangka Belitung	34	253	7,44
9	Bengkulu	2.680	19.771	7,38
10	Lampung	819	6.261	7,64
	Sumatera	8.643	63.634	7,36
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	12.348	163.512	13,24
13	Banten	122	472	3,87
14	Jawa Tengah	13.512	129.391	9,58
15	DI. Yogyakarta	60	653	10,88
16	Jawa Timur	9.449	87.295	9,24
	Jawa	35.491	381.323	10,74
17	Bali	137	1.727	12,61
18	Nusa Tenggara Barat	92	1.336	14,52
19	Nusa Tenggara Timur	89	201	2,26
	Bali & Nusa Tenggara	318	3.264	10,26
20	Kalimantan Barat	369	1.064	2,88
21	Kalimantan Tengah	303	728	2,40
22	Kalimantan Selatan	203	672	3,31
23	Kalimantan Timur	258	1.207	4,68
	Kalimantan	1.133	3.671	3,24
24	Sulawesi Utara	7.081	60.763	8,58
25	Gorontalo	22	37	1,68
26	Sulawesi Tengah	309	1.254	4,06
27	Sulawesi Selatan	1.522	10.081	6,62
28	Sulawesi Barat	223	305	1,37
29	Sulawesi Tenggara	293	757	2,58
	Sulawesi	9.450	73.197	7,75
30	Maluku	17	23	1,35
31	Maluku Utara	79	168	2,13
32	Papua	330	936	2,84
33	Papua Barat	150	558	3,72
	Maluku & Papua	576	1.685	2,93
	Luar Jawa	20.120	145.451	7,23
	Indonesia	55.611	526.774	9,47

Tabel L.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kentang menurut Provinsi

No	Provinsi	Kentang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	850	8.617	10,14
2	Sumatera Utara	7.203	123.078	17,09
3	Sumatera Barat	1.629	29.530	18,13
4	Riau	10	3	0,30
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	4.954	89.102	17,99
7	Sumatera Selatan	87	1.090	12,53
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	460	6.469	14,06
10	Lampung	57	763	13,39
	Sumatera	15.250	258.652	16,96
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	11.327	220.155	19,44
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	16.585	250.404	15,10
15	DI. Yogyakarta	2	30	15,00
16	Jawa Timur	6.563	85.521	13,03
	Jawa	34.477	556.110	16,13
17	Bali	145	2.384	16,44
18	Nusa Tenggara Barat	210	3.755	17,88
19	Nusa Tenggara Timur	41	162	3,95
	Bali & Nusa Tenggara	396	6.301	15,91
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-
24	Sulawesi Utara	7.905	114.548	14,49
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	80	1.173	14,66
27	Sulawesi Selatan	1.654	18.420	11,14
28	Sulawesi Barat	7	2	0,29
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
	Sulawesi	9.646	134.143	13,91
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	35	112	3,20
33	Papua Barat	78	170	2,18
	Maluku & Papua	113	282	2,50
	Luar Jawa	25.405	399.378	15,72
	Indonesia	59.882	955.488	15,96

Tabel L.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kol/Kubis menurut Provinsi

No	Provinsi	Kol / Kubis		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	302	4.772	15,80
2	Sumatera Utara	7.906	173.565	21,95
3	Sumatera Barat	2.219	69.675	31,40
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	1.297	34.458	26,57
7	Sumatera Selatan	905	14.188	15,68
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	2.348	73.865	31,46
10	Lampung	726	14.656	20,19
	Sumatera	15.703	385.179	24,53
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	12.063	270.780	22,45
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	20.731	384.685	18,56
15	DI. Yogyakarta	6	23	3,83
16	Jawa Timur	9.748	182.899	18,76
	Jawa	42.548	838.387	19,70
17	Bali	1.292	42.926	33,22
18	Nusa Tenggara Barat	867	16.570	19,11
19	Nusa Tenggara Timur	137	883	6,45
	Bali & Nusa Tenggara	2.296	60.379	26,30
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	10	46	4,60
22	Kalimantan Selatan	2	3	1,50
23	Kalimantan Timur	104	805	7,74
	Kalimantan	116	854	7,36
24	Sulawesi Utara	1.110	20.835	18,77
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	239	4.001	16,74
27	Sulawesi Selatan	2.264	49.745	21,97
28	Sulawesi Barat	32	28	0,88
29	Sulawesi Tenggara	118	533	4,52
	Sulawesi	3.763	75.142	19,97
30	Maluku	167	823	4,93
31	Maluku Utara	43	65	1,51
32	Papua	533	2.602	4,88
33	Papua Barat	154	310	2,01
	Maluku & Papua	897	3.800	4,24
	Luar Jawa	22.775	525.354	23,07
	Indonesia	65.323	1.363.741	20,88

Tabel L.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kembang Kol menurut Provinsi

No	Provinsi	Kembang Kol		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	76	605	7,96
2	Sumatera Utara	1.381	19.585	14,18
3	Sumatera Barat	464	8.425	18,16
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	3	1	0,33
6	Jambi	74	1.176	15,89
7	Sumatera Selatan	42	243	5,79
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	731	9.844	13,47
10	Lampung	102	705	6,91
	Sumatera	2.873	40.584	14,13
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	1.474	25.323	17,18
13	Banten	23	134	5,83
14	Jawa Tengah	2.554	20.738	8,12
15	DI. Yogyakarta	19	239	12,58
16	Jawa Timur	1.852	22.563	12,18
	Jawa	5.922	68.997	11,65
17	Bali	62	811	13,08
18	Nusa Tenggara Barat	32	300	9,38
19	Nusa Tenggara Timur	76	242	3,18
	Bali & Nusa Tenggara	170	1.353	7,96
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	4	4	1,00
22	Kalimantan Selatan	5	29	5,80
23	Kalimantan Timur	32	158	4,94
	Kalimantan	41	191	4,66
24	Sulawesi Utara	114	882	7,74
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	81	611	7,54
27	Sulawesi Selatan	107	665	6,21
28	Sulawesi Barat	11	2	0,18
29	Sulawesi Tenggara	27	25	0,93
	Sulawesi	340	2.185	6,43
30	Maluku	4	1	0,25
31	Maluku Utara	3	1	0,33
32	Papua	60	111	1,85
33	Papua Barat	28	68	2,43
	Maluku & Papua	95	181	1,91
	Luar Jawa	3.519	44.494	12,64
	Indonesia	9.441	113.491	12,02

Tabel L.7. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Petsai/Sawi menurut Provinsi

No	Provinsi	Petsai/Sawi		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	484	2.422	5,00
2	Sumatera Utara	6.092	60.472	9,93
3	Sumatera Barat	576	6.066	10,53
4	Riau	442	2.424	5,48
5	Kepulauan Riau	559	2.943	5,26
6	Jambi	376	3.410	9,07
7	Sumatera Selatan	704	4.160	5,91
8	Kep. Bangka Belitung	326	2.291	7,03
9	Bengkulu	2.125	28.853	13,58
10	Lampung	1.687	15.154	8,98
	Sumatera	13.371	128.195	9,59
11	DKI Jakarta	722	5.332	7,39
12	Jawa Barat	14.635	190.528	13,02
13	Banten	1.774	12.204	6,88
14	Jawa Tengah	8.606	85.447	9,93
15	DI. Yogyakarta	635	7.157	11,27
16	Jawa Timur	5.904	59.375	10,06
	Jawa	32.276	360.043	11,16
17	Bali	2.338	30.728	13,14
18	Nusa Tenggara Barat	233	2.807	12,05
19	Nusa Tenggara Timur	1.350	3.858	2,86
	Bali & Nusa Tenggara	3.921	37.393	9,54
20	Kalimantan Barat	1.742	12.232	7,02
21	Kalimantan Tengah	671	1.431	2,13
22	Kalimantan Selatan	642	2.054	3,20
23	Kalimantan Timur	1.924	9.711	5,05
	Kalimantan	4.979	25.428	5,11
24	Sulawesi Utara	446	3.124	7,00
25	Gorontalo	65	83	1,28
26	Sulawesi Tengah	945	5.516	5,84
27	Sulawesi Selatan	2.086	10.401	4,99
28	Sulawesi Barat	388	970	2,50
29	Sulawesi Tenggara	735	2.613	3,56
	Sulawesi	4.665	22.707	4,87
30	Maluku	452	995	2,20
31	Maluku Utara	279	246	0,88
32	Papua	959	4.226	4,41
33	Papua Barat	636	1.736	2,73
	Maluku & Papua	2.326	7.203	3,10
	Luar Jawa	29.262	220.926	7,55
	Indonesia	61.538	580.969	9,44

Tabel L.8. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Wortel menurut Provinsi

No	Provinsi	Wortel		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	300	3.076	10,25
2	Sumatera Utara	1.505	28.180	18,72
3	Sumatera Barat	961	18.772	19,53
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	273	5.839	21,39
7	Sumatera Selatan	413	5.275	12,77
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	1.165	25.980	22,30
10	Lampung	319	6.777	21,24
	Sumatera	4.936	93.899	19,02
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	6.707	115.296	17,19
13	Banten	30	99	3,30
14	Jawa Tengah	11.387	143.424	12,60
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	7.198	142.241	19,76
	Jawa	25.322	401.060	15,84
17	Bali	303	3.730	12,31
18	Nusa Tenggara Barat	184	3.439	18,69
19	Nusa Tenggara Timur	274	1.613	5,89
	Bali & Nusa Tenggara	761	8.782	11,54
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-
24	Sulawesi Utara	726	4.531	6,24
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	95	1.732	18,23
27	Sulawesi Selatan	1.290	16.677	12,93
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	21	35	1,67
	Sulawesi	2.132	22.975	10,78
30	Maluku	3	7	2,33
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	60	169	2,82
33	Papua Barat	14	25	1,79
	Maluku & Papua	77	201	2,61
	Luar Jawa	7.906	125.857	15,92
	Indonesia	33.228	526.917	15,86

Tabel L.9. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Lobak menurut Provinsi

No	Provinsi	Lobak		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	2	2	1,00
2	Sumatera Utara	460	6.115	13,29
3	Sumatera Barat	29	317	10,93
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	39	802	20,56
7	Sumatera Selatan	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	21	318	15,14
10	Lampung	-	-	-
	Sumatera	551	7.554	13,71
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	898	17.174	19,12
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	13	153	11,77
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	39	684	17,54
	Jawa	950	18.011	18,96
17	Bali	31	773	24,94
18	Nusa Tenggara Barat	2	8	4,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	33	781	23,67
20	Kalimantan Barat	272	923	3,39
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	272	923	3,39
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	4	9	2,25
27	Sulawesi Selatan	3	1	0,33
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
	Sulawesi	7	10	1,43
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	-	-	-
	Luar Jawa	863	9.268	10,74
	Indonesia	1.813	27.279	15,05

Tabel L.10. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Merah menurut Provinsi

No	Provinsi	Kacang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	643	1.412	2,20
2	Sumatera Utara	637	2.847	4,47
3	Sumatera Barat	76	188	2,47
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	483	3.302	6,84
7	Sumatera Selatan	126	210	1,67
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	585	3.189	5,45
10	Lampung	311	2.105	6,77
	Sumatera	2.861	13.253	4,63
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	8.014	59.164	7,38
13	Banten	7	3	0,43
14	Jawa Tengah	2.701	9.027	3,34
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	230	568	2,47
	Jawa	10.952	68.762	6,28
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	41	85	2,07
19	Nusa Tenggara Timur	1.494	3.732	2,50
	Bali & Nusa Tenggara	1.535	3.817	2,49
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	5	2	0,40
	Kalimantan	5	2	0,40
24	Sulawesi Utara	891	3.134	3,52
25	Gorontalo	4	4	1,00
26	Sulawesi Tengah	395	1.045	2,65
27	Sulawesi Selatan	793	2.073	2,61
28	Sulawesi Barat	14	11	0,79
29	Sulawesi Tenggara	126	174	1,38
	Sulawesi	2.223	6.441	2,90
30	Maluku	28	30	1,07
31	Maluku Utara	40	37	0,93
32	Papua	34	146	4,29
33	Papua Barat	6	20	3,33
	Maluku & Papua	108	233	2,16
	Luar Jawa	6.732	23.746	3,53
	Indonesia	17.684	92.508	5,23

Tabel L.11. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Panjang menurut Provinsi

No	Provinsi	Kacang Panjang			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	217	3.057	17.021	5,57
2	Sumatera Utara	345	4.929	47.612	9,66
3	Sumatera Barat	151	1.828	9.367	5,12
4	Riau	188	3.098	12.830	4,14
5	Kepulauan Riau	212	484	3.210	6,63
6	Jambi	21	2.137	8.894	4,16
7	Sumatera Selatan	404	3.880	12.922	3,33
8	Kep. Bangka Belitung	59	678	5.185	7,65
9	Bengkulu	172	2.968	15.702	5,29
10	Lampung	403	4.403	17.870	4,06
	Sumatera	2.172	27.462	150.613	5,48
11	DKI Jakarta	-	6	1	0,17
12	Jawa Barat	745	11.102	122.067	11,00
13	Banten	176	2.813	16.194	5,76
14	Jawa Tengah	408	6.970	30.605	4,39
15	DI. Yogyakarta	30	557	2.169	3,89
16	Jawa Timur	462	6.534	36.853	5,64
	Jawa	1.821	27.982	207.889	7,43
17	Bali	70	913	5.866	6,42
18	Nusa Tenggara Barat	68	1.028	4.485	4,36
19	Nusa Tenggara Timur	66	1.027	3.447	3,36
	Bali & Nusa Tenggara	204	2.968	13.798	4,65
20	Kalimantan Barat	203	2.806	8.441	3,01
21	Kalimantan Tengah	155	1.989	4.147	2,08
22	Kalimantan Selatan	104	1.312	6.595	5,03
23	Kalimantan Timur	185	2.603	13.707	5,27
	Kalimantan	647	8.710	32.890	3,78
24	Sulawesi Utara	31	582	3.754	6,45
25	Gorontalo	20	201	582	2,90
26	Sulawesi Tengah	85	2.162	12.687	5,87
27	Sulawesi Selatan	340	3.621	13.077	3,61
28	Sulawesi Barat	87	753	2.157	2,86
29	Sulawesi Tenggara	249	2.621	8.082	3,08
	Sulawesi	812	9.940	40.339	4,06
30	Maluku	6	500	1.835	3,67
31	Maluku Utara	-	333	521	1,56
32	Papua	86	921	4.997	5,43
33	Papua Barat	30	807	5.425	6,72
	Maluku & Papua	122	2.561	12.778	4,99
	Luar Jawa	3.957	51.641	250.418	4,85
	Indonesia	5.778	79.623	458.307	5,76

Tabel L.12. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Besar menurut Provinsi

No	Provinsi	Cabai Besar			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	630	5.419	30.018	5,54
2	Sumatera Utara	2.192	18.345	197.809	10,78
3	Sumatera Barat	625	6.583	48.875	7,42
4	Riau	218	2.190	10.504	4,80
5	Kepulauan Riau	22	282	1.427	5,06
6	Jambi	180	3.080	23.532	7,64
7	Sumatera Selatan	645	4.915	14.137	2,88
8	Kep. Bangka Belitung	53	469	3.519	7,50
9	Bengkulu	361	4.015	29.753	7,41
10	Lampung	429	6.105	44.374	7,27
	Sumatera	5.355	51.403	403.948	7,86
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.455	15.850	195.383	12,33
13	Banten	73	962	3.326	3,46
14	Jawa Tengah	1.395	22.454	119.131	5,31
15	DI. Yogyakarta	156	2.541	14.412	5,67
16	Jawa Timur	862	14.672	73.677	5,02
	Jawa	3.941	56.479	405.929	7,19
17	Bali	89	1.199	14.448	12,05
18	Nusa Tenggara Barat	102	853	6.462	7,58
19	Nusa Tenggara Timur	79	648	3.103	4,79
	Bali & Nusa Tenggara	270	2.700	24.013	8,89
20	Kalimantan Barat	76	759	3.030	3,99
21	Kalimantan Tengah	36	352	1.123	3,19
22	Kalimantan Selatan	76	845	6.691	7,92
23	Kalimantan Timur	165	1.268	5.675	4,48
	Kalimantan	353	3.224	16.519	5,12
24	Sulawesi Utara	4	192	897	4,67
25	Gorontalo	2	31	213	6,87
26	Sulawesi Tengah	40	848	5.001	5,90
27	Sulawesi Selatan	379	3.370	21.365	6,34
28	Sulawesi Barat	185	656	2.499	3,81
29	Sulawesi Tenggara	94	765	1.916	2,50
	Sulawesi	704	5.862	31.891	5,44
30	Maluku	3	229	1.262	5,51
31	Maluku Utara	-	264	573	2,17
32	Papua	86	617	3.633	5,89
33	Papua Barat	10	285	1.084	3,80
	Maluku & Papua	99	1.395	6.552	4,70
	Luar Jawa	6.781	64.584	482.923	7,48
	Indonesia	10.722	121.063	888.852	7,34

Tabel L.13. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Rawit menurut Provinsi

No	Provinsi	Cabai Rawit			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	548	3.193	19.507	6,11
2	Sumatera Utara	773	4.263	35.449	8,32
3	Sumatera Barat	196	1.500	10.106	6,74
4	Riau	163	1.333	5.329	4,00
5	Kepulauan Riau	19	256	968	3,78
6	Jambi	240	1.480	5.258	3,55
7	Sumatera Selatan	388	2.012	4.501	2,24
8	Kep. Bangka Belitung	61	499	3.292	6,60
9	Bengkulu	262	1.743	11.742	6,74
10	Lampung	239	2.488	18.365	7,38
	Sumatera	2.889	18.767	114.517	6,10
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	676	8.195	105.237	12,84
13	Banten	67	670	3.092	4,61
14	Jawa Tengah	1.329	14.118	65.227	4,62
15	DI. Yogyakarta	83	746	2.163	2,90
16	Jawa Timur	7.145	47.275	181.806	3,85
	Jawa	9.300	71.004	357.525	5,04
17	Bali	187	3.044	17.055	5,60
18	Nusa Tenggara Barat	697	5.358	19.666	3,67
19	Nusa Tenggara Timur	108	811	3.209	3,96
	Bali & Nusa Tenggara	992	9.213	39.930	4,33
20	Kalimantan Barat	285	1.813	6.426	3,54
21	Kalimantan Tengah	158	1.177	2.974	2,53
22	Kalimantan Selatan	130	659	2.506	3,80
23	Kalimantan Timur	271	1.731	7.023	4,06
	Kalimantan	844	5.380	18.929	3,52
24	Sulawesi Utara	78	2.499	9.180	3,67
25	Gorontalo	668	2.034	10.869	5,34
26	Sulawesi Tengah	229	2.264	14.818	6,55
27	Sulawesi Selatan	501	3.938	15.913	4,04
28	Sulawesi Barat	180	591	1.864	3,15
29	Sulawesi Tenggara	160	1.238	2.848	2,30
	Sulawesi	1.816	12.564	55.492	4,42
30	Maluku	5	365	1.656	4,54
31	Maluku Utara	-	154	504	3,27
32	Papua	61	756	4.031	5,33
33	Papua Barat	40	504	1.643	3,26
	Maluku & Papua	106	1.779	7.834	4,40
	Luar Jawa	6.647	47.703	236.702	4,96
	Indonesia	15.947	118.707	594.227	5,01

Tabel L.14. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai menurut Provinsi

No	Provinsi	Cabai			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	1.178	8.612	49.525	5,06
2	Sumatera Utara	2.965	22.608	233.258	9,12
3	Sumatera Barat	821	8.083	58.981	6,62
4	Riau	381	3.523	15.833	4,06
5	Kepulauan Riau	41	538	2.395	4,14
6	Jambi	420	4.560	28.790	5,78
7	Sumatera Selatan	1.033	6.927	18.638	2,34
8	Kep. Bangka Belitung	114	968	6.811	6,29
9	Bengkulu	623	5.758	41.495	6,50
10	Lampung	668	8.593	62.739	6,77
	Sumatera	8.244	70.170	518.465	6,61
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.131	24.045	300.620	11,48
13	Banten	140	1.632	6.418	3,62
14	Jawa Tengah	2.724	36.572	184.358	4,69
15	DI. Yogyakarta	239	3.287	16.575	4,70
16	Jawa Timur	8.007	61.947	255.483	3,65
	Jawa	13.241	127.483	763.454	5,43
17	Bali	276	4.243	31.503	6,97
18	Nusa Tenggara Barat	799	6.211	26.128	3,73
19	Nusa Tenggara Timur	187	1.459	6.312	3,83
	Bali & Nusa Tenggara	1.262	11.913	63.943	4,85
20	Kalimantan Barat	361	2.572	9.456	3,22
21	Kalimantan Tengah	194	1.529	4.097	2,38
22	Kalimantan Selatan	206	1.504	9.197	5,38
23	Kalimantan Timur	436	2.999	12.698	3,70
	Kalimantan	1.197	8.604	35.448	3,62
24	Sulawesi Utara	82	2.691	10.077	3,63
25	Gorontalo	670	2.065	11.082	4,05
26	Sulawesi Tengah	269	3.112	19.819	5,86
27	Sulawesi Selatan	880	7.308	37.278	4,55
28	Sulawesi Barat	365	1.247	4.363	2,71
29	Sulawesi Tenggara	254	2.003	4.764	2,11
	Sulawesi	2.520	18.426	87.383	4,17
30	Maluku	8	594	2.918	4,85
31	Maluku Utara	-	418	1.077	2,58
32	Papua	147	1.373	7.664	5,04
33	Papua Barat	50	789	2.727	3,25
	Maluku & Papua	205	3.174	14.386	4,26
	Luar Jawa	13.428	112.287	719.625	5,72
	Indonesia	26.669	239.770	1.483.079	5,57

Tabel L.15. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Paprika menurut Provinsi

No	Provinsi	Paprika			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	20	108	5,40
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	2	14	14	1,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-
	Sumatera	2	34	122	3,59
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	37	124	11.663	94,06
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	7	46	6,57
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-
16	Jawa Timur	6	33	714	21,64
	Jawa	43	164	12.423	75,75
17	Bali	10	23	523	22,74
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	10	23	523	22,74
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
	Sulawesi	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	-	-	-	-
	Luar Jawa	12	57	645	11,32
	Indonesia	55	221	13.068	59,13

Tabel L.16. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Jamur menurut Provinsi

No	Provinsi	Jamur			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	0,01	1	22	34,30
2	Sumatera Utara	0,01	0,04	4	81,36
3	Sumatera Barat	0,09	1	43	43,66
4	Riau	0,12	1	28	40,18
5	Kepulauan Riau	-	-	-	#DIV/0!
6	Jambi	0,05	0,31	34	94,16
7	Sumatera Selatan	0,01	0,13	8	56,58
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	0,13	0,20	17	51,07
10	Lampung	1	2	135	48,28
	Sumatera	1	5	290	48,46
11	DKI Jakarta	-	0,03	1	23,85
12	Jawa Barat	40	328	33.847	92,03
13	Banten	0,41	1	163	108,14
14	Jawa Tengah	3	17	2.381	116,02
15	DI. Yogyakarta	1	14	396	26,19
16	Jawa Timur	6	129	8.634	63,87
	Jawa	51	490	45.421	84,09
17	Bali	0,02	0,21	6	25,55
18	Nusa Tenggara Barat	-	0,001	0,18	252,86
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	0,02	0,21	6	26,25
20	Kalimantan Barat	0,04	0,05	9	103,82
21	Kalimantan Tengah	0,001	0,001	0,01	7,50
22	Kalimantan Selatan	0,04	0,18	27	125,88
23	Kalimantan Timur	0,18	2	99	51,60
	Kalimantan	0,26	2	136	60,92
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	0,01	0,26	29,77
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
	Sulawesi	-	0,01	0,26	29,77
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	-	-	-	-
	Luar Jawa	1	7	432	51,14
	Indonesia	52	497	45.854	83,58

Tabel L.17. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tomat menurut Provinsi

No	Provinsi	Tomat			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	67	1.177	17.358	14,75
2	Sumatera Utara	268	4.410	93.386	21,18
3	Sumatera Barat	207	2.243	58.078	25,89
4	Riau	2	58	146	2,52
5	Kepulauan Riau	-	14	9	0,64
6	Jambi	74	798	9.970	12,49
7	Sumatera Selatan	247	2.255	10.669	4,73
8	Kep. Bangka Belitung	10	96	906	9,44
9	Bengkulu	143	2.530	39.748	15,71
10	Lampung	168	2.267	18.420	8,13
	Sumatera	1.186	15.848	248.690	15,69
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	808	10.252	354.832	34,61
13	Banten	21	460	3.052	6,63
14	Jawa Tengah	331	5.395	73.009	13,53
15	DI. Yogyakarta	2	148	747	5,05
16	Jawa Timur	511	4.860	67.646	13,92
	Jawa	1.673	21.115	499.286	23,65
17	Bali	124	1.141	33.542	29,40
18	Nusa Tenggara Barat	155	1.671	33.864	20,27
19	Nusa Tenggara Timur	55	1.082	10.476	9,68
	Bali & Nusa Tenggara	334	3.894	77.882	20,00
20	Kalimantan Barat	52	755	2.878	3,81
21	Kalimantan Tengah	48	726	2.317	3,19
22	Kalimantan Selatan	51	685	5.585	8,15
23	Kalimantan Timur	102	1.255	9.545	7,61
	Kalimantan	253	3.421	20.325	5,94
24	Sulawesi Utara	51	2.652	27.221	10,26
25	Gorontalo	31	409	2.823	6,90
26	Sulawesi Tengah	129	1.903	14.730	7,74
27	Sulawesi Selatan	258	3.849	44.807	11,64
28	Sulawesi Barat	54	480	1.509	3,14
29	Sulawesi Tenggara	162	1.766	6.231	3,53
	Sulawesi	685	11.059	97.321	8,80
30	Maluku	5	378	2.073	5,48
31	Maluku Utara	-	389	622	1,60
32	Papua	67	798	5.883	7,37
33	Papua Barat	11	400	1.964	4,91
	Maluku & Papua	83	1.965	10.542	5,36
	Luar Jawa	2.541	36.187	454.760	12,57
	Indonesia	4.214	57.302	954.046	16,65

Tabel L.18. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Terung menurut Provinsi

No	Provinsi	Terung			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	151	1.752	14.780	8,44
2	Sumatera Utara	604	4.325	67.830	15,68
3	Sumatera Barat	327	2.659	28.362	10,67
4	Riau	153	1.709	14.424	8,44
5	Kepulauan Riau	12	157	839	5,34
6	Jambi	163	1.377	10.072	7,31
7	Sumatera Selatan	315	3.387	15.337	4,53
8	Kep. Bangka Belitung	47	473	4.684	9,90
9	Bengkulu	233	2.705	65.964	24,39
10	Lampung	399	3.448	24.458	7,09
	Sumatera	2.404	21.992	246.750	11,22
11	DKI Jakarta	-	3	1	0,33
12	Jawa Barat	529	5.642	95.307	16,89
13	Banten	86	1.133	7.083	6,25
14	Jawa Tengah	306	3.504	31.302	8,93
15	DI. Yogyakarta	13	237	1.317	5,56
16	Jawa Timur	348	3.668	42.765	11,66
	Jawa	1.282	14.187	177.775	12,53
17	Bali	16	111	1.644	14,81
18	Nusa Tenggara Barat	27	309	2.976	9,63
19	Nusa Tenggara Timur	79	1.079	7.796	7,23
	Bali & Nusa Tenggara	122	1.499	12.416	8,28
20	Kalimantan Barat	245	1.791	7.269	4,06
21	Kalimantan Tengah	138	1.441	4.047	2,81
22	Kalimantan Selatan	86	929	7.558	8,14
23	Kalimantan Timur	220	1.725	11.280	6,54
	Kalimantan	689	5.886	30.154	5,12
24	Sulawesi Utara	27	809	7.741	9,57
25	Gorontalo	43	213	707	3,32
26	Sulawesi Tengah	92	1.502	10.624	7,07
27	Sulawesi Selatan	240	2.325	13.423	5,77
28	Sulawesi Barat	83	458	2.391	5,22
29	Sulawesi Tenggara	224	1.778	7.588	4,27
	Sulawesi	709	7.085	42.474	5,99
30	Maluku	7	365	2.286	6,26
31	Maluku Utara	-	284	429	1,51
32	Papua	67	635	5.305	8,35
33	Papua Barat	10	300	1.892	6,31
	Maluku & Papua	84	1.584	9.912	6,26
	Luar Jawa	4.008	38.046	341.706	8,98
	Indonesia	5.290	52.233	519.481	9,95

Tabel L.19. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Buncis menurut Provinsi

No	Provinsi	Buncis			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	18	296	2.246	7,59
2	Sumatera Utara	217	3.540	51.046	14,42
3	Sumatera Barat	144	2.330	18.993	8,15
4	Riau	3	86	284	3,30
5	Kepulauan Riau	5	110	551	5,01
6	Jambi	80	485	4.947	10,20
7	Sumatera Selatan	174	1.231	4.341	3,53
8	Kep. Bangka Belitung	3	19	94	4,95
9	Bengkulu	86	1.551	28.710	18,51
10	Lampung	133	1.296	8.809	6,80
	Sumatera	863	10.944	120.021	10,97
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	494	6.758	100.764	14,91
13	Banten	-	44	159	3,61
14	Jawa Tengah	365	5.075	35.926	7,08
15	DI. Yogyakarta	6	81	384	4,74
16	Jawa Timur	353	2.295	33.852	14,75
	Jawa	1.218	14.253	171.085	12,00
17	Bali	29	996	11.649	11,70
18	Nusa Tenggara Barat	13	84	207	2,46
19	Nusa Tenggara Timur	32	430	1.494	3,47
	Bali & Nusa Tenggara	74	1.510	13.350	8,84
20	Kalimantan Barat	54	690	1.539	2,23
21	Kalimantan Tengah	24	297	944	3,18
22	Kalimantan Selatan	16	285	1.317	4,62
23	Kalimantan Timur	74	1.024	5.297	5,17
	Kalimantan	168	2.296	9.097	3,96
24	Sulawesi Utara	11	277	3.035	10,96
25	Gorontalo	-	4	17	4,25
26	Sulawesi Tengah	15	311	1.932	6,21
27	Sulawesi Selatan	76	969	10.148	10,47
28	Sulawesi Barat	-	36	8	0,22
29	Sulawesi Tenggara	13	256	636	2,48
	Sulawesi	115	1.853	15.776	8,51
30	Maluku	4	290	1.418	4,89
31	Maluku Utara	-	101	163	1,61
32	Papua	44	619	2.983	4,82
33	Papua Barat	4	197	766	3,89
	Maluku & Papua	52	1.207	5.330	4,42
	Luar Jawa	1.272	17.810	163.574	9,18
	Indonesia	2.490	32.063	334.659	10,44

Tabel L.20. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Ketimun menurut Provinsi

No	Provinsi	Ketimun			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	100	2.404	19.863	8,26
2	Sumatera Utara	217	3.170	45.976	14,50
3	Sumatera Barat	107	2.086	20.518	9,84
4	Riau	184	2.316	15.667	6,76
5	Kepulauan Riau	21	506	4.995	9,87
6	Jambi	115	1.546	8.868	5,74
7	Sumatera Selatan	253	2.516	13.711	5,45
8	Kep. Bangka Belitung	41	612	6.506	10,63
9	Bengkulu	102	2.190	22.649	10,34
10	Lampung	229	2.952	19.895	6,74
	Sumatera	1.369	20.298	178.648	8,80
11	DKI Jakarta	-	20	23	1,15
12	Jawa Barat	771	11.789	182.220	15,46
13	Banten	198	2.755	20.577	7,47
14	Jawa Tengah	175	2.537	22.265	8,78
15	DI. Yogyakarta	3	153	682	4,46
16	Jawa Timur	231	2.792	34.458	12,34
	Jawa	1.378	20.046	260.225	12,98
17	Bali	34	554	8.783	15,85
18	Nusa Tenggara Barat	34	356	6.002	16,86
19	Nusa Tenggara Timur	19	392	1.229	3,14
	Bali & Nusa Tenggara	87	1.302	16.014	12,30
20	Kalimantan Barat	190	2.504	9.186	3,67
21	Kalimantan Tengah	89	1.239	3.962	3,20
22	Kalimantan Selatan	38	656	6.224	9,49
23	Kalimantan Timur	168	1.796	13.437	7,48
	Kalimantan	485	6.195	32.809	5,30
24	Sulawesi Utara	30	636	6.278	9,87
25	Gorontalo	10	79	648	8,20
26	Sulawesi Tengah	43	1.007	8.050	7,99
27	Sulawesi Selatan	101	1.529	7.629	4,99
28	Sulawesi Barat	15	213	630	2,96
29	Sulawesi Tenggara	64	821	2.756	3,36
	Sulawesi	263	4.285	25.991	6,07
30	Maluku	7	298	1.784	5,99
31	Maluku Utara	-	264	502	1,90
32	Papua	35	547	4.133	7,56
33	Papua Barat	22	361	1.429	3,96
	Maluku & Papua	64	1.470	7.848	5,34
	Luar Jawa	2.268	33.550	261.310	7,79
	Indonesia	3.646	53.596	521.535	9,73

Tabel L.21. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Labu Siam menurut Provinsi

No	Provinsi	Labu Siam			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	21	137	2.726	19,90
2	Sumatera Utara	65	276	15.209	55,11
3	Sumatera Barat	42	237	6.071	25,62
4	Riau	14	68	334	4,91
5	Kepulauan Riau	-	4	1	0,25
6	Jambi	6	82	1.196	14,59
7	Sumatera Selatan	55	260	2.073	7,97
8	Kep. Bangka Belitung	3	32	334	10,44
9	Bengkulu	61	564	38.374	68,04
10	Lampung	130	510	22.375	43,87
	Sumatera	397	2.170	88.693	40,87
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	649	1.668	155.310	93,11
13	Banten	-	22	124	5,64
14	Jawa Tengah	263	992	121.630	122,61
15	DI. Yogyakarta	-	3	2	0,67
16	Jawa Timur	106	406	14.611	35,99
	Jawa	1.018	3.091	291.677	94,36
17	Bali	65	139	8.283	59,59
18	Nusa Tenggara Barat	-	53	289	5,45
19	Nusa Tenggara Timur	52	1.149	7.663	6,67
	Bali & Nusa Tenggara	117	1.341	16.235	12,11
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	10	164	1.163	7,09
22	Kalimantan Selatan	-	62	593	9,56
23	Kalimantan Timur	26	388	1.752	4,52
	Kalimantan	36	614	3.508	5,71
24	Sulawesi Utara	21	505	8.029	15,90
25	Gorontalo	1	2	3	1,50
26	Sulawesi Tengah	22	309	5.106	16,52
27	Sulawesi Selatan	129	903	11.387	12,61
28	Sulawesi Barat	-	61	26	0,43
29	Sulawesi Tenggara	25	246	1.190	4,84
	Sulawesi	198	2.026	25.741	12,71
30	Maluku	2	93	502	5,40
31	Maluku Utara	-	44	74	1,68
32	Papua	4	201	1.411	7,02
33	Papua Barat	2	89	356	4,00
	Maluku & Papua	8	427	2.343	5,49
	Luar Jawa	756	6.578	136.520	20,75
	Indonesia	1.774	9.669	428.197	44,29

Tabel L.22. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kangkung menurut Provinsi

No	Provinsi	Kangkung			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	47	1.793	9.382	5,23
2	Sumatera Utara	95	2.649	22.940	8,66
3	Sumatera Barat	26	1.395	6.583	4,72
4	Riau	37	2.617	10.156	3,88
5	Kepulauan Riau	11	804	4.673	5,81
6	Jambi	46	1.373	7.196	5,24
7	Sumatera Selatan	132	2.282	8.984	3,94
8	Kep. Bangka Belitung	14	480	3.021	6,29
9	Bengkulu	45	1.363	13.891	10,19
10	Lampung	131	2.729	15.539	5,69
	Sumatera	584	17.485	102.365	5,85
11	DKI Jakarta	-	1.008	7.970	7,91
12	Jawa Barat	254	6.393	86.949	13,60
13	Banten	33	2.206	14.407	6,53
14	Jawa Tengah	320	2.366	24.330	10,28
15	DI. Yogyakarta	10	335	2.634	7,86
16	Jawa Timur	276	7.420	23.814	3,21
	Jawa	893	19.728	160.104	8,12
17	Bali	23	393	7.419	18,88
18	Nusa Tenggara Barat	142	445	3.094	6,95
19	Nusa Tenggara Timur	101	1.295	5.158	3,98
	Bali & Nusa Tenggara	266	2.133	15.671	7,35
20	Kalimantan Barat	67	1.701	6.681	3,93
21	Kalimantan Tengah	39	1.142	1.757	1,54
22	Kalimantan Selatan	13	644	2.848	4,42
23	Kalimantan Timur	51	2.388	14.215	5,95
	Kalimantan	170	5.875	25.501	4,34
24	Sulawesi Utara	40	782	6.002	7,68
25	Gorontalo	26	123	410	3,33
26	Sulawesi Tengah	75	1.378	8.898	6,46
27	Sulawesi Selatan	229	3.581	19.862	5,55
28	Sulawesi Barat	61	603	2.015	3,34
29	Sulawesi Tenggara	88	1.839	4.455	2,42
	Sulawesi	519	8.306	41.642	5,01
30	Maluku	18	583	2.244	3,85
31	Maluku Utara	-	176	326	1,85
32	Papua	73	928	4.286	4,62
33	Papua Barat	27	490	3.327	6,79
	Maluku & Papua	118	2.177	10.183	4,68
	Luar Jawa	1.657	35.976	195.362	5,43
	Indonesia	2.550	55.704	355.466	6,38

Tabel L.23. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bayam menurut Provinsi

No	Provinsi	Bayam			
		LPBH Desember (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Hasil per Ha (Ton/Ha)
1	Aceh	33	1.945	4.430	2,28
2	Sumatera Utara	39	3.209	13.703	4,27
3	Sumatera Barat	17	1.121	3.168	2,83
4	Riau	24	2.401	6.465	2,69
5	Kepulauan Riau	9	705	3.215	4,56
6	Jambi	29	1.251	3.259	2,61
7	Sumatera Selatan	123	2.192	3.892	1,78
8	Kep. Bangka Belitung	7	376	1.384	3,68
9	Bengkulu	45	1.491	4.445	2,98
10	Lampung	108	2.816	7.191	2,55
	Sumatera	434	17.507	51.152	2,92
11	DKI Jakarta	-	728	2.552	3,51
12	Jawa Barat	57	5.351	47.816	8,94
13	Banten	19	1.931	7.701	3,99
14	Jawa Tengah	70	2.057	5.639	2,74
15	DI. Yogyakarta	9	396	1.446	3,65
16	Jawa Timur	69	2.713	5.264	1,94
	Jawa	224	13.176	70.418	5,34
17	Bali	4	195	1.582	8,11
18	Nusa Tenggara Barat	2	59	191	3,24
19	Nusa Tenggara Timur	70	1.246	2.770	2,22
	Bali & Nusa Tenggara	76	1.500	4.543	3,03
20	Kalimantan Barat	38	1.336	2.955	2,21
21	Kalimantan Tengah	38	1.153	1.433	1,24
22	Kalimantan Selatan	14	744	2.209	2,97
23	Kalimantan Timur	29	2.222	6.849	3,08
	Kalimantan	119	5.455	13.446	2,46
24	Sulawesi Utara	7	469	1.011	2,16
25	Gorontalo	2	56	112	2,00
26	Sulawesi Tengah	45	1.288	4.030	3,13
27	Sulawesi Selatan	165	2.975	5.884	1,98
28	Sulawesi Barat	34	487	1.037	2,13
29	Sulawesi Tenggara	89	2.016	3.543	1,76
	Sulawesi	342	7.291	15.617	2,14
30	Maluku	4	451	936	2,08
31	Maluku Utara	-	154	399	2,59
32	Papua	44	767	2.356	3,07
33	Papua Barat	13	581	1.646	2,83
	Maluku & Papua	61	1.953	5.337	2,73
	Luar Jawa	1.032	33.706	90.095	2,67
	Indonesia	1.256	46.882	160.513	3,42

Tabel L.24. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Melinjo menurut Provinsi

No	Provinsi	Melinjo				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	224.642	808	44,11	12,26	9.908
2	Sumatera Utara	68.156	245	56,61	15,75	3.858
3	Sumatera Barat	168.615	607	57,82	16,06	9.749
4	Riau	52.495	189	35,53	9,87	1.865
5	Kepulauan Riau	11.596	42	28,11	7,76	326
6	Jambi	40.138	144	40,29	11,23	1.617
7	Sumatera Selatan	28.765	103	44,57	12,45	1.282
8	Kep. Bangka Belitung	10.548	38	62,19	17,26	656
9	Bengkulu	42.102	151	33,16	9,25	1.396
10	Lampung	167.915	604	54,37	15,11	9.129
	Sumatera	814.972	2.931	48,82	13,57	39.786
11	DKI Jakarta	3.313	12	28,37	7,83	94
12	Jawa Barat	735.670	2.646	71,69	19,93	52.738
13	Banten	692.431	2.491	43,92	12,21	30.409
14	Jawa Tengah	922.545	3.319	46,39	12,89	42.798
15	DI Yogyakarta	442.784	1.593	42,63	11,85	18.875
16	Jawa Timur	600.477	2.160	44,75	12,44	26.869
	Jawa	3.397.220	12.221	50,57	14,06	171.783
17	Bali	13.532	49	18,25	5,04	247
18	Nusa Tenggara Barat	39.268	141	43,65	12,16	1.714
19	Nusa Tenggara Timur	13.777	50	17,78	4,90	245
	Bali & Nusa Tenggara	66.577	240	33,13	9,19	2.206
20	Kalimantan Barat	25.335	91	45,08	12,55	1.142
21	Kalimantan Tengah	11.940	43	35,59	9,88	425
22	Kalimantan Selatan	7.390	27	36,27	9,93	268
23	Kalimantan Timur	26.919	97	39,12	10,86	1.053
	Kalimantan	71.584	258	40,34	11,19	2.888
24	Sulawesi Utara	2.512	9	24,28	6,78	61
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.053	11	30,46	8,45	93
27	Sulawesi Selatan	4.186	15	27,23	7,60	114
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	3.234	12	42,05	11,33	136
	Sulawesi	12.985	47	31,11	8,60	404
30	Maluku	2.011	7	47,24	13,57	95
31	Maluku Utara	10.000	36	31,00	8,61	310
32	Papua	147	1	47,62	7,00	7
33	Papua Barat	2.004	7	22,46	6,43	45
	Maluku dan Papua	14.162	51	32,27	8,96	457
	Luar Jawa	980.280	3.527	46,66	12,97	45.741
	Indonesia	4.377.500	15.748	49,69	13,81	217.524

Tabel L.25. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Petai menurut Provinsi

No	Provinsi	Petai				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	8.821	88	59,29	5,94	523
2	Sumatera Utara	83.495	835	94,25	9,42	7.869
3	Sumatera Barat	66.827	668	83,14	8,32	5.556
4	Riau	13.272	133	104,88	10,47	1.392
5	Kepulauan Riau	14.679	147	60,90	6,08	894
6	Jambi	17.743	177	82,57	8,28	1.465
7	Sumatera Selatan	36.558	366	83,70	8,36	3.060
8	Kep. Bangka Belitung	13.756	138	71,24	7,10	980
9	Bengkulu	20.704	207	72,84	7,29	1.508
10	Lampung	123.773	1.238	81,31	8,13	10.064
	Sumatera	399.628	3.997	83,36	8,33	33.311
11	DKI Jakarta	667	7	22,49	2,14	15
12	Jawa Barat	808.023	8.080	96,80	9,68	78.219
13	Banten	115.791	1.158	58,00	5,80	6.716
14	Jawa Tengah	756.068	7.561	62,77	6,28	47.460
15	DI Yogyakarta	64.895	649	69,14	6,91	4.487
16	Jawa Timur	591.583	5.916	64,73	6,47	38.292
	Jawa	2.337.027	23.371	74,96	7,50	175.189
17	Bali	202	2	29,70	3,00	6
18	Nusa Tenggara Barat	40	-	150,00	-	6
19	Nusa Tenggara Timur	8.156	82	29,55	2,94	241
	Bali & Nusa Tenggara	8.398	84	30,13	3,01	253
20	Kalimantan Barat	41.208	412	63,43	6,34	2.614
21	Kalimantan Tengah	29.116	291	56,91	5,69	1.657
22	Kalimantan Selatan	32.813	328	52,91	5,29	1.736
23	Kalimantan Timur	17.920	179	84,65	8,47	1.517
	Kalimantan	121.057	1.210	62,15	6,22	7.524
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	23	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.715	17	118,95	12,00	204
27	Sulawesi Selatan	18.998	190	73,06	7,31	1.388
28	Sulawesi Barat	112	1	80,36	9,00	9
29	Sulawesi Tenggara	12.355	124	54,71	5,45	676
	Sulawesi	33.203	332	68,58	6,86	2.277
30	Maluku	1.060	11	33,02	3,18	35
31	Maluku Utara	25	-	40,00	-	1
32	Papua	166	2	54,22	4,50	9
33	Papua Barat	640	6	40,63	4,33	26
	Maluku dan Papua	1.891	19	37,55	3,74	71
	Luar Jawa	564.177	5.642	76,99	7,70	43.436
	Indonesia	2.901.204	29.013	75,36	7,54	218.625

Tabel L.26. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jengkol menurut Provinsi

No	Provinsi	Jengkol				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	7.426	74	55,75	5,59	414
2	Sumatera Utara	19.151	192	95,50	9,53	1.829
3	Sumatera Barat	54.141	541	123,88	12,40	6.707
4	Riau	31.657	317	73,70	7,36	2.333
5	Kepulauan Riau	12.300	123	68,05	6,80	837
6	Jambi	43.401	434	82,03	8,20	3.560
7	Sumatera Selatan	48.142	481	73,12	7,32	3.520
8	Kep. Bangka Belitung	4.556	46	57,07	5,65	260
9	Bengkulu	77.979	780	90,46	9,04	7.054
10	Lampung	121.913	1.219	80,59	8,06	9.825
	Sumatera	420.666	4.207	86,38	8,64	36.339
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	118.023	1.180	119,04	11,91	14.049
13	Banten	56.206	562	65,37	6,54	3.674
14	Jawa Tengah	125.465	1.255	49,95	4,99	6.267
15	DI Yogyakarta	653	7	15,31	1,43	10
16	Jawa Timur	11.986	120	41,72	4,17	500
	Jawa	312.333	3.124	78,44	7,84	24.500
17	Bali	1.135	11	13,22	1,36	15
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.135	11	13,22	1,36	15
20	Kalimantan Barat	37.310	373	104,77	10,48	3.909
21	Kalimantan Tengah	6.788	68	57,60	5,75	391
22	Kalimantan Selatan	4.610	46	58,79	5,89	271
23	Kalimantan Timur	5.708	57	40,82	4,09	233
	Kalimantan	54.416	544	88,28	8,83	4.804
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	681	7	121,88	11,86	83
27	Sulawesi Selatan	465	5	43,01	4,00	20
28	Sulawesi Barat	118	1	50,85	6,00	6
29	Sulawesi Tenggara	793	8	75,66	7,50	60
	Sulawesi	2.057	21	82,16	8,05	169
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	7	-	-	-	-
32	Papua	20	-	50,00	-	1
33	Papua Barat	38	-	52,63	-	2
	Maluku dan Papua	65	-	46,15	-	3
	Luar Jawa	478.339	4.783	86,40	8,64	41.330
	Indonesia	790.672	7.907	83,26	8,33	65.830

Tabel L.27. Luas Panen dan Produksi Jumlah Sayuran di Indonesia menurut Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Sayur	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	25.842	173.040
2	Sumatera Utara	78.609	1.040.375
3	Sumatera Barat	35.805	421.474
4	Riau	16.991	84.205
5	Kepulauan Riau	4.198	24.891
6	Jambi	22.955	237.913
7	Sumatera Selatan	28.792	126.944
8	Kep. Bangka Belitung	4.316	33.365
9	Bengkulu	32.455	449.748
10	Lampung	36.153	273.575
	Sumatera	286.116	2.865.529
11	DKI Jakarta	2.506	15.989
12	Jawa Barat	172.908	2.800.498
13	Banten	19.266	130.010
14	Jawa Tengah	189.774	2.025.750
15	DI. Yogyakarta	9.454	72.235
16	Jawa Timur	163.099	1.370.904
	Jawa	557.008	6.415.385
17	Bali	13.907	203.557
18	Nusa Tenggara Barat	22.638	192.479
19	Nusa Tenggara Timur	13.786	60.265
	Bali & Nusa Tenggara	50.331	456.301
20	Kalimantan Barat	17.414	70.298
21	Kalimantan Tengah	11.070	28.549
22	Kalimantan Selatan	8.075	47.193
23	Kalimantan Timur	19.063	103.580
	Kalimantan	55.622	249.621
24	Sulawesi Utara	28.339	286.031
25	Gorontalo	3.312	16.680
26	Sulawesi Tengah	16.536	112.421
27	Sulawesi Selatan	41.642	314.848
28	Sulawesi Barat	5.148	15.749
29	Sulawesi Tenggara	14.908	44.375
	Sulawesi	109.885	790.104
30	Maluku	4.376	18.489
31	Maluku Utara	2.765	5.126
32	Papua	8.965	48.066
33	Papua Barat	5.175	22.602
	Maluku & Papua	21.281	94.283
	Luar Jawa	523.235	4.455.838
	Indonesia	1.080.243	10.871.224

TABEL L.28 – L.55

**STATISTIK PRODUKSI
TANAMAN BUAH
TAHUN 2011**

Tabel L.28. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Alpukat menurut Provinsi

No	Provinsi	Alpukat				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	33.361	334	223,67	22,34	7.462
2	Sumatera Utara	36.156	362	223,59	22,33	8.084
3	Sumatera Barat	136.089	1.361	283,29	28,33	38.553
4	Riau	5.944	59	107,50	10,83	639
5	Kepulauan Riau	1.851	19	34,04	3,32	63
6	Jambi	21.800	218	79,68	7,97	1.737
7	Sumatera Selatan	39.575	396	92,00	9,19	3.641
8	Kep. Bangka Belitung	2.949	29	91,56	9,31	270
9	Bengkulu	28.305	283	127,40	12,74	3.606
10	Lampung	75.723	757	152,49	15,25	11.547
	Sumatera	381.753	3.818	198,04	19,80	75.602
11	DKI Jakarta	608	6	88,82	9,00	54
12	Jawa Barat	473.928	4.739	203,46	20,35	96.425
13	Banten	7.252	73	99,42	9,88	721
14	Jawa Tengah	166.881	1.669	98,71	9,87	16.473
15	DI Yogyakarta	29.353	294	59,89	5,98	1.758
16	Jawa Timur	500.540	5.005	92,64	9,26	46.371
	Jawa	1.178.562	11.786	137,29	13,73	161.802
17	Bali	28.507	285	67,00	6,70	1.910
18	Nusa Tenggara Barat	11.647	116	84,91	8,53	989
19	Nusa Tenggara Timur	213.898	2.139	70,15	7,02	15.006
	Bali & Nusa Tenggara	254.052	2.540	70,48	7,05	17.905
20	Kalimantan Barat	1.315	13	88,97	9,00	117
21	Kalimantan Tengah	1.795	18	47,35	4,72	85
22	Kalimantan Selatan	299	3	107,02	10,67	32
23	Kalimantan Timur	5.947	59	91,64	9,24	545
	Kalimantan	9.356	93	83,26	8,38	779
24	Sulawesi Utara	20.347	203	134,52	13,48	2.737
25	Gorontalo	398	4	40,20	4,00	16
26	Sulawesi Tengah	31.058	311	136,62	13,64	4.243
27	Sulawesi Selatan	256.481	2.565	41,29	4,13	10.589
28	Sulawesi Barat	5.351	54	75,69	7,50	405
29	Sulawesi Tenggara	4.188	42	108,88	10,86	456
	Sulawesi	317.823	3.179	58,04	5,80	18.446
30	Maluku	8.181	82	72,36	7,22	592
31	Maluku Utara	6.741	67	52,81	5,31	356
32	Papua	6.198	62	50,82	5,08	315
33	Papua Barat	2.589	26	60,25	6,00	156
	Maluku dan Papua	23.709	237	59,85	5,99	1.419
	Luar Jawa	986.693	9.867	115,69	11,57	114.151
	Indonesia	2.165.255	21.653	127,45	12,74	275.953

Tabel L.29. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Belimbing menurut Provinsi

No	Provinsi	Belimbing				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	15.721	52	92,30	27,90	1.451
2	Sumatera Utara	43.206	144	117,83	35,35	5.091
3	Sumatera Barat	5.748	19	81,94	24,79	471
4	Riau	10.387	35	76,63	22,74	796
5	Kepulauan Riau	3.301	11	46,65	14,00	154
6	Jambi	7.589	25	82,09	24,92	623
7	Sumatera Selatan	19.096	64	58,86	17,56	1.124
8	Kep. Bangka Belitung	1.268	4	73,34	23,25	93
9	Bengkulu	13.301	44	66,16	20,00	880
10	Lampung	20.879	70	99,33	29,63	2.074
	Sumatera	140.496	468	90,80	27,26	12.757
11	DKI Jakarta	89.173	297	62,98	18,91	5.616
12	Jawa Barat	106.306	354	157,35	47,25	16.727
13	Banten	19.692	66	77,75	23,20	1.531
14	Jawa Tengah	157.089	524	71,21	21,35	11.186
15	DI Yogyakarta	9.625	32	60,88	18,31	586
16	Jawa Timur	299.281	998	76,22	22,86	22.811
	Jawa	681.166	2.271	85,82	25,74	58.457
17	Bali	6.173	21	74,36	21,86	459
18	Nusa Tenggara Barat	3.612	12	124,86	37,58	451
19	Nusa Tenggara Timur	11.428	38	70,35	21,16	804
	Bali & Nusa Tenggara	21.213	71	80,80	24,14	1.714
20	Kalimantan Barat	8.261	28	88,61	26,14	732
21	Kalimantan Tengah	10.509	35	91,06	27,34	957
22	Kalimantan Selatan	25.425	85	63,28	18,93	1.609
23	Kalimantan Timur	10.878	36	72,53	21,92	789
	Kalimantan	55.073	184	74,21	22,21	4.087
24	Sulawesi Utara	4.466	15	66,28	19,73	296
25	Gorontalo	776	3	41,24	10,67	32
26	Sulawesi Tengah	3.616	12	131,91	39,75	477
27	Sulawesi Selatan	20.679	69	88,74	26,59	1.835
28	Sulawesi Barat	1.446	5	97,51	28,20	141
29	Sulawesi Tenggara	6.494	22	87,62	25,86	569
	Sulawesi	37.477	126	89,39	26,59	3.350
30	Maluku	2.854	10	69,38	19,80	198
31	Maluku Utara	782	3	88,24	23,00	69
32	Papua	1.824	6	70,72	21,50	129
33	Papua Barat	1.714	6	53,68	15,33	92
	Maluku dan Papua	7.174	25	68,02	19,52	488
	Luar Jawa	261.433	874	85,67	25,62	22.396
	Indonesia	942.599	3.145	85,78	25,71	80.853

Tabel L.30. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Duku/Langsar/Kokosan menurut Provinsi

No	Provinsi	Duku / Langsar / Kokosan				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	66.693	667	99,73	9,97	6.651
2	Sumatera Utara	210.751	2.108	98,73	9,87	20.808
3	Sumatera Barat	21.423	214	97,70	9,78	2.093
4	Riau	26.367	264	76,91	7,68	2.028
5	Kepulauan Riau	10.508	105	44,54	4,46	468
6	Jambi	149.781	1.498	64,68	6,47	9.688
7	Sumatera Selatan	107.144	1.071	78,58	7,86	8.419
8	Kep. Bangka Belitung	8.920	89	113,12	11,34	1.009
9	Bengkulu	10.900	109	81,19	8,12	885
10	Lampung	54.758	548	245,44	24,53	13.440
	Sumatera	667.245	6.673	98,15	9,81	65.489
11	DKI Jakarta	1.119	11	42,00	4,27	47
12	Jawa Barat	58.722	587	97,83	9,79	5.745
13	Banten	29.463	295	53,86	5,38	1.587
14	Jawa Tengah	53.575	536	77,48	7,74	4.151
15	DI Yogyakarta	12.336	123	69,96	7,02	863
16	Jawa Timur	52.248	522	78,28	7,84	4.090
	Jawa	207.463	2.074	79,45	7,95	16.483
17	Bali	6.003	60	73,96	7,40	444
18	Nusa Tenggara Barat	2.982	30	78,47	7,80	234
19	Nusa Tenggara Timur	167	2	107,78	9,00	18
	Bali & Nusa Tenggara	9.152	92	76,05	7,57	696
20	Kalimantan Barat	163.322	1.633	77,20	7,72	12.608
21	Kalimantan Tengah	60.490	605	61,48	6,15	3.719
22	Kalimantan Selatan	169.655	1.697	59,59	5,96	10.109
23	Kalimantan Timur	47.331	473	59,66	5,97	2.824
	Kalimantan	440.798	4.408	66,38	6,64	29.260
24	Sulawesi Utara	49.854	499	103,70	10,36	5.170
25	Gorontalo	9.469	95	37,81	3,77	358
26	Sulawesi Tengah	66.384	664	244,53	24,45	16.233
27	Sulawesi Selatan	325.695	3.257	51,07	5,11	16.634
28	Sulawesi Barat	214.638	2.146	49,37	4,94	10.596
29	Sulawesi Tenggara	37.705	377	81,29	8,13	3.065
	Sulawesi	703.745	7.038	73,97	7,40	52.056
30	Maluku	41.564	416	85,15	8,51	3.539
31	Maluku Utara	31.276	313	76,19	7,61	2.383
32	Papua	9.981	100	51,40	5,13	513
33	Papua Barat	16.825	168	41,25	4,13	694
	Maluku dan Papua	99.646	997	71,54	7,15	7.129
	Luar Jawa	1.920.586	19.208	80,51	8,05	154.630
	Indonesia	2.128.049	21.282	80,41	8,04	171.113

Tabel L.31. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Durian menurut Provinsi

No	Provinsi	Durian				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	228.487	2.285	118,36	11,84	27.044
2	Sumatera Utara	395.481	3.955	201,42	20,14	79.659
3	Sumatera Barat	165.834	1.658	223,92	22,40	37.133
4	Riau	146.232	1.462	80,60	8,06	11.787
5	Kepulauan Riau	54.077	541	77,96	7,79	4.216
6	Jambi	113.570	1.136	146,98	14,69	16.693
7	Sumatera Selatan	230.040	2.300	100,42	10,04	23.100
8	Kep. Bangka Belitung	75.229	752	142,45	14,25	10.716
9	Bengkulu	313.738	3.137	105,51	10,55	33.102
10	Lampung	208.492	2.085	204,08	20,41	42.550
	Sumatera	1.931.180	19.311	148,10	14,81	286.000
11	DKI Jakarta	2.954	30	76,51	7,53	226
12	Jawa Barat	797.299	7.973	196,95	19,70	157.030
13	Banten	240.493	2.405	109,32	10,93	26.291
14	Jawa Tengah	1.016.883	10.169	75,07	7,51	76.334
15	DI Yogyakarta	57.732	577	73,48	7,35	4.242
16	Jawa Timur	976.808	9.768	113,85	11,38	111.207
	Jawa	3.092.169	30.922	121,38	12,14	375.330
17	Bali	152.610	1.526	111,78	11,18	17.059
18	Nusa Tenggara Barat	47.827	478	134,46	13,45	6.431
19	Nusa Tenggara Timur	11.652	117	103,93	10,35	1.211
	Bali & Nusa Tenggara	212.089	2.121	116,47	11,65	24.701
20	Kalimantan Barat	221.457	2.215	106,73	10,67	23.635
21	Kalimantan Tengah	224.634	2.246	78,05	7,81	17.533
22	Kalimantan Selatan	235.706	2.357	107,21	10,72	25.270
23	Kalimantan Timur	137.359	1.374	79,10	7,91	10.865
	Kalimantan	819.156	8.192	94,37	9,44	77.303
24	Sulawesi Utara	45.240	452	126,90	12,70	5.741
25	Gorontalo	19.368	194	60,25	6,02	1.167
26	Sulawesi Tengah	88.803	888	359,03	35,90	31.883
27	Sulawesi Selatan	330.976	3.310	113,40	11,34	37.533
28	Sulawesi Barat	170.173	1.702	166,61	16,66	28.353
29	Sulawesi Tenggara	45.995	460	100,34	10,03	4.615
	Sulawesi	700.555	7.006	156,01	15,60	109.292
30	Maluku	40.231	402	134,57	13,47	5.414
31	Maluku Utara	45.237	452	64,15	6,42	2.902
32	Papua	47.499	475	45,60	4,56	2.166
33	Papua Barat	16.359	164	52,63	5,25	861
	Maluku dan Papua	149.326	1.493	75,96	7,60	11.343
	Luar Jawa	3.812.306	38.123	133,42	13,34	508.639
	Indonesia	6.904.475	69.045	128,03	12,80	883.969

Tabel L.32. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Biji menurut Provinsi

No	Provinsi	Jambu Biji				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	26.972	90	88,50	26,52	2.387
2	Sumatera Utara	235.642	785	87,91	26,39	20.716
3	Sumatera Barat	21.507	72	68,21	20,38	1.467
4	Riau	49.584	165	58,45	17,56	2.898
5	Kepulauan Riau	5.471	18	30,34	9,22	166
6	Jambi	21.629	72	58,35	17,53	1.262
7	Sumatera Selatan	42.458	142	46,75	13,98	1.985
8	Kep. Bangka Belitung	6.982	23	43,54	13,22	304
9	Bengkulu	16.635	55	76,53	23,15	1.273
10	Lampung	35.545	118	72,33	21,79	2.571
	Sumatera	462.425	1.540	75,75	22,75	35.029
11	DKI Jakarta	21.179	71	36,64	10,93	776
12	Jawa Barat	679.598	2.265	111,03	33,31	75.455
13	Banten	73.860	246	63,69	19,12	4.704
14	Jawa Tengah	472.959	1.577	66,17	19,85	31.298
15	DI Yogyakarta	69.184	231	37,45	11,22	2.591
16	Jawa Timur	294.892	983	62,67	18,80	18.481
	Jawa	1.611.672	5.373	82,71	24,81	133.305
17	Bali	43.345	144	38,51	11,59	1.669
18	Nusa Tenggara Barat	196.307	654	82,46	24,75	16.187
19	Nusa Tenggara Timur	164.898	550	38,64	11,59	6.372
	Bali & Nusa Tenggara	404.550	1.348	59,89	17,97	24.228
20	Kalimantan Barat	26.993	90	60,05	18,01	1.621
21	Kalimantan Tengah	31.864	106	56,62	17,02	1.804
22	Kalimantan Selatan	39.943	133	56,53	16,98	2.258
23	Kalimantan Timur	24.216	81	54,96	16,43	1.331
	Kalimantan	123.016	410	57,02	17,11	7.014
24	Sulawesi Utara	9.567	32	62,82	18,78	601
25	Gorontalo	1.115	4	35,87	10,00	40
26	Sulawesi Tengah	24.993	83	66,18	19,93	1.654
27	Sulawesi Selatan	206.770	689	38,01	11,41	7.859
28	Sulawesi Barat	5.198	17	45,79	14,00	238
29	Sulawesi Tenggara	28.688	96	42,63	12,74	1.223
	Sulawesi	276.331	921	42,03	12,61	11.615
30	Maluku	4.334	14	53,76	16,64	233
31	Maluku Utara	1.613	5	41,54	13,40	67
32	Papua	4.422	15	35,96	10,60	159
33	Papua Barat	5.313	18	35,01	10,33	186
	Maluku dan Papua	15.682	52	41,13	12,40	645
	Luar Jawa	1.282.004	4.271	61,26	18,39	78.531
	Indonesia	2.893.676	9.644	73,21	21,97	211.836

Tabel L.33. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jambu Air menurut Provinsi

No	Provinsi	Jambu Air				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	34.878	349	76,44	7,64	2.666
2	Sumatera Utara	62.907	629	82,77	8,28	5.207
3	Sumatera Barat	31.526	315	74,95	7,50	2.363
4	Riau	28.298	283	46,54	4,65	1.317
5	Kepulauan Riau	8.478	85	44,94	4,48	381
6	Jambi	20.019	200	59,64	5,97	1.194
7	Sumatera Selatan	33.633	336	56,67	5,67	1.906
8	Kep. Bangka Belitung	9.437	94	42,17	4,23	398
9	Bengkulu	11.840	118	78,63	7,89	931
10	Lampung	48.783	488	84,07	8,40	4.101
	Sumatera	289.799	2.897	70,61	7,06	20.464
11	DKI Jakarta	25.872	259	23,96	2,39	620
12	Jawa Barat	263.857	2.639	136,20	13,62	35.938
13	Banten	61.585	616	60,37	6,04	3.718
14	Jawa Tengah	214.112	2.141	69,94	6,99	14.974
15	DI Yogyakarta	20.266	203	59,41	5,93	1.204
16	Jawa Timur	189.824	1.898	51,76	5,18	9.825
	Jawa	775.516	7.756	85,46	8,55	66.279
17	Bali	13.898	139	52,60	5,26	731
18	Nusa Tenggara Barat	46.044	460	70,00	7,01	3.223
19	Nusa Tenggara Timur	16.778	168	59,60	5,95	1.000
	Bali & Nusa Tenggara	76.720	767	64,57	6,46	4.954
20	Kalimantan Barat	30.039	300	61,62	6,17	1.851
21	Kalimantan Tengah	17.784	178	57,58	5,75	1.024
22	Kalimantan Selatan	28.879	289	53,05	5,30	1.532
23	Kalimantan Timur	13.481	135	56,60	5,65	763
	Kalimantan	90.183	902	57,33	5,73	5.170
24	Sulawesi Utara	11.906	119	46,62	4,66	555
25	Gorontalo	577	6	32,93	3,17	19
26	Sulawesi Tengah	24.662	247	85,48	8,53	2.108
27	Sulawesi Selatan	24.250	243	58,76	5,86	1.425
28	Sulawesi Barat	4.468	45	51,25	5,09	229
29	Sulawesi Tenggara	24.839	248	50,85	5,09	1.263
	Sulawesi	90.702	908	61,73	6,17	5.599
30	Maluku	3.622	36	63,50	6,39	230
31	Maluku Utara	3.256	33	39,31	3,88	128
32	Papua	9.036	90	23,57	2,37	213
33	Papua Barat	3.426	34	34,73	3,50	119
	Maluku dan Papua	19.340	193	35,68	3,58	690
	Luar Jawa	566.744	5.667	65,07	6,51	36.877
	Indonesia	1.342.260	13.423	76,85	7,69	103.156

Tabel L.34. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Siam/Kepron menurut Provinsi

No	Provinsi	Jeruk Siam/Kepron				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Pohon)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	74.285	186	115,12	45,98	8.552
2	Sumatera Utara	3.560.540	8.901	161,21	64,48	573.980
3	Sumatera Barat	302.362	756	117,28	46,91	35.461
4	Riau	79.180	198	53,20	21,27	4.212
5	Kepulauan Riau	3.982	10	62,78	25,00	250
6	Jambi	354.945	887	121,65	48,68	43.178
7	Sumatera Selatan	394.812	987	59,71	23,88	23.573
8	Kep. Bangka Belitung	41.676	104	121,99	48,88	5.084
9	Bengkulu	92.035	230	100,20	40,10	9.222
10	Lampung	46.253	116	98,20	39,16	4.542
	Sumatera	4.950.070	12.375	143,04	57,22	708.054
11	DKI Jakarta	311	1	112,54	35,00	35
12	Jawa Barat	241.228	603	95,17	38,07	22.957
13	Banten	25.605	64	50,89	20,36	1.303
14	Jawa Tengah	253.173	633	82,13	32,85	20.793
15	DI Yogyakarta	27.748	69	59,21	23,81	1.643
16	Jawa Timur	3.418.577	8.546	92,18	36,87	315.133
	Jawa	3.966.642	9.916	91,23	36,49	361.864
17	Bali	3.209.786	8.024	30,76	12,31	98.743
18	Nusa Tenggara Barat	24.378	61	97,30	38,89	2.372
19	Nusa Tenggara Timur	265.494	664	57,99	23,19	15.396
	Bali & Nusa Tenggara	3.499.658	8.749	33,29	13,32	116.511
20	Kalimantan Barat	2.791.903	6.980	39,16	15,66	109.335
21	Kalimantan Tengah	73.389	183	73,42	29,44	5.388
22	Kalimantan Selatan	1.119.031	2.798	102,41	40,96	114.600
23	Kalimantan Timur	100.046	250	96,17	38,48	9.621
	Kalimantan	4.084.369	10.211	58,50	23,40	238.944
24	Sulawesi Utara	7.166	18	72,15	28,72	517
25	Gorontalo	30.243	76	38,69	15,39	1.170
26	Sulawesi Tengah	438.412	1.096	162,73	65,09	71.343
27	Sulawesi Selatan	312.522	781	73,67	29,48	23.025
28	Sulawesi Barat	654.021	1.635	215,32	86,13	140.825
29	Sulawesi Tenggara	472.987	1.182	78,02	31,22	36.902
	Sulawesi	1.915.351	4.788	142,94	57,18	273.782
30	Maluku	72.941	182	110,13	44,14	8.033
31	Maluku Utara	161.458	404	32,45	12,97	5.239
32	Papua	218.943	547	42,23	16,90	9.247
33	Papua Barat	3.711	9	55,51	22,89	206
	Maluku dan Papua	457.053	1.142	49,72	19,90	22.725
	Luar Jawa	14.906.501	37.265	91,24	36,50	1.360.016
	Indonesia	18.873.143	47.181	91,23	36,50	1.721.880

Tabel L.35. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk Besar menurut Provinsi

No	Provinsi	Jeruk Besar				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	43.751	280	281,89	44,05	12.333
2	Sumatera Utara	21.633	139	253,83	39,50	5.491
3	Sumatera Barat	2.405	15	77,75	12,47	187
4	Riau	3.432	22	108,97	17,00	374
5	Kepulauan Riau	1.369	9	70,12	10,67	96
6	Jambi	5.866	38	107,91	16,66	633
7	Sumatera Selatan	6.577	42	64,16	10,05	422
8	Kep. Bangka Belitung	556	4	134,89	18,75	75
9	Bengkulu	1.676	11	231,50	35,27	388
10	Lampung	6.303	40	171,98	27,10	1.084
	Sumatera	93.568	600	225,32	35,14	21.083
11	DKI Jakarta	70	-	28,57	-	2
12	Jawa Barat	46.579	299	89,07	13,88	4.149
13	Banten	8.223	53	67,13	10,42	552
14	Jawa Tengah	46.661	299	105,27	16,43	4.912
15	DI Yogyakarta	2.869	18	97,59	15,56	280
16	Jawa Timur	136.207	873	95,20	14,85	12.967
	Jawa	240.609	1.542	95,02	14,83	22.862
17	Bali	6.218	40	66,42	10,33	413
18	Nusa Tenggara Barat	14.910	96	205,10	31,85	3.058
19	Nusa Tenggara Timur	49.101	315	78,43	12,23	3.851
	Bali & Nusa Tenggara	70.229	451	104,26	16,24	7.322
20	Kalimantan Barat	9.964	64	130,97	20,39	1.305
21	Kalimantan Tengah	5.586	36	92,73	14,39	518
22	Kalimantan Selatan	17.359	111	89,64	14,02	1.556
23	Kalimantan Timur	3.041	19	161,46	25,84	491
	Kalimantan	35.950	230	107,65	16,83	3.870
24	Sulawesi Utara	4.300	28	91,16	14,00	392
25	Gorontalo	2.886	19	42,97	6,53	124
26	Sulawesi Tengah	6.401	41	261,99	40,90	1.677
27	Sulawesi Selatan	198.856	1.275	178,98	27,91	35.591
28	Sulawesi Barat	11.870	76	72,20	11,28	857
29	Sulawesi Tenggara	20.816	133	90,70	14,20	1.888
	Sulawesi	245.129	1.572	165,34	25,78	40.529
30	Maluku	1.513	10	243,89	36,90	369
31	Maluku Utara	2.593	17	94,49	14,41	245
32	Papua	11.499	74	54,79	8,51	630
33	Papua Barat	1.658	11	95,90	14,45	159
	Maluku dan Papua	17.263	112	81,27	12,53	1.403
	Luar Jawa	462.139	2.965	160,57	25,03	74.207
	Indonesia	702.748	4.507	138,13	21,54	97.069

Tabel L.36. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Jeruk menurut Provinsi

No	Provinsi	Jeruk (Jeruk Siam/Keprok + Jeruk Besar)				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	118.036	466	281,89	44,82	20.885
2	Sumatera Utara	3.582.173	9.040	253,83	64,10	579.471
3	Sumatera Barat	304.767	771	77,75	46,24	35.648
4	Riau	82.612	220	108,97	20,85	4.586
5	Kepulauan Riau	5.351	19	70,12	18,21	346
6	Jambi	360.811	925	107,91	47,36	43.811
7	Sumatera Selatan	401.389	1.029	64,16	23,32	23.995
8	Kep. Bangka Belitung	42.232	108	134,89	47,77	5.159
9	Bengkulu	93.711	241	231,50	39,88	9.610
10	Lampung	52.556	156	171,98	36,06	5.626
	Sumatera	5.043.638	12.975	144,57	56,20	729.137
11	DKI Jakarta	381	1	28,57	37,00	37
12	Jawa Barat	287.807	902	89,07	30,05	27.106
13	Banten	33.828	117	67,13	15,85	1.855
14	Jawa Tengah	299.834	932	105,27	27,58	25.705
15	DI Yogyakarta	30.617	87	97,59	22,10	1.923
16	Jawa Timur	3.554.784	9.419	95,20	34,83	328.100
	Jawa	4.207.251	11.458	91,44	33,58	384.726
17	Bali	3.216.004	8.064	66,42	12,30	99.156
18	Nusa Tenggara Barat	39.288	157	205,10	34,59	5.430
19	Nusa Tenggara Timur	314.595	979	78,43	19,66	19.247
	Bali & Nusa Tenggara	3.569.887	9.200	34,69	13,46	123.833
20	Kalimantan Barat	2.801.867	7.044	130,97	15,71	110.640
21	Kalimantan Tengah	78.975	219	92,73	26,97	5.906
22	Kalimantan Selatan	1.136.390	2.909	89,64	39,93	116.156
23	Kalimantan Timur	103.087	269	161,46	37,59	10.112
	Kalimantan	4.120.319	10.441	58,93	23,26	242.814
24	Sulawesi Utara	11.466	46	91,16	19,76	909
25	Gorontalo	33.129	95	42,97	13,62	1.294
26	Sulawesi Tengah	444.813	1.137	261,99	64,22	73.020
27	Sulawesi Selatan	511.378	2.056	178,98	28,51	58.616
28	Sulawesi Barat	665.891	1.711	72,20	82,81	141.682
29	Sulawesi Tenggara	493.803	1.315	90,70	29,50	38.790
	Sulawesi	2.160.480	6.360	145,48	49,42	314.311
30	Maluku	74.454	192	243,89	43,76	8.402
31	Maluku Utara	164.051	421	94,49	13,03	5.484
32	Papua	230.442	621	54,79	15,90	9.877
33	Papua Barat	5.369	20	95,90	18,25	365
	Maluku dan Papua	474.316	1.254	50,87	19,24	24.128
	Luar Jawa	15.368.640	40.230	93,32	35,65	1.434.223
	Indonesia	19.575.891	51.688	92,92	35,19	1.818.949

Tabel L.37. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Mangga menurut Provinsi

No	Provinsi	Mangga				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	142.292	1.423	190,12	19,01	27.053
2	Sumatera Utara	144.279	1.443	220,01	22,00	31.743
3	Sumatera Barat	52.976	530	175,70	17,56	9.308
4	Riau	72.287	723	83,07	8,31	6.005
5	Kepulauan Riau	18.858	189	214,60	21,41	4.047
6	Jambi	30.003	300	115,29	11,53	3.459
7	Sumatera Selatan	108.211	1.082	85,80	8,58	9.284
8	Kep. Bangka Belitung	29.780	298	139,12	13,90	4.143
9	Bengkulu	46.765	468	110,53	11,04	5.169
10	Lampung	198.598	1.986	124,63	12,46	24.752
	Sumatera	844.049	8.442	148,05	14,80	124.963
11	DKI Jakarta	47.523	475	75,79	7,58	3.602
12	Jawa Barat	2.821.477	28.215	126,60	12,66	357.188
13	Banten	358.287	3.583	104,07	10,41	37.286
14	Jawa Tengah	3.797.538	37.975	92,37	9,24	350.780
15	DI Yogyakarta	479.941	4.799	64,61	6,46	31.011
16	Jawa Timur	7.653.238	76.532	98,64	9,86	754.930
	Jawa	15.158.004	151.579	101,25	10,13	1.534.797
17	Bali	679.528	6.795	58,20	5,82	39.551
18	Nusa Tenggara Barat	1.069.553	10.696	106,43	10,64	113.830
19	Nusa Tenggara Timur	744.624	7.446	96,64	9,66	71.962
	Bali & Nusa Tenggara	2.493.705	24.937	90,36	9,04	225.343
20	Kalimantan Barat	42.352	424	112,79	11,27	4.777
21	Kalimantan Tengah	53.778	538	89,53	8,95	4.815
22	Kalimantan Selatan	107.534	1.075	106,75	10,68	11.479
23	Kalimantan Timur	107.248	1.072	101,35	10,14	10.870
	Kalimantan	310.912	3.109	102,73	10,27	31.941
24	Sulawesi Utara	60.208	602	98,48	9,85	5.929
25	Gorontalo	59.340	593	74,49	7,45	4.420
26	Sulawesi Tengah	141.205	1.412	224,51	22,45	31.702
27	Sulawesi Selatan	1.315.864	13.159	94,28	9,43	124.058
28	Sulawesi Barat	144.253	1.443	109,39	10,94	15.780
29	Sulawesi Tenggara	185.890	1.859	99,91	9,99	18.572
	Sulawesi	1.906.760	19.068	105,13	10,51	200.461
30	Maluku	48.934	489	190,83	19,10	9.338
31	Maluku Utara	32.803	328	72,16	7,22	2.367
32	Papua	25.451	255	57,05	5,69	1.452
33	Papua Barat	7.294	73	65,40	6,53	477
	Maluku dan Papua	114.482	1.145	119,09	11,91	13.634
	Luar Jawa	5.669.908	56.701	105,18	10,52	596.342
	Indonesia	20.827.912	208.280	102,32	10,23	2.131.139

Tabel L.38. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Manggis menurut Provinsi

No	Provinsi	Manggis				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	24.279	243	56,10	5,60	1.362
2	Sumatera Utara	76.731	767	121,61	12,17	9.331
3	Sumatera Barat	76.760	768	138,13	13,81	10.603
4	Riau	88.122	881	31,77	3,18	2.800
5	Kepulauan Riau	5.024	50	41,80	4,20	210
6	Jambi	17.908	179	109,62	10,97	1.963
7	Sumatera Selatan	11.181	112	59,12	5,90	661
8	Kep. Bangka Belitung	30.024	300	36,47	3,65	1.095
9	Bengkulu	41.507	415	88,61	8,86	3.678
10	Lampung	71.206	712	84,73	8,47	6.033
	Sumatera	442.742	4.427	85,23	8,52	37.736
11	DKI Jakarta	37	-	81,08	-	3
12	Jawa Barat	479.345	4.793	76,90	7,69	36.861
13	Banten	144.037	1.440	54,17	5,42	7.802
14	Jawa Tengah	142.067	1.421	41,23	4,12	5.858
15	DI Yogyakarta	8.333	83	77,04	7,73	642
16	Jawa Timur	131.257	1.313	87,88	8,79	11.535
	Jawa	905.076	9.050	69,28	6,93	62.701
17	Bali	107.513	1.075	53,57	5,36	5.759
18	Nusa Tenggara Barat	30.341	303	99,01	9,91	3.004
19	Nusa Tenggara Timur	145	1	62,07	9,00	9
	Bali & Nusa Tenggara	137.999	1.379	63,57	6,36	8.772
20	Kalimantan Barat	20.061	201	65,85	6,57	1.321
21	Kalimantan Tengah	17.671	177	62,14	6,20	1.098
22	Kalimantan Selatan	11.666	117	53,15	5,30	620
23	Kalimantan Timur	3.918	39	70,70	7,10	277
	Kalimantan	53.316	534	62,20	6,21	3.316
24	Sulawesi Utara	7.638	76	87,72	8,82	670
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	8.957	90	180,08	17,92	1.613
27	Sulawesi Selatan	42.823	428	46,87	4,69	2.007
28	Sulawesi Barat	2.147	21	37,73	3,86	81
29	Sulawesi Tenggara	1.713	17	39,70	4,00	68
	Sulawesi	63.278	632	70,15	7,02	4.439
30	Maluku	3.600	36	33,33	3,33	120
31	Maluku Utara	11.784	118	41,58	4,15	490
32	Papua	7	-	142,86	-	1
33	Papua Barat	430	4	46,51	5,00	20
	Maluku dan Papua	15.821	158	39,88	3,99	631
	Luar Jawa	713.156	7.130	76,97	7,70	54.894
	Indonesia	1.618.232	16.180	72,67	7,27	117.595

Tabel L.39. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Nangka/Cempedak menurut Provinsi

No	Provinsi	Nangka / Cempedak				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	52.704	527	153,97	15,40	8.115
2	Sumatera Utara	69.380	694	205,28	20,52	14.242
3	Sumatera Barat	63.713	637	113,05	11,31	7.203
4	Riau	118.735	1.187	123,16	12,32	14.623
5	Kepulauan Riau	43.497	435	72,90	7,29	3.171
6	Jambi	112.396	1.124	84,81	8,48	9.532
7	Sumatera Selatan	88.256	883	109,11	10,91	9.630
8	Kep. Bangka Belitung	41.176	412	160,87	16,08	6.624
9	Bengkulu	43.213	432	149,61	14,97	6.465
10	Lampung	240.854	2.409	117,93	11,79	28.404
	Sumatera	873.924	8.740	123,59	12,36	108.009
11	DKI Jakarta	10.201	102	52,15	5,22	532
12	Jawa Barat	598.074	5.981	158,99	15,90	95.089
13	Banten	60.733	607	96,11	9,62	5.837
14	Jawa Tengah	879.126	8.791	94,28	9,43	82.886
15	DI Yogyakarta	193.908	1.939	81,83	8,18	15.867
16	Jawa Timur	1.064.798	10.648	93,92	9,39	100.008
	Jawa	2.806.840	28.068	106,96	10,70	300.219
17	Bali	353.488	3.535	83,13	8,31	29.384
18	Nusa Tenggara Barat	412.820	4.128	159,36	15,94	65.789
19	Nusa Tenggara Timur	271.190	2.712	91,94	9,19	24.933
	Bali & Nusa Tenggara	1.037.498	10.375	115,77	11,58	120.106
20	Kalimantan Barat	81.319	813	93,48	9,35	7.602
21	Kalimantan Tengah	272.734	2.727	82,25	8,23	22.433
22	Kalimantan Selatan	270.457	2.705	72,00	7,20	19.472
23	Kalimantan Timur	183.944	1.839	78,63	7,86	14.463
	Kalimantan	808.454	8.084	79,13	7,91	63.970
24	Sulawesi Utara	12.399	124	109,69	10,97	1.360
25	Gorontalo	12.408	124	67,30	6,73	835
26	Sulawesi Tengah	55.329	553	201,14	20,12	11.129
27	Sulawesi Selatan	319.060	3.191	111,67	11,17	35.628
28	Sulawesi Barat	58.835	588	77,06	7,71	4.534
29	Sulawesi Tenggara	59.141	591	85,08	8,51	5.032
	Sulawesi	517.172	5.171	113,15	11,32	58.518
30	Maluku	13.566	136	159,15	15,88	2.159
31	Maluku Utara	7.141	71	55,17	5,55	394
32	Papua	16.282	163	61,23	6,12	997
33	Papua Barat	8.760	88	49,77	4,95	436
	Maluku dan Papua	45.749	458	87,13	8,70	3.986
	Luar Jawa	3.282.797	32.828	108,01	10,80	354.589
	Indonesia	6.089.637	60.896	107,53	10,75	654.808

Tabel L.40. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Nenas menurut Provinsi

No	Provinsi	Nenas				
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Rumpun (Kg/Rmpn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	90.636	4	9,32	211,25	845
2	Sumatera Utara	13.713.725	549	13,36	333,72	183.213
3	Sumatera Barat	49.121	2	6,11	150,00	300
4	Riau	22.279.868	891	4,91	122,75	109.374
5	Kepulauan Riau	536.216	21	2,63	67,14	1.410
6	Jambi	11.711.250	468	5,77	144,29	67.530
7	Sumatera Selatan	15.566.248	623	4,91	122,67	76.423
8	Kep. Bangka Belitung	2.063.724	83	3,66	90,95	7.549
9	Bengkulu	64.069	3	7,59	162,00	486
10	Lampung	139.259.726	5.570	3,63	90,72	505.337
	Sumatera	205.334.583	8.214	4,64	115,96	952.467
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	48.397.765	1.936	6,51	162,71	315.016
13	Banten	69.526	3	6,83	158,33	475
14	Jawa Tengah	6.831.224	273	13,61	340,49	92.953
15	DI Yogyakarta	63.075	3	5,60	117,67	353
16	Jawa Timur	15.360.600	614	2,61	65,22	40.045
	Jawa	70.722.190	2.829	6,35	158,66	448.842
17	Bali	216.783	9	2,98	71,78	646
18	Nusa Tenggara Barat	3.824.323	153	2,74	68,57	10.491
19	Nusa Tenggara Timur	1.339.893	54	5,56	138,04	7.454
	Bali & Nusa Tenggara	5.380.999	216	3,45	86,07	18.591
20	Kalimantan Barat	17.692.949	708	4,17	104,26	73.815
21	Kalimantan Tengah	3.761.227	150	4,45	111,66	16.749
22	Kalimantan Selatan	594.151	24	10,45	258,63	6.207
23	Kalimantan Timur	2.811.626	112	4,95	124,37	13.929
	Kalimantan	24.859.953	994	4,45	111,37	110.700
24	Sulawesi Utara	439.307	18	5,49	134,06	2.413
25	Gorontalo	76.356	3	3,21	81,67	245
26	Sulawesi Tengah	165.594	7	6,61	156,29	1.094
27	Sulawesi Selatan	352.255	14	4,99	125,64	1.759
28	Sulawesi Barat	205.306	8	4,14	106,13	849
29	Sulawesi Tenggara	548.132	22	4,90	122,18	2.688
	Sulawesi	1.786.950	72	5,06	125,67	9.048
30	Maluku	119.903	5	4,48	107,40	537
31	Maluku Utara	24.632	1	3,73	92,00	92
32	Papua	67.085	3	3,53	79,00	237
33	Papua Barat	22.643	1	4,95	112,00	112
	Maluku dan Papua	234.263	10	4,17	97,80	978
	Luar Jawa	237.596.748	9.506	4,60	114,85	1.091.784
	Indonesia	308.318.938	12.335	5,00	124,90	1.540.626

Tabel L.41. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Pepaya menurut Provinsi

No	Provinsi	Pepaya				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	158.457	158	93,59	93,86	14.830
2	Sumatera Utara	317.353	317	113,61	113,74	36.056
3	Sumatera Barat	155.237	155	75,91	76,03	11.784
4	Riau	226.804	227	32,60	32,57	7.393
5	Kepulauan Riau	54.482	54	33,90	34,20	1.847
6	Jambi	289.964	290	67,51	67,50	19.575
7	Sumatera Selatan	96.785	97	49,93	49,81	4.832
8	Kep. Bangka Belitung	26.204	26	63,88	64,38	1.674
9	Bengkulu	90.599	91	85,05	84,67	7.705
10	Lampung	1.916.366	1.916	64,36	64,37	123.341
	Sumatera	3.332.251	3.331	68,73	68,76	229.037
11	DKI Jakarta	11.912	12	28,63	28,42	341
12	Jawa Barat	837.275	837	117,35	117,39	98.253
13	Banten	98.947	99	56,63	56,60	5.603
14	Jawa Tengah	808.858	809	61,86	61,85	50.034
15	DI Yogyakarta	106.946	107	67,90	67,87	7.262
16	Jawa Timur	3.113.327	3.113	116,60	116,61	363.008
	Jawa	4.977.265	4.977	105,38	105,38	524.501
17	Bali	132.215	132	69,84	69,95	9.234
18	Nusa Tenggara Barat	146.214	146	76,16	76,27	11.135
19	Nusa Tenggara Timur	850.455	850	76,23	76,27	64.828
	Bali & Nusa Tenggara	1.128.884	1.128	75,47	75,53	85.197
20	Kalimantan Barat	241.040	241	46,15	46,16	11.125
21	Kalimantan Tengah	59.663	60	46,29	46,03	2.762
22	Kalimantan Selatan	85.446	85	66,04	66,39	5.643
23	Kalimantan Timur	352.233	352	83,59	83,64	29.443
	Kalimantan	738.382	738	66,32	66,36	48.973
24	Sulawesi Utara	73.716	74	75,21	74,92	5.544
25	Gorontalo	13.733	14	36,48	35,79	501
26	Sulawesi Tengah	95.840	96	103,90	103,73	9.958
27	Sulawesi Selatan	398.543	399	88,10	88,00	35.111
28	Sulawesi Barat	26.342	26	63,09	63,92	1.662
29	Sulawesi Tenggara	146.315	146	60,36	60,49	8.831
	Sulawesi	754.489	755	81,65	81,60	61.607
30	Maluku	55.766	56	115,00	114,52	6.413
31	Maluku Utara	14.905	15	33,28	33,07	496
32	Papua	43.818	44	37,15	37,00	1.628
33	Papua Barat	10.743	11	37,14	36,27	399
	Maluku dan Papua	125.232	126	71,36	70,92	8.936
	Luar Jawa	6.079.238	6.078	71,35	71,36	433.750
	Indonesia	11.056.503	11.055	86,67	86,68	958.251

Tabel L.42. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Pisang menurut Provinsi

No	Provinsi	Pisang				
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Rumpun (Kg/Rmpn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	1.141.069	1.141	60,46	60,46	68.989
2	Sumatera Utara	4.697.604	4.698	91,46	91,45	429.629
3	Sumatera Barat	1.692.309	1.692	66,99	67,00	113.360
4	Riau	945.647	946	28,02	28,01	26.497
5	Kepulauan Riau	112.182	112	37,72	37,79	4.232
6	Jambi	744.073	744	49,65	49,65	36.942
7	Sumatera Selatan	4.299.330	4.299	25,42	25,42	109.268
8	Kep. Bangka Belitung	144.474	144	59,70	59,90	8.625
9	Bengkulu	438.083	438	57,25	57,26	25.082
10	Lampung	10.275.307	10.275	66,93	66,94	687.761
	Sumatera	24.490.078	24.489	61,67	61,68	1.510.385
11	DKI Jakarta	35.549	36	19,55	19,31	695
12	Jawa Barat	20.080.442	20.080	67,73	67,74	1.360.126
13	Banten	3.987.143	3.987	62,27	62,27	248.272
14	Jawa Tengah	15.940.118	15.940	47,10	47,10	750.775
15	DI Yogyakarta	975.987	976	39,93	39,93	38.976
16	Jawa Timur	19.312.613	19.313	61,56	61,56	1.188.926
	Jawa	60.331.852	60.332	59,47	59,47	3.587.770
17	Bali	3.683.806	3.684	44,43	44,43	163.685
18	Nusa Tenggara Barat	950.544	951	65,10	65,07	61.883
19	Nusa Tenggara Timur	2.850.914	2.851	64,81	64,81	184.773
	Bali & Nusa Tenggara	7.485.264	7.486	54,82	54,81	410.341
20	Kalimantan Barat	964.571	965	48,48	48,46	46.764
21	Kalimantan Tengah	453.692	454	38,36	38,34	17.405
22	Kalimantan Selatan	1.453.020	1.453	44,78	44,79	65.073
23	Kalimantan Timur	2.183.667	2.184	56,12	56,11	122.541
	Kalimantan	5.054.950	5.056	49,81	49,80	251.783
24	Sulawesi Utara	503.360	503	61,97	62,02	31.195
25	Gorontalo	235.737	236	17,77	17,75	4.190
26	Sulawesi Tengah	629.925	630	89,70	89,69	56.505
27	Sulawesi Selatan	2.920.705	2.921	52,57	52,56	153.540
28	Sulawesi Barat	886.285	886	58,96	58,98	52.258
29	Sulawesi Tenggara	757.840	758	34,56	34,55	26.190
	Sulawesi	5.933.852	5.934	54,58	54,58	323.878
30	Maluku	453.176	453	83,98	84,02	38.059
31	Maluku Utara	72.447	72	16,45	16,56	1.192
32	Papua	150.481	150	44,38	44,52	6.678
33	Papua Barat	184.202	184	14,16	14,18	2.609
	Maluku dan Papua	860.306	859	56,42	56,51	48.538
	Luar Jawa	43.824.450	43.824	58,07	58,07	2.544.925
	Indonesia	104.156.302	104.156	58,88	58,88	6.132.695

Tabel L.43. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Rambutan menurut Provinsi

No	Provinsi	Rambutan				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	389.628	3.896	72,12	7,21	28.100
2	Sumatera Utara	215.603	2.156	141,59	14,16	30.528
3	Sumatera Barat	122.372	1.224	109,38	10,94	13.385
4	Riau	238.691	2.387	43,50	4,35	10.382
5	Kepulauan Riau	113.439	1.134	59,86	5,99	6.791
6	Jambi	472.654	4.727	20,36	2,04	9.623
7	Sumatera Selatan	144.547	1.445	76,20	7,62	11.015
8	Kep. Bangka Belitung	73.106	731	80,54	8,05	5.888
9	Bengkulu	124.953	1.250	89,19	8,92	11.144
10	Lampung	250.020	2.500	69,58	6,96	17.396
	Sumatera	2.145.013	21.450	67,25	6,73	144.252
11	DKI Jakarta	20.767	208	37,03	3,70	769
12	Jawa Barat	2.007.008	20.070	105,31	10,53	211.364
13	Banten	391.631	3.916	44,10	4,41	17.271
14	Jawa Tengah	2.286.061	22.861	55,16	5,52	126.093
15	DI Yogyakarta	191.092	1.911	103,52	10,35	19.781
16	Jawa Timur	1.899.114	18.991	58,02	5,80	110.184
	Jawa	6.795.673	67.957	71,44	7,14	485.462
17	Bali	334.371	3.344	49,94	4,99	16.698
18	Nusa Tenggara Barat	113.094	1.131	77,48	7,75	8.763
19	Nusa Tenggara Timur	76.998	770	75,17	7,52	5.788
	Bali & Nusa Tenggara	524.463	5.245	59,58	5,96	31.249
20	Kalimantan Barat	187.118	1.871	62,31	6,23	11.659
21	Kalimantan Tengah	363.556	3.636	70,82	7,08	25.748
22	Kalimantan Selatan	471.980	4.720	55,69	5,57	26.284
23	Kalimantan Timur	371.146	3.711	44,70	4,47	16.589
	Kalimantan	1.393.800	13.938	57,60	5,76	80.280
24	Sulawesi Utara	46.388	464	78,27	7,83	3.631
25	Gorontalo	8.471	85	41,91	4,18	355
26	Sulawesi Tengah	105.366	1.054	179,97	17,99	18.963
27	Sulawesi Selatan	383.706	3.837	82,64	8,26	31.709
28	Sulawesi Barat	72.549	725	54,68	5,47	3.967
29	Sulawesi Tenggara	139.027	1.390	64,94	6,50	9.029
	Sulawesi	755.507	7.555	89,55	8,95	67.654
30	Maluku	5.717	57	90,08	9,04	515
31	Maluku Utara	8.867	89	73,19	7,29	649
32	Papua	47.761	478	29,61	2,96	1.414
33	Papua Barat	22.197	222	19,55	1,95	434
	Maluku dan Papua	84.542	846	35,63	3,56	3.012
	Luar Jawa	4.903.325	49.034	66,58	6,66	326.447
	Indonesia	11.698.998	116.991	69,40	6,94	811.909

Tabel L.44. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Rumpun dan Produksi Salak menurut Provinsi

No	Provinsi	Salak				
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Rumpun (Kg/Rmpn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	26.690	13	14,28	29,31	381
2	Sumatera Utara	9.377.888	4.689	38,47	76,95	360.813
3	Sumatera Barat	127.395	64	24,60	48,97	3.134
4	Riau	93.711	47	8,83	17,60	827
5	Kepulauan Riau	27.512	14	6,40	12,57	176
6	Jambi	31.452	16	12,81	25,19	403
7	Sumatera Selatan	103.630	52	14,51	28,92	1.504
8	Kep. Bangka Belitung	65.364	33	12,01	23,79	785
9	Bengkulu	227.943	114	16,68	33,35	3.802
10	Lampung	319.207	160	22,64	45,18	7.228
	Sumatera	10.400.792	5.202	36,44	72,87	379.053
11	DKI Jakarta	4.239	2	7,55	16,00	32
12	Jawa Barat	6.117.073	3.059	11,21	22,42	68.595
13	Banten	192.605	96	9,95	19,97	1.917
14	Jawa Tengah	17.226.178	8.613	25,39	50,78	437.401
15	DI Yogyakarta	3.639.296	1.820	7,09	14,18	25.807
16	Jawa Timur	4.659.687	2.330	22,47	44,95	104.722
	Jawa	31.839.078	15.920	20,05	40,11	638.474
17	Bali	5.484.633	2.742	5,82	11,63	31.896
18	Nusa Tenggara Barat	3.390	2	6,49	11,00	22
19	Nusa Tenggara Timur	67.381	34	15,52	30,76	1.046
	Bali & Nusa Tenggara	5.555.404	2.778	5,93	11,87	32.964
20	Kalimantan Barat	102.987	51	15,25	30,80	1.571
21	Kalimantan Tengah	81.173	41	11,30	22,37	917
22	Kalimantan Selatan	77.876	39	19,67	39,28	1.532
23	Kalimantan Timur	789.640	395	12,65	25,29	9.989
	Kalimantan	1.051.676	526	13,32	26,63	14.009
24	Sulawesi Utara	2.754	1	21,42	59,00	59
25	Gorontalo	476	-	4,20	-	2
26	Sulawesi Tengah	38.902	19	21,82	44,68	849
27	Sulawesi Selatan	424.046	212	34,63	69,26	14.683
28	Sulawesi Barat	8.645	4	17,35	37,50	150
29	Sulawesi Tenggara	31.839	16	13,63	27,13	434
	Sulawesi	506.662	252	31,93	64,19	16.177
30	Maluku	23.889	12	35,50	70,67	848
31	Maluku Utara	12.174	6	13,14	26,67	160
32	Papua	39.918	20	6,84	13,65	273
33	Papua Barat	26.428	13	6,32	12,85	167
	Maluku dan Papua	102.409	51	14,14	28,39	1.448
	Luar Jawa	17.616.943	8.809	25,18	50,36	443.651
	Indonesia	49.456.021	24.729	21,88	43,76	1.082.125

Tabel L.45. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sawo menurut Provinsi

No	Provinsi	Sawo				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	41.763	418	128,70	12,86	5.375
2	Sumatera Utara	41.989	420	179,64	17,96	7.543
3	Sumatera Barat	57.859	579	183,57	18,34	10.621
4	Riau	38.249	382	85,39	8,55	3.266
5	Kepulauan Riau	10.388	104	57,57	5,75	598
6	Jambi	21.790	218	88,94	8,89	1.938
7	Sumatera Selatan	51.956	520	80,97	8,09	4.207
8	Kep. Bangka Belitung	4.722	47	96,57	9,70	456
9	Bengkulu	13.769	138	130,15	12,99	1.792
10	Lampung	110.989	1.110	119,60	11,96	13.274
	Sumatera	393.474	3.936	124,71	12,47	49.070
11	DKI Jakarta	2.587	26	55,66	5,54	144
12	Jawa Barat	151.358	1.514	124,98	12,49	18.917
13	Banten	22.184	222	114,68	11,46	2.544
14	Jawa Tengah	94.826	948	98,23	9,83	9.315
15	DI Yogyakarta	41.000	410	93,20	9,32	3.821
16	Jawa Timur	93.588	936	104,47	10,45	9.777
	Jawa	405.543	4.056	109,77	10,98	44.518
17	Bali	41.956	420	83,78	8,37	3.515
18	Nusa Tenggara Barat	61.404	614	147,42	14,74	9.052
19	Nusa Tenggara Timur	13.829	138	76,29	7,64	1.055
	Bali & Nusa Tenggara	117.189	1.172	116,24	11,62	13.622
20	Kalimantan Barat	25.081	251	115,51	11,54	2.897
21	Kalimantan Tengah	12.301	123	114,79	11,48	1.412
22	Kalimantan Selatan	27.135	271	134,66	13,48	3.654
23	Kalimantan Timur	18.346	183	98,77	9,90	1.812
	Kalimantan	82.863	828	117,97	11,81	9.775
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	4	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.300	13	200,00	20,00	260
27	Sulawesi Selatan	8.620	86	87,12	8,73	751
28	Sulawesi Barat	56	1	232,14	13,00	13
29	Sulawesi Tenggara	764	8	123,04	11,75	94
	Sulawesi	10.744	108	104,06	10,35	1.118
30	Maluku	77	1	168,83	13,00	13
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	45	-	66,67	-	3
33	Papua Barat	217	2	87,56	9,50	19
	Maluku dan Papua	339	3	103,24	11,67	35
	Luar Jawa	604.609	6.047	121,76	12,17	73.620
	Indonesia	1.010.152	10.103	116,95	11,69	118.138

Tabel L.46. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Markisa menurut Provinsi

No	Provinsi	Markisa/Konyal				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Ton/Ha)	Hasil per Ha (Kg/Phn)	Produksi (Ton)
1	Aceh	4.029	4	57,09	57,50	230
2	Sumatera Utara	138.531	139	40,79	40,65	5.651
3	Sumatera Barat	1.190.804	1.191	103,58	103,56	123.339
4	Riau	98	-	30,61	-	3
5	Kepulauan Riau	2.510	3	9,56	8,00	24
6	Jambi	655	1	45,80	30,00	30
7	Sumatera Selatan	1.939	2	131,00	127,00	254
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	561	1	69,52	39,00	39
10	Lampung	-	-	-	-	-
	Sumatera	1.339.127	1.341	96,76	96,62	129.570
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	4.905	5	39,76	39,00	195
13	Banten	513	1	35,09	18,00	18
14	Jawa Tengah	7.872	8	16,64	16,38	131
15	DI Yogyakarta	6.405	6	7,18	7,67	46
16	Jawa Timur	3.550	4	33,24	29,50	118
	Jawa	23.245	24	21,85	21,17	508
17	Bali	5.726	6	30,74	29,33	176
18	Nusa Tenggara Barat	151	-	26,49	-	4
19	Nusa Tenggara Timur	1.960	2	64,80	63,50	127
	Bali & Nusa Tenggara	7.837	8	39,17	38,38	307
20	Kalimantan Barat	360	-	19,44	-	7
21	Kalimantan Tengah	360	-	11,11	-	4
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	144	-	41,67	-	6
	Kalimantan	864	-	19,68	-	17
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	112	-	17,86	-	2
27	Sulawesi Selatan	342.417	342	29,50	29,54	10.101
28	Sulawesi Barat	30.736	31	12,56	12,45	386
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
	Sulawesi	373.265	373	28,10	28,12	10.489
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	928	1	4,31	4,00	4
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	928	1	4,31	4,00	4
	Luar Jawa	1.722.021	1.723	81,52	81,48	140.387
	Indonesia	1.745.266	1.747	80,73	80,65	140.895

Tabel L.47. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sirsak menurut Provinsi

No	Provinsi	Sirsak				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	15.077	50	45,77	13,80	690
2	Sumatera Utara	17.331	58	52,85	15,79	916
3	Sumatera Barat	9.344	31	49,55	14,94	463
4	Riau	8.265	28	40,05	11,82	331
5	Kepulauan Riau	8.812	29	20,31	6,17	179
6	Jambi	16.698	56	32,70	9,75	546
7	Sumatera Selatan	19.009	63	32,09	9,68	610
8	Kep. Bangka Belitung	826	3	52,06	14,33	43
9	Bengkulu	10.778	36	46,21	13,83	498
10	Lampung	19.196	64	45,32	13,59	870
	Sumatera	125.336	418	41,06	12,31	5.146
11	DKI Jakarta	214	1	9,35	2,00	2
12	Jawa Barat	217.122	724	62,81	18,84	13.638
13	Banten	51.635	172	43,94	13,19	2.269
14	Jawa Tengah	87.982	293	43,59	13,09	3.835
15	DI Yogyakarta	35.519	118	30,10	9,06	1.069
16	Jawa Timur	166.073	554	53,32	15,98	8.855
	Jawa	558.545	1.862	53,12	15,93	29.668
17	Bali	5.148	17	31,27	9,47	161
18	Nusa Tenggara Barat	315.915	1.053	48,92	14,68	15.453
19	Nusa Tenggara Timur	74.556	249	34,26	10,26	2.554
	Bali & Nusa Tenggara	395.619	1.319	45,92	13,77	18.168
20	Kalimantan Barat	10.508	35	43,30	13,00	455
21	Kalimantan Tengah	7.851	26	48,27	14,58	379
22	Kalimantan Selatan	31.327	104	48,14	14,50	1.508
23	Kalimantan Timur	19.507	65	44,96	13,49	877
	Kalimantan	69.193	230	46,52	14,00	3.219
24	Sulawesi Utara	2.867	10	31,04	8,90	89
25	Gorontalo	486	2	41,15	10,00	20
26	Sulawesi Tengah	11.979	40	47,75	14,30	572
27	Sulawesi Selatan	72.372	241	27,22	8,17	1.970
28	Sulawesi Barat	1.241	4	33,04	10,25	41
29	Sulawesi Tenggara	18.190	61	36,56	10,90	665
	Sulawesi	107.135	358	31,33	9,38	3.357
30	Maluku	4.075	14	26,50	7,71	108
31	Maluku Utara	1.445	5	42,21	12,20	61
32	Papua	3.193	11	23,49	6,82	75
33	Papua Barat	1.117	4	37,60	10,50	42
	Maluku dan Papua	9.830	34	29,09	8,41	286
	Luar Jawa	707.113	2.359	42,67	12,79	30.176
	Indonesia	1.265.658	4.221	47,28	14,18	59.844

Tabel L.48. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Sukun menurut Provinsi

No	Provinsi	Sukun				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	11.832	118	126,01	12,64	1.491
2	Sumatera Utara	5.786	58	124,09	12,38	718
3	Sumatera Barat	2.057	21	147,79	14,48	304
4	Riau	15.451	155	100,64	10,03	1.555
5	Kepulauan Riau	8.635	86	53,97	5,42	466
6	Jambi	28.636	286	83,36	8,35	2.387
7	Sumatera Selatan	38.206	382	64,34	6,43	2.458
8	Kep. Bangka Belitung	4.614	46	121,15	12,15	559
9	Bengkulu	7.454	75	104,78	10,41	781
10	Lampung	45.069	451	99,56	9,95	4.487
	Sumatera	167.740	1.678	90,65	9,06	15.206
11	DKI Jakarta	1.068	11	16,85	1,64	18
12	Jawa Barat	214.245	2.142	128,16	12,82	27.458
13	Banten	83.966	840	63,43	6,34	5.326
14	Jawa Tengah	242.597	2.426	68,06	6,81	16.511
15	DI Yogyakarta	129.739	1.297	50,31	5,03	6.527
16	Jawa Timur	79.541	795	115,41	11,55	9.180
	Jawa	751.156	7.511	86,56	8,66	65.020
17	Bali	3.166	32	51,17	5,06	162
18	Nusa Tenggara Barat	2.573	26	112,32	11,12	289
19	Nusa Tenggara Timur	40.270	403	87,34	8,73	3.517
	Bali & Nusa Tenggara	46.009	461	86,24	8,61	3.968
20	Kalimantan Barat	11.538	115	77,74	7,80	897
21	Kalimantan Tengah	14.857	149	80,90	8,07	1.202
22	Kalimantan Selatan	19.123	191	111,33	11,15	2.129
23	Kalimantan Timur	27.677	277	97,08	9,70	2.687
	Kalimantan	73.195	732	94,47	9,45	6.915
24	Sulawesi Utara	1.378	14	83,45	8,21	115
25	Gorontalo	35	-	57,14	-	2
26	Sulawesi Tengah	5.814	58	167,70	16,81	975
27	Sulawesi Selatan	114.925	1.149	55,50	5,55	6.378
28	Sulawesi Barat	7.652	77	128,20	12,74	981
29	Sulawesi Tenggara	10.868	109	88,52	8,83	962
	Sulawesi	140.672	1.407	66,91	6,69	9.413
30	Maluku	9.734	97	82,29	8,26	801
31	Maluku Utara	7.295	73	49,07	4,90	358
32	Papua	2.545	25	69,16	7,04	176
33	Papua Barat	3.091	31	75,06	7,48	232
	Maluku dan Papua	22.665	226	69,14	6,93	1.567
	Luar Jawa	450.281	4.504	82,32	8,23	37.069
	Indonesia	1.201.437	12.015	84,97	8,50	102.089

Tabel L.49. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Apel menurut Provinsi

No	Provinsi	Apel				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	70	-	42,86	-	3
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-
	Sumatera	70	-	42,86	-	3
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	3.033.356	3.722	65,95	53,75	200.057
	Jawa	3.033.356	3.722	65,95	53,75	200.057
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	305	-	39,34	-	12
19	Nusa Tenggara Timur	86	-	69,77	-	6
	Bali & Nusa Tenggara	391	-	46,04	-	18
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	35	-	114,29	-	4
27	Sulawesi Selatan	5.135	6	17,72	15,17	91
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
	Sulawesi	5.170	6	18,38	15,83	95
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-	-	-
	Luar Jawa	5.631	6	20,60	19,33	116
	Indonesia	3.038.987	3.728	65,87	53,69	200.173

Tabel L.50. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Anggur menurut Provinsi

No	Provinsi	Anggur				
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-
	Sumatera	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	186	-	53,76	-	10
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1.824	2	36,18	33,00	66
15	DI Yogyakarta	500	1	14,00	7,00	7
16	Jawa Timur	12.530	13	26,34	25,38	330
	Jawa	15.040	16	27,46	25,81	413
17	Bali	373.140	373	30,74	30,75	11.471
18	Nusa Tenggara Barat	411	-	97,32	-	40
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	373.551	373	30,82	30,86	11.511
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	511	1	27,40	14,00	14
27	Sulawesi Selatan	20	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
	Sulawesi	531	1	26,37	14,00	14
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Maluku dan Papua	-	-	-	-	-
	Luar Jawa	374.082	374	30,81	30,82	11.525
	Indonesia	389.122	390	30,68	30,61	11.938

Tabel L.51. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Melon menurut Provinsi

No	Provinsi	Melon		
		Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	13	10,23	133
2	Sumatera Utara	137	15,04	2.060
3	Sumatera Barat	18	23,00	414
4	Riau	136	4,07	553
5	Kepulauan Riau	7	5,71	40
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	16	2,88	46
8	Kep. Bangka Belitung	8	2,00	16
9	Bengkulu	17	0,76	13
10	Lampung	72	10,31	742
	Sumatera	424	9,47	4.017
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	28	23,46	657
13	Banten	61	13,15	802
14	Jawa Tengah	1.876	14,84	27.839
15	DI. Yogyakarta	1.344	17,39	23.368
16	Jawa Timur	2.080	19,86	41.319
	Jawa	5.389	17,44	93.985
17	Bali	31	17,65	547
18	Nusa Tenggara Barat	98	27,73	2.718
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	129	25,31	3.265
20	Kalimantan Barat	28	7,96	223
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	15	17,33	260
23	Kalimantan Timur	31	3,81	118
	Kalimantan	74	8,12	601
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	11
26	Sulawesi Tengah	27	7,07	191
27	Sulawesi Selatan	161	3,80	611
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	2	3,00	6
	Sulawesi	190	4,31	819
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	4	5,25	21
32	Papua	108	9,64	1.041
33	Papua Barat	25	3,64	91
	Maluku & Papua	137	8,42	1.153
	Luar Jawa	954	10,33	9.855
	Indonesia	6.343	16,37	103.840

Tabel L.52. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Semangka menurut Provinsi

No	Provinsi	Semangka		
		Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	1.806	9,16	16.542
2	Sumatera Utara	3.251	29,70	96.559
3	Sumatera Barat	1.236	12,37	15.295
4	Riau	1.097	8,75	9.604
5	Kepulauan Riau	136	13,33	1.813
6	Jambi	403	9,89	3.984
7	Sumatera Selatan	927	8,21	7.615
8	Kep. Bangka Belitung	270	11,83	3.193
9	Bengkulu	521	17,75	9.249
10	Lampung	1.900	13,84	26.300
	Sumatera	11.547	16,47	190.154
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	1.194	19,98	23.856
13	Banten	162	13,05	2.114
14	Jawa Tengah	5.682	14,70	83.545
15	DI. Yogyakarta	416	18,28	7.605
16	Jawa Timur	6.546	16,00	104.756
	Jawa	14.000	15,85	221.876
17	Bali	706	14,59	10.300
18	Nusa Tenggara Barat	260	7,23	1.879
19	Nusa Tenggara Timur	127	3,50	444
	Bali & Nusa Tenggara	1.093	11,55	12.623
20	Kalimantan Barat	555	3,79	2.104
21	Kalimantan Tengah	597	5,31	3.173
22	Kalimantan Selatan	2.550	17,28	44.054
23	Kalimantan Timur	726	11,40	8.280
	Kalimantan	4.428	13,01	57.611
24	Sulawesi Utara	31	14,68	455
25	Gorontalo	7	7,57	53
26	Sulawesi Tengah	271	6,68	1.809
27	Sulawesi Selatan	1.150	6,20	7.135
28	Sulawesi Barat	52	4,10	213
29	Sulawesi Tenggara	285	5,87	1.674
	Sulawesi	1.796	6,31	11.339
30	Maluku	45	5,36	241
31	Maluku Utara	155	1,25	193
32	Papua	304	11,04	3.357
33	Papua Barat	77	3,32	256
	Maluku & Papua	581	6,97	4.047
	Luar Jawa	19.445	14,18	275.774
	Indonesia	33.445	14,88	497.650

Tabel L.53. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Blewah menurut Provinsi

No	Provinsi	Blewah		
		Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	7	3,57	25
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	77	11,08	853
8	Kep. Bangka Belitung	4	4,25	17
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	34	4,62	157
	Sumatera	122	8,62	1.052
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	220	14,38	3.163
13	Banten	87	19,36	1.684
14	Jawa Tengah	1.354	10,65	14.418
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	3.261	12,96	42.260
	Jawa	4.922	12,50	61.525
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	27	0,37	10
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	27	0,37	10
20	Kalimantan Barat	25	3,68	92
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	24	8,38	201
	Kalimantan	49	5,98	293
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
	Sulawesi	-	-	-
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	3	16,00	48
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	3	16,00	48
	Luar Jawa	201	6,98	1.403
	Indonesia	5.123	12,28	62.928

Tabel L.54. Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Stroberi menurut Provinsi

No	Provinsi	Stroberi		
		Luas Panen (Ha)	Hasil per Ha (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	2	15,00	30
3	Sumatera Barat	3	2,33	7
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	25	2,60	65
10	Lampung	-	-	-
	Sumatera	30	3,40	102
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	576	66,52	38.314
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	142	10,58	1.502
15	DI. Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	131	1,95	256
	Jawa	849	47,20	40.072
17	Bali	87	8,71	758
18	Nusa Tenggara Barat	5	5,40	27
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	92	8,53	785
20	Kalimantan Barat	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
	Kalimantan	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	16	4,75	76
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
	Sulawesi	16	4,75	76
30	Maluku	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
	Maluku & Papua	-	-	-
	Luar Jawa	138	6,98	963
	Indonesia	987	41,58	41.035

Tabel L.55. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah menurut Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Buah		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Aceh	2.622.674	14.057	242.685
2	Sumatera Utara	33.382.516	36.401	1.928.068
3	Sumatera Barat	4.286.841	12.561	437.248
4	Riau	24.475.352	11.575	217.264
5	Kepulauan Riau	1.030.592	3.179	30.823
6	Jambi	14.172.678	12.886	232.920
7	Sumatera Selatan	21.402.633	15.918	302.830
8	Kep. Bangka Belitung	2.631.031	3.504	58.616
9	Bengkulu	1.598.124	8.011	126.255
10	Lampung	153.203.274	33.381	1.527.991
	Sumatera	258.805.715	151.473	5.104.700
11	DKI Jakarta	275.383	1.548	13.514
12	Jawa Barat	84.593.792	110.833	3.083.126
13	Banten	5.927.380	19.094	379.627
14	Jawa Tengah	50.727.604	126.962	2.234.063
15	DI. Yogyakarta	6.100.854	16.777	195.309
16	Jawa Timur	62.451.649	179.489	3.631.151
	Jawa	210.076.662	454.703	9.536.790
17	Bali	14.888.013	33.227	445.371
18	Nusa Tenggara Barat	7.278.745	21.500	337.346
19	Nusa Tenggara Timur	7.065.717	19.630	412.154
	Bali & Nusa Tenggara	29.232.475	74.357	1.194.871
20	Kalimantan Barat	22.633.138	17.606	316.513
21	Kalimantan Tengah	5.524.914	12.085	129.125
22	Kalimantan Selatan	4.786.012	20.822	344.881
23	Kalimantan Timur	7.211.395	13.437	259.311
	Kalimantan	40.155.459	63.950	1.049.830
24	Sulawesi Utara	1.302.861	3.283	67.469
25	Gorontalo	471.878	1.465	13.560
26	Sulawesi Tengah	1.945.198	7.613	265.258
27	Sulawesi Selatan	8.376.720	39.501	560.099
28	Sulawesi Barat	2.511.212	9.546	262.559
29	Sulawesi Tenggara	2.541.431	7.824	124.226
	Sulawesi	17.149.300	69.232	1.293.171
30	Maluku	913.677	2.553	77.760
31	Maluku Utara	446.449	2.231	17.862
32	Papua	706.916	2.934	30.756
33	Papua Barat	338.717	1.171	7.767
	Maluku & Papua	2.405.759	8.889	134.145
	Luar Jawa	347.748.708	367.901	8.776.717
	Indonesia	557.825.370	822.604	18.313.507

TABEL L.56 – L.70

**STATISTIK PRODUKSI
TANAMAN OBAT
TAHUN 2011**

Tabel L.56. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Jahe menurut Provinsi

No	Provinsi	Jahe			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	302.234	609.654	1,58	82.954
2	Sumatera Utara	2.017.834	5.037.719	2,41	73.651
3	Sumatera Barat	636.805	2.171.861	3,31	18.647
4	Riau	487.297	773.514	1,31	103.775
5	Kepulauan Riau	34.994	84.786	2,26	2.484
6	Jambi	276.761	901.303	2,84	40.523
7	Sumatera Selatan	451.456	869.600	1,72	53.101
8	Kep Bangka Belitung	173.353	475.672	2,23	39.943
9	Bengkulu	1.362.647	3.159.919	2,07	166.804
10	Lampung	1.746.741	4.665.670	2,36	234.129
	Sumatera	7.490.122	18.749.698	2,26	816.011
11	DKI Jakarta	12.866	24.225	1,42	4.161
12	Jawa Barat	8.862.350	19.725.058	2,21	58.929
13	Banten	1.052.988	1.108.693	0,97	85.015
14	Jawa Tengah	15.133.913	20.639.107	1,28	985.269
15	DI Yogyakarta	1.079.740	2.021.218	1,86	5.434
16	Jawa Timur	11.331.178	14.564.262	1,25	307.036
	Jawa	37.473.035	58.082.563	1,49	1.445.844
17	Bali	400.385	896.974	2,24	60
18	Nusa Tenggara Barat	77.110	256.829	2,73	17.107
19	Nusa Tenggara Timur	1.328.715	2.967.882	1,82	301.472
	Bali & Nusa Tenggara	1.806.210	4.121.685	1,94	318.639
20	Kalimantan Barat	1.473.515	2.712.087	1,77	62.114
21	Kalimantan Tengah	159.956	336.524	1,61	48.656
22	Kalimantan Selatan	4.204.715	5.258.933	1,06	766.010
23	Kalimantan Timur	340.274	1.186.537	3,11	41.206
	Kalimantan	6.178.460	9.494.081	1,34	917.986
24	Sulawesi Utara	268.320	851.200	3,12	4.794
25	Gorontalo	69.915	173.750	1,51	45.344
26	Sulawesi Tengah	293.556	793.872	2,49	25.440
27	Sulawesi Selatan	951.966	1.531.043	1,50	70.665
28	Sulawesi Barat	20.374	63.416	1,89	13.197
29	Sulawesi Tenggara	157.713	255.558	1,49	14.070
	Sulawesi	1.761.844	3.668.839	1,90	173.510
30	Maluku	50.636	138.913	2,51	4.731
31	Maluku Utara	122.147	390.626	2,72	21.495
32	Papua	19.876	84.452	2,72	11.216
33	Papua Barat	6.881	12.282	1,75	130
	Maluku & Papua	199.540	626.273	2,64	37.572
	Luar Jawa	17.436.176	36.660.576	1,86	2.263.718
	Indonesia	54.909.211	94.743.139	1,62	3.709.562

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.57. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Laos/Lengkuas menurut Provinsi

No	Provinsi	Laos/Lengkuas			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	808.226	631.606	0,76	19.351
2	Sumatera Utara	397.029	1.325.594	3,21	16.083
3	Sumatera Barat	396.499	1.735.937	4,20	16.830
4	Riau	244.577	671.172	2,32	44.721
5	Kepulauan Riau	34.811	89.815	2,37	3.008
6	Jambi	152.354	658.940	3,83	19.551
7	Sumatera Selatan	349.682	1.149.427	2,84	55.605
8	Kep Bangka Belitung	202.419	677.288	2,58	59.998
9	Bengkulu	466.110	1.500.886	2,51	130.956
10	Lampung	614.916	2.344.487	3,23	110.672
	Sumatera	3.666.623	10.785.152	2,60	476.775
11	DKI Jakarta	4.799	7.771	1,12	2.165
12	Jawa Barat	3.829.225	10.621.979	2,69	121.461
13	Banten	1.118.530	3.355.400	2,59	178.600
14	Jawa Tengah	4.374.713	10.946.153	2,41	170.297
15	DI Yogyakarta	1.255.580	3.065.778	2,44	3.199
16	Jawa Timur	3.163.864	6.788.820	1,96	296.623
	Jawa	13.746.711	34.785.901	2,40	772.345
17	Bali	60.815	236.988	3,74	2.508
18	Nusa Tenggara Barat	110.374	450.489	3,48	18.953
19	Nusa Tenggara Timur	124.527	1.509.229	4,86	185.898
	Bali & Nusa Tenggara	295.716	2.196.706	4,37	207.359
20	Kalimantan Barat	430.644	1.814.375	3,96	28.017
21	Kalimantan Tengah	113.489	301.643	2,24	21.156
22	Kalimantan Selatan	47.487	117.588	2,22	5.586
23	Kalimantan Timur	149.121	1.015.081	5,30	42.245
	Kalimantan	740.741	3.248.687	3,88	97.004
24	Sulawesi Utara	70.649	220.105	2,99	3.020
25	Gorontalo	1.342	4.048	0,85	3.439
26	Sulawesi Tengah	110.595	393.779	3,08	17.160
27	Sulawesi Selatan	2.017.217	5.005.891	2,41	60.103
28	Sulawesi Barat	18.409	84.114	3,26	7.369
29	Sulawesi Tenggara	110.969	193.610	1,55	14.148
	Sulawesi	2.329.181	5.901.547	2,42	105.239
30	Maluku	66.880	211.939	2,38	22.308
31	Maluku Utara	87.972	405.920	3,54	26.745
32	Papua	36.113	149.468	2,85	16.315
33	Papua Barat	10.580	16.164	1,48	331
	Maluku & Papua	201.545	783.491	2,93	65.699
	Luar Jawa	7.233.806	22.915.583	2,80	952.076
	Indonesia	20.980.517	57.701.484	2,54	1.724.421

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.58. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Kencur menurut Provinsi

No	Provinsi	Kencur			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	14.813	20.918	1,29	1.406
2	Sumatera Utara	234.079	459.005	1,95	1.539
3	Sumatera Barat	61.770	176.899	2,68	4.161
4	Riau	162.679	276.021	1,37	38.560
5	Kepulauan Riau	7.828	15.971	1,96	300
6	Jambi	79.444	245.939	2,82	7.865
7	Sumatera Selatan	385.171	1.343.692	2,15	239.068
8	Kep Bangka Belitung	101.970	289.602	2,10	36.209
9	Bengkulu	421.383	681.578	1,46	45.696
10	Lampung	1.254.215	4.014.134	2,92	122.595
	Sumatera	2.723.352	7.523.759	2,34	497.399
11	DKI Jakarta	1.986	3.658	1,82	19
12	Jawa Barat	5.206.104	8.793.872	1,67	48.187
13	Banten	590.957	1.185.462	1,78	75.480
14	Jawa Tengah	7.300.492	8.397.116	1,13	124.749
15	DI Yogyakarta	808.535	1.509.501	1,86	2.892
16	Jawa Timur	2.507.333	2.814.569	1,04	197.529
	Jawa	16.415.407	22.704.178	1,35	448.856
17	Bali	480.811	432.791	0,90	40
18	Nusa Tenggara Barat	12.045	22.551	1,83	257
19	Nusa Tenggara Timur	145.710	229.120	1,41	17.226
	Bali & Nusa Tenggara	638.566	684.462	1,04	17.523
20	Kalimantan Barat	447.196	1.581.957	3,39	19.837
21	Kalimantan Tengah	86.070	144.172	1,39	17.355
22	Kalimantan Selatan	750.521	796.386	1,04	16.254
23	Kalimantan Timur	72.314	232.042	2,50	20.494
	Kalimantan	1.356.101	2.754.557	1,93	73.940
24	Sulawesi Utara	10.624	15.289	1,44	9
25	Gorontalo	272	777	1,46	261
26	Sulawesi Tengah	38.923	123.566	2,49	10.773
27	Sulawesi Selatan	22.670	46.545	1,86	2.410
28	Sulawesi Barat	4.134	14.742	1,63	4.912
29	Sulawesi Tenggara	51.765	55.799	1,06	731
	Sulawesi	128.388	256.718	1,74	19.096
30	Maluku	2.652	7.754	2,57	368
31	Maluku Utara	25.163	59.856	2,16	2.492
32	Papua	4.299	4.889	1,14	-
33	Papua Barat	7.013	20.677	2,04	3.146
	Maluku & Papua	39.127	93.176	2,06	6.006
	Luar Jawa	4.885.534	11.312.672	2,06	613.964
	Indonesia	21.300.941	34.016.850	1,52	1.062.820

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.59. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kunyit menurut Provinsi

No	Provinsi	Kunyit			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	1.188.634	2.771.123	2,18	84.808
2	Sumatera Utara	1.483.487	4.485.369	2,96	34.138
3	Sumatera Barat	383.347	1.040.649	2,64	11.197
4	Riau	278.437	476.709	1,39	65.129
5	Kepulauan Riau	17.123	30.977	1,71	1.025
6	Jambi	175.086	588.012	3,00	20.845
7	Sumatera Selatan	348.863	942.895	1,60	239.016
8	Kep Bangka Belitung	224.126	499.513	1,85	45.654
9	Bengkulu	1.734.036	2.871.761	1,51	169.373
10	Lampung	697.606	2.184.097	2,69	113.277
	Sumatera	6.530.745	15.891.105	2,17	784.462
11	DKI Jakarta	6.515	13.532	1,86	751
12	Jawa Barat	4.128.417	9.488.801	2,26	71.080
13	Banten	656.000	814.230	1,15	52.941
14	Jawa Tengah	10.230.591	18.928.493	1,80	273.865
15	DI Yogyakarta	1.864.038	4.220.136	2,26	3.093
16	Jawa Timur	11.147.204	22.943.433	2,02	235.373
	Jawa	28.032.765	56.408.625	1,97	637.103
17	Bali	249.747	647.686	2,59	383
18	Nusa Tenggara Barat	414.487	1.928.309	4,47	17.028
19	Nusa Tenggara Timur	780.299	2.451.228	2,27	297.811
	Bali & Nusa Tenggara	1.444.533	5.027.223	2,86	315.222
20	Kalimantan Barat	636.924	2.271.909	3,34	44.269
21	Kalimantan Tengah	135.873	303.345	1,92	22.441
22	Kalimantan Selatan	1.499.832	1.618.181	0,99	126.976
23	Kalimantan Timur	139.427	487.519	2,74	38.182
	Kalimantan	2.412.056	4.680.954	1,77	231.868
24	Sulawesi Utara	74.033	192.140	2,59	155
25	Gorontalo	54.706	155.564	1,29	65.777
26	Sulawesi Tengah	139.068	459.091	2,85	21.950
27	Sulawesi Selatan	532.525	1.268.818	2,24	32.761
28	Sulawesi Barat	37.359	114.442	1,61	33.688
29	Sulawesi Tenggara	128.390	206.113	1,47	11.505
	Sulawesi	966.081	2.396.168	2,12	165.836
30	Maluku	42.169	143.990	2,98	6.154
31	Maluku Utara	77.840	172.694	1,75	20.959
32	Papua	8.959	20.018	2,22	69
33	Papua Barat	22.556	62.689	2,26	5.174
	Maluku & Papua	151.524	399.391	2,17	32.356
	Luar Jawa	11.504.939	28.394.841	2,18	1.529.744
	Indonesia	39.537.704	84.803.466	2,03	2.166.847

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.60. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Lempuyang menurut Provinsi

No	Provinsi	Lempuyang			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	695	1.394	1,96	17
2	Sumatera Utara	23.487	98.147	3,54	4.257
3	Sumatera Barat	5.178	12.006	2,27	100
4	Riau	39.702	74.739	1,27	19.036
5	Kepulauan Riau	146	458	3,14	-
6	Jambi	18.761	62.445	2,84	3.236
7	Sumatera Selatan	41.337	80.954	1,87	2.013
8	Kep Bangka Belitung	322	734	2,10	27
9	Bengkulu	70.194	129.466	1,27	31.611
10	Lampung	211.978	475.018	2,00	25.719
	Sumatera	411.800	935.361	1,88	86.016
11	DKI Jakarta	673	1.132	1,59	38
12	Jawa Barat	289.823	498.348	1,60	22.560
13	Banten	43.032	97.843	1,99	6.226
14	Jawa Tengah	1.073.263	2.618.765	2,41	15.467
15	DI Yogyakarta	289.645	651.893	2,23	3.220
16	Jawa Timur	1.966.073	3.630.661	1,78	71.598
	Jawa	3.662.509	7.498.642	1,98	119.109
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	14.804	59.326	3,71	1.205
19	Nusa Tenggara Timur	4.023	10.322	2,40	281
	Bali & Nusa Tenggara	18.827	69.648	3,43	1.486
20	Kalimantan Barat	10.704	28.325	2,14	2.503
21	Kalimantan Tengah	24.520	41.568	1,23	9.297
22	Kalimantan Selatan	3.722	4.699	1,16	340
23	Kalimantan Timur	9.590	42.122	3,14	3.809
	Kalimantan	48.536	116.714	1,81	15.949
24	Sulawesi Utara	4.635	10.931	2,36	-
25	Gorontalo	25	29	1,16	-
26	Sulawesi Tengah	4.820	34.393	4,11	3.548
27	Sulawesi Selatan	14.833	31.371	1,84	2.224
28	Sulawesi Barat	275	583	2,10	3
29	Sulawesi Tenggara	20.990	18.039	0,82	1.082
	Sulawesi	45.578	95.346	1,82	6.857
30	Maluku	127	437	3,39	2
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	308	1.265	4,11	-
33	Papua Barat	16	84	4,00	5
	Maluku & Papua	451	1.786	3,90	7
	Luar Jawa	525.192	1.218.855	1,92	110.315
	Indonesia	4.187.701	8.717.497	1,97	229.424

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.61. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Temulawak menurut Provinsi

No	Provinsi	Temulawak			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	15.800	40.654	2,36	1.417
2	Sumatera Utara	22.504	92.104	3,36	4.919
3	Sumatera Barat	7.592	21.633	2,79	174
4	Riau	55.125	86.907	1,30	11.678
5	Kepulauan Riau	738	2.518	3,41	-
6	Jambi	13.928	50.175	3,08	2.383
7	Sumatera Selatan	75.461	134.920	1,68	4.840
8	Kep Bangka Belitung	3.053	8.039	2,58	67
9	Bengkulu	126.981	183.118	1,32	11.923
10	Lampung	257.388	453.255	1,57	30.531
	Sumatera	578.570	1.073.323	1,66	67.932
11	DKI Jakarta	1.613	2.166	1,29	65
12	Jawa Barat	662.579	764.500	1,15	3.301
13	Banten	36.956	75.952	1,72	7.288
14	Jawa Tengah	4.386.385	6.465.440	1,45	84.088
15	DI Yogyakarta	1.591.583	3.450.987	2,16	4.216
16	Jawa Timur	5.291.325	10.935.780	1,96	277.318
	Jawa	11.970.441	21.694.825	1,76	376.276
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	15.791	56.943	3,36	1.165
19	Nusa Tenggara Timur	119.574	276.261	1,81	33.280
	Bali & Nusa Tenggara	135.365	333.204	1,96	34.445
20	Kalimantan Barat	100.588	315.010	3,05	2.803
21	Kalimantan Tengah	24.426	42.830	1,19	11.450
22	Kalimantan Selatan	23.357	46.197	1,79	2.477
23	Kalimantan Timur	36.377	159.414	3,28	12.239
	Kalimantan	184.748	563.451	2,64	28.969
24	Sulawesi Utara	37.102	109.143	2,79	2.056
25	Gorontalo	918	2.287	1,41	708
26	Sulawesi Tengah	24.880	75.241	2,77	2.311
27	Sulawesi Selatan	112.384	181.023	1,58	2.335
28	Sulawesi Barat	605	2.120	2,36	295
29	Sulawesi Tenggara	31.147	53.328	1,57	2.850
	Sulawesi	207.036	423.142	1,94	10.555
30	Maluku	60	116	1,93	-
31	Maluku Utara	740	8.403	3,95	1.387
32	Papua	2.097	8.413	3,95	33
33	Papua Barat	408	993	1,73	166
	Maluku & Papua	3.305	17.925	3,66	1.586
	Luar Jawa	1.109.024	2.411.045	1,92	143.487
	Indonesia	13.079.465	24.105.870	1,77	519.763

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.62. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Temuireng menurut Provinsi

No	Provinsi	Temuireng			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	121	430	3,39	6
2	Sumatera Utara	933	2.240	2,19	88
3	Sumatera Barat	685	2.271	3,24	16
4	Riau	7.919	36.570	3,25	3.348
5	Kepulauan Riau	16	54	3,38	-
6	Jambi	7.257	29.048	3,29	1.583
7	Sumatera Selatan	35.920	54.581	1,49	681
8	Kep Bangka Belitung	26	176	4,09	17
9	Bengkulu	106.599	141.005	1,02	31.531
10	Lampung	210.487	310.094	1,31	27.002
	Sumatera	369.963	576.469	1,33	64.272
11	DKI Jakarta	692	1.347	1,89	20
12	Jawa Barat	42.780	83.065	1,90	940
13	Banten	12.802	23.928	1,56	2.519
14	Jawa Tengah	744.120	1.717.108	2,24	20.810
15	DI Yogyakarta	393.152	999.473	2,52	3.038
16	Jawa Timur	1.205.405	4.283.196	3,14	157.493
	Jawa	2.398.951	7.108.117	2,75	184.820
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	9.969	43.065	4,32	-
19	Nusa Tenggara Timur	7.603	38.924	2,21	10.000
	Bali & Nusa Tenggara	17.572	81.989	2,97	10.000
20	Kalimantan Barat	6.525	17.673	2,13	1.780
21	Kalimantan Tengah	18.494	33.342	1,28	7.655
22	Kalimantan Selatan	3.762	8.414	1,84	809
23	Kalimantan Timur	20.397	62.833	2,45	5.201
	Kalimantan	49.178	122.262	1,89	15.445
24	Sulawesi Utara	226	371	1,64	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2.559	6.438	2,49	24
27	Sulawesi Selatan	3.421	9.718	2,55	387
28	Sulawesi Barat	-	25	3,57	7
29	Sulawesi Tenggara	11.582	12.780	1,08	281
	Sulawesi	17.788	29.332	1,59	699
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	928	1.322	1,42	-
33	Papua Barat	437	1.082	1,58	246
	Maluku & Papua	1.365	2.404	1,49	246
	Luar Jawa	455.866	812.456	1,49	90.662
	Indonesia	2.854.817	7.920.573	2,53	275.482

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.63. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Temukunci menurut Provinsi

No	Provinsi	Temukunci			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	15	68	3,78	3
2	Sumatera Utara	2.676	5.928	1,53	1.191
3	Sumatera Barat	75	86	1,15	-
4	Riau	4.820	9.680	1,64	1.088
5	Kepulauan Riau	100	253	2,53	-
6	Jambi	4.592	21.328	3,61	1.320
7	Sumatera Selatan	13.320	11.650	0,86	213
8	Kep Bangka Belitung	15	38	2,53	-
9	Bengkulu	64.074	84.053	1,00	20.238
10	Lampung	106.707	227.639	1,65	30.953
	Sumatera	196.394	360.723	1,43	55.006
11	DKI Jakarta	1.143	1.497	1,11	200
12	Jawa Barat	476.791	615.487	1,29	321
13	Banten	12.969	20.019	1,30	2.442
14	Jawa Tengah	361.771	679.553	1,82	12.599
15	DI Yogyakarta	84.688	216.257	2,47	2.805
16	Jawa Timur	1.068.942	1.846.612	1,52	146.883
	Jawa	2.006.304	3.379.425	1,56	165.250
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	22.631	103.646	4,10	2.641
19	Nusa Tenggara Timur	2.448	5.086	2,05	31
	Bali & Nusa Tenggara	25.079	108.732	3,92	2.672
20	Kalimantan Barat	6.586	13.676	1,50	2.534
21	Kalimantan Tengah	14.913	19.878	1,09	3.387
22	Kalimantan Selatan	8.127	15.205	1,49	2.107
23	Kalimantan Timur	9.053	34.930	2,92	2.899
	Kalimantan	38.679	83.689	1,69	10.927
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2.580	7.421	2,03	1.075
27	Sulawesi Selatan	1.319	2.277	1,52	183
28	Sulawesi Barat	25	10	0,40	-
29	Sulawesi Tenggara	7.314	9.499	1,29	71
	Sulawesi	11.238	19.207	1,53	1.329
30	Maluku	62	89	1,39	2
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	31	67	1,97	3
	Maluku & Papua	93	156	1,59	5
	Luar Jawa	271.483	572.507	1,68	69.939
	Indonesia	2.277.787	3.951.932	1,57	235.189

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.64. Luas Panen, Hasil per Pohon dan Produksi Dlingo / Dringo menurut Provinsi

No	Provinsi	Dlingo / Dringo			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	54	241	4,16	4
2	Sumatera Utara	24.137	107.214	4,43	68
3	Sumatera Barat	376	771	1,55	120
4	Riau	6.128	20.952	2,42	2.518
5	Kepulauan Riau	10.005	37.505	3,75	-
6	Jambi	5.726	16.361	2,43	1.007
7	Sumatera Selatan	7.921	11.054	1,31	544
8	Kep Bangka Belitung	29	73	2,52	-
9	Bengkulu	56.050	72.082	0,97	18.110
10	Lampung	90.287	72.506	0,62	26.241
	Sumatera	200.713	338.759	1,36	48.612
11	DKI Jakarta	298	806	2,53	20
12	Jawa Barat	8.269	13.470	1,63	-
13	Banten	6.195	8.208	1,28	200
14	Jawa Tengah	30.167	95.823	2,80	4.037
15	DI Yogyakarta	31.809	49.020	1,43	2.401
16	Jawa Timur	19.920	43.606	1,93	2.666
	Jawa	96.658	210.933	1,99	9.324
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	227	863	2,57	109
19	Nusa Tenggara Timur	28.698	32.431	0,73	16.003
	Bali & Nusa Tenggara	28.925	33.294	0,74	16.112
20	Kalimantan Barat	3.031	7.094	2,15	265
21	Kalimantan Tengah	274	949	1,50	359
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	2.204	4.771	1,80	446
	Kalimantan	5.509	12.814	1,95	1.070
24	Sulawesi Utara	1.305	2.355	1,80	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.717	4.460	2,58	10
27	Sulawesi Selatan	408	1.116	2,31	75
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	6.257	6.945	1,00	656
	Sulawesi	9.687	14.876	1,43	741
30	Maluku	83	149	1,77	1
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	176	783	4,45	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	259	932	3,58	1
	Luar Jawa	245.093	400.675	1,29	66.536
	Indonesia	341.751	611.608	1,46	75.860

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.65. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Kapulaga menurut Provinsi

No	Provinsi	Kapulaga			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	21.050	12.918	0,60	638
2	Sumatera Utara	3.545	3.283	0,90	118
3	Sumatera Barat	368.292	1.751.359	2,77	264.570
4	Riau	6.011	9.033	1,19	1.555
5	Kepulauan Riau	500	249	0,50	-
6	Jambi	6.920	23.564	2,68	1.872
7	Sumatera Selatan	30.988	36.232	0,78	15.608
8	Kep Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	68.856	77.387	0,92	15.526
10	Lampung	90.540	398.030	2,35	78.807
	Sumatera	596.702	2.312.055	2,37	378.694
11	DKI Jakarta	403	651	1,62	-
12	Jawa Barat	4.176.536	33.689.944	1,54	17.725.105
13	Banten	31.535	209.021	1,82	83.311
14	Jawa Tengah	755.958	9.681.859	1,11	7.951.328
15	DI Yogyakarta	54.804	855.056	1,93	389.052
16	Jawa Timur	981.240	449.094	0,44	42.655
	Jawa	6.000.476	44.885.625	1,39	26.191.451
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	212	603	1,88	109
19	Nusa Tenggara Timur	30	208	2,77	45
	Bali & Nusa Tenggara	242	811	2,05	154
20	Kalimantan Barat	304	699	1,38	201
21	Kalimantan Tengah	401	1.402	1,55	501
22	Kalimantan Selatan	1.001	15.029	2,86	4.254
23	Kalimantan Timur	856	8.035	2,86	1.953
	Kalimantan	2.562	25.165	2,66	6.909
24	Sulawesi Utara	548	608	1,11	-
25	Gorontalo	40	70	1,75	-
26	Sulawesi Tengah	201	2.625	2,86	717
27	Sulawesi Selatan	2.599	1.475	0,57	10
28	Sulawesi Barat	20	15	0,75	-
29	Sulawesi Tenggara	923	2.535	2,58	59
	Sulawesi	4.331	7.328	1,43	786
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	110	313	2,85	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	110	313	2,85	-
	Luar Jawa	603.947	2.345.672	2,37	386.543
	Indonesia	6.604.423	47.231.297	1,42	26.577.994

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.66. Luas Panen, Hasil per pohon dan Produksi Mengkudu/Pace menurut Provinsi

No	Provinsi	Mengkudu/Pace			
		Luas Panen Habis (Pohon)	Produksi (Kg)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	LPBH* Triwulan IV (Pohon)
1	Aceh	2.247	7.687	2,70	598
2	Sumatera Utara	7.129	76.357	7,98	2.444
3	Sumatera Barat	218	15.539	5,43	2.643
4	Riau	9.704	67.556	3,88	7.718
5	Kepulauan Riau	80	1.999	1,85	1.000
6	Jambi	7.332	150.839	10,84	6.589
7	Sumatera Selatan	27.844	216.235	6,42	5.825
8	Kep Bangka Belitung	161	1.737	10,16	10
9	Bengkulu	11.167	46.278	3,49	2.088
10	Lampung	122.396	747.879	5,18	22.069
	Sumatera	188.278	1.332.106	5,57	50.984
11	DKI Jakarta	480	2.658	3,20	350
12	Jawa Barat	146.981	4.012.684	7,08	420.147
13	Banten	7.122	517.582	6,13	77.288
14	Jawa Tengah	34.379	821.786	7,40	76.621
15	DI Yogyakarta	3.106	663.862	16,87	36.247
16	Jawa Timur	2.001.624	5.866.862	2,73	144.018
	Jawa	2.193.692	11.885.434	4,03	754.671
17	Bali	-	15.458	16,41	942
18	Nusa Tenggara Barat	14.894	35.183	1,76	5.048
19	Nusa Tenggara Timur	18.328	41.656	1,86	4.031
	Bali & Nusa Tenggara	33.222	92.297	2,13	10.021
20	Kalimantan Barat	14.725	95.897	2,98	17.452
21	Kalimantan Tengah	5.456	26.333	3,50	2.072
22	Kalimantan Selatan	1.281	86.229	31,11	1.491
23	Kalimantan Timur	1.610	111.030	15,28	5.657
	Kalimantan	23.072	319.489	6,42	26.672
24	Sulawesi Utara	5.077	60.947	11,94	26
25	Gorontalo	-	45	2,65	17
26	Sulawesi Tengah	2.191	148.178	21,36	4.747
27	Sulawesi Selatan	14.368	279.154	6,50	28.598
28	Sulawesi Barat	247	5.705	11,86	234
29	Sulawesi Tenggara	10.040	68.777	4,64	4.781
	Sulawesi	31.923	562.806	8,00	38.403
30	Maluku	16.099	203.526	12,60	54
31	Maluku Utara	274	1.698	5,90	14
32	Papua	373	6.910	17,81	15
33	Papua Barat	1.701	7.471	2,09	1.877
	Maluku & Papua	18.447	219.605	10,76	1.960
	Luar Jawa	294.942	2.526.303	5,97	128.040
	Indonesia	2.488.634	14.411.737	4,27	882.711

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.67. Luas Panen, Hasil per pohon dan Produksi Mahkota Dewa menurut Provinsi

No	Provinsi	Mahkota Dewa			
		Luas Panen Habis (Pohon)	Produksi (Kg)	Hasil per Pohon (Kg/Phn)	LPBH* Triwulan IV (Pohon)
1	Aceh	593	12.928	16,28	201
2	Sumatera Utara	981	107.457	41,62	1.601
3	Sumatera Barat	208	32.505	50,71	433
4	Riau	2.887	381.827	34,64	8.136
5	Kepulauan Riau	83	11.440	34,35	250
6	Jambi	5.465	264.850	36,29	1.833
7	Sumatera Selatan	13.056	521.276	30,19	4.209
8	Kep Bangka Belitung	31	4.882	81,37	29
9	Bengkulu	5.285	175.368	29,64	632
10	Lampung	29.824	2.521.159	53,05	17.698
	Sumatera	58.413	4.033.692	43,17	35.022
11	DKI Jakarta	1.650	40.035	18,45	520
12	Jawa Barat	31.708	2.045.373	35,17	26.450
13	Banten	6.494	428.439	28,20	8.700
14	Jawa Tengah	37.752	1.599.931	31,60	12.875
15	DI Yogyakarta	9.661	1.532.409	23,91	54.421
16	Jawa Timur	27.509	1.440.533	33,13	15.978
	Jawa	114.774	7.086.720	30,32	118.944
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	17	740	20,00	20
19	Nusa Tenggara Timur	921	30.863	24,49	339
	Bali & Nusa Tenggara	938	31.603	24,37	359
20	Kalimantan Barat	6.972	277.535	25,57	3.882
21	Kalimantan Tengah	101	49.443	43,30	1.041
22	Kalimantan Selatan	242	44.150	48,52	668
23	Kalimantan Timur	2.626	144.101	37,75	1.191
	Kalimantan	9.941	515.229	30,81	6.782
24	Sulawesi Utara	62	1.830	28,15	3
25	Gorontalo	-	840	84,00	10
26	Sulawesi Tengah	360	67.601	55,96	848
27	Sulawesi Selatan	1.544	52.872	26,24	471
28	Sulawesi Barat	200	4.000	20,00	-
29	Sulawesi Tenggara	5.886	261.362	36,71	1.234
	Sulawesi	8.052	388.505	36,59	2.566
30	Maluku	187	5.128	26,71	5
31	Maluku Utara	15	601	37,56	1
32	Papua	175	9.800	51,58	15
33	Papua Barat	35	876	25,03	-
	Maluku & Papua	412	16.405	37,89	21
	Luar Jawa	77.756	4.985.434	40,70	44.750
	Indonesia	192.530	12.072.154	33,89	163.694

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.68. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kejibeling menurut Provinsi

No	Provinsi	Kejibeling			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	28	34	1,21	-
2	Sumatera Utara	1.183	4.722	3,05	367
3	Sumatera Barat	4.638	10.773	1,70	1.684
4	Riau	3.132	4.059	0,96	1.096
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	4.181	11.934	2,51	569
7	Sumatera Selatan	4.963	11.942	1,47	3.145
8	Kep Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	432	1.211	2,70	16
10	Lampung	60.510	185.036	2,69	8.198
	Sumatera	79.067	229.711	2,44	15.075
11	DKI Jakarta	1.417	2.476	1,54	195
12	Jawa Barat	96.751	204.312	1,86	13.023
13	Banten	13.717	50.691	1,36	23.643
14	Jawa Tengah	18.671	15.419	0,73	2.569
15	DI Yogyakarta	25.602	25.089	0,92	1.792
16	Jawa Timur	62.123	313.049	3,71	22.323
	Jawa	218.281	611.036	2,17	63.545
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	153	334	1,35	94
19	Nusa Tenggara Timur	744	1.555	1,81	115
	Bali & Nusa Tenggara	897	1.889	1,71	209
20	Kalimantan Barat	2.903	6.149	1,63	863
21	Kalimantan Tengah	222	992	1,58	406
22	Kalimantan Selatan	41	8.732	8,27	1.015
23	Kalimantan Timur	1.375	39.453	3,23	10.832
	Kalimantan	4.541	55.326	3,13	13.116
24	Sulawesi Utara	2.311	2.900	1,24	22
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.126	12.886	2,83	1.429
27	Sulawesi Selatan	1.067	1.527	1,12	300
28	Sulawesi Barat	280	3.293	1,29	2.274
29	Sulawesi Tenggara	8.841	28.477	1,01	19.378
	Sulawesi	15.625	49.083	1,26	23.403
30	Maluku	197	798	3,66	21
31	Maluku Utara	15	52	3,47	-
32	Papua	306	1.122	3,67	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	518	1.972	3,66	21
	Luar Jawa	100.648	337.981	2,22	51.824
	Indonesia	318.929	949.017	2,19	115.369

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.69. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Sambiloto menurut Provinsi

No	Provinsi	Sambiloto			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	291	755	2,59	-
2	Sumatera Utara	1.986	5.838	2,79	109
3	Sumatera Barat	14	130	1,91	54
4	Riau	4.016	5.851	1,17	998
5	Kepulauan Riau	-	135	0,90	150
6	Jambi	3.899	12.880	2,98	426
7	Sumatera Selatan	3.479	8.508	2,02	743
8	Kep Bangka Belitung	99	339	3,42	-
9	Bengkulu	534	1.671	2,93	36
10	Lampung	158.089	265.076	1,63	4.858
	Sumatera	172.407	301.183	1,68	7.374
11	DKI Jakarta	1.770	1.939	0,99	184
12	Jawa Barat	20.155	78.516	2,96	6.340
13	Banten	12.238	15.165	0,84	5.850
14	Jawa Tengah	66.897	169.334	2,47	1.699
15	DI Yogyakarta	19.053	19.998	1,05	3
16	Jawa Timur	1.027.156	2.611.415	2,50	15.574
	Jawa	1.147.269	2.896.367	2,46	29.650
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	29	38	1,31	-
19	Nusa Tenggara Timur	1.973	8.029	2,39	1.385
	Bali & Nusa Tenggara	2.002	8.067	2,38	1.385
20	Kalimantan Barat	2.603	5.449	1,65	694
21	Kalimantan Tengah	520	1.540	1,67	400
22	Kalimantan Selatan	84	416	3,25	44
23	Kalimantan Timur	2.780	10.137	2,64	1.062
	Kalimantan	5.987	17.542	2,14	2.200
24	Sulawesi Utara	6.719	17.998	2,67	15
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	2.950	16.394	3,11	2.315
27	Sulawesi Selatan	4.193	6.437	1,29	815
28	Sulawesi Barat	706	662	0,76	167
29	Sulawesi Tenggara	18.032	19.336	0,87	4.104
	Sulawesi	32.600	60.827	1,52	7.416
30	Maluku	140	161	1,12	4
31	Maluku Utara	11	30	2,73	-
32	Papua	170	1.117	3,70	132
33	Papua Barat	175	968	3,69	87
	Maluku & Papua	496	2.276	3,17	223
	Luar Jawa	213.492	389.895	1,68	18.598
	Indonesia	1.360.761	3.286.262	2,33	48.248

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.70. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Lidah Buaya menurut Provinsi

No	Provinsi	Lidah Buaya			
		Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	301	418	1,29	24
2	Sumatera Utara	1.832	11.373	5,10	399
3	Sumatera Barat	23	998	5,74	151
4	Riau	2.028	8.183	2,43	1.344
5	Kepulauan Riau	111	4.304	11,92	250
6	Jambi	5.804	40.766	6,75	238
7	Sumatera Selatan	6.952	55.516	6,72	1.315
8	Kep Bangka Belitung	39	316	8,10	-
9	Bengkulu	401	17.688	15,35	751
10	Lampung	41.801	191.944	4,21	3.845
	Sumatera	59.292	331.506	4,90	8.317
11	DKI Jakarta	6.784	26.160	2,55	3.477
12	Jawa Barat	59.961	383.209	5,34	11.819
13	Banten	17.090	38.602	1,79	4.509
14	Jawa Tengah	24.315	116.048	4,30	2.693
15	DI Yogyakarta	9.949	81.393	3,87	11.086
16	Jawa Timur	12.125	122.775	6,41	7.031
	Jawa	130.224	768.187	4,50	40.615
17	Bali	33.750	1.372.491	13,90	65.000
18	Nusa Tenggara Barat	492	334	0,61	54
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	34.242	1.372.825	13,83	65.054
20	Kalimantan Barat	31.914	1.342.511	3,67	333.945
21	Kalimantan Tengah	713	35.544	15,36	1.601
22	Kalimantan Selatan	35	1.120	12,44	55
23	Kalimantan Timur	779	26.891	13,45	1.221
	Kalimantan	33.441	1.406.066	3,80	336.822
24	Sulawesi Utara	400	2.500	5,67	41
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.095	13.903	7,24	825
27	Sulawesi Selatan	4.446	25.114	5,16	421
28	Sulawesi Barat	37	249	3,61	32
29	Sulawesi Tenggara	4.453	17.792	3,55	552
	Sulawesi	10.431	59.558	4,84	1.871
30	Maluku	177	1.809	8,61	33
31	Maluku Utara	2.184	17.626	7,53	157
32	Papua	74	900	12,16	-
33	Papua Barat	21	264	12,57	-
	Maluku & Papua	2.456	20.599	7,78	190
	Luar Jawa	139.862	3.190.554	5,78	412.254
	Indonesia	270.086	3.958.741	5,48	452.869

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

TABEL L.71 – L.96

**STATISTIK PRODUKSI
FLORIKULTURA
TAHUN 2011**

Tabel L.71. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Anggrek Menurut Provinsi

No	Provinsi	Anggrek			
		Luas Panen Habis M ²	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	152	531	1,90	128
2	Sumatera Utara	35.351	862.964	12,43	34.079
3	Sumatera Barat	4.220	76.737	13,26	1.565
4	Riau	2.455	9.168	3,09	515
5	Kepulauan Riau	1.017	5.075	3,22	561
6	Jambi	2.709	62.959	11,74	2.652
7	Sumatera Selatan	2.554	14.830	1,97	4.977
8	Kep Bangka Belitung	268	8.848	9,92	624
9	Bengkulu	1.068	19.876	9,64	993
10	Lampung	22.745	159.944	4,54	12.447
	Sumatera	72.539	1.220.932	9,31	58.541
11	DKI Jakarta	318.548	1.683.623	4,58	49.297
12	Jawa Barat	255.890	4.085.935	11,73	92.438
13	Banten	84.156	3.673.559	16,26	141.803
14	Jawa Tengah	65.869	411.276	4,83	19.250
15	DI Yogyakarta	4.317	50.335	3,81	8.885
16	Jawa Timur	204.822	1.952.960	6,68	87.723
	Jawa	933.602	11.857.688	8,90	399.396
17	Bali	98.055	1.349.747	3,85	252.973
18	Nusa Tenggara Barat	2.144	9.407	3,44	593
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	100.199	1.359.154	3,84	253.566
20	Kalimantan Barat	14.293	358.844	18,79	4.807
21	Kalimantan Tengah	1.118	7.271	4,65	445
22	Kalimantan Selatan	1.030	11.687	9,12	251
23	Kalimantan Timur	24.560	216.196	7,14	5.733
	Kalimantan	41.001	593.998	11,37	11.236
24	Sulawesi Utara	26.266	205.117	6,96	3.209
25	Gorontalo	706	2.122	3,01	-
26	Sulawesi Tengah	18.970	119.143	5,09	4.460
27	Sulawesi Selatan	5.265	51.903	6,63	2.560
28	Sulawesi Barat	453	1.436	1,77	357
29	Sulawesi Tenggara	1.600	31.674	10,21	1.503
	Sulawesi	53.260	411.395	6,30	12.089
30	Maluku	-	581	25,33	23
31	Maluku Utara	8.114	27.479	3,28	264
32	Papua	1.223	19.029	9,29	825
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	9.337	47.089	4,51	1.112
	Luar Jawa	276.336	3.632.568	5,93	336.544
	Indonesia	1.209.938	15.490.256	7,96	735.940

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.72. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Anthurium Bunga Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Anthurium Bunga			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tgk)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	8	15	1,88	-
2	Sumatera Utara	1.531	20.214	11,03	301
3	Sumatera Barat	9.224	76.740	7,50	1.013
4	Riau	833	3.935	3,28	368
5	Kepulauan Riau	68	434	6,29	1
6	Jambi	316	2.730	8,64	-
7	Sumatera Selatan	1.228	6.050	2,36	1.338
8	Kep Bangka Belitung	130	1.407	3,80	240
9	Bengkulu	453	17.263	19,07	452
10	Lampung	18.194	67.098	2,98	4.301
	Sumatera	31.985	195.886	4,90	8.014
11	DKI Jakarta	68.655	85.385	1,24	358
12	Jawa Barat	63.255	1.785.512	19,07	30.374
13	Banten	8.311	113.639	10,77	2.241
14	Jawa Tengah	1.805	72.281	9,53	5.778
15	DI Yogyakarta	3.992	23.889	3,16	3.568
16	Jawa Timur	86.388	2.071.540	19,07	22.240
	Jawa	232.406	4.152.246	13,98	64.560
17	Bali	1.647	82.118	14,84	3.888
18	Nusa Tenggara Barat	166	599	2,47	77
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.813	82.717	14,32	3.965
20	Kalimantan Barat	1.882	62.827	19,07	1.413
21	Kalimantan Tengah	667	4.677	3,48	676
22	Kalimantan Selatan	172	3.548	18,48	20
23	Kalimantan Timur	2.080	15.615	2,81	3.469
	Kalimantan	4.801	86.667	8,35	5.578
24	Sulawesi Utara	14.693	177.141	10,66	1.918
25	Gorontalo	464	1.186	2,56	-
26	Sulawesi Tengah	112	4.536	4,88	817
27	Sulawesi Selatan	2.057	12.467	4,04	1.026
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	284	5.614	3,57	1.289
	Sulawesi	17.610	200.944	8,87	5.050
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	681	6.270	5,75	410
	Maluku & Papua	681	6.270	5,75	410
	Luar Jawa	56.890	572.484	7,16	23.017
	Indonesia	289.296	4.724.730	12,54	87.576

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.73. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Anyelir Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Anyelir			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	5.258	32.721	6,14	67
3	Sumatera Barat	996	27.358	10,68	1.565
4	Riau	117	518	2,22	116
5	Kepulauan Riau	772	1.802	1,87	190
6	Jambi	-	12	-	-
7	Sumatera Selatan	843	2.772	2,33	349
8	Kep Bangka Belitung	21	25	1,19	-
9	Bengkulu	386	2.834	5,83	100
10	Lampung	1.686	21.491	6,46	1.643
	Sumatera	10.079	89.533	6,35	4.030
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	150.251	4.109.529	23,32	25.980
13	Banten	15	130	6,50	5
14	Jawa Tengah	8.900	250.261	22,96	2.000
15	DI Yogyakarta	1.250	15.077	4,02	2.500
16	Jawa Timur	5.490	631.800	27,89	17.163
	Jawa	165.906	5.006.797	23,45	47.648
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	10	26	2,60	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	10	26	2,60	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	185	2.220	12,00	-
22	Kalimantan Selatan	-	20	-	-
23	Kalimantan Timur	1.581	2.564	1,50	133
	Kalimantan	1.766	4.804	2,53	133
24	Sulawesi Utara	745	10.307	11,65	140
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1.902	15.947	7,79	145
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	269	1.850	4,97	103
	Sulawesi	2.916	28.104	8,51	388
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	106	1.068	2,50	322
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	106	1.068	2,50	322
	Luar Jawa	14.877	123.535	6,25	4.873
	Indonesia	180.783	5.130.332	21,99	52.521

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.74. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Gerbera (Herbras) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Gerbera (Herbras)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	175	859	4,91	-
3	Sumatera Barat	534	8.609	13,69	95
4	Riau	53	359	3,07	64
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	60	60	1,00	-
7	Sumatera Selatan	1.576	3.088	1,72	222
8	Kep Bangka Belitung	65	108	1,66	-
9	Bengkulu	732	6.666	7,84	118
10	Lampung	10.753	43.590	3,27	2.576
	Sumatera	13.948	63.339	3,72	3.075
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	166.807	9.742.136	28,35	176.849
13	Banten	1.258	25.290	14,58	477
14	Jawa Tengah	750	343.997	28,82	11.186
15	DI Yogyakarta	1.401	14.966	3,84	2.500
16	Jawa Timur	5.708	275.982	28,82	3.868
	Jawa	175.924	10.402.371	28,05	194.880
17	Bali	360	1.233	3,33	10
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	360	1.233	3,33	10
20	Kalimantan Barat	108	122	1,11	2
21	Kalimantan Tengah	110	1.320	12,00	-
22	Kalimantan Selatan	68	3.377	28,82	49
23	Kalimantan Timur	28	28	1,00	-
	Kalimantan	314	4.847	13,27	51
24	Sulawesi Utara	5.127	46.602	8,56	316
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	797	14.229	16,56	62
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1.655	10.654	5,48	289
	Sulawesi	7.579	71.485	8,67	667
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	8	170	21,25	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	8	170	21,25	-
	Luar Jawa	22.209	141.074	5,42	3.803
	Indonesia	198.133	10.543.445	26,57	198.683

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.75. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Gladiol Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Gladiol			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	40	-	-
2	Sumatera Utara	26.111	358.459	7,77	20.000
3	Sumatera Barat	1.604	12.186	5,81	494
4	Riau	147	1.703	3,70	313
5	Kepulauan Riau	1.769	6.474	2,35	990
6	Jambi	-	52	-	-
7	Sumatera Selatan	1.772	5.018	2,45	273
8	Kep Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	202	4.607	19,52	34
10	Lampung	2.059	27.191	10,88	440
	Sumatera	33.664	415.730	7,40	22.544
11	DKI Jakarta	2.661	5.147	1,13	1.899
12	Jawa Barat	161.553	3.839.431	21,98	13.165
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	11.937	344.473	28,44	175
15	DI Yogyakarta	2.372	14.723	2,99	2.550
16	Jawa Timur	10.435	223.896	17,29	2.513
	Jawa	188.958	4.427.670	21,16	20.302
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	15	240	16,00	-
22	Kalimantan Selatan	47	2.295	28,44	34
23	Kalimantan Timur	376	1.446	2,82	137
	Kalimantan	438	3.981	6,54	171
24	Sulawesi Utara	33.116	580.517	17,15	733
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1.612	17.827	10,96	15
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	319	1.636	4,37	55
	Sulawesi	35.047	599.980	16,74	803
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	325	1.379	3,99	21
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	325	1.379	3,99	21
	Luar Jawa	69.474	1.021.070	10,98	23.539
	Indonesia	258.432	5.448.740	18,03	43.841

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.76. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Heliconia (Pisang-pisangan) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Heliconia (Pisang-pisangan)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	12	37	3,08	-
2	Sumatera Utara	2.939	52.234	14,92	562
3	Sumatera Barat	1.191	19.180	13,75	204
4	Riau	739	2.953	3,16	195
5	Kepulauan Riau	1.503	5.038	2,44	560
6	Jambi	2.395	20.021	7,57	250
7	Sumatera Selatan	1.456	5.332	2,33	837
8	Kep Bangka Belitung	124	1.287	5,57	107
9	Bengkulu	1.039	3.904	3,62	40
10	Lampung	6.558	80.042	5,87	7.071
	Sumatera	17.956	190.028	6,84	9.826
11	DKI Jakarta	15.394	25.551	1,64	202
12	Jawa Barat	63.728	1.173.250	16,01	9.563
13	Banten	6.804	48.307	5,18	2.524
14	Jawa Tengah	7.121	27.022	3,34	961
15	DI Yogyakarta	1.012	36.423	8,60	3.221
16	Jawa Timur	21.313	82.453	3,58	1.694
	Jawa	115.372	1.393.006	10,43	18.165
17	Bali	92.873	936.426	7,63	29.850
18	Nusa Tenggara Barat	523	588	1,09	18
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	93.396	937.014	7,60	29.868
20	Kalimantan Barat	663	31.922	21,77	803
21	Kalimantan Tengah	569	1.857	1,50	665
22	Kalimantan Selatan	144	4.600	23,30	53
23	Kalimantan Timur	5.267	80.600	7,04	6.175
	Kalimantan	6.643	118.979	8,30	7.696
24	Sulawesi Utara	8.071	91.056	10,35	724
25	Gorontalo	178	185	1,04	-
26	Sulawesi Tengah	623	4.647	5,09	290
27	Sulawesi Selatan	7.002	25.412	2,83	1.962
28	Sulawesi Barat	105	695	3,17	114
29	Sulawesi Tenggara	1.030	20.292	4,05	3.976
	Sulawesi	17.009	142.287	5,91	7.066
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	1
32	Papua	921	9.943	8,56	240
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	921	9.943	8,56	241
	Luar Jawa	135.925	1.398.251	7,34	54.697
	Indonesia	251.297	2.791.257	8,61	72.862

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.77. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Krisan Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Krisan			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	243.450	6.732.384	24,36	32.955
3	Sumatera Barat	10.008	232.229	22,88	143
4	Riau	1.113	4.274	3,08	274
5	Kepulauan Riau	14	252	18,00	-
6	Jambi	10	160	5,71	18
7	Sumatera Selatan	1.643	4.572	2,04	599
8	Kep Bangka Belitung	42	205	4,88	-
9	Bengkulu	1.008	5.863	1,94	2.018
10	Lampung	8.534	99.484	9,38	2.071
	Sumatera	265.822	7.079.423	23,30	38.078
11	DKI Jakarta	982	1.188	1,21	-
12	Jawa Barat	2.113.218	142.223.484	63,45	128.287
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1.692.141	103.953.499	60,92	14.127
15	DI Yogyakarta	3.993	426.236	60,95	3.000
16	Jawa Timur	4.247.893	51.005.632	11,35	245.414
	Jawa	8.058.227	297.610.039	35,22	390.828
17	Bali	16.964	747.073	43,27	300
18	Nusa Tenggara Barat	543	1.115	1,82	70
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	17.507	748.188	41,85	370
20	Kalimantan Barat	161	10.391	24,33	266
21	Kalimantan Tengah	19	297	15,63	-
22	Kalimantan Selatan	18	652	36,22	-
23	Kalimantan Timur	2.345	31.648	7,63	1.803
	Kalimantan	2.543	42.988	9,32	2.069
24	Sulawesi Utara	16.472	310.004	18,81	10
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	449	13.899	22,71	163
27	Sulawesi Selatan	15.971	51.557	3,13	502
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	2.056	9.496	3,95	348
	Sulawesi	34.948	384.956	10,70	1.023
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	243	1.144	4,50	11
32	Papua	231	1.144	4,21	41
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	474	2.288	4,35	52
	Luar Jawa	321.294	8.257.843	22,76	41.592
	Indonesia	8.379.521	305.867.882	34,71	432.420

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.78. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Mawar Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Mawar			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	33	54	1,64	-
2	Sumatera Utara	4.043	131.198	17,76	3.346
3	Sumatera Barat	1.156	245.772	22,40	9.814
4	Riau	2.978	8.103	2,29	565
5	Kepulauan Riau	1.026	3.398	2,32	440
6	Jambi	3.724	74.461	14,50	1.410
7	Sumatera Selatan	3.802	31.128	4,58	2.995
8	Kep Bangka Belitung	20	7.529	22,93	308
9	Bengkulu	832	8.343	6,66	421
10	Lampung	16.909	180.695	5,79	14.276
	Sumatera	34.523	690.681	10,14	33.575
11	DKI Jakarta	21.961	31.841	1,39	901
12	Jawa Barat	200.060	7.770.033	22,93	138.799
13	Banten	2.252	19.804	5,98	1.058
14	Jawa Tengah	19.371	37.917.824	22,93	1.634.263
15	DI Yogyakarta	2.727	21.591	3,06	4.335
16	Jawa Timur	203.140	27.372.750	22,93	990.613
	Jawa	449.511	73.133.843	22,72	2.769.968
17	Bali	818	158.156	22,93	6.079
18	Nusa Tenggara Barat	1.136	1.787	1,52	39
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.954	159.943	19,81	6.118
20	Kalimantan Barat	1.264	40.634	21,16	656
21	Kalimantan Tengah	1.413	6.202	3,60	309
22	Kalimantan Selatan	882	25.700	18,21	529
23	Kalimantan Timur	1.244	71.518	14,69	3.624
	Kalimantan	4.803	144.054	14,52	5.118
24	Sulawesi Utara	1.316	15.115	10,56	116
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	4.463	106.649	12,49	4.079
27	Sulawesi Selatan	4.569	39.395	7,68	559
28	Sulawesi Barat	447	708	1,35	76
29	Sulawesi Tenggara	1.472	18.933	7,18	1.164
	Sulawesi	12.267	180.800	9,90	5.994
30	Maluku	20	203	10,15	-
31	Maluku Utara	896	3.579	3,09	262
32	Papua	771	6.670	6,01	339
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	1.687	10.452	4,57	601
	Luar Jawa	55.234	1.185.930	11,12	51.407
	Indonesia	504.745	74.319.773	22,34	2.821.375

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.79. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Sedap Malam menurut Provinsi

No.	Provinsi	Sedap Malam			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	53.404	435.750	6,79	10.774
3	Sumatera Barat	876	22.919	22,02	165
4	Riau	1.189	3.129	2,37	133
5	Kepulauan Riau	75	314	4,19	-
6	Jambi	3.608	34.495	8,30	550
7	Sumatera Selatan	1.962	39.812	2,83	12.087
8	Kep Bangka Belitung	10	213	5,33	30
9	Bengkulu	459	698	1,49	10
10	Lampung	6.290	51.369	6,03	2.228
	Sumatera	67.873	588.699	6,27	25.977
11	DKI Jakarta	590	590	1,00	-
12	Jawa Barat	218.965	4.021.633	15,17	46.116
13	Banten	30.236	394.941	3,38	86.710
14	Jawa Tengah	132.900	10.626.537	20,65	381.710
15	DI Yogyakarta	716	9.376	3,09	2.315
16	Jawa Timur	213.249	46.279.671	24,18	1.700.716
	Jawa	596.656	61.332.748	21,79	2.217.567
17	Bali	41.430	546.625	12,14	3.600
18	Nusa Tenggara Barat	888	900	1,01	4
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	42.318	547.525	11,92	3.604
20	Kalimantan Barat	234	14.610	20,93	464
21	Kalimantan Tengah	68	632	2,98	144
22	Kalimantan Selatan	-	680	24,18	28
23	Kalimantan Timur	169	894	2,89	140
	Kalimantan	471	16.816	13,48	776
24	Sulawesi Utara	201	9.804	24,18	204
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	387	23.295	6,71	3.085
27	Sulawesi Selatan	1.463	9.706	5,89	185
28	Sulawesi Barat	102	167	1,42	16
29	Sulawesi Tenggara	266	5.183	8,33	356
	Sulawesi	2.419	48.155	7,69	3.846
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	10	96	5,65	7
32	Papua	240	1.426	5,19	35
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	250	1.522	5,21	42
	Luar Jawa	113.331	1.202.717	8,15	34.246
	Indonesia	709.987	62.535.465	21,11	2.251.812

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.80. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Bunga Potong Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Tanaman Hias Bunga Potong	
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)
1	Aceh	333	677
2	Sumatera Utara	474.346	8.626.783
3	Sumatera Barat	44.867	721.730
4	Riau	12.167	34.142
5	Kepulauan Riau	8.986	22.787
6	Jambi	17.702	194.950
7	Sumatera Selatan	40.513	112.602
8	Kep Bangka Belitung	1.989	19.622
9	Bengkulu	10.365	70.054
10	Lampung	140.781	730.904
	Sumatera	752.050	10.534.251
11	DKI Jakarta	481.448	1.833.325
12	Jawa Barat	4.055.298	178.750.943
13	Banten	367.850	4.275.670
14	Jawa Tengah	4.010.244	153.947.170
15	DI Yogyakarta	54.654	612.616
16	Jawa Timur	8.070.382	129.896.684
	Jawa	17.039.876	469.316.408
17	Bali	548.847	3.821.378
18	Nusa Tenggara Barat	6.211	14.422
19	Nusa Tenggara Timur	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	555.058	3.835.800
20	Kalimantan Barat	27.016	519.350
21	Kalimantan Tengah	6.403	24.716
22	Kalimantan Selatan	3.325	52.559
23	Kalimantan Timur	58.864	420.509
	Kalimantan	95.608	1.017.134
24	Sulawesi Utara	113.377	1.445.663
25	Gorontalo	1.348	3.493
26	Sulawesi Tengah	37.898	272.169
27	Sulawesi Selatan	47.654	238.443
28	Sulawesi Barat	1.670	3.006
29	Sulawesi Tenggara	18.034	105.332
	Sulawesi	219.981	2.068.106
30	Maluku	43	784
31	Maluku Utara	9.808	32.298
32	Papua	5.648	40.829
33	Papua Barat	1.091	6.270
	Maluku & Papua	16.590	80.181
	Luar Jawa	1.639.287	17.535.472
	Indonesia	18.679.164	486.851.880

Tabel L.81. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Dracaena Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Dracaena			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	65	75	1,15	-
2	Sumatera Utara	29.157	278.310	9,36	562
3	Sumatera Barat	784	13.366	14,93	111
4	Riau	312	619	1,84	25
5	Kepulauan Riau	1.409	8.302	4,08	625
6	Jambi	74	360	2,52	69
7	Sumatera Selatan	565	1.768	2,90	45
8	Kep Bangka Belitung	50	50	1,00	-
9	Bengkulu	75	3.508	33,41	30
10	Lampung	1.048	42.511	7,94	4.304
	Sumatera	33.539	348.869	8,87	5.771
11	DKI Jakarta	13.932	16.863	1,21	30
12	Jawa Barat	97.792	1.830.257	17,74	5.400
13	Banten	2.676	35.176	5,87	3.320
14	Jawa Tengah	3.210	8.768	2,63	126
15	DI Yogyakarta	158	507	3,05	8
16	Jawa Timur	13.458	131.093	9,60	199
	Jawa	131.226	2.022.664	14,42	9.083
17	Bali	500	1.955	1,65	685
18	Nusa Tenggara Barat	722	722	1,00	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.222	2.677	1,40	685
20	Kalimantan Barat	-	-	-	5
21	Kalimantan Tengah	288	1.366	1,38	704
22	Kalimantan Selatan	20	3.546	38,92	71
23	Kalimantan Timur	10	10	1,00	-
	Kalimantan	318	4.922	4,48	780
24	Sulawesi Utara	3.235	22.739	6,82	100
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	78	420	5,38	-
27	Sulawesi Selatan	2.582	42.617	9,46	1.921
28	Sulawesi Barat	-	19	-	-
29	Sulawesi Tenggara	263	2.356	4,59	250
	Sulawesi	6.158	68.151	8,09	2.271
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	31	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	-	31	-	-
	Luar Jawa	41.237	424.650	8,37	9.507
	Indonesia	172.463	2.447.314	12,81	18.590

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.82. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Melati Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Melati			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	7.665	152.754	5,40	20.634
3	Sumatera Barat	866	20.274	2,65	6.788
4	Riau	1.635	2.954	1,45	409
5	Kepulauan Riau	2.310	5.808	1,74	1.020
6	Jambi	3.645	13.695	3,12	745
7	Sumatera Selatan	7.571	22.939	2,11	3.313
8	Kep Bangka Belitung	28	479	7,04	40
9	Bengkulu	880	11.790	12,54	60
10	Lampung	6.085	28.105	1,79	9.616
	Sumatera	30.685	258.798	3,53	42.625
11	DKI Jakarta	23.844	29.931	1,19	1.252
12	Jawa Barat	78.713	123.247	0,98	47.588
13	Banten	1.550	5.969	1,75	1.860
14	Jawa Tengah	763.530	19.939.697	2,93	6.046.732
15	DI Yogyakarta	2.049	15.027	2,06	5.242
16	Jawa Timur	35.648	1.634.003	4,54	324.309
	Jawa	905.334	21.747.874	2,97	6.426.983
17	Bali	164	2.601	13,41	30
18	Nusa Tenggara Barat	1.125	1.245	1,07	40
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.289	3.846	2,83	70
20	Kalimantan Barat	449	38.980	17,61	1.765
21	Kalimantan Tengah	1.903	6.035	2,14	915
22	Kalimantan Selatan	367	334.881	3,66	91.006
23	Kalimantan Timur	1.043	113.456	11,75	8.616
	Kalimantan	3.762	493.352	4,65	102.302
24	Sulawesi Utara	794	5.625	6,88	24
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.449	6.683	2,09	1.754
27	Sulawesi Selatan	2.538	13.525	4,63	386
28	Sulawesi Barat	31	22	0,71	-
29	Sulawesi Tenggara	1.215	10.771	3,86	1.578
	Sulawesi	6.027	36.626	3,75	3.742
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	36	300	6,98	7
32	Papua	119	689	5,79	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	155	989	6,10	7
	Luar Jawa	41.918	793.611	4,16	148.746
	Indonesia	947.252	22.541.485	3,00	6.575.729

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.83. Luas Panen, Hasil per Pohon dan Produksi Tanaman Palem menurut Provinsi

No.	Provinsi	Palem			
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Pohon)	Hasil per Pohon (Pohon)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	137	250	1,82	-
2	Sumatera Utara	9.046	14.478	1,51	547
3	Sumatera Barat	36.314	110.586	2,36	10.640
4	Riau	4.418	176.289	2,43	68.129
5	Kepulauan Riau	17.845	33.449	1,57	3.480
6	Jambi	2.330	6.367	1,77	1.258
7	Sumatera Selatan	2.370	7.365	1,67	2.043
8	Kep Bangka Belitung	195	1.050	2,43	237
9	Bengkulu	1.344	6.370	2,15	1.619
10	Lampung	13.906	27.034	1,56	3.444
	Sumatera	87.905	383.238	2,14	91.397
11	DKI Jakarta	36.495	40.634	1,03	3.138
12	Jawa Barat	67.889	155.691	1,80	18.825
13	Banten	31.876	158.475	2,43	33.340
14	Jawa Tengah	10.020	20.250	1,77	1.395
15	DI Yogyakarta	1.897	13.997	2,43	3.863
16	Jawa Timur	319.397	341.708	1,06	4.162
	Jawa	467.574	730.755	1,37	64.723
17	Bali	2.850	8.687	2,43	725
18	Nusa Tenggara Barat	997	1.545	1,37	131
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	3.847	10.232	2,18	856
20	Kalimantan Barat	3.522	4.242	1,16	137
21	Kalimantan Tengah	6.634	11.774	1,55	961
22	Kalimantan Selatan	520	3.556	2,43	943
23	Kalimantan Timur	13.227	39.272	1,99	6.518
	Kalimantan	23.903	58.844	1,81	8.559
24	Sulawesi Utara	10.661	16.927	1,49	705
25	Gorontalo	2.379	2.379	1,00	-
26	Sulawesi Tengah	457	3.578	2,43	1.015
27	Sulawesi Selatan	7.058	22.323	2,34	2.473
28	Sulawesi Barat	101	655	2,43	169
29	Sulawesi Tenggara	5.139	10.731	1,80	839
	Sulawesi	25.795	56.593	1,83	5.201
30	Maluku	656	5.419	2,43	1.574
31	Maluku Utara	1.162	1.701	1,38	68
32	Papua	4.448	14.663	2,43	1.586
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	6.266	21.783	2,29	3.228
	Luar Jawa	147.716	530.690	2,07	109.241
	Indonesia	615.290	1.261.445	1,60	173.965

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.84. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Aglaonema Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Aglaonema			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	170	205	1,21	-
2	Sumatera Utara	4.540	33.912	5,93	1.183
3	Sumatera Barat	2.119	7.774	3,09	395
4	Riau	514	1.642	2,23	221
5	Kepulauan Riau	1.491	6.122	2,73	748
6	Jambi	495	818	1,51	45
7	Sumatera Selatan	858	3.990	3,01	467
8	Kep Bangka Belitung	136	424	2,28	50
9	Bengkulu	173	5.406	8,42	469
10	Lampung	3.439	25.525	5,24	1.435
	Sumatera	13.935	85.818	4,53	5.013
11	DKI Jakarta	9.252	12.822	1,26	950
12	Jawa Barat	112.824	599.937	5,11	4.604
13	Banten	31.848	260.487	5,85	12.655
14	Jawa Tengah	16.141	305.894	3,55	69.971
15	DI Yogyakarta	2.305	34.933	4,19	6.040
16	Jawa Timur	16.828	130.437	7,26	1.149
	Jawa	189.198	1.344.510	4,72	95.369
17	Bali	513	723	1,41	-
18	Nusa Tenggara Barat	520	1.186	2,28	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.033	1.909	1,85	-
20	Kalimantan Barat	1.590	8.878	4,56	355
21	Kalimantan Tengah	262	2.194	3,97	291
22	Kalimantan Selatan	1.788	56.700	20,00	1.047
23	Kalimantan Timur	2.785	27.063	4,77	2.893
	Kalimantan	6.425	94.835	8,61	4.586
24	Sulawesi Utara	1.199	9.521	7,13	136
25	Gorontalo	1.500	5.715	3,81	-
26	Sulawesi Tengah	-	300	4,00	75
27	Sulawesi Selatan	2.581	2.901	1,09	80
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	526	3.411	5,15	136
	Sulawesi	5.806	21.848	3,51	427
30	Maluku	443	982	1,84	90
31	Maluku Utara	59	846	14,34	-
32	Papua	591	2.681	2,46	500
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	1.093	4.509	2,68	590
	Luar Jawa	28.292	208.919	5,37	10.616
	Indonesia	217.490	1.553.429	4,80	105.985

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.85. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Adenium (Kamboja Jepang) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Adenium (Kamboja Jepang)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	194	344	1,77	-
2	Sumatera Utara	6.074	60.718	8,01	1.505
3	Sumatera Barat	1.114	2.542	1,81	290
4	Riau	1.163	3.749	2,33	449
5	Kepulauan Riau	2.843	11.813	2,53	1.830
6	Jambi	219	1.935	1,82	842
7	Sumatera Selatan	1.707	6.645	2,27	1.217
8	Kep Bangka Belitung	193	1.543	5,87	70
9	Bengkulu	896	24.020	20,81	258
10	Lampung	16.116	115.478	3,79	14.332
	Sumatera	30.519	228.787	4,46	20.793
11	DKI Jakarta	17.239	26.850	1,51	530
12	Jawa Barat	47.542	299.128	5,12	10.861
13	Banten	24.609	336.049	7,68	19.146
14	Jawa Tengah	25.293	176.969	3,42	26.449
15	DI Yogyakarta	3.728	28.858	4,00	3.486
16	Jawa Timur	52.574	134.739	2,42	3.127
	Jawa	170.985	1.002.593	4,27	63.599
17	Bali	3.089	6.228	1,64	700
18	Nusa Tenggara Barat	2.766	12.838	4,38	162
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	5.855	19.066	2,84	862
20	Kalimantan Barat	1.682	21.883	9,13	714
21	Kalimantan Tengah	581	6.177	5,87	471
22	Kalimantan Selatan	1.073	51.613	21,43	1.336
23	Kalimantan Timur	3.811	67.786	7,45	5.291
	Kalimantan	7.147	147.459	9,86	7.812
24	Sulawesi Utara	1.813	18.442	9,30	169
25	Gorontalo	200	205	1,03	-
26	Sulawesi Tengah	684	15.241	7,89	1.247
27	Sulawesi Selatan	855	4.699	2,86	789
28	Sulawesi Barat	45	526	9,74	9
29	Sulawesi Tenggara	1.358	5.590	3,30	336
	Sulawesi	4.955	44.703	5,96	2.550
30	Maluku	914	2.137	1,76	300
31	Maluku Utara	1.257	3.890	2,35	400
32	Papua	921	3.788	2,49	601
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	3.092	9.815	2,23	1.301
	Luar Jawa	51.568	449.830	5,30	33.318
	Indonesia	222.553	1.452.423	4,55	96.917

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.86. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Euphorbia Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Euphorbia			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	57	132	2,32	-
2	Sumatera Utara	259	1.687	4,83	90
3	Sumatera Barat	1.918	4.855	2,00	510
4	Riau	239	2.161	6,05	118
5	Kepulauan Riau	65	680	10,15	2
6	Jambi	581	607	1,04	-
7	Sumatera Selatan	1.982	17.460	3,11	3.633
8	Kep Bangka Belitung	202	1.492	3,20	264
9	Bengkulu	5.719	32.840	4,81	1.102
10	Lampung	20.963	76.827	3,44	1.392
	Sumatera	31.985	138.741	3,55	7.111
11	DKI Jakarta	6.166	7.530	1,22	-
12	Jawa Barat	124.094	721.466	4,52	35.412
13	Banten	22.746	201.193	6,05	10.504
14	Jawa Tengah	11.877	161.671	4,10	27.539
15	DI Yogyakarta	3.295	29.827	4,38	3.510
16	Jawa Timur	46.922	215.756	4,41	2.035
	Jawa	215.100	1.337.443	4,55	79.000
17	Bali	392	884	1,91	70
18	Nusa Tenggara Barat	1.800	7.320	3,26	445
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	2.192	8.204	3,03	515
20	Kalimantan Barat	1.040	1.229	1,17	8
21	Kalimantan Tengah	333	2.164	3,12	361
22	Kalimantan Selatan	505	49.612	46,58	560
23	Kalimantan Timur	635	2.626	2,68	344
	Kalimantan	2.513	55.631	14,69	1.273
24	Sulawesi Utara	2.426	7.400	3,00	41
25	Gorontalo	1.415	2.830	2,00	-
26	Sulawesi Tengah	419	36.434	24,42	1.073
27	Sulawesi Selatan	451	1.069	1,82	135
28	Sulawesi Barat	70	988	11,23	18
29	Sulawesi Tenggara	872	6.310	3,51	926
	Sulawesi	5.653	55.031	7,01	2.193
30	Maluku	980	2.403	1,68	450
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	1.547	4.050	1,89	600
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	2.527	6.453	1,80	1.050
	Luar Jawa	44.870	264.060	4,63	12.142
	Indonesia	259.970	1.601.503	4,56	91.142

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.87. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Phylodendron Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Phylodendron			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	300	2.716	9,05	-
2	Sumatera Utara	290	3.648	11,36	31
3	Sumatera Barat	1.717	10.665	5,56	200
4	Riau	104	302	1,90	55
5	Kepulauan Riau	3.988	12.983	2,24	1.815
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	1.040	2.040	1,62	223
8	Kep Bangka Belitung	87	210	1,96	20
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	6.033	19.380	2,96	504
	Sumatera	13.559	51.944	3,17	2.848
11	DKI Jakarta	4.137	5.462	1,28	145
12	Jawa Barat	332.826	11.458.763	28,58	68.150
13	Banten	40.814	1.911.730	24,90	35.966
14	Jawa Tengah	5.117	98.252	12,61	2.672
15	DI Yogyakarta	2.490	13.314	4,37	555
16	Jawa Timur	23.368	1.337.187	26,39	27.306
	Jawa	408.752	14.824.708	27,27	134.794
17	Bali	774	2.174	2,58	70
18	Nusa Tenggara Barat	40	70	1,49	7
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	814	2.244	2,52	77
20	Kalimantan Barat	200	200	1,00	-
21	Kalimantan Tengah	267	936	2,00	201
22	Kalimantan Selatan	222	13.887	29,74	245
23	Kalimantan Timur	154	1.482	3,54	265
	Kalimantan	843	16.505	10,62	711
24	Sulawesi Utara	1.083	3.300	2,92	49
25	Gorontalo	30	450	15,00	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	208	777	3,07	45
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	67	1.465	12,74	48
	Sulawesi	1.388	5.992	3,92	142
30	Maluku	692	1.620	1,63	300
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	321	3.138	2,57	900
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	1.013	4.758	2,15	1.200
	Luar Jawa	17.617	81.443	3,60	4.978
	Indonesia	426.369	14.906.151	26,33	139.772

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.88. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Pakis Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Pakis			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	10	20	2,00	-
2	Sumatera Utara	3.493	9.284	2,01	1.122
3	Sumatera Barat	4.263	9.783	2,02	580
4	Riau	238	468	1,73	33
5	Kepulauan Riau	92	657	6,50	9
6	Jambi	98	3.638	23,03	60
7	Sumatera Selatan	987	3.044	2,04	504
8	Kep Bangka Belitung	30	35	1,17	-
9	Bengkulu	639	8.659	9,65	258
10	Lampung	3.681	23.874	5,13	974
	Sumatera	13.531	59.462	3,48	3.540
11	DKI Jakarta	1.948	7.793	1,13	4.942
12	Jawa Barat	218.323	1.807.063	7,85	11.953
13	Banten	520	4.020	3,94	500
14	Jawa Tengah	2.892	2.749.651	9,31	292.494
15	DI Yogyakarta	693	13.975	5,58	1.813
16	Jawa Timur	4.807	55.820	10,83	348
	Jawa	229.183	4.638.322	8,57	312.050
17	Bali	40	60	1,50	-
18	Nusa Tenggara Barat	600	2.510	4,16	3
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	640	2.570	4,00	3
20	Kalimantan Barat	898	3.103	3,46	-
21	Kalimantan Tengah	426	1.554	3,60	6
22	Kalimantan Selatan	110	2.360	10,04	125
23	Kalimantan Timur	431	11.569	8,53	926
	Kalimantan	1.865	18.586	6,36	1.057
24	Sulawesi Utara	523	3.341	6,18	18
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	107	2.703	4,20	536
27	Sulawesi Selatan	2.036	7.113	3,19	191
28	Sulawesi Barat	-	10	1,00	10
29	Sulawesi Tenggara	830	12.970	8,43	708
	Sulawesi	3.496	26.137	5,27	1.463
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	506	1.811	2,57	200
32	Papua	115	941	6,07	40
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	621	2.752	3,20	240
	Luar Jawa	20.153	109.507	4,14	6.303
	Indonesia	249.336	4.747.829	8,36	318.353

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.89. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Monstera Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Monstera			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	115	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	1.600	3.000	1,67	200
4	Riau	47	116	1,97	12
5	Kepulauan Riau	-	22	-	-
6	Jambi	44	44	1,00	-
7	Sumatera Selatan	4	25	1,00	21
8	Kep Bangka Belitung	90	114	1,27	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	776	1.439	1,85	-
	Sumatera	2.561	4.875	1,74	233
11	DKI Jakarta	389	396	1,02	-
12	Jawa Barat	17.730	80.435	3,43	5.730
13	Banten	150	3.400	4,00	700
14	Jawa Tengah	256	1.852	4,00	207
15	DI Yogyakarta	295	927	2,94	20
16	Jawa Timur	3.261	12.861	3,90	37
	Jawa	22.081	99.871	3,47	6.694
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	115	115	1,00	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	115	115	1,00	-
20	Kalimantan Barat	250	620	2,07	50
21	Kalimantan Tengah	62	373	1,42	201
22	Kalimantan Selatan	-	255	4,00	64
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
	Kalimantan	312	1.248	1,99	315
24	Sulawesi Utara	172	333	1,94	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	115	200	1,74	-
27	Sulawesi Selatan	90	215	2,15	10
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	322	970	2,22	114
	Sulawesi	699	1.718	2,09	124
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	11	84	4,00	10
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	11	84	4,00	10
	Luar Jawa	3.698	8.040	1,84	682
	Indonesia	25.779	107.911	3,25	7.376

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.90. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Soka (Ixora) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Soka (Ixora)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	100	3.193	16,81	90
3	Sumatera Barat	2.296	15.780	5,74	455
4	Riau	781	2.141	1,93	330
5	Kepulauan Riau	10.748	34.539	2,35	3.977
6	Jambi	603	684	1,13	-
7	Sumatera Selatan	3.543	6.439	1,40	1.049
8	Kep Bangka Belitung	359	946	2,64	-
9	Bengkulu	120	10.820	50,00	96
10	Lampung	17.573	102.093	3,53	11.387
	Sumatera	36.123	176.635	3,30	17.384
11	DKI Jakarta	11.192	89.563	2,69	22.060
12	Jawa Barat	63.026	1.297.477	18,03	8.954
13	Banten	5.817	136.144	20,09	961
14	Jawa Tengah	8.342	27.425	2,98	847
15	DI Yogyakarta	1.081	18.890	4,80	2.855
16	Jawa Timur	6.874	55.063	6,88	1.132
	Jawa	96.332	1.624.562	12,20	36.809
17	Bali	300	4.020	6,70	300
18	Nusa Tenggara Barat	797	1.920	2,39	8
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	1.097	5.940	4,23	308
20	Kalimantan Barat	866	4.793	5,26	45
21	Kalimantan Tengah	738	3.051	2,88	321
22	Kalimantan Selatan	50	9.521	50,00	140
23	Kalimantan Timur	2.266	36.289	7,99	2.276
	Kalimantan	3.920	53.654	8,01	2.782
24	Sulawesi Utara	1.051	5.703	5,43	-
25	Gorontalo	25	60	2,40	-
26	Sulawesi Tengah	218	12.416	2,12	5.650
27	Sulawesi Selatan	3.559	26.459	5,89	933
28	Sulawesi Barat	10	40	4,00	-
29	Sulawesi Tenggara	1.765	22.509	2,17	8.616
	Sulawesi	6.628	67.187	3,08	15.199
30	Maluku	960	2.671	1,89	450
31	Maluku Utara	802	2.632	2,50	251
32	Papua	721	2.743	2,98	200
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	2.483	8.046	2,38	901
	Luar Jawa	50.251	311.462	3,59	36.575
	Indonesia	146.583	1.936.024	8,80	73.384

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.91. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Cordylene Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Cordylene			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	950	15.635	14,89	100
4	Riau	220	780	2,10	151
5	Kepulauan Riau	1.051	3.752	2,79	293
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	42	350	2,63	91
8	Kep Bangka Belitung	-	79	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	604	7.723	11,05	95
	Sumatera	2.867	28.319	7,87	730
11	DKI Jakarta	435	1.153	2,53	20
12	Jawa Barat	102.610	1.855.025	12,72	43.245
13	Banten	858	20.205	10,47	1.071
14	Jawa Tengah	388	2.312	2,28	624
15	DI Yogyakarta	-	33	20,00	2
16	Jawa Timur	7.233	81.128	11,22	-
	Jawa	111.524	1.959.856	12,52	44.962
17	Bali	840	900	1,07	-
18	Nusa Tenggara Barat	10	60	6,00	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	850	960	1,13	-
20	Kalimantan Barat	-	1.161	20,37	57
21	Kalimantan Tengah	25	212	2,00	81
22	Kalimantan Selatan	-	3.050	20,00	153
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
	Kalimantan	25	4.423	14,02	291
24	Sulawesi Utara	-	350	15,22	23
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	462	1.160	2,51	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	70	258	2,24	45
	Sulawesi	532	1.768	2,95	68
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	-	-	-	-
	Luar Jawa	4.274	35.470	6,61	1.089
	Indonesia	115.798	1.995.326	12,33	46.050

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.92. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Dieffenbachia Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Dieffenbachia			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	112	1.345	12,01	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	350	2.724	5,73	125
4	Riau	166	719	2,30	147
5	Kepulauan Riau	2.582	36.568	9,62	1.220
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	28	191	1,72	83
8	Kep Bangka Belitung	85	437	5,14	-
9	Bengkulu	-	345	23,00	15
10	Lampung	1.119	11.171	9,64	40
	Sumatera	4.442	53.500	8,81	1.630
11	DKI Jakarta	5.116	5.711	1,12	-
12	Jawa Barat	9.713	110.432	10,61	700
13	Banten	100	2.250	22,50	-
14	Jawa Tengah	1.668	11.492	6,17	194
15	DI Yogyakarta	1.569	14.735	3,95	2.162
16	Jawa Timur	15.362	111.535	7,14	265
	Jawa	33.528	256.155	6,95	3.321
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	15	1,00	15
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	-	15	1,00	15
20	Kalimantan Barat	31	171	3,35	20
21	Kalimantan Tengah	131	383	1,99	61
22	Kalimantan Selatan	10	1.805	50,00	26
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
	Kalimantan	172	2.359	8,45	107
24	Sulawesi Utara	468	2.756	5,37	45
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	23	386	16,78	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	187	4.819	6,09	604
	Sulawesi	678	7.961	6,00	649
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	-	-	-	-
	Luar Jawa	5.292	63.835	8,30	2.401
	Indonesia	38.820	319.990	7,18	5.722

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.93. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Sansevierria (Pedang-pedangan) Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Sansevierria (Pedang-pedangan)			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Hasil per M ² (Rumpun/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	-	18	-	-
2	Sumatera Utara	328	2.468	4,94	172
3	Sumatera Barat	1.284	4.745	2,45	650
4	Riau	485	1.465	2,43	117
5	Kepulauan Riau	2.358	9.661	2,85	1.037
6	Jambi	41	41	1,00	-
7	Sumatera Selatan	1.071	2.839	1,90	424
8	Kep Bangka Belitung	109	942	8,64	-
9	Bengkulu	409	14.227	29,70	70
10	Lampung	7.361	66.347	6,43	2.958
	Sumatera	13.446	102.753	5,44	5.428
11	DKI Jakarta	11.573	17.349	1,47	200
12	Jawa Barat	116.164	1.153.559	7,80	31.659
13	Banten	6.380	146.843	9,57	8.962
14	Jawa Tengah	178.105	347.182	1,67	30.357
15	DI Yogyakarta	4.530	29.200	3,84	3.074
16	Jawa Timur	81.138	2.606.626	27,30	14.354
	Jawa	397.890	4.300.759	8,84	88.606
17	Bali	566	483	0,85	-
18	Nusa Tenggara Barat	7.494	36.527	4,81	100
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	8.060	37.010	4,54	100
20	Kalimantan Barat	2.534	27.460	8,12	848
21	Kalimantan Tengah	394	1.775	2,75	251
22	Kalimantan Selatan	1.053	61.740	32,00	876
23	Kalimantan Timur	1.609	8.431	3,86	576
	Kalimantan	5.590	99.406	12,21	2.551
24	Sulawesi Utara	729	2.481	3,30	23
25	Gorontalo	70	265	1,36	125
26	Sulawesi Tengah	83	193	2,33	-
27	Sulawesi Selatan	2.487	3.659	1,41	100
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	377	3.140	2,80	744
	Sulawesi	3.746	9.738	2,06	992
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	548	2.876	4,47	95
32	Papua	272	1.132	4,16	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	820	4.008	4,38	95
	Luar Jawa	31.662	252.915	6,19	9.166
	Indonesia	429.552	4.553.674	8,64	97.772

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.94. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Anthurium Daun Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Anthurium Daun			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	235	2.170	9,23	-
2	Sumatera Utara	1.476	9.230	4,96	386
3	Sumatera Barat	3.673	13.175	2,66	1.285
4	Riau	823	2.420	2,05	356
5	Kepulauan Riau	1.714	5.444	2,39	565
6	Jambi	690	806	1,07	65
7	Sumatera Selatan	958	2.560	1,88	406
8	Kep Bangka Belitung	241	1.682	3,81	200
9	Bengkulu	243	19.965	45,69	194
10	Lampung	8.844	30.750	2,97	1.512
	Sumatera	18.897	88.202	3,70	4.969
11	DKI Jakarta	3.667	4.823	1,29	75
12	Jawa Barat	54.599	385.643	5,82	11.629
13	Banten	3.522	55.239	5,82	5.976
14	Jawa Tengah	53.456	595.280	3,69	107.991
15	DI Yogyakarta	2.977	28.168	4,41	3.408
16	Jawa Timur	32.942	95.908	2,86	649
	Jawa	151.163	1.165.061	4,15	129.728
17	Bali	-	109	2,66	41
18	Nusa Tenggara Barat	896	1.203	1,34	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	896	1.312	1,40	41
20	Kalimantan Barat	2.143	9.053	3,98	131
21	Kalimantan Tengah	391	2.598	3,05	461
22	Kalimantan Selatan	621	10.608	8,96	563
23	Kalimantan Timur	1.102	25.873	8,11	2.087
	Kalimantan	4.257	48.132	6,42	3.242
24	Sulawesi Utara	486	1.998	3,91	25
25	Gorontalo	1.230	1.230	1,00	-
26	Sulawesi Tengah	71	781	3,50	152
27	Sulawesi Selatan	1.315	3.205	2,27	100
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	2.390	7.276	2,63	376
	Sulawesi	5.492	14.490	2,36	653
30	Maluku	456	979	1,62	150
31	Maluku Utara	10	51	5,10	-
32	Papua	548	3.158	4,59	140
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	1.014	4.188	3,21	290
	Luar Jawa	30.556	156.324	3,93	9.195
	Indonesia	181.719	1.321.385	4,12	138.923

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis

Tabel L.95. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Caladium Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Caladium			
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon/M ²)	LPBH* Triwulan IV (M ²)
1	Aceh	138	151	1,09	-
2	Sumatera Utara	60	168	2,40	10
3	Sumatera Barat	732	8.940	10,75	100
4	Riau	243	1.183	2,70	195
5	Kepulauan Riau	390	1.597	3,05	133
6	Jambi	38	38	1,00	-
7	Sumatera Selatan	217	835	1,82	243
8	Kep Bangka Belitung	75	215	2,26	20
9	Bengkulu	93	6.280	32,00	103
10	Lampung	4.346	18.197	3,38	1.037
	Sumatera	6.332	37.604	4,60	1.841
11	DKI Jakarta	4.358	4.940	1,13	-
12	Jawa Barat	14.963	130.628	7,67	2.060
13	Banten	-	240	-	-
14	Jawa Tengah	2.607	23.021	5,62	1.490
15	DI Yogyakarta	1.163	18.991	4,32	3.233
16	Jawa Timur	10.829	81.340	7,26	379
	Jawa	33.920	259.160	6,31	7.162
17	Bali	87	188	1,16	75
18	Nusa Tenggara Barat	282	282	1,00	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
	Bali & Nusa Tenggara	369	470	1,06	75
20	Kalimantan Barat	29	97	3,23	1
21	Kalimantan Tengah	143	590	2,04	146
22	Kalimantan Selatan	10	1.111	9,26	110
23	Kalimantan Timur	308	1.243	2,45	199
	Kalimantan	490	3.041	3,21	456
24	Sulawesi Utara	56	725	5,58	74
25	Gorontalo	-	175	1,75	100
26	Sulawesi Tengah	-	898	2,92	308
27	Sulawesi Selatan	198	1.152	5,82	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	304	834	2,03	106
	Sulawesi	558	3.784	3,30	588
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	372	1.448	2,73	158
32	Papua	1.085	6.763	2,90	1.250
33	Papua Barat	-	-	-	-
	Maluku & Papua	1.457	8.211	2,87	1.408
	Luar Jawa	9.206	53.110	3,91	4.368
	Indonesia	43.126	312.270	5,71	11.530

*) LPBH : Luas Panen Belum Habis



Direktorat Jenderal Hortikultura
Jl. AUP No 3 Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520
Tel.: +62-21-7806775 +62-21-78844037
Fax. : +62-21-7805880